

2014



EXCELLENT SERVICES

To Embrace More Opportunities

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Laporan Tahunan / Annual Report

Daftar Isi

Table of Content

3 Mengenai Laporan Tahunan 2014
About the Annual Report 2014

4 Kesenambungan Tema
Theme Continuity

5 Keunggulan Perseroan
The Company's Excellence



KILAS KINERJA 2014 FLASHBACK PERFORMANCE 2014

8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
10 Grafik Ikhtisar Keuangan
Chart of Financial Highlights
11 Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights
11 Informasi Saham
Share Information
11 Ikhtisar Obligasi
Bond Highlights

11 Aksi Korporasi 2014
Bond Highlights
12 Peristiwa Penting 2014
Landmarks in 2014
16 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
17 Testimoni
Testimonial



LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS

20 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
24 Laporan Direksi
Board of Directors Report
28 Surat Pernyataan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Statement
29 Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

32 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
33 Sejarah Perusahaan
Company History
34 Jejak Langkah
Milestones
35 Logo Perusahaan
Company Logo
36 Visi, Misi dan Multi Peran
Perusahaan
Vision, Mission and Company
Multirole
38 Struktur Organisasi
Organizational Structure
40 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
49 Profil Direksi
Board of Directors Profile
61 Profil Manajemen
Management Profile

62 Kegiatan Usaha
Business Activities
65 Kerjasama Kemitraan
Partnership
66 Perusahaan Afiliasi
Affiliated Company
66 Profil Anak Perusahaan
Subsidiaries Profile
66 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
67 Kronologis Pencatatan Saham
Chronological Listing of Shares
67 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Chronological Listing of Other
Securities
67 Kepemilikan Saham Serta Informasi
Pemegang Saham Utama dan
Pengendali
Share Ownership and Information
on Main and Controlling
Shareholders

68 Sumber Daya Manusia
Human Resources
76 Pengelolaan Teknologi Informasi
Information Technology
Management
79 Strategi Jangka Panjang
Long Term Strategy
80 Pengembangan Usaha
Business Development
81 Lembaga Profesi Penunjang
Perusahaan
Professional Institutions Supporting
Company
82 Wilayah Kerja dan Peta Operasional
Work Areas and Operational Map
84 Alamat Kantor Cabang
Branch Offices Address



ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

88 Tinjauan Umum
General Overview
89 Tinjauan Operasi Per Segmen
Usaha
Operational Overview Per Business
Segment

106 Pengembangan Strategi
Operasional
Operational Strategy Development
111 Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis

112 Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position
113 Laporan Laba Rugi
Income Statements
115 Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows

- | | | | | | |
|-----|--|-----|--|-----|---|
| 116 | Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvability and Receivables Collectibility Rate | 117 | Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliate Transaction and Transaction Containing Conflict of Interest | 117 | Transaksi dengan Pihak Berelasi Transaction with Related Parties |
| 117 | Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure | | | 118 | Kebijakan Dividen Dividend Policies |
| 117 | Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Ties for Capital Goods Investment | | | 119 | Perubahan Kebijakan Akuntansi pada 2014 Changes in Accounting Policies in 2014 |
| 117 | Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Event | | | | |



TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | | | | | |
|-----|--|-----|--|-----|---|
| 122 | Perkembangan GCG GCG Development | 164 | Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2014 Board of Commissioner and Director Training in 2014 | 187 | Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary |
| 125 | Roadmap GCG GCG Roadmap | | | 192 | Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit |
| 126 | Kebijakan dan Praktik GCG GCG Policy and Practice | 178 | Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors | 196 | Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm |
| 126 | Komitmen GCG GCG Commitment | | | 197 | Sistem Pengendalian Internal Internal Control System |
| 127 | Manfaat Implementasi GCG Benefit of GCG Implementation | 178 | Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Assessment on the Board of Commissioners and Board of Directors | 198 | Manajemen Risiko Risk Management |
| 128 | Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles | | | 202 | Perkara Penting dan Informasi Sanksi Administratif 2014 Legal Cases in 2014 and Information on Administrative Sanction |
| 129 | Dasar Kebijakan Policy Principle | 179 | Hubungan Afiliasi Affiliations | 202 | Whistleblowing System Perusahaan Whistleblowing System of the Company |
| 129 | Penilaian Penerapan GCG GCG Assessment | 179 | Komite Audit Audit Committee | 203 | Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Conduct and Company Culture |
| 130 | Struktur dan Hubungan Tata Kelola GCG GCG Structure | 184 | Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee | 205 | Akses Informasi dan Data Perusahaan Information and Data Access |
| 130 | Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholder (GMS) | 185 | Komite Lain Di Bawah Dewan Komisaris Other Committees Under the Board of Commissioners | | |
| 134 | Dewan Komisaris Board of Commissioner | | | | |
| 149 | Direksi Board of Directors | | | | |



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- | | | | | | |
|-----|---|-----|--|-----|--|
| 208 | Filosofi dan Dasar Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Philosophy and Foundation of the Policy of Corporate Social Responsibility | 213 | Tanggung Jawab Sosial untuk Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility in Environment | 216 | Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Manpower, Occupational Health, and Safety |
| 209 | Kegiatan Utama Main Activity | 214 | Tanggung Jawab terhadap Konsumen Responsibility towards Customers | 224 | Bidang Kesehatan Kerja dan Lingkungan Occupational Health and Environment Field |

disclaimer

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab



2014
Laporan Tahunan
Annual Report

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perusahaan" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang menyediakan jasa angkutan penyeberangan dan pengelola pelabuhan penyeberangan untuk penumpang, kendaraan dan barang. Adakalanya kata "ASDP" dan "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) secara umum.

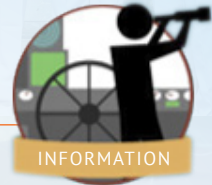
This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws, excluding historical matters. The statements have risks and uncertainties that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "Company" defined as PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), which provides ferry transportation services and port management for the passengers, vehicles and goods. Occasionally, the word "ASDP" and "we" are used on the basis of convenience to refer to PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) in general.

Mengenai Laporan Tahunan 2014

About the Annual Report 2014



Laporan Tahunan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang berakhir pada 31 Desember 2014 ini diterbitkan sesuai dengan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), pengganti dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.Kep-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012, Peraturan No. X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ASDP 2014 disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi ASDP yaitu www.indonesiaferry.co.id

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Annual Report which ended on December 31, 2014 is published in accordance with the Decree of Financial Services Authority ("OJK"), the successor of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. Kep-431/BL/2012 dated August 1, 2012, Regulation No.XK6 on the Submission of Public Companies or Issuers Annual Report.

ASDP Annual Report 2014 is presented in two languages, Indonesian and English by using the type and size of font that is easy to read and printed in good quality. The Annual Report can be viewed and downloaded at ASDP official website: www.indonesiaferry.co.id



Kesinambungan Tema

Theme Continuity



Tema “Embarking on a New Milestone of Change” yang merupakan tema Annual Report Tahun 2013 PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) mencerminkan transformasi perjalanan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang semakin menunjukkan kinerja yang memuaskan sepanjang tahun 2013, baik dalam hal finansial maupun operasional.

Dengan transformasi bisnis ini juga Perseroan ingin memperlihatkan bahwa PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) telah tumbuh dan berkembang dengan optimal, sehingga berhasil menjadi salah satu perusahaan jasa angkutan penyeberangan dan pengelola pelabuhan yang terbesar di Indonesia.



Tema “Excellent Services To Embrace More Opportunities” yang merupakan tema Annual Report Tahun 2014 PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang diusung untuk melanjutkan transformasi bisnis yang menunjukkan kestabilan setiap tahunnya. Dengan keberhasilan transformasi bisnis, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) juga senantiasa memberikan pelayanan yang maksimal tidak hanya bagi pihak internal tetapi juga bagi pihak eksternal seperti para pengguna jasa dan mitra usaha.

Hal ini agar PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) memiliki banyak kesempatan untuk meraih kerjasama dengan pihak lain yang tentunya berujung pada keberhasilan kinerja Perseroan.

“Embarking on a New Milestone of Change” is the theme of the PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Annual Report 2013 which reflects the journey transformation of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and is increasingly showing satisfactory performance during 2013, both in terms of financial and operational.

Through the business transformation, the Company also wants to show that PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) has grown and developed optimally, and managed to become one of the largest ferry transport services companies and port managements in Indonesia.

“Excellent Services to Embrace More Opportunities” is the theme of the PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Annual Report 2014, which chosen to carry on business transformation showed the stability of each year. With the success of business transformation, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) also continues to provide maximum service not only for internal party, but also for external parties such as employers and business partners.

This is to give PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) opportunities to achieve cooperation with other parties that would lead to the Company successful performance.

Keunggulan Perseroan

The Company's Excellence

FAKTOR INTERNAL / INTERNAL FACTORS

KEKUATAN (STRENGTH)

- 1 Pengalaman mengelola bisnis ferry / Experience in managing ferry business
- 2 Pelabuhan milik sendiri / Self-owned ports
- 3 Dana kas yang banyak / Considerable Cash Funds
- 4 Dukungan pemerintah / Government Support
- 5 Jaringan Operasional yang luas tersebar dan terintegrasi / Widely dispersed and integrated Operational Network

FAKTOR EKSTERNAL / EXTERNAL FACTORS

PELUANG (OPPORTUNITY)

- 1 Mobilitas penduduk makin tinggi / Higher population mobility
- 2 Jasa penunjang dan terkait pelabuhan masih bertumbuh / Supporting and related port services is still growing
- 3 Mobilitas barang meningkat seiring pertumbuhan ekonomi / Increased goods mobility along with economic growth
- 4 Ada segmen premium yang belum terlayani / Unserved premium segment
- 5 Masih ada lintasan potensial yang belum dilayani / Unserved potential trajectory

01.





Kilas
Kinerja
2014

Flashback Performance 2014

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

| URAIAN / DESCRIPTION | 2014 | 2013 | 2012 |
|--|-----------|-----------|-----------|
| POSISI KEUANGAN / | | | |
| Aset Lancar / Current Assets | 955.659 | 917.844 | 945.466 |
| Aset Tidak Lancar / Non Current Assets | 2.448.424 | 2.360.637 | 1.937.225 |
| Total Aset / Total Assets | 3.404.083 | 3.278.481 | 2.882.691 |
| Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities | 259.975 | 239.668 | 213.810 |
| Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities | 186.041 | 236.414 | 140.991 |
| Total Liabilitas / Total Liabilities | 446.017 | 476.082 | 354.800 |
| Modal Disetor / Paid-Up Capital | 1.989.250 | 1.680.678 | 1.092.509 |
| Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) / Undetermined Status of Government Assistance Settlement Yet | 230.2900 | 481.892 | 896.740 |
| Tambahan modal disetor / Additional Paid-In Capital | 7.741 | 7.741 | 7.741 |
| Cadangan modal / Capital Reserves | 563.896 | 480.784 | 371.004 |
| Laba Tahun Berjalan / Income for the Year | 166.890 | 151.304 | 159.897 |
| Jumlah Ekuitas / Total Equity | 2.958.067 | 2.802.399 | 2.527.891 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities & Equity | 3.404.083 | 3.278.481 | 2.882.691 |
| LAPORAN LABA RUGI KOMPARATIF / | | | |
| COMPARATIVE INCOME STATEMENT | | | |
| Jumlah Pendapatan Usaha / Total Operating Revenues | 1.924.034 | 1.675.031 | 1.404.208 |
| Pendapatan Lain-Lain / Other Revenue | 78.538 | 56.922 | 43.987 |
| Jumlah Pendapatan / Total Revenue | 2.002.572 | 1.731.953 | 1.448.194 |
| Beba Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses | 333.703 | 285.921 | 245.231 |
| Beban Pemasaran / Marketing Expense | 2.928 | 5.801 | 1.660 |
| Beban Lain-lain / Other Charges | 10.950 | 6.308 | 4.655 |
| Jumlah Beban / Total Expenses | 347.580 | 298.030 | 251.546 |
| Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax | 201.370 | 182.592 | 188.927 |
| Jumlah Beban Pajak Penghasilan / Total Income Tax Expense | (34.671) | (31.478) | (29.219) |
| Laba Komprehensif / Comprehensive Income | 166.700 | 151.114 | 159.707 |

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

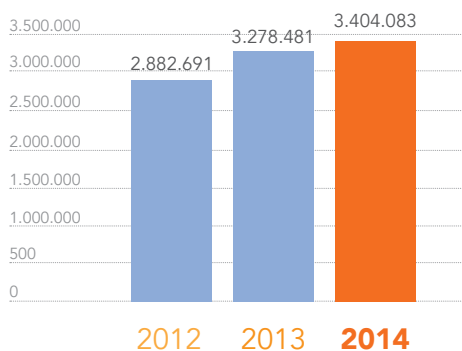
| URAIAN / DESCRIPTION | 2014 | 2013 | 2012 |
|--|---------|---------|---------|
| RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO | | | |
| I. Rasio Likuiditas / Liquidity Ratios | | | |
| Cash Ratio | 319,00% | 344,66% | 404,97% |
| Quick Ratio | 323,00% | 348,92% | 413,37% |
| Current Ratio | 368,00% | 382,96% | 441,87% |
| II. Rasio Aktivitas / Activity Ratios | | | |
| Inventory Turn Over | 8,00 | 2,00 | 2,00 |
| Collection Period | 1,98 | 2,00 | 5,00 |
| Current Turn Over | 201,00% | 182% | 148,49% |
| Fixed Asset Turn Over | 95,00% | 71% | 72,49% |
| Total Asset Turn Over | 59,00% | 53% | 50,23% |
| III. Rasio Leverage / Leverage Ratios | | | |
| Debt to Total Asset | 13,00% | 14,52% | 12,31% |
| Debt to Equity Ratio | 16,00% | 20,52% | 21,76% |
| Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset / Equity to Total Assets Ratio | 80,00% | 70,78% | 56,58% |
| IV. Rasio Rentabilitas / Profitability Ratios | | | |
| Gross Profit Margin | 15,00% | 12,72% | 14,53% |
| EBITDA Margin | 18,00% | 18,90% | 22,00% |
| Net Profit Margin | 8,00% | 9,02% | 11,37% |
| ROA | 5,00% | 4,61% | 5,54% |
| ROE | 6,00% | 6,48% | 11,07% |
| ROI | 11,00% | 9,66% | 10,83% |

Grafik Ikhtisar Keuangan

Chart of Financial Highlights

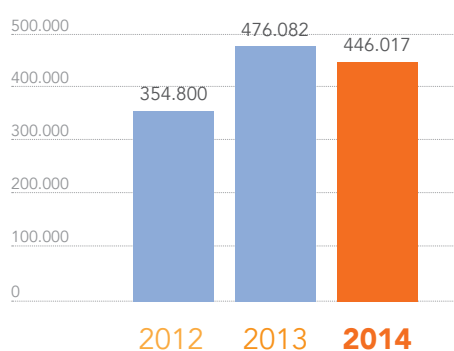
Total Aset

Total Assets



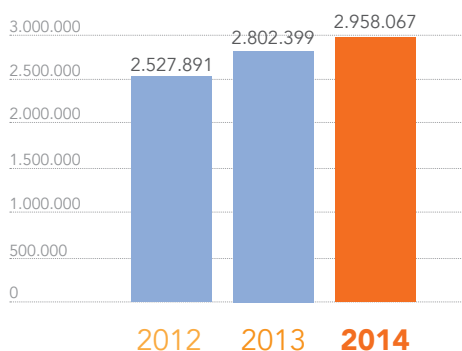
Total Liabilitas

Total Liabilities



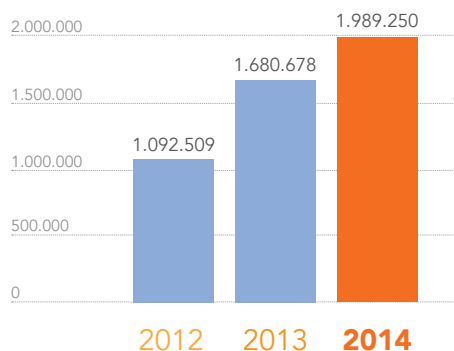
Jumlah Ekuitas

Total Equity



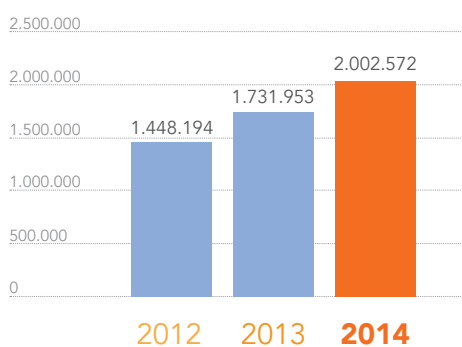
Modal Disetor

Paid-Up Capital



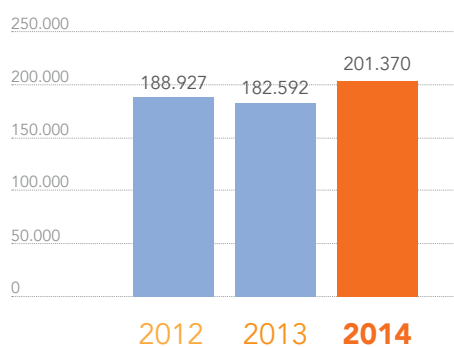
Jumlah Pendapatan

Revenue



Laba Sebelum Pajak

Income Before Tax



Ikhtisar Kinerja Operasional

Operational Performance Highlights



Jaringan Kantor Cabang / Branch Office Networks

Jaringan Kantor Cabang di tahun **2012** : 30 kantor / offices
Branch Office Networks in 2012

Jaringan Kantor Cabang di tahun **2013** : 30 kantor / offices
Branch Office Networks in 2013

Informasi Saham

Share Information

Sampai dengan akhir tahun 2014, ASDP tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak ada informasi harga saham tertinggi, harga saham terendah, dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

Until the end of 2014, ASDP did not trade any shares, so there is no information about the highest share price, lowest share price, and closing share price and volume of shares traded.

Ikhtisar Obligasi

Bond Highlights

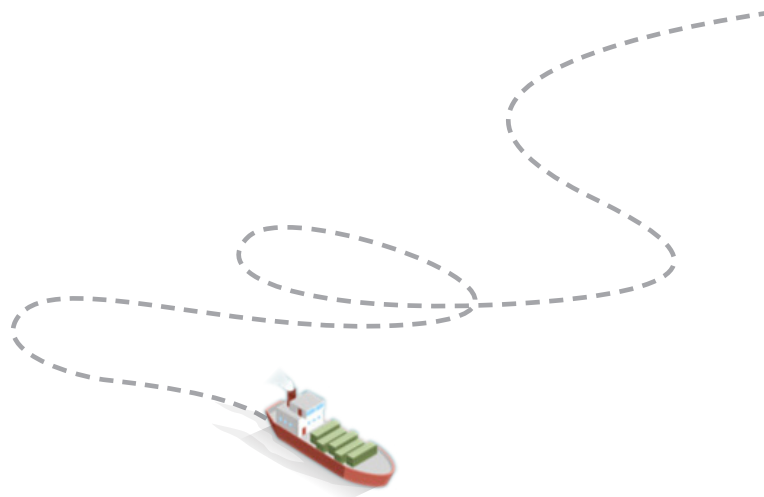
Sampai dengan akhir tahun 2014, ASDP tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbilan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Until the end of 2014, ASDP did not issue any bonds, sukuk and conventional bonds, so there is no information about the number of bonds/sukuk/conventional bonds issued, interest rate /yield, maturity date and ratings of bonds/sukuk.

Aksi Korporasi 2014

2014 Corporate Action

Pada tahun 2014, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi. / In 2014, the Company did not perform any corporate actions.



Peristiwa Penting 2014

Landmarks in 2014

1. 5 MARET 2014, KUNJUNGAN PRESIDEN SBY KE PELABUHAN MERAK / MARCH 5, 2014, PRESIDENT SBY'S VISIT TO MERAK PORT



Presiden Susilo Bambang Yudhoyono didampingi Ibu Negara Hj. Ani Bambang Yudhoyono melakukan kunjungan ke Provinsi Banten, Rabu, 5 Maret 2014 dalam rangka peringatan hari Ulang Tahun (HUT) ke-42 Badan SAR Nasional (Basarnas). Setelah melakukan peninjauan kapal milik Basarnas dan menyaksikan simulasi operasi SAR dan proses evakuasi korban, SBY melanjutkan kunjungannya ke Pelabuhan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Merak untuk mendengarkan paparan Wakil Menteri Perhubungan Bambang Susantono mengenai pengembangan penyeberangan Merak-Bakauheni dan meninjau langsung terminal penumpang Pelabuhan Merak.

President Susilo Bambang Yudhoyono, accompanied by First Lady, Hj. Ani Bambang Yudhoyono, visited Banten Province on Wednesday, March 5, 2014, as a part of the 42nd Anniversary of Badan SAR Nasional (Basarnas - National Search and Rescue Agency Republic of Indonesia). After visiting Basarnas' ship and watching the SAR operation simulation and victim evacuation process, SBY continued his visitation to PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Port of Merak Branch to hear the elaboration from the Vice Minister of Transportation, Bambang Susantono, regarding the development of ferry transport Merak-Bakauheni and to see directly the passenger's terminal of Merak Port.

2. 11 APRIL 2014, RUPS PENGESAHAN LAPORAN KEUANGAN 2013 AUDITED / APRIL 11, 2014, GMS TO APPROVE THE AUDITED FINANCIAL STATEMENTS OF 2013

Laporan Keuangan Audited PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2013 telah disahkan oleh Kementerian BUMN sebagai pemegang saham tunggal perusahaan. Pengesahan ini dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 11 April 2014 bertempat di Kantor Kementerian BUMN lantai 7, Jakarta. Hadir dalam RUPS adalah Deputi Bidang Usaha Jasa II Gatot Trihargo yang mewakili pemegang saham serta Dewan Komisaris dan Direksi ASDP Indonesia Ferry.

The 2013 Audited Financial Statements of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) was approved by the Ministry of SOE as the Main Shareholder of the Company. The approval was given in the General Meeting of Shareholders (GMS) on April 11, 2014, on the 7th floor of the Office of Ministry of SOE. Deputy Service Business II, Gatot Trihargo, representing the shareholder attended the GMS along with the Board of Commissioners and Board of Directors of ASDP Indonesia Ferry.



3. PENANDATANGANAN MOU ASDP-BKI / SIGNING OF MOU BETWEEN ASDP AND BKI

7 May 2014, bertempat di Ruang Rapat Lantai 1 kantor Pusat PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), telah ditandatangani nota kesepahaman (MoU) antara PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dengan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) terkait “Kerjasama Pengembangan Perencanaan dan Pengawasan Perawatan Kapal, Jasa Konsultan, Pendidikan dan Pelatihan Karyawan”. Penandatanganan tersebut diwakili oleh Direktur Utama PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Danang S. Baskoro dan Direktur Utama PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Rudiyanto.

On May 7, 2014, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) signed a Memorandum of Understanding (MoU) with PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) at the Meeting Room of the Headquarters of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), 1st floor. The signing was conducted in relation with the “Cooperation for the Development, Planning, and Supervision of Vessel Maintenance, Consulting Service, and Employee’s Training and Education”. Representing PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) to sign the MoU was the President Director of the Company, Danang S. Baskoro, and the President Director of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), Rudiyanto.

4. PAMERAN TRANSPORTASI / TRANSPORTATION EXHIBITION

Dalam rangka menyambut Hari Perhubungan Nasional, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) turut berpartisipasi dalam kegiatan Pameran Transportasi Indonesia 2014 yang diselenggarakan di SMESCO Convention Center, Jakarta pada tanggal 10-12 September 2014. Dengan adanya pameran Transportasi ini diharapkan dapat memberikan informasi seluas-luasnya kepada masyarakat umum mengenai Pelabuhan, kapal, maupun korporasi dari PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Menteri Perhubungan E.E Mangindaan sangat mengapresiasi keikutsertaan dari ASDP dalam Pameran Transportasi 2014, hal ini diturkannya pada saat mengunjungi booth pameran PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) di hari pertama pameran Transportasi 2014.

To commemorate the National Transportation Day, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) participated in the 2014 Indonesia’s Transportation Exhibition which was held at SMESCO Convention Center, Jakarta, on September 10-12, 2014. With the participation in the exhibition, it was expected that the public would be able to obtain information about PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) regarding the Ports, vessels, and corporate. The Minister of Transportation, E. E. Mangindaan, stated that he really appreciated the participation of ASDP in the 2014 Transportation Exhibition when he visited the exhibition booth of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) on the first day of 2014 Transportation Exhibition.



5. KEGIATAN EXECUTIVE BRIEFING ENTERPRISE RISK MANAGEMENT / EXECUTIVE BRIEFING ON ENTERPRISE RISK MANAGEMENT

Pada tanggal 29 Oktober 2014 dan Bertempat di Hotel JS. Luwansa, Jakarta, divisi ERM kantor Pusat PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) mengadakan kegiatan Executive Briefing Enterprise Risk Management yang ditujukan kepada jajaran Direksi dan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) agar pihak top management dapat memahami pentingnya risk management atau manajemen resiko dalam menjalankan suatu usaha.

In October 29, 2014, ERM division from branch office of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) held Executive Briefing on Enterprise Risk Management at Hotel JS. Luwansa, Jakarta. The event was held for both Board of Directors and Board of Commissioners of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) with the purpose of ingraining the importance of risk management in business to top management personnels.



6. KUNJUNGAN PRESIDEN JOKOWI KE PELABUHAN MERAK - PELABUHAN BAKAUHENI / PRESIDENT JOKOWI VISITED MERAK PORT - BAKAUHENI PORT

Presiden Joko Widodo mengawali blusukan di Lampung dan Bengkulu dengan terlebih dahulu meninjau Pelabuhan Merak, Banten pada hari Selasa 25 November 2014. Didampingi oleh Ibu Negara Iriana dan beberapa pejabat seperti Menteri BUMN Rini M Soemarmo, Menteri Perhubungan Ignasius Jonan, Menteri PU dan Perumahan Rakyat Basuki Hadi Muljono dan Plt Gubernur Banten Rano Karno, Jokowi meninjau loket penjualan tiket dan sejumlah fasilitas penumpang di Pelabuhan Merak. Setelah melakukan peninjauan, Presiden langsung berangkat ke Lampung dengan menaiki kapal KMP Port Link 3, milik PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Di atas kapal, Presiden melakukan rapat tertutup dengan sejumlah pejabat dan Direktur Utama PT ASDP Indonesia Ferry, Danang S. Baskoro. Kunjungan kerja Presiden Jokowi ini dalam rangka mempersiapkan pembangunan Pelabuhan Merak dan Bakauheni dan menjadikan lintasan Selat sunda prioritas utama pembangunan dan penguatan Transportasi laut sebagai bagian dari konsep poros maritime.

President Joko Widodo started the monitoring visitation in Lampung and Bengkulu at Merak Port, Banten, on Tuesday, November 25, 2014. The President reviewed the condition of ticket booths and facilities for passengers accompanied by First Lady Iriana and a number of state officials, such as Minister of SOE Rini M Soemarmo, Minister of Transportation Ignasius Jonan, Minister of Public Works and Public Housing Basuki Hadi Muljono and Governor of Banten Rano Karno. Following the review, the President boarded the KMP Port Link 3 vessel, owned by PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), to Lampung, on which the President held close meetig with the officials and Persident Director of PT ASDP Indonesia Ferry, Danang S. Baskoro. This visitation was part of the preparation on the development of Merak Port and Bakauheni Port following the plan to transform Sunda Strait as the main priority of the development and strengthening marine transportation as part of the concept of maritime core.



7. DIREKSI TANAM POHON / TREE-PLANTING ACTIVITY BY BOARD OF DIRECTORS

Direksi ASDP Indonesia Ferry ikut ambil bagian pada kegiatan penanaman 3.000 bibit pohon di sepanjang area Banjir Kanal Timur Jakarta Timur yang diinisiasi oleh Forum Humas BUMN pada Minggu 30 November 2014. Dalam kegiatan yang dihadiri oleh Menteri BUMN dan puluhan direksi BUMN tersebut, Direksi ASDP menanam pohon Sukun.

The Board of Directors of ASDP Indonesia Ferry took part in the planting of 3,000 tree seedlings on flood area of East Jakarta. SOE Public Forum initiated the activity on Sunday, November 30, 2014, which was marked by the planting of breadfruit tree by the Board of Directors as witnessed by the Minister of SOE and members of SOE Board of Directors.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



1. BUMN Media Internal Award, 18 Juni 2014 / BUMN Media Internal Award, June 18, 2014

Penghargaan Emas Kategori Buletin, untuk sub kategori / Golden Award for the Bulletin Category, for the sub category:

- Substansi, Bahasa dan Sistematika terbaik / The Best Substance, Language and Systematics
- Komposisi Desain Isi Terbaik / The Best Content Design Composition



4. Serikat Perusahaan Pers Indonesia Public Relation Award 2014, 17 Oktober 2014 / Serikat Perusahaan Pers Indonesia Public Relation Award 2014, October 17, 2014

Nominee Program PR Terbaik IPRAS 2014 dalam Program PR MUDIK NYAMAN, LANCAR, AMAN DAN SELAMAT / Nominee of the Best PR Program IPRAS 2014 in PR Program MUDIK NYAMAN, LANCAR, AMAN, DAN SELAMAT



2. Biro Klasifikasi Indonesia Award, 25 Juni 2014 / Biro Klasifikasi Indonesia Award, June 25, 2014

The Best Customer in Survey Performance, Category : **Passenger Ferry**
The Best Customer in Survey Performance, Category: **Passenger Ferry**



3. Penghargaan Menteri Perhubungan RI, 10 September 2014 / Penghargaan Menteri Perhubungan RI, September 10, 2014

Penyedia Jasa Angkutan Penyeberangan Pelayanan Terbaik III Tahun 2014 / The Best III Ferry Transport Services Provider 2014



5. Penghargaan Institusi Kesehatan Berprestasi Menteri Kesehatan RI, 21 November 2014 / Penghargaan Institusi Kesehatan Berprestasi Menteri RI, November 21, 2014

Pelabuhan Merak Banten sebagai Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat / Merak Port, Banten as the Healthy Port and Airport



6. Penghargaan Menteri Perhubungan RI, Desember 2014 / Penghargaan Menteri Perhubungan RI, December 2014

Terminal Pelabuhan Ketapang-Gilimanuk, Pelayanan Prima Unit Pelayanan Publik Sektor Transportasi / Ketapang-Gilimanuk Port Terminal, Excellent Service of Public Service Unit in Transportation Sector

Testimoni

Testimonial



■ Media Syahrianto - Vice President
Pengembangan Usaha / Vice President
of Business Development

“ Tidak perlu disangsikan lagi bahwa dengan kekuatan dan aset yang dimiliki saat ini, ASDP Indonesia Ferry adalah perusahaan terbesar dalam industri penyeberangan nasional, namun kita memang harus bekerja lebih giat, cerdas dan inovatif agar ASDP Indonesia juga dapat menjadi pemain kunci dalam kesuksesan sistem logistik nasional dan regional.

No doubt that the strength and assets owned by ASDP Indonesia Ferry makes the largest company in national ferry industry, but we do have to work harder, smarter and more innovative in order to make ASDP Indonesia as a key player in the success of national and regional logistics system. ”



■ Pengguna Jasa / Customer: Vivi Sumanti
(karyawan swasta di Jakarta, asal Lampung / private employee in Jakarta, from Lampung)

“ Saya menggunakan jasa ASDP Indonesia Ferry setidaknya sekali dalam satu bulan. Saya merasakan pelayanan yang diberikan ASDP Indonesia sudah jauh lebih baik. Kapal-kapal milik ASDP lebih besar dan nyaman, meskipun masih banyak pelayanan yang harus ditingkatkan. Pelabuhan Merak dan Bakauheni juga lebih tertib dan membuat kita merasa aman.

I use ASDP Indonesia Ferry service at least once in a month. I felt the service provided by ASDP Indonesia has been much better. ASDP's ships are larger and comfortable, but however there are many services that should be improved. Merak Port and Bakauheni Port are also more orderly and it makes us feel safe. ”

02.





Laporan Manajemen

Management Reports

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Melalui kesempatan ini, perkenankan kami atas nama Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), untuk melaporkan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi selama tahun buku 2014, sesuai amanat Anggaran Dasar serta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pengawasan yang dilakukan bertujuan agar target jangka pendek dan target jangka panjang sesuai dengan visi dan misi Perseroan dapat dicapai.

Dewan Komisaris senantiasa mengawal kinerja Perseroan dan memberikan arahan agar Direksi dan jajarannya senantiasa fokus terhadap kegiatan strategis Perseroan dan berorientasi pada peningkatan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan arahan Dewan Komisaris tersebut, Perseroan mampu membukukan pertumbuhan positif yang ditandai dengan peningkatan kinerja sepanjang tahun 2014 kendati dinamika industri Perseroan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang cukup berat.

PENILAIAN TERHADAP DIREKSI

Selain tantangan secara makro ekonomi, Dewan Komisaris memahami bahwa Perseroan juga dihadapkan pada kendala internal dan tantangan persaingan usaha yang semakin kompetitif. Meski demikian, Dewan Komisaris menilai Direksi cukup solid menghadapi kendala yang relatif berat selama tahun 2014. Direksi dinilai cukup tanggap dalam mengantisipasi kendala-kendala yang dihadapi baik di bidang produksi, pemasaran, maupun sumber daya manusia, sehingga dampaknya terhadap kinerja Perseroan dapat diminimalkan.

Sepanjang 2014, Direksi telah melakukan berbagai upaya untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan performa Perseroan serta mencapai target-target yang ditetapkan. Direksi telah melakukan analisis mendalam serta membangun kepekaan untuk menjangkau pasar strategis,

On this occasion, please allow us as the Board of Commissioners of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), to report on supervisory duty implementation and providing advice on the Company management by the Board of Directors during the fiscal year 2014, as mandated by Articles of Association and General Meeting of Shareholders (AGM). Supervision is carried out with aiming for short-term and long-term targets in accordance with the Company's vision and mission achievement.

Board of Commissioners is always monitoring the Company's performance and directing Board of Directors and staff to always focus on strategic activities of the Company and orient to the increase of added value for all stakeholders. By the Board of Commissioners' directions, the Company was able to record positive growth which is shown by improved performance throughout 2014 despite the industry dynamics of the Company is strongly influenced by serious external factors.

BOARD OF DIRECTORS ASSESSMENT

In addition to macro-economic challenges, the Board of Commissioners understands that the Company is also faced with internal constraints and challenges of an increasingly competitive business competition. However, Board of Directors is considered solid enough to face severe constraints during 2014. Board of Directors is considered quite responsive in the anticipation of constraints faced both in production, marketing, and human resources, so that the impact on the Company's performance can be minimized.

Throughout 2014, the Board of Directors has made various efforts to maintain and improve the Company performance and achieve the targets set. Board of Directors has conducted an in-depth analysis and developed sensitivity to reach strategic markets, as well as implemented the proper

“Merupakan sebuah penghargaan bagi Dewan Komisaris dapat melaporkan hasil pengawasan terhadap pencapaian kinerja PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) selama tahun buku 2014”

“It is a pleasure for the Board of Commissioners to report supervision results on the achievement of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) performance for the fiscal year 2014”



serta menerapkan strategi yang tepat melalui penerapan manajemen aset serta berinovasi untuk terus tumbuh.

Dari sisi kinerja keuangan, performa di 2014 tercatat laba bersih sebesar Rp166,69 miliar dimana total nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 10% dibandingkan tahun 2013, sehingga Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah mencapai hasil yang baik, dapat dilihat dari kemajuan pertumbuhan ekonomi perusahaan, posisi neraca keuangan per 31 Desember 2014 ditutup dengan total aset sebesar Rp3.404,08 miliar dibandingkan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp3.278,48 miliar.

Dewan Komisaris juga mendorong agar Perseroan, sebagai perusahaan publik, untuk dapat semakin mengoptimalkan fungsi pengendalian internal dan meningkatkan peran SPI sebagai mitra kerja Komite Audit serta mengembangkan optimalisasi sistem manajemen risiko sebagai upaya

strategy through the implementation of asset management and innovated to continuously grow.

In terms of financial performance, in 2014 it was recorded a net profit of Rp166,69 billion where the total value is increased by 10% compared to 2013, so that the Board of Commissioners considered that the Company has achieved good results, it can be seen from the progress of the Company's economic growth. The position balance sheet per December 31, 2014 closed with total assets which amounted to Rp3,404.08 billion compared to 2013 which was recorded at Rp3,278.48 billion.

The Board also encourages the Company, as a public company, to optimize the internal control function and enhance the SPI role as a partner of Audit Committee as well as develop the optimization of risk management system in identifying and mitigating potential risks that will arise. Board of Commissioners is

Capt. Bobby R. Mamahit

Komisaris Utama
President Commissioner

identifikasi dan mitigasi potensi risiko yang akan timbul. Dewan Komisaris juga meminta Direksi dan seluruh jajaran Perseroan untuk senantiasa melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan Perseroan dan peningkatan hubungan dengan mitra usaha.

PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris optimis melihat prospek usaha Perseroan yang bergerak di bidang pelabuhan dan pelayaran semakin menjanjikan di tahun-tahun berikutnya. Dengan didukung oleh karakteristik Indonesia sebagai Negara kepulauan, akses pelayaran akan menjadi jalur alternatif dengan segmentasi tersendiri. Selain itu, peningkatan produksi domestik Indonesia tentu saja akan memicu arus penyeberangan antar pulau, sehingga menjadi potensi yang kuat bagi Perseroan untuk semakin menunjukkan eksistensinya.

PANDANGAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE

Dalam pengawasan terhadap Perseroan, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko (KPMR). Komite Audit memiliki peran yang signifikan dalam mengawasi pengendalian internal Perseroan. Secara berkala, Komite Audit memberikan laporan terkait temuan audit internal, perkembangan hasil auditor independen serta kesesuaian jalannya kepatuhan Perseroan terhadap koridor peraturan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugasnya dalam mendukung fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan secara maksimal. Komite Audit telah melaksanakan penelaahan terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal, kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik, Laporan Keuangan Tahun Buku 2014, serta melaksanakan pelaksanaan tindak lanjut atas hasil temuan Audit Internal. Melalui pengawasan tersebut, telah dihasilkan rekomendasi yang positif guna meningkatkan penguatan kinerja Perseroan.

also requested the Board of Directors and all staffs of the Company to continuously implement the good corporate governance principles in all activities of the Company and improve relations with business partners.

BUSINESS OUTLOOK

Board of commissioners was optimistic that the company's port and shipping lines of business were growing to be more promising from time to time. Shipping access will always be the alternative of the customers in that Indonesia is an archipelago state. Moreover, the increase in domestic production of Indonesia will obviously trigger current sea ferriage, so that it will become good opportunity for the Company to show its existence.

VIEW ON COMMITTEES PERFORMANCE

In the supervision of the Company, the Board of Commissioners is also assisted by the Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee (PMR). The Audit Committee has a significant role in overseeing the Company's internal control. Periodically, the Audit Committee provides report related to internal audit findings, the development of the results of independent auditor and suitability of the Company's compliance with the prevailing regulations.

Throughout 2014, Board of Commissioners is argued that Audit Committee has carried out its duties in supporting the Board of Commissioners function in evaluating the Company performance optimally. Audit Committee has carried out a review on the implementation of internal control system, suitability of audit by Public Accountant, Financial Statements for Fiscal Year 2014, as well as carried out the implementation of the follow-up on Internal Audit findings. The supervision has produced positive recommendations to improve the strengthening of the Company's performance.

Komite PMR memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta menjalankan tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2014, yaitu penggantian anggota Komisaris yaitu Wiratno Estitomo yang digantikan dengan Chumaidi Syarief Romas. Penggantian ini sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan PT ASDP Indonesia Ferry Nomor: SK-03/MBU/2014, tanggal 8 Januari 2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan serta Pengalihan Tugas Anggota Dewan Komisaris Perseroan.

PENUTUP

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami memberikan apresiasi atas pencapaian yang telah dilakukan oleh Direksi serta jajaran Manajemen, yang ditunjukkan dengan konsistensi dalam melaksanakan kegiatan bisnis serta kemampuan dalam mempertahankan pertumbuhan yang positif. Selanjutnya, apresiasi juga disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) meliputi karyawan Perseroan, pemegang saham serta mitra usaha dan pelanggan yang senantiasa memberikan ruang bagi Perseroan untuk berinovasi dan memberikan kepercayaan kepada Perseroan untuk dapat mengatasi tantangan yang ada. Sejalan dengan harapan akan adanya pemulihan perekonomian ditambah rencana pengembangan yang telah dipersiapkan, kiranya pertumbuhan yang dicita-citakan dapat diraih.

PMR Committee has duties and responsibilities to provide professional and independent opinion to the Board of Commissioners related to the report or other matters reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners and performing other duties relating with the duties of the Board of Commissioners.

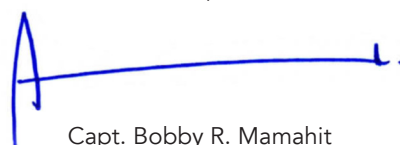
CHANGE IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

There was change in the Board of Commissioners composition in 2014, which is the replacement of Wiratno Estitomo as Commissioner who is replaced by Chumaidi Syarief Romas. This replacement is in accordance with the Decree of Minister of State Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT ASDP Indonesia Ferry No. SK-03/MBU/2014, dated January 8, 2014 on Dismissal, Appointment and Duty Shifting of Board of Commissioners Members.

CLOSING

As the closing, on behalf of the Board of Commissioners, we give appreciation for the achievements that have been made the Board of Directors and Management, as indicated by the consistency in carrying out business activities as well as the ability to maintain positive growth. Furthermore, the appreciation goes to to all stakeholders of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) including the Company's employees, shareholders and business partners and customers who always give space for the Company to innovate and give confidence to the Company in overcoming the challenges. In line with the expectation of economic recovery and development plan that has been prepared, hopefully the aspired growth can be achieved.

Jakarta, April 2015



Capt. Bobby R. Mamahit

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Para Pemangku Kepentingan yang Kami Banggakan,

Dear Honored Stakeholders,

Merupakan sebuah kebanggaan dan ucapan syukur tahun 2014 dapat dilalui dengan catatan kinerja yang baik. Atas nama Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), perkenankan kami menyampaikan beberapa pencapaian utama kinerja Perseroan selama tahun 2014 meliputi gambaran kinerja Perseroan, pencapaian yang telah diterapkan dalam upaya meningkatkan performa Perseroan.

Turbulensi perekonomian yang diakibatkan melemahnya kondisi perekonomian Indonesia ikut mewarnai perjalanan usaha di tahun 2014. Meski demikian, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dapat menutup tahun dengan catatan prestasi yang cukup membanggakan. *Milestone* penting telah ditandatangani pada 2014 yang menandai langkah kami menuju ekspansi usaha serta memberikan pelayanan yang maksimal bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

Perseroan menyadari, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) sebagai penyedia jasa penyeberangan dan pelabuhan dituntut untuk berkontribusi lebih dalam bidang transportasi antar pulau. Untuk itu, kami harus bergerak lebih cepat, efektif, dan efisien dalam melayani kebutuhan para pelanggan dan pengguna jasa Perseroan. Semakin cepat kami bergerak, biaya yang dikeluarkan semakin rendah, yang pada akhirnya akan mampu menekan harga barang di pasar nasional, sehingga akan merangsang pertumbuhan nasional.

Peningkatan layanan jasa penyeberangan antar pulau akan mampu meningkatkan arus perdagangan. Dengan meningkatnya arus perdagangan berarti akan banyak barang yang masuk dan keluar kapal serta pelabuhan.

We are proud and grateful that we can go through the year 2014 with successful performance. On behalf of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), we would like to deliver the Company's primary achievements in 2014 which include the Company's performance and efforts carried out in order to increase the Company's performance.

The Company's business faced significant turbulence following the declining economic condition of Indonesia in 2014. Nevertheless, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) was able to close the year with satisfying achievements. Our significant milestones marked our steps to expand our business and provide best services for all stakeholders.

The Company realizes that PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), as a ferry transport and port services provider, is strongly encouraged to contribute more in the inter-island transportation business sector. Therefore, we need to move faster, more effectively, and efficiently, in meeting the needs of all customers and users of the Company's services. The faster we move, the lower cost we incur. At the end, we will be able to suppress goods price in the national market, further stimulating national economic growth.

Improvement of inter-island ferry service is capable of increasing trade flows. The increase of trade flow will be followed by higher freight volumes and goods traffic in ports.

KINERJA PERUSAHAAN

Meningkatnya aktivitas perdagangan secara rasional juga berpengaruh pada peningkatan arus penyeberangan. Produksi penyeberangan selama 2014 secara keseluruhan mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun 2013. Penyebab kenaikan produksi di Tahun 2014 karena terdapat penambahan 11 lintasan baru. Jumlah lintasan di Tahun 2013 sebanyak 181 lintasan dan pada Tahun 2014 sebanyak 192 lintasan yang terdiri atas 49 lintasan komersil dan 143 lintasan perintis.

Sepanjang tahun 2014 pemenuhan suku cadang minimum telah terealisasi untuk 46 kapal sehingga pencapaian untuk 2014 sebesar 92%. Suku cadangan minimum dan *overhaul* yang dapat dipastikan ketersediaannya.

Perseroan sukses membukukan pendapatan selama tahun 2014 sebesar Rp1.924,03 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 15% dari Rp1.675,03 miliar pada tahun 2013. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan usaha penyeberangan sebesar 17% dikarenakan beberapa faktor yang terjadi di tahun 2014 yaitu adanya kenaikan tarif, optimalisasi lintasan serta penambahan alat produksi.

Penataan tata laksana (*business process*) dilakukan melalui serangkaian proses analisis dan perbaikan tata laksana yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem, proses, dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien dan terukur pada masing-masing Direktorat dan jajaran dibawahnya. Penataan tata laksana dilaksanakan melalui serangkaian proses analisis dan perbaikan tata laksana berupa penyusunan prosedur dan alat manajemen pendukung lainnya dalam setiap aktivitas unit kerja. Target yang ingin dicapai melalui Penataan tata laksana ini adalah meningkatnya efisiensi dan efektivitas proses manajemen PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Dari aspek pemasaran, Perseroan melakukan program-program yang mendukung kinerja perusahaan diantaranya *monitoring* evaluasi persepsi masyarakat melalui media massa, sosialisasi informasi serta pembentukan opini publik.

PROSPEK USAHA

Indonesia meraih keuntungan dari peningkatan perdagangan dunia dan ekonomi regional Asia yang cukup sehat. Landasan pertumbuhan nasional adalah pasar domestik, yang telah memberikan pegangan kuat bagi

THE COMPANY'S PERFORMANCE

Rationally, the increase in trading activity leads to busier transporting activities. Overall, ferry services in 2014 increased compared with 2013. The increase was caused by additional 11 new routes. The number of routes in 2013 was 181 and 192 in 2014, consisting of 49 commercial routes and 143 pioneering routes.

During 2014, the minimum fulfillment for spare parts of the Company's vessels has been realized for 46 vessels. Thus, the achievement for 2014 reaches 92% and has met the needs for the availability of spare parts and overhaul.

The Company has successfully recorded income during 2014 amounting to Rp1,924.03 billion, showing an increase of 15% from Rp1,675.03 billion recorded in 2013. This increase was mainly due to the rising income from ferry services of 17% as the result of several factors occurred in 2014, namely the increase in tariff, optimization of route and addition of production equipment.

Business process is conducted through a series of improvement of analysis and business processes with an aim to increase the efficiency and effectiveness of work system, process, and procedure that is clear, effective, efficient, and measureable for each Directorate and functions. Business process is also performed through a series of improvement of analysis and business processes in the form of preparation of procedures and other supporting management tools for all activities of work units. Target to be achieved in this business process is to increase efficiency and effectiveness of the management process of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

The Company conducts various programs that support its performance in terms of marketing aspect, such as monitoring the evaluation of public perception through mass media, disseminating the information and shaping public opinion.

BUSINESS OUTLOOK

Indonesia benefits from the improved world trade and sound economy in Asia region. Domestic market has become the country's growth foundation, of which contribution serves as economic mainstay for the country. Meanwhile,

“Milestone penting telah ditandatangani pada 2014 yang menandai langkah kami menuju ekspansi usaha ke depan”

“Our milestones, established throughout the year, mark our steps toward business expansion for the future”



negara ini. Sementara itu pemerintah juga bertekad untuk memperluas pelabuhan di seluruh Indonesia dalam upaya merealisasi Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi yang bertujuan untuk menaikkan infrastruktur di seluruh nusantara. Indonesia sebagai negara kepulauan perlu mengembangkan distribusi logistik, pelabuhan yang handal dan efisien, guna meningkatkan perekonomian negara serta menjadikan Indonesia negara yang kekuatan ekonominya layak diperhitungkan di Asia.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan sebagai BUMN berkeinginan untuk mengembangkan dan menerapkan perangkat GCG yang merupakan komitmen Perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan dalam jangka panjang dapat diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang baik.

Di bidang *Good Corporate Governance* (GCG), sampai dengan 2014 Perseroan telah melaksanakan sub program antara

the government is also determined to expand port areas all over Indonesia to implement Acceleration and Expansion of Economic Development program aimed to improve infrastructures across the country. Indonesia, as an archipelagic country, needs to develop logistics distributions as well as reliable and efficient port services in order to spur economic growth and lead the country to become the nation with strong economy that global community should not underestimate.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

As an SOE, the Company intends to implement and expand GCG instruments, which is the Company's commitment to increase its business success. It is also expected that the Company is capable of improving its performance in the long term.

Until 2014, the Company has carried out sub-programs in terms of Good Corporate Governance (GCG), among others, the

Danang Sotyo Baskoro

Direktur Utama
President Director

lain rekapitulasi hasil sosialisasi GCG Unit Kerja Pusat dan Cabang, di samping itu, Perseroan telah menerapkan keselamatan baik di bidang kapal maupun pelabuhan melalui pelaksanaan program program kerja.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan melakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dengan memberdayakan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang berada di sekitar melalui program kemitraan dan bina lingkungan. Selama tahun 2014, pelaksanaan program bina lingkungan berupa bantuan korban bencana alam, pendidikan dan atau pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan atau sarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam serta bantuan sosial pengentasan kemiskinan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2014 tidak ada perubahan komposisi Direksi.

APRESIASI

Kompetensi, kekuatan dan loyalitas Karyawan adalah aset terbaik yang dimiliki Perseroan. Oleh karena itu, atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya, dan mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang baik oleh segenap karyawan yang bertugas, khususnya di tahun 2014 ini yang penuh tantangan dan kesempatan ini.

Saya juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris, para pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, atas kepercayaan pada kemampuan Direksi untuk menjalankan Perseroan. Saya meyakini dengan dukungan dan semangat dari semua pihak, ke depannya Perseroan bukan hanya semakin terdepan sebagai perusahaan jasa angkutan penyeberangan dan pengelola pelabuhan, tetapi memberi andil dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.

recapitulation of GCG dissemination result in Work Unit of Head Office and Branches. Besides, the Company has occupational safety in place, both in vessels and ports through work programs implementation.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As a State-Owned Enterprise (SOE), PT ASDP Ferry Indonesia (Persero) conducts Corporate Social Responsibility (CSR) activities by empowering the surrounding community's social and economic condition through partnership and community development programs. During 2014, the community development programs that were carried out by the Company included providing aid for the victims of natural disasters, organizing educational and training activities, improving community's health, developing public and worship facilities and infrastructure, nature preservation, and social assistance for poverty reduction.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

During 2014, there was no change in the composition of Board of Directors.

APPRECIATION

Employee's competency, strength and loyalty are the best assets of the Company. Thus, on behalf of the Board of Directors, I would like to give my highest appreciation and gratitude for all cooperation and hard work given by all employees, particularly in facing this year which was brimmed with challenges and opportunities.

I would also like to extend my gratitude to the Board of Commissioners, shareholders, and other stakeholders for the trusts given to the Board of Directors in managing the Company. I believe that with all supports from all parties, we will become the leading company in ferry transportation services and port management in the country, as well as the Company that provides significant contribution to the development of Indonesia's economic growth in the future.

Jakarta, April 2015



Danang Sotyo Baskoro

Surat Pernyataan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Statement

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) year 2014 are complete and we are fully accountable for the accuracy of information declared herein.

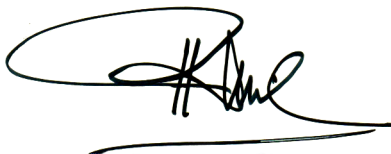
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

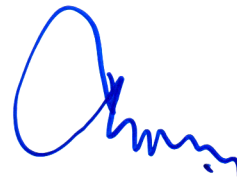
Yang bertanda tangan
The Undersigned



Capt. Bobby R. Mamahit
Komisaris Utama
President Commissioner



Dr. Ramelan, SH, MH
Komisaris
Commissioner



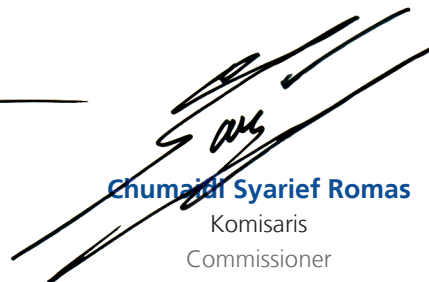
Asep Iskandar, SE, MM
Komisaris
Commissioner



Dr. Achmad Sanusi, M.S.P.A.,CFrA.
Komisaris
Commissioner



Stephanus Budiyo, S.H.
Komisaris
Commissioner



Chumaidi Syarif Romas
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Direksi

Board of Directors' Statement

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) year 2014 are complete and we are fully accountable for the accuracy of information declared herein.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Yang bertanda tangan
The Undersigned



Danang Sotyo Baskoro
Direktur Utama
President Director



Youlman Jamal
Direktur Usaha Penyeberangan
Director of Ferry Services



Prasetyo Bakti Utomo
Direktur Usaha Pelabuhan
Director of Port Services



Rudi Meiyansyah
Direktur SDM dan Umum
Director of Human Resources and
General Affairs



Sirajuddin Saini
Direktur Teknik
Director of Engineering



Fatah Setiawan Topobroto
Direktur Keuangan
Director of Finance



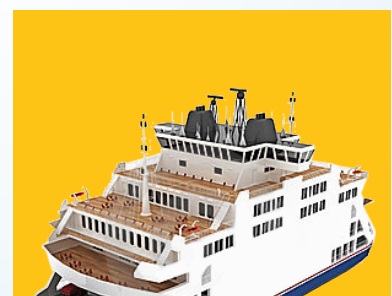
Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

| | |
|---|---|
| Nama Perusahaan Company Name | PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) |
| Bidang Usaha Line of Business | Perseroan bergerak dalam bidang jasa angkutan penyeberangan dan pengelola pelabuhan penyeberangan untuk penumpang, kendaraan, dan barang / The Company engages in ferry transportation service and port management for passengers, vehicles, and goods. |
| Tanggal Pendirian Date of Establishment | 27 Maret 1973 March 27, 1973 |
| Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment | Didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan RI No. KM. 50/R/PHB-1973 tanggal 27 Maret 1973. / Established based on Decree of Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. KM.50/R/PHB-1973 dated March 27, 1973 |
| Status Perusahaan Company Status | Badan Usaha Milik Negara (BUMN) State-Owned Enterprise (SOE) |
| Kepemilikan Ownership | 100% dimiliki Pemerintah Republik Indonesia / 100% owned by the Republic of Indonesia Government |
| Jumlah Karyawan Total Employees | 4.013 orang / employees |
| Jumlah Kantor Total Offices | 30 Kantor Cabang / Branch Offices |
| Modal Dasar Authorized Capital | 600.000.000.000.000 |
| Alamat Lengkap / Address | Gedung PT ASDP Indonesia Ferry Jl. Jend. Achmad Yani, Kav. 52 A Jakarta 10510 T +(62-21) 4208911 - 13 - 15 F +(62-21) 4210544 Email : corporate.secretary@indonesiaferry.co.id Website : www.indonesiaferry.co.id |



Sejarah Perusahaan

Company History

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) didirikan pada 27 Maret 1973 dengan nama Proyek ASDP Ferry yang berada di bawah naungan Kementerian Perhubungan. Dengan sejalannya perkembangan zaman dan kebutuhan manusia yang semakin meningkat akan jasa penyeberangan, kehadiran ASDP dianggap penting sehingga ASDP Ferry mengalami perubahan nama menjadi Perum ASDP berdasarkan PP No. 8 pada tahun 1986 yang selanjutnya diresmikan menjadi PT ASDP (Persero) pada tahun 1993.

Peralihan status Perum ASDP menjadi Perusahaan Perseroan menjadikan ASDP memiliki peran yang besar yang diharapkan mampu bersaing dengan perusahaan swasta maupun badan usaha negara lainnya tanpa meninggalkan fungsinya sebagai penyedia penyeberangan perintis.

Transformasi ASDP yang semakin menunjukkan respon positif menjadikan ASDP terus berkembang dengan pesat sehingga pada 5 Agustus 2008 PT ASDP (Persero) melakukan penandatanganan Pakta Integritas yang menandai diberlakukannya perubahan struktural Perseroan yang disaksikan oleh Deputi Bidang Usaha Logistik dan Pariwisata Kementerian Negara BUMN dan Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Perubahan struktural ini diikuti juga dengan perubahan nama dan logo dari PT ASDP (Persero) menjadi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), redefinisi visi dan misi, penegasan usaha pokok, penciptaan usaha penunjang, revitalisasi dan investasi alat produksi, restrukturisasi total serta rencana strategis bisnis.

Adapun perubahan ini merupakan bagian dari pelaksanaan program transformasi bisnis yang memiliki tujuan untuk menjadikan ASDP sebagai salah satu perusahaan BUMN yang dapat memberikan kontribusi bagi negara.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) was established on March 27, 1973 with the name Proyek ASDP Ferry under the Ministry of Transportation. Along with the development of era and the increase of people's needs of transport, the existence of ASDP is important and it is resulting the change in name of ASDP Ferry to Perum ASDP based on PP No. 8 in 1986 which then inaugurated as PT ASDP (Persero) in 1993.

Transitional status of Perum ASDP to be Limited Liability Company made ASDP to have a major role that is expected to compete with private companies and other public enterprises without ignoring its functions as a pioneering ferry provider.

ASDP transformation which shows a positive response made ASDP to significantly grow so that on August 5, 2008 PT ASDP (Persero) has signed Integrity Pact that marked the implementation of the Company structural change witnessed by the Deputy of Logistics and Tourism of Ministry of SOE and Vice Chairman of Corruption Eradication Commission (KPK). The structural change is followed by the change in name and logo of the Company to PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), vision and mission redefinition, core business affirmation, supporting business creation, revitalization and investment of production equipment, total restructuring and strategic business plan.

The change is a part of the implementation of business transformation program that aims to make ASDP as one of the state-owned enterprises that can contribute to the country.

Jejak Langkah

Milestones

1973

ASDP didirikan sebagai penyelenggara angkutan sungai, danau, dan penyeberangan dilaksanakan oleh Proyek ASDP dan Ferry (PASDPF).

ASDP was established as the provider of river and lake transportation and ferry transportation by Proyek ASDP and Ferry (PASDPF).

1980

PASDPF diubah menjadi Proyek Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan yang disingkat PASDP.

PASDPF was changed to PASDP.

PASDP berubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) ASDP.

PASDP was changed to Perum ASDP.

1986

2008

Transformasi bisnis ditandai dengan redefinisi visi dan misi, moto perusahaan serta modernisasi operasional menuju standar internasional.

Business transformation marked by the redefinition of the Company's vision, mission and motto as well as operational modernization to the international standards.

2004

Perubahan *Corporate Identity* dari PT ASDP (Persero) menjadi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Corporate Identity was changed from PT ASDP (Persero) to PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

1992

Perum PASDP mengalami perubahan menjadi PT ASDP (Persero).

Perum PASDP was changed to PT ASDP (Persero).

2012

Modernisasi armada yang diperkuat dengan kapal berkapasitas besar dilengkapi dengan fasilitas berstandar internasional.

Fleets modernization strengthened by large capacity ships and equipped with internationally standardized facilities.

2014

Pencapaian Pendapatan Operasional menembus angka:

Rp1,9 triliun

The achievement of operational revenue was recorded at Rp1.9 trillion.





Logo Perusahaan

Company Logo

Bentuk berupa lengkung berwarna biru yang menyimbolkan makna:

- Modal bolak balik dari satu titik ke titik lainnya menyiratkan sifat dan bidang usaha PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
- Bentuk logogram (lengkung) merupakan abstraksi dari gelombang samudera sebagai perwujudan dari semangat PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang dinamis serta berwawasan ke masa depan, sekaligus memaknai kebangkitan Perseroan yang berkelanjutan
- Bentuk logogram (lengkung) dengan kemiringan khusus ini juga menyiratkan makna dinamika yang tetap terpadu dan sinergis dalam optimalisasi pelayanan perusahaan. Memiliki arti luwes, ramah, tangguh, dan profesional.

ASDP

Tulisan 'asdp' diambil dari jenis huruf Frutiger Lowercase yang memiliki sifat modern, teknologis, dan mantap. Tulisan 'asdp' ini juga merupakan akronim dari Aman, Selamat dan Profesional.

Indonesia Ferry

Tulisan 'indonesia ferry' memberi makna informasi identitas perusahaan, dan merupakan tanda sebuah transformasi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) menuju era yang baru. Tulisan "Indonesia Ferry" juga merupakan tanda bangkitnya semangat bahari dan kelautan Indonesia.

Blue curved form symbolizes the meanings:

- Capital goes back and forth from one point to another point implies the nature and line of business of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
- The logogram (curve) shape is an abstraction of the ocean waves as the embodiment of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dynamic spirit and insight into the future, as well as interprets the Company's sustainability revival
- The logogram (curve) shape with a special tilt also implies the meaning of dynamics that remain integrated and synergistic in the optimization of the Company services which means flexible, friendly, strong, and professional.

ASDP

'asdp' is taken from Frutiger Lowercase typeface that is modern, technological, and steady. 'asdp' is also an acronym of Aman, Selamat dan Profesional.

Indonesia Ferry

The word 'Indonesia ferry' means the identity information of the Company and is a sign of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) transformation towards a new era. The word "Indonesia Ferry" also means the rise of Indonesian maritime and marine spirit.

Visi, Misi dan Multi Peran Perusahaan

Vision, Mission and Company Multirole

Visi Vision

- Menjadi perusahaan jasa pelabuhan dan penyeberangan yang terbaik dan terbesar di tingkat regional, serta mampu memberikan nilai tambah bagi *stakeholders*. / To become the best and the biggest company in the business of port services and ferry services regionally and able to create added values to stakeholders

Misi Mission

- Menyediakan prasarana pelabuhan dan sarana kapal penyeberangan yang tangguh sebagai pendukung dalam sistem logistik nasional / To provide port infrastructure and ferry facilities that can fully support national logistic system.
- Memiliki standar pelayanan internasional yang didukung oleh tenaga profesional dan manajemen bisnis modern serta tata kelola perusahaan yang baik / To provide internationally standardized services supported by professionals, modern business management and good corporate governance.
- Menguasai pangsa pasar nasional dan memperluas jaringan operasional sampai ke tingkat regional untuk memaksimalkan pertumbuhan dan keuntungan / To dominate national market share and to expand operational network to regional level in order to maximize growth and profitability.
- Memaksimalkan peran korporasi dan infrastruktur negara serta agen pembangunan / To maximize the role of corporation, the country's infrastructure and construction agencies.

Multi Peran Perusahaan

Company Multirole

PERAN UTAMA / PRIMARY ROLES

- **Korporasi Negara / Nation Corporation**
Memberikan keuntungan dan dividen melalui jasa angkutan penyeberangan dan jasa pelabuhan / To provide profitability and dividend through shipping and port services.
- **Infrastruktur Negara / Nation Infrastructure**
Menyediakan jaringan transportasi publik antar pulau (daerah yang sudah dan sedang berkembang) / To provide public transportation between islands (developed and developing areas).
- **Agen Pembangunan / Construction Agency**
Menyediakan jaringan transportasi publik bagi wilayah pulau terpencil (jauh) dan terluar (perbatasan) guna mempercepat pembangunan dan membuka isolasi geografis / To provide public transportation for isolated islands (far) and outskirts to accelerate the construction and eliminate geographical isolation.

PERAN PENDUKUNG / SUPPORTING ROLES

- **Penunjang Kedaulatan NKRI / Supporting the sovereignty of NKRI**
Menyediakan jaringan transportasi untuk keperluan sosial-politik negara dan pertahanan nasional melalui kunjungan reguler di pulau / To provide transportation for the nation's social-political needs and national defense through regular visit to the islands.
- **Penunjang Bantuan Tanggap Darurat / Supporting Emergency Aid**
Menyediakan angkutan dengan kapasitas besar, cepat, murah dan andal ke seluruh pelosok nusantara untuk darurat nasional / To provide transportation with large capacity, fast, cheap and reliable to all parts of Indonesia for national emergency situation.



Dasar Penetapan Visi, Misi Perusahaan /

The Basis of Establishment of the Company Vision and Mission

Visi dan Misi ASDP telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: SK-1316/HK-102/ASDP-2012 / ASDP Vision and Mission have been established by Joint Decree of Board of Directors and Board of Commissioners of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No: SK-1316 / J-102 / ASDP-2012.

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Direktur Utama / President Director
Danang Sotyo Baskoro

Direktur Usaha Pelabuhan / Director of Port Services
Prasetyo Bakti Utomo

Vice President Usaha Pelabuhan / Vice President of Port Services
(Arief Wahyudi)

Manager Produksi & Pendapatan Pelabuhan / Manager of Port Revenue & Production

Manager Operasional Pelabuhan / Manager of Port Operations

Manager Pelayanan Pelabuhan / Manager of Port Services

Vice President Usaha Aneka Jasa & Kerja Sama / Vice President of Misc. Services & Partnership Business
(Alwi Yusuf)

Manager Usaha Properti / Manager of Property Services

Manager Usaha Non-Properti / Manager of Non-Property Services

Manager Perencanaan Usaha Aneka Jasa & Kerjasama / Manager of Misc. Services & Partnership Business Planning

Direktur Teknik / Engineering Director
Sirajuddin Saini

Vice President Teknik Kapal Area I / Vice President of Vessel Engineering Area I
(Andi Mashuri)

Manager Prwt. & Pemeliharaan Rutin Area I / Manager of Routine Maintenance Area I

Manager Prwt. & Pemeliharaan Tahunan Area I / Manager of Annual Maintenance Area I

Vice President Teknik Kapal Area II / Vice President of Vessel Engineering Area II
(M. Fitri Natriawan)

Manager Prwt. & Pemeliharaan Rutin Area II / Manager of Routine Maintenance Area II

Manager Prwt. & Pemeliharaan Tahunan Area II / Manager of Annual Maintenance Area II

Vice President Teknik Pelabuhan / Vice President of Port Engineering
(Arief Eko K.)

Manager Fasilitas Dermaga / Manager of Jetty Facilities

Manager Bangunan dan Fasilitas Penunjang / Manager of Supporting Facilities and Infrastructure

Vice President Logistik / Vice President of Logistics
(Ferry Sniders)

Manager Persediaan Barang / Manager of Commodity Procurement

Manager Pergudangan / Manager of Warehousing

Direktur SDM & Umum / Director of Human Resources & General Affairs
Rudi Meiyansyah

Vice President Sumber Daya Manusia / Vice President of Human Resources
(Cuk Prayitno)

Manager Perencanaan & Pengembangan SDM Darat / Manager of Land Crew System & Development

Manager Perencanaan & Pengembangan SDM Laut / Manager of Sea Crew System & Development

Manager Pendidikan & Pelatihan / Manager of Education and Training

Manager Administrasi / Manager of Administration

Manager Hubungan Industrial / Manager of Industrial Relations

Vice President Umum / Vice President of General Affairs
(S. Purbawan)

Manager Perlengkapan / Manager of Equipment

Manager Rumah Tangga Perusahaan / Manager of Company Housekeeping Affairs

Vice President Hukum / Vice President of Legal Affairs
(Herry Yuliwanto)

Manager Hukum / Manager of Legal Affairs

Manager Dokumen Perusahaan / Manager of Company Archives

Direktur Keuangan / Financial Director
Fatah S. Topobroto

Vice President Keuangan / Vice President of Finance
(Eddy Hermawan)

Manager Treasury / Manager of Treasury

Manager Anggaran Jasa Keuangan / Manager of Financial Services Budgeting

Vice President Akuntansi / Vice President of Accounting
(Handoyo Priyanto)

Manager Laporan Keuangan / Manager of Financial Reporting

Manager Asuransi dan Pajak / Manager of Insurance and Taxation

Manager Cost Accounting / Manager of Cost Accounting

Vice President Asset / Vice President of Assets
(Siti Rosyanti)

Manager Asset / Manager of Assets

Vice President Teknologi Informasi / Vice President of Information Technology
(Zullivan R. Miraza)

Manager Teknologi Informasi / Manager of Information Technology

Manager PKBL / Manager of PKBL

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Hubungan Afiliasi / Affiliation
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya / Mr. Mamahit does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

CAPT. BOBBY R. MAMA HIT KOMISARIS UTAMA / PRESIDENT COMMISSIONER

| | |
|--|--|
| Usia / Age | 58 tahun / years old |
| Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth | Jakarta, 12 September 1956 Jakarta, September 12, 1956 |
| Kewarganegaraan / Nationality | Indonesia / Indonesian |
| Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment | Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: SK.365/MBU/2013, tanggal 2 Oktober 2013 / Decree of the Minister of SOE No: SK.365/MBU/2013 dated October 2, 2013 |

Riwayat Pendidikan / Education Background

| | |
|--|--|
| Pendidikan Formal / Formal Education | AIP Jurusan Nautika Jakarta / Major in Nautical Studies at AIP Jakarta |
| Pendidikan Non Formal / Non-Formal Education | <ol style="list-style-type: none"> 1. PPNS (1989) 2. Sepala (1992) 3. Sepadya (1994) 4. Spamen (2000) 5. Diklat Pim Tk. I (2002) 6. Auditor ISM-Code (2003) 7. LEMHANAS/PPRA XL I/2008 (2008) |

Riwayat Jabatan / Work Experience

| | |
|---------------------------|---|
| 1989 | Kasie Penanggulangan Direktorat Kappel Perhubungan Laut / Head of Countermeasures Division of Marine Safety Directorate of Sea Transportation |
| 1990 | Kasie Kebandaran Direktorat Kappel Ditjen Perhubungan Laut / Head of Port Division of Marine Safety Directorate of Sea Transportation Directorate General |
| 1994 | Kepala Administrator Pelabuhan Sorong / Head Administrator of Sorong Port |
| 2002 | Kepala Administrator Pelabuhan Bitung / Head Administrator of Bitung Port |
| 2005 | Direktur Perkapalan dan Kepelautan / Director of Marine Safety |
| 2007 | Kepala Administrator Pelabuhan Utama Tanjung Priok / Head Administrator of Tanjung Priok Main Port |
| 2009-2010 | Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Laut / Secretary to Directorate General of Sea Transportation |
| 2010 - 2013 | Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan / Head of Human Resources Development on Transport Agency |
| 2013 - sekarang / present | Direktur Jenderal Perhubungan Laut / Director General of Sea Transportation |
| 2014 | Komisaris Utama PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / President Commissioner of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) |

Next Page >

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile

CAPT. BOBBY R. MAMA HIT **KOMISARIS UTAMA / PRESIDENT COMMISSIONER**

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Competency-Based Training and Development

| Waktu / Year | Jenis Pelatihan / Type of Training |
|--------------|--|
| 1988 | Marine Inspektora / Marine Inspector Training |
| 1989 | ASEAN Seminar |
| 1989 | Kesyahbandaran Klas I / Kesyahbandaran Class I |
| 1991 | Statutory Surveyor Training |
| 1996 | Teknis Kepanduan Perhubungan Laut Tk. Madya / Technical Training on Marine Pilotage for Intermediate Level |
| 2000 | Port State Control |
| 2002 | High Speed Craft |
| 2002 | Flag State Control |
| 2003 | TOT |
| 2004 | IMO Model Course 3.12 |



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



■ Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya / Mr. Ramelan does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

DR. RAMELAN, SH, MH KOMISARIS / COMMISSIONER

| | |
|--|--|
| Usia / Age | 70 tahun / years |
| Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth | Madiun, 12 Juni 1945 Madiun, June 12, 1945 |
| Kewarganegaraan / Nationality | Indonesia / Indonesian |
| Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment | Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor : KEP-183/MBU/2013 tanggal 15 Maret 2013 / Decree of the Minister of SOE No: KEP-183/MBU/2013 dated March 15, 2013 |

Riwayat Pendidikan / Education Background

| | |
|--------------------|--|
| S1/Bachelor - 1970 | Fakultas Hukum Universitas Airlangga / Airlangga University Faculty of Law |
| S2/Magister - 2002 | Fakultas Hukum Universitas Padjajaran / Padjajaran University Faculty of Law |
| S3/Doctoral | Fakultas Hukum Universitas Padjajaran / Padjajaran University Faculty of Law |

Riwayat Jabatan / Work Experience

| | |
|-----------------|---|
| 1998 - 1999 | Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum / Junior Attorney General for General Crimes |
| 1999 - 2000 | Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus / Junior Attorney General for Special Crimes |
| 2005 | Staf Ahli Jaksa Agung RI / Expert Staff for the Attorney General of the Republic of Indonesia |
| 2004 - Sekarang | Dosen Fakultas Hukum Universitas Trisakti / Lecturer at Trisakti University Faculty of Law |
| 2005 - 2009 | Tenaga Ahli PPAK (Pusat PELAPORAN DAN Analisis Transaksi Keuangan) / Expert Staff at PPAK (Center for Financial Transaction Reports and Analysis) |
| 2006 - 2014 | Tim Pakar Hukum Kementerian Pertahanan / Team of Legal Experts of the Ministry of Defence |
| 2014 | Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Commissioner of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) |

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Competency-Based Training and Development

| Waktu / Year | Jenis Pelatihan / Type of Training |
|--------------|---|
| 1971 | Pendidikan Pembentukan Jaksa, Kejaksaan Agung RI / Training for Prosecutors, Attorney General's Office of the Republic of Indonesia |
| 1974 | Pendidikan Intelijen- Operation, Pusdikintelstrat, Mabes TNI / Intelligence-Operations Training, Pusdikintelstrat, TNI Headquarters |
| 1988 | Sespa Lembaga Administrasi Negara / Administrative Staff and Management School of the State Administration Institute |
| 1994 | KRA XXVIII Lemhannas |

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile

DR. ACHMAD SANUSI, M.S.P.A., CFA KOMISARIS / COMMISSIONER



| | |
|---|--|
| Usia / Age | 62 tahun / years old |
| Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth | Bandung, 2 Juni 1953 Bandung, June 2, 1953 |
| Kewarganegaraan / Nationality | Indonesia / Indonesian |
| Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment | Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: SK - 421/MBU/2012, tanggal 22 November 2012 / Decree of the Minister of SOE No: SK.421/ MBU/2012 dated November 22, 2012 |

Riwayat Pendidikan / Education Background

| | |
|----------------------------|---|
| SLTA/High School - 1970 | SMAN 6 Bandung |
| S1/Bachelor - 1981 | Institut Ilmu Keuangan (KEMKEU) Jurusan Akuntansi / Institute of Finance (KEMKEU) Majoring in Accounting |
| S2/Magister - 1991 | University of Hartford (USA) Master of Science in Professional Accounting / University of Hartford (USA) Master of Science in Professional Accounting |
| S3/Doctoral - 2011 | Universitas Indonesia Program Manajemen Strategik / University of Indonesia Strategic Management Program |

Riwayat Jabatan / Work Experience

| | |
|------|---|
| 1998 | Atase Keuangan pada KBRI Jerman / Financial Attaché at the Embassy of Germany |
| 2002 | Kepala Inspektorat pada BPKP Pusat / Chief Inspectorate of BPKP Headquarter |
| 2004 | Kepala Perwakilan BPKP DIY di Jogjakarta / Chief Representative of BPKP DIY in Jogjakarta |
| 2008 | Deputi Wapres Bidang Dukungan Pengawasan Pemerintahan dan Pembangunan Pada Kantor Wapres / Deputy of Vice President for Government Supervision and Development Support Affairs in the Vice President's Office |
| 2011 | Deputi Bidang Polsoskam pada BPKP / Deputy for Political, Social and Security Affairs at BPKP |
| 2014 | Komisaris PT Asdp Indonesia Ferry (Persero) / Commissioner of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) |

- Hubungan Afiliasi / Affiliation**
 Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya / Mr. Sanusi does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Next Page >

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

DR. ACHMAD SANUSI, M.S.P.A., CFA **KOMISARIS / COMMISSIONER**

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Competency-Based Training and Development

| Waktu / Year | Jenis Pelatihan / Type of Training |
|---------------------------|--|
| 2012 - sekarang / present | <p>Staf pengajar dan penguji S2 pada Program Pasca Sarjana Kekhususan Kajian Strategik Intelejen pada Universitas Indonesia / Staff lecturer and Master Program examiner for the Specificity of Strategic Intelligence Studies Graduate Program at the University of Indonesia</p> <p>Penguji Program S3 pada Program Manajemen Strategik Universitas Indonesia / PhD Program examiner for the Strategic Management Program at the University of Indonesia</p> |
| 2012 - sekarang / present | <p>Staf pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah / Staff lecturer for the Faculty of Economics and Business at Syarif Hidayatullah State Islamic University</p> |
| 1988 - 2010 | <p>Berbagai pelatihan antara lain Preventing Fraud & Corruption, Making and Management Policy dll. / Various trainings such as Preventing Fraud & Corruption, Making and Management Policy etc.</p> |

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



ASEP ISKANDAR, SE, MM KOMISARIS / COMMISSIONER

| | |
|---|---|
| Usia / Age | 57 tahun / years old |
| Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth | Sukabumi, 9 April 1958 Sukabumi, April 9, 1958 |
| Kewarganegaraan / Nationality | Indonesia / Indonesian |
| Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment | Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor : SK - 365/MBU/2013, tanggal 2 Oktober 2013 / Decree of the Minister of SOE No: SK -365/ MBU/2013, dated October 2, 2013 |

Riwayat Pendidikan / Education Background

| | |
|------|---|
| 1982 | Sarjana Muda bidang Akuntansi / Baccalaureate in Accounting |
| 1991 | Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Perusahaan / Bachelor of Economics majoring in Corporate Management |
| 2006 | Magister Manajemen jurusan Manajemen Keuangan / Master of Management majoring in Financial Management |

Riwayat Jabatan / Work Experience

| | |
|------|---|
| 1994 | Pj. Kasi Pendanaan dan Sumber Daya Perusahaan Jasa Perniagaan, Ditjen PBUMN, Departemen Keuangan / Acting Section Head of Trade Services Company Resources and Funding, Directorate-General of PBUMN, Department of Finance |
| 1995 | Pj. Kasi Analisis Laporan Perusahaan Aneka Industri Ditjen PBUMN, Departemen Keuangan / Acting Section Head of Misc. Industry Company Report Analysis, Directorate-General of PBUMN, Department of Finance |
| 1998 | Kasi Privatisasi BUMN II, Meneg. Pembinaan BUMN / Section Head of SOE Privatization II, State Minister of SOE Development |
| 1999 | Kasi Industri Niaga dan Farmasi, Meneg. Pembinaan BUMN / Section Head of Trade and Pharmacy, State Minister of SOE Development |
| 2000 | Kasi Evaluasi dan Laporan, Kantor Meneg/Badan Penanaman Modal & Pembinaan BUMN / Section Head of Evaluation and Report, Office of State Minister/Investment Coordinating Board & SOE Development |
| 2001 | Kasi Evaluasi, Ditjen PBUMN, Departemen Keuangan / Section Head of Evaluation, Directorate-General of PBUMN, Department of Finance |
| 2002 | Kabid Restrukturisasi dan Privatisasi Bidang Usaha Jasa Perhubungan, Kementerian BUMN / Head of Privatization and Restructuring of Transportation Services Business |

■ Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya / Mr. Iskandar does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Next Page >

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

ASEP ISKANDAR, SE, MM **KOMISARIS / COMMISSIONER**

Riwayat Jabatan / Work Experience

| | |
|------|---|
| 2006 | Kabid Usaha Kehutanan, Perikanan, Kertas, Percetakan dan Penerbitan II, Kementerian BUMN / Head of Forestry, Fisheries, Paper, Printing and Publishing II, Ministry of SOE |
| 2013 | Direktur Keuangan dan Administrasi PT Surveyor Indonesia (Persero), Kementerian BUMN / Finance & Administration Director of PT Surveyor Indonesia (Persero), Ministry of BUMN |
| 2013 | Direktur Utama PT Surveyor Indonesia (Persero), Kementerian BUMN / President Director of PT Surveyor Indonesia (Persero) |
| 2014 | Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Commissioner of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) |

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Competency-Based Training and Development

| Waktu / Year | Jenis Pelatihan / Type of Training |
|--------------|---|
| 1994 | Penataran Keuangan di FEUI Jakarta / Finance Course at FEUI Jakarta |
| 1999 | Introduction to Restructuring and Privatization di ADB PWC Jakarta / Introduction to Restructuring and Privatization at ADB PWC Jakarta |
| 2000 | Implementing Privatization di ADB PWC Jakarta / Implementing Privatization at ADB PWC Jakarta |
| 2001 | Corporate Restructuring Law di Karim Sani Law Firm Jakarta / Corporate Restructuring Law at Karim Sani Law Firm Jakarta |
| 2002 | Corporate Valuation Workshop di ADB PWC Jakarta / Corporate Valuation Workshop at ADB PWC Jakarta |

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile

STEPHANUS BUDIYONO, SH KOMISARIS / COMMISSIONER



- Hubungan Afiliasi / Affiliation**
 Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya / Mr. Budiyo does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

| | |
|---|--|
| Usia / Age | 61 tahun / years old |
| Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth | Yogyakarta, 17 Maret 1954 Yogyakarta, March 17, 1954 |
| Kewarganegaraan / Nationality | Indonesia / Indonesian |
| Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment | Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: SK - 242/MBU/2013, tanggal 16 Mei 2013 / Decree of the Minister of SOE No: SK -242/MBU/2013, dated May 16, 2013 |

Riwayat Pendidikan / Education Background

| | |
|------------------------|---|
| 1980 | TNI AKABRI Laut / Navy of the Republic of Indonesia Armed Forces Military Academy |
| 1995/DIKREG XXXII (32) | SESKOAL / Naval Command and Staff College |
| 2000 DIKREG XXVII (27) | SESKO TNI / Indonesian Armed Forces Command and Staff College |
| 2003 PPR XXXVI (36) | LEMHANNAS / National Defense Institute |
| 1966 | SD / Elementary School |
| 1969 | SMP / Junior High School |
| 1972 | SMA PASPAL / PASPAL Senior High School |
| 1998 | S-1 Ekonomi / Bachelor of Economics |
| 2004 | S-1 Hukum / Bachelor of Law |

Riwayat Jabatan / Work Experience

| | |
|---------------------------|---|
| 2006 | SAHLI PANG TNI/JAHRIT |
| 2007 | SAHLI KASAT/Bid. KOMSOS |
| 2008 | DANLANTAMAL Ambon |
| 2009 | DANLANTAMAL Jayapura |
| 2009 | WAAASOPS Panglima TNI |
| 2011 | SAHLIPANG TNI Bid. INTEKMIL |
| 2013 - sekarang / present | Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Commissioner of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) |

Next Page >

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

STEPHANUS BUDIYONO, SH
KOMISARIS / COMMISSIONER

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Competency-Based Training and Development

| Waktu / Year | Jenis Pelatihan / Type of Training |
|--------------|---|
| 1984 | Sus Penyidik TNI - AL / Special Investigator for Indonesian Navy |
| 1986 | MTT Mine Warfare |
| 1987 - 1988 | Ops School (Den Helder/ Belanda) / Ops School (Den Helder/Netherlands) Nubika/ Penyelamatan Kapal / CBN/Vessel Rescue Elektronik Warfare / Electronic Warfare |
| 1991 - 1992 | Peace Keeping (Military Observer United Nation) / Peace Keeping (Military Observer United Nations) |



Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



CHUMAIDI SYARIEF ROMAS KOMISARIS / COMMISSIONER

| | |
|--|---|
| Usia / Age | 71 tahun / years old |
| Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth | Brebes, 4 Januari 1944 Brebes, January 4, 1944 |
| Kewarganegaraan / Nationality | Indonesia / Indonesian |
| Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment | Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: SK.03/MBU/2014, tanggal 8 Januari 2014 / Decree of the Minister of SOE No: SK.03/MBU/2014, dated January 8, 2014 |

Riwayat Pendidikan / Education Background

| | |
|------|--|
| 1979 | Sarjana Lengkap (S1) IAIN / Bachelor Degree at IAIN |
| 2003 | S2 Universitas Gadjah Mada / Master Degree at Gadjah Mada University |

Riwayat Jabatan / Work Experience

| | |
|------|--|
| 1993 | Sekretaris Jurusan / Secretary of Department |
| 1997 | Pembantu Dekan II / Assistant Dean II |
| 2001 | Pembantu Dekan III / Assistant Dean III |
| 2005 | Senat Universitas / University's Senate |
| 2014 | Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Commissioner of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) |

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Competency-Based Training and Development

| Waktu / Year | Jenis Pelatihan / Type of Training |
|--------------|--|
| 1997 | Non Profil Manajement di Mc Gill University Canada / Non-Profile Management at Mc Gill University Canada |
| 1985 | Dosen Ilmu-Ilmu Sosial XIIS, Jakarta / Lecturer of XIIS Social Sciences, Jakarta |

■ Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya / Mr. Romas does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



■ Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya / Mr. Baskoro does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

DANANG SOTYO BASKORO DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR

| | |
|--|---|
| Usia / Age | 53 tahun / years old |
| Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth | Semarang, 5 Oktober 1961 Semarang, October 1961 |
| Kewarganegaraan / Nationality | Indonesia / Indonesian |
| Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment | Keputusan Menteri Negara BUMN nomor : KEP-117/MBU/2011 , Tgl 27 mei 2011 / Decree of the Minister of SOE No: KEP-117/MBU/2011, dated May 27, 2011 |

Riwayat Pendidikan / Education Background

| | |
|------|--|
| 1989 | S1 Akuntansi, Universitas Gajah Mada / Bachelor of Accounting, Gajah Mada University |
| 1994 | S2 Manajemen di Nashville, Tennessee, Amerika Serikat / Master of Management at Nashville, Tennessee, United States of America |

Riwayat Jabatan / Work Experience

| | |
|--------------------------------------|--|
| Jabatan terakhir / Previous Position | Asisten Deputi Kementerian BUMN / Deputy Assistant of the Ministry of SOE |
| 2011 - sekarang / present | Direktur Utama PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / President Director of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) |

Next Page >

DANANG SOTYO BASKORO
DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Competency-Based Training and Development

| Waktu / Year | Jenis Pelatihan / Type of Training |
|--------------|---|
| 1992 | English Training Program |
| 1992 | The Economic Institute Program |
| 1992 | Pre-MBA Preparation Program |
| 1995 | Indonesian Training Program Securities Market |
| 1996 | United Stated Financial Market |
| 1997 | Diklat Administrasi Umum (ADUM) / General Administration Education and Training (ADUM) Diklat keuangan BPLK / BPLK Finance Education and Training |
| 1999 | Introducing to restrukturung & Privatization workshop / Introduction to Restructuring & Privatization Workshop |
| 1999 | SOE Reform Through Corporate Government Workshop / SOE Reform Through Corporate Government Workshop |
| 2000 | Implementasi Privatization workshop / Implementation of Privatization Workshop |
| 2000 | Diklatstaf & pimpinan Tk I (SPAMA) / First level staff and leadership education and training (SPAMA) |
| 2005 | Public Private partnership Strategies & Methods / Public Private Partnership Strategies & Methods |
| 2012 | BUMN Top Management Refreshment / SOE Top Management Refreshment |
| 2014 | Workshop ASEAN GLOBAL For Executive Education, 15- 20 juni 2014 / ASEAN GLOBAL For Executive Education Workshop, June 15-20, 2014 |
| 2014 | Workshop ASEAN GLOBAL Leadership Program 14 - 19 September 2014 / ASEAN GLOBAL Leadership Pogram Workshop, September 14-19, 2014 |
| 2014 | Risk Leadership Training "RembugNyekrup" 29 Okt 2014 / Risk Leadership Training "RembugNyekrup" October 29, 2014 |
| 2014 | Workshop Corporate Law "Implementasi Hukum perusahaan, pertanahan dan usaha kepelabuhanan dalam kegiatan bisnis PT ASDP IF (Persero)" / Corporate Law Workshop "Implementation of corporate Law, land and port service in the business activity of PT ASDP IF (Persero)" |

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya / Mr. Jamal does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

YOULMAN JAMAL DIREKTUR USAHA PENYEBERANGAN / DIRECTOR OF FERRY SERVICE

| | |
|--|---|
| Usia / Age | 60 tahun |
| Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth | Balai Tengah Lintau, 5 Januari 1955 |
| Kewarganegaraan / Nationality | Indonesia / Indonesian |
| Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment | Keputusan Menteri Negara BUMN nomor : KEP-86/MBU/2010 TANGGAL 26 Mei 2010 / Decree of the Minister of SOE No: KEP-86/MBU/2010, dated May 26, 2010 |

Riwayat Pendidikan / Education Background

| | |
|--------------------------|--|
| SD / Elementary School | SD Negeri 1 Tanjung Bonai |
| SMP / Junior High School | SMP Negeri 1 Lintau |
| SMU / Senior High School | Xaverius 1 Palembang |
| D3 / Diploma's Degree | Akademi Pembangunan / Development Academy |
| S1 / Bachelor's Degree | Universitas 17 Agustus / 17 Agustus University |

Riwayat Jabatan / Work Experience

| | |
|------|--|
| 1977 | Staf Keuangan/Akuntansi Kantor Pusat PT ASDP Indonesia Ferry Persero / Finance Staff/Accounting at PT ASDP Indonesia Ferry Persero Headquarter |
| 1980 | Kepala seksi Keuangan Kalimantan Timur PT ASDP Indonesia Ferry Persero / Finance Section Chief at PT ASDP Indonesia Ferry Persero, East Kalimantan |
| 1981 | Kepala seksi Keuangan dan Administrasi Kalimantan Timur PT ASDP Indonesia Ferry Persero / Finance and Administration Section Chief at PT ASDP Indonesia Ferry Persero, East Kalimantan |
| 1985 | Kepala seksi Keuangan dan Administrasi Bali- NTB PT ASDP Indonesia Ferry Persero / Finance and Administration Section Chief at PT ASDP Indonesia Ferry Persero, Bali-NTB |
| 1988 | Kepala seksi Keuangan Kantor Pusat PT ASDP Indonesia Ferry Persero / Finance Section Chief at PT ASDP Indonesia Ferry Persero Headquarter |
| 1988 | Kepala Dinas Keuangan dan Administrasi Merak PT ASDP Indonesia Ferry Persero / Head of Finance and Administration Department at PT ASDP Indonesia Ferry Persero, Merak |
| 1994 | Kepala seksi Pembukuan Kantor Pusat PT ASDP Indonesia Ferry Persero / Bookkeeping Section Chief at PT ASDP Indonesia Ferry Persero Headquarter |
| 1995 | Pimpinan Cabang Sape PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Sape Branch Manager |
| 1998 | Kasubdit Akuntansi Kantor Pusat PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Subdirectory Head of Accounting at PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Headquarter |

Next Page >

YOULMAN JAMAL
DIREKTUR USAHA PENYEBERANGAN / DIRECTOR
OF FERRY SERVICE

Riwayat Jabatan / Work Experience

| | |
|---------------------------|--|
| 2000 | Pimpinan Cabang Jakarta PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Jakarta Branch Manager |
| 2003 | Manajer Senior Akuntansi Kantor Pusat PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Senior Accounting Manager at PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Headquarter |
| 2007 | Manajer Senior Keuangan Kantor Pusat PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Senior Finance Manager at PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Headquarter |
| 2007 | Pimpinan Cabang Ketapang PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Ketapang Branch Manager |
| 2008 | Pimpinan Cabang Bakauheni PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Bakauheni Branch Manager |
| 2008 | Pimpinan Cabang Bangka PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Bangka Branch Manager |
| 2009 | Pimpinan Cabang Balikpapan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Balikpapan Branch Manager |
| 2010 - sekarang / present | Direktur Usaha Penyeberangan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Director of Ferry Service of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) |

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Competency-Based Training and Development

| Waktu / Year | Jenis Pelatihan / Type of Training |
|--------------|--|
| 1984 | Penataran Pengurus Koperasi / Cooperative Management Training |
| 1985 | Penataran P4 Type C / P4 Type C Upgrading |
| 1987 | Penataran Manajemen Aidut SPI BUMN / SOE Internal Control Unit Audit Management Training |
| 1987 | Penataran Kearsipan / Archival Training |
| 1988 | Penataran Tata Usaha / Administration Training |
| 1988 | Basic Program AMB I / AMB I Basic Program |
| 1988 | Basic Program IBM I / IBM I Basic Program |
| 1990 | Penataran PMT tingkat Dasar / Basic PMT Training |
| 1991 | Sepala |
| 1993 | Komputer Dbase III plus / Computer Dbase III plus |
| 1993 | Penataran Pengendalian Perusahaan / Corporate Control Training |
| 1996 | Pelatihan Manajemen PT. ASDP / PT ASDP Management Training |
| 1997 | Peningkatan Karya Prestatif I / Prestative Work I Improvement |
| 1998 | Peningkatan Karya Prestatif I / Prestative Work I Improvement |
| 1998 | Penilaian Kinerja BUMN/BUMD / SOE/ROE Performance Evaluation |
| 1999 | Pucuk Pimpinan / Top Management |
| 1999 | Hubungan Industrial & Kereserikatan Pekerja / Industrial Relations & Workers Union |
| 2007 | Executive Development Program / Executive Development Program |

Profil Direksi

Board of Directors Profile



■ Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya / Mr. Utomo does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

PRASETIYO BAKTI UTOMO DIREKTUR USAHA PELABUHAN / DIRECTOR OF PORT SERVICE

| | |
|--|---|
| Usia / Age | 53 tahun / years old |
| Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth | Jakarta, 20 Oktober 1961 Jakarta, October 20, 1961 |
| Kewarganegaraan / Nationality | Indonesia / Indonesian |
| Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment | Keputusan Menteri Negara BUMN nomor : KEP-86/MBU/2010 TANGGAL 26 Mei 2010 / Decree of the Minister of SOE No: KEP-86/MBU/2010, dated May 26, 2010 |

Riwayat Jabatan / Work Experience

| | |
|---------------------------|---|
| 2001 | Manajer Sekretariat PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Secretary-Manager of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) |
| 2003 - 2004 | Kepala Biro Sekretariat PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Head of Secretariat Bureau of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) |
| 2007 | Pimpinan Cabang Bakauheni PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Bakauheni Branch Manager |
| 2008 | Pimpinan Cabang Surabaya PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Surabaya Branch Manager |
| 2010 - sekarang / present | Direktur Usaha Pelabuhan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Director of Port Service of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) |

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Competency-Based Training and Development

| Waktu / Year | Jenis Pelatihan / Type of Training |
|--------------|--|
| 1994 | Penataran Tingkat Purna (Kepemimpinan Nasional) Lemhanas / Puma-Level Training (National Managerial), National Defense Institute |

RUDI MEIYANSYAH
DIREKTUR SDM DAN UMUM / DIRECTOR OF
HUMAN RESOURCES AND GENERAL AFFAIRS



■ **Hubungan Afiliasi / Affiliation**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya / Mr. Meiyansyah does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

| | |
|---|---|
| Usia / Age | 50 tahun / years old |
| Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth | Lahat, 24 Mei 1964 Lahat, May 24, 1964 |
| Kewarganegaraan / Nationality | Indonesia / Indonesian |
| Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment | Keputusan Menteri Negara BUMN nomor : KEP-86/MBU/2010 TANGGAL 26 Mei 2010 / Decree of the Minister of SOE No: KEP-86/MBU/2010, dated May 26, 2010 |

Riwayat Pendidikan / Education Background

| | |
|------|---|
| 1993 | S1 Ekonomi dan Studi Pembangunan di Pendidikan Tinggi Pos Lanjutan (Postal Academy) / Bachelor of Economics and Development Studies at Postal Academy |
| 1999 | S2 Manajemen SDM di Universitas Padjajaran, Bandung / Master of Human Resources Management at Padjajaran University, Bandung |
| 1999 | S2 Kebijakan Bisnis di Universitas Indonesia, Jakarta / Master of Business at the University of Indonesia, Jakarta |

Riwayat Jabatan / Work Experience

| | |
|------|--|
| 2000 | Staf Profesional Proyek Pembangunan Sistem Manajemen SDM / HR Management System Development Project Professional Staff |
| 2002 | Staf Profesional Perencanaan Strategis Perusahaan / Corporate Strategic Planning Professional Staff |
| 2003 | Manajer Perencanaan Strategis SDM & Organisasi PT. Pos Indonesia (Persero) / HR & Organization Strategic Planning Manager at PT. Pos Indonesia (Persero) |
| 2005 | Ka. Unit Pengendalian GCG PT. Pos Indonesia (Persero) / Head of GCG Control Unit at PT. Pos Indonesia (Persero) |
| 2005 | Sekretaris Perusahaan PT. Pos Indonesia (Persero) / Corporate Secretary of PT. Pos Indonesia (Persero) |
| 2006 | Ketua Badan Pengawas Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia (Politeknik) / Head of Supervisory Board at Bhakti Pos Indonesia Education Foundation (Polytechnic) |
| 2009 | Anggota Dewan Komisaris PT. Bhakti Wasantara Net (Persero) / Member of the Board of Commissioners of PT. Bhakti Wasantara Net (Persero) |
| 2010 | Direktur SDM dan Umum PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Director of Human Resources and General Affairs of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) |

Next Page >

Profil Direksi

Board of Directors Profile

RUDI MEIYANSYAH **DIREKTUR SDM DAN UMUM / DIRECTOR OF** **HUMAN RESOURCES AND GENERAL AFFAIRS**

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Competency-Based Training and Development

| Waktu / Year | Jenis Pelatihan / Type of Training |
|--------------|---|
| 1993 | Manajer Muda, LAN Bandung / Young Manager, LAN Bandung |
| 1997 | Kursus Kader Pimpinan 3, Prasetya Mulya Jakarta / Leadership Cadre 3 Course, Prasetya Mulya Jakarta |
| 1996 | Group Leader Proyek ISO 90002 untuk Surat Bisnis Elektronik, Jakarta / ISO 90002 Group Leader Project for Electronic Business Mail, Jakarta |
| 1996 | Lokakarya Rekrutmen & Seleksi, Prasetya Mulya Jakarta / Recruitment & Selection Workshop, Prasetya Mulya Jakarta |
| 1996 | Human Resource Management, APPTC Bangkok / Human Resource Management, APPTC Bangkok |
| 1997 | Pengembangan Eksekutif, Jakarta / Executive Development, Jakarta |
| 2000 | Benchmarking Logistik & Human Resource Management, Postal Malaysia / Benchmarking Logistic & Human Resource Management, Postal Malaysia |
| 2000 | Good Corporate Governance, Bandung / Good Corporate Governance, Bandung |
| 2000 | Workshop Role Statement & Job Evaluasi, S&Q Bandung / Role Statement & Job Evaluation Workshop, S&Q Bandung |
| 2001 | Executive Postal Saving, In Financial Services, Jepang / Executive Postal Saving, In Financial Services, Japan |
| 2001 | Metodologi Pembelajaran Politeknik, Bandung / Polytechnic Learning Method, Bandung |
| 2001 | Salary Administration, Hay Group Jakarta / Salary Administration, Hay Group Jakarta |
| 2001 | Incentive Design, Hay Group Jakarta / Incentive Design, Hay Group Jakarta |
| 2001 | Job Evaluation System, Cullen Egan Dell Australia, Bandung / Job Evaluation System, Cullen Egan Dell Australia, Bandung |
| 2003 | Information Technology for Strategic Information System Corporate RE-Engineering and Business and Commerce, Business Port Enterprise Jakarta / Information Technology for Strategic Information System Corporate RE-Engineering and Business and Commerce, Business Port Enterprise Jakarta |
| 2003 | Workshop Manajemen Proses Bisnis, ITB Bandung / Business Process Management Workshop, ITB Bandung |
| 2004 | Re-organizing a department, ODC Jakarta / Re-organizing a department, ODC Jakarta |
| 2004 | Pelatihan Champion team Penerapan Malcom Baldrige Criteria for Permonace Excellence, MBCFPE PT. Telkom / Champion team training on the Implementation of Malcom Baldrige Criteria for Permanence Excellence, MBCFPE PT. Telkom |
| 2006 | Council of administration, Bern Swiss / Council of administration, Bern Swiss |
| 2007 | Program Pendidikan Reguler (PPRA) XL LEMHANAS RI / Regular Study Program (PPRA) XL LEMHANAS RI |
| 2011 | Expand Leadership Program, CLDI Jakarta / Expand Leadership Program, CLDI Jakarta |



SIRAJUDDIN SAINI
DIREKTUR TEKNIK / DIRECTOR OF ENGINEERING

| | |
|--|---|
| Usia / Age | 48 tahun / years old |
| Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth | Rappang , 10 Desember 1966 Rappang, December 10, 1966 |
| Kewarganegaraan / Nationality | Indonesia / Indonesian |
| Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment | Keputusan Menteri Negara BUMN nomor : KEP-86/MBU/2010 TANGGAL 26 Mei 2010 / Decree of the Minister of SOE No: KEP-86/MBU/2010, dated May 26, 2010 |

Riwayat Pendidikan / Education Background

| | |
|-------------|---|
| 1990 - 1996 | S1 Teknik Mesin di Universitas Dharma Agung / Bachelor of Mechanical Engineering at Dharma Agung University |
| 1998 - 2000 | S2 Manajemen di IPWI, Medan / Master of Management at IPWI, Medan |

Riwayat Jabatan / Work Experience

| | |
|-------------|--|
| 1986 - 1988 | Staf Perencanaan UGJ - I area Jakarta (PT. DKB PERSERO) / UGJ - I Planning Staff in Jakarta area (PT. DKB PERSERO) |
| 1988 - 1990 | Kabag P2 Cabang Belawan (PT. DKB PERSERO) / Head of P2 Section at Belawan Branch (PT. DKB PERSERO) |
| 1990 - 1992 | Kabag Quality Control Cabang Belawan (PT. DKB PERSERO) / Head of Quality Control Section Section at Belawan Branch (PT. DKB PERSERO) |
| 1992 - 1995 | Kadiv Pelaksanaan Produksi Cabang Belawan (PT. DKB PERSERO) / Head of Production Division at Belawan Branch (PT. DKB PERSERO) |
| 1995 - 1996 | Kadiv Perwakilan Medan (PT. DKB PERSERO) / Head of Medan Representation Division (PT. DKB PERSERO) |
| 1996 - 1998 | Kadiv P2 Cabang Sabang (PT. DKB PERSERO) / Head of P2 Division at Sabang Branch (PT. DKB PERSERO) |
| 1998 - 2000 | Kacab Unit Sabang (PT. DKB PERSERO) / Head of Sabang Unit Branch (PT. DKB PERSERO) |
| 2000 - 2003 | Kacab Sabang dan Padang (PT. DKB PERSERO) / Head of Sabang and Padang Branch (PT. DKB PERSERO) |
| 2003 - 2004 | Deputy GM UPJ III Jakarta (PT. DKB PERSERO) / Deputy GM UPJ III Jakarta (PT. DKB PERSERO) |

Hubungan Afiliasi Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya / Mr. Saini does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Next Page >

Profil Direksi

Board of Directors Profile

SIRAJUDDIN SAINI DIREKTUR TEKNIK / DIRECTOR OF ENGINEERING

Riwayat Jabatan / Work Experience

| | |
|------------------------|---|
| 2004 - Mei 2006 | GM Manajer UPJ - IV Jakarta (PT. DKB PERSERO) / GM Manager UPJ - IV Jakarta (PT. DKB PERSERO) |
| April 2009 - Juni 2010 | PJS GM Galangan III Jakarta (PT. DKB PERSERO) / PJS GM Galangan III Jakarta (PT. DKB PERSERO) |
| Mei 2006 - Juni 2010 | GM Galangan II Jakarta (PT. DKB PERSERO) / GM Galangan II Jakarta (PT. DKB PERSERO) |
| Juni 2010 - Sekarang | Direktur Teknik (PT ASDP Indonesia Ferry PERSERO) / Director of Engineering (PT ASDP Indonesia Ferry PERSERO) |

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Competency-Based Training and Development

| Waktu / Year | Jenis Pelatihan / Type of Training |
|--------------|---|
| 1997 | Management ISO 9000 / Management ISO 9000 |
| 1998 | Ship Safety & Marine Pollution Prevention / Ship Safety & Marine Pollution Prevention |
| 1999 | MS Project 98 / MS Project 98 |
| 2002 | Balanced Score Card / Balanced Score Card |
| 2004 | MMC, BUMN Sektor Industri / MMC, SOE Industrial Sector |
| 2006 | ESQ Leadership Management / ESQ Leadership Management |
| 2007 | Workshop Managing Project Risk / Managing Project Risk Workshop |
| 2007 | Technical Training SAF-FRO / Technical Training SAF-FRO |

FATAH SETIAWAN TOPOBROTO
DIREKTUR KEUANGAN



- Hubungan Afiliasi / Affiliation**
 Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya / Mr. Topobroto does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

| | |
|--|---|
| Usia / Age | 46 tahun / years old |
| Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth | Jakarta, 3 Desember 1968 Jakarta, December 3, 1968 |
| Kewarganegaraan / Nationality | Indonesia / Indonesian |
| Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment | Keputusan Menteri Negara BUMN nomor : KEP-86/MBU/2010 TANGGAL 26 Mei 2010 / Decree of the Minister of SOE No: KEP-86/MBU/2010, dated May 26, 2010 |

Riwayat Pendidikan / Education Background

| | |
|-------------|--|
| 1987 - 1991 | S1 Jurusan Keuangan, Fakultas Ekonomi, Universitas Pancasila, Jakarta / Bachelor of Finance, Faculty of Economics, Pancasila University, Jakarta |
| 1992 - 1994 | Graduate Program in Business Administration with Concentration in Finance, Hawaii Pacific University, Honolulu, Hawaii, Amerika Serikat / Graduate Program in Business Administration with Concentration in Finance, Hawaii Pacific University, Honolulu, Hawaii, United States of America |

Riwayat Jabatan / Work Experience

| | |
|-------------|---|
| 1991 - 1992 | Staff of Credit Policy Department, Citibank Card Center / Staff of Credit Policy Department, Citibank Card Center |
| 1994 - 1995 | Asisten Manager PT Angkasa Biru Batam / Assistant Manager at PT Angkasa Biru Batam |
| 1995 | Sales Supervisor for Freelance Sales Agent, PT Indolink First Pacific / Sales Supervisor for Freelance Sales Agent, PT Indolink First Pacific |
| 1996 | Marketing Manager, PT Thomas Jaya / Marketing Manager, PT Thomas Jaya |
| 1997 - 1999 | Research Analyst, PT Bhakti Investama Tbk / Research Analyst, PT Bhakti Investama Tbk |
| 1998 - 2003 | Deputy to Corporate Secretary Head, PT Bhakti Investama Tbk / Deputy to Corporate Secretary Head, PT Bhakti Investama Tbk |
| 2003 - 2005 | Adevertising and Promotion Manager , PT MNC Sky Vision Tbk / Advertising and Promotion Manager , PT MNC Sky Vision Tbk |

Next Page >

Profil Direksi

Board of Directors Profile

FATAH SETIAWAN TOPOBROTO DIREKTUR KEUANGAN

Riwayat Jabatan / Work Experience

| | |
|---------------------------|---|
| 2005 | Executive Vice President Corporate Finance Project, PT Sarijaya Permana Sekuritas / Executive Vice President for Corporate Finance Project, PT Sarijaya Permana Sekuritas |
| 2005 - 2010 | Vice President Recapital Group / Vice President of Recapital Group |
| 2006 - 2009 | Komisaris Recapital Group / Commissioner of Recapital Group |
| 2006 - 2010 | Direktur Recapital Group / Director of Recapital Group |
| 2007 - 2009 | Komisaris Utama PT Aetra Air Jakarta / President Commissioner of PT Aetra Air Jakarta |
| 2010 - sekarang / present | Direktur Keuangan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Director of Finance at PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) |

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Competency-Based Training and Development

| Waktu / Year | Jenis Pelatihan / Type of Training |
|--|--|
| 14 Mei 2014 / May 14, 2014 | Workshop Eksekutif & Komisaris/Pengawas BUMN dengan tema Krisis dan Badai Energi Serta Dampaknya terhadap Korporasi BUMN yang diselenggarakan oleh BUMN EXECUTIVE CLUB di Ritz Carlton Jakarta / Workshop for Executive & Commissioners/SOE Supervisory Board with the theme of Energy Crisis and Its Impact to SOE Corporations held by BUMN EXECUTIVE CLUB at Ritz Carlton Jakarta |
| 25 Juni 2014 / June 25, 2014 | Workshop Eksekutif & Komisaris/Pengawas BUMN tentang Pengelolaan Dana Pensiun di BUMN berdasarkan UU Nomor 13 dan PSAK 24 di hotel Trans Luxury Hotel, Bandung / Workshop for Executive & Commissioners/SOE Supervisory Board on Pension Management Fund for SOE Corporations, Referring to the Law No. 13 and PSAK 24, held at Trans Luxury Hotel, Bandung |
| 10-12 Desember 2014 / December 10-12, 2014 | <i>Seminar International IFRS & Emerging Economies Group (EEG) Meeting</i> diselenggarakan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) di hotel Pullman, Jakarta / International IFRS Seminar & Emerging Economies Group (EEG) Meeting held by Indonesia's Institute of Accountants (IAI) at Pullman Hotel, Jakarta |
| 17-19 Desember 2014 / December 17-19, 2014 | <i>Asean Integrated Accounting Profession for Sustainable Economic Growth Seminar</i> dan Penganugerahan Akuntan Award diselenggarakan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) di Balai Kartini, Jakarta / ASEAN Integrated Accounting Profession for Sustainable Economic Growth Seminar and Accountant Award Event held by Indonesia's Institute of Accountants (IAI) at Balai Kartini Jakarta |

Profil Manajemen

(Satu tingkat dibawah struktur organisasi)

Management Profile (One Level under the Organization Structure)

Pejabat Kantor Cabang (General Manager) / Branch Office Officials (General Manager)

Klasifikasi / Classification A :

| Cabang / Branch | Nama / Name |
|-----------------|-----------------------|
| Merak | Yanus Lentanga |
| Bakauheni | La Mane |
| Kayangan | M. Yusuf Hadi |
| Ketapang | Waspada Heruwanto, SE |
| Lembar | Charda Damanik |

Klasifikasi / Classification B :

| Cabang / Branch | Nama / Name |
|-----------------|---------------------|
| Ambon | Burhan Zahim |
| Balikpapan | Anton Murdianto |
| Banda Aceh | Imam Habinajud |
| Batulicin | Daniel PP Tambunan |
| Bau-Bau | Yulianto |
| Biak | Rudy B. Hanafiah |
| Bitung | Fahmi Alweni |
| Kupang | Arnoldus Yansen |
| Luwuk | Tomy L. Kaunang |
| Padang | Masagus Hamdani |
| Pontianak | Umar Imran Batubara |
| Sape | Ospar Silaban |
| Selayar | Wagino |
| Sibolga | Endin Juhaendi |
| Ternate | Hasan Lessy |

Klasifikasi / Classification C :

| Cabang / Branch | Nama / Name |
|--|---------------------|
| Bajoe | Imran Kuru |
| Bangka | Dadan Hermawan |
| Batam | Dadag Wijanarko |
| Jepara | Capt. Zulkifli |
| Merauke | Andi M. Harun |
| Singkil | R. Sony B. Wibisono |
| Sorong | Hermawan R |
| Surabaya | Elvi Yoza |
| Tual | Kusnadi Chandra W |
| Unit Bisnis Khusus / Special Business Unit | Ibnu Mulkan IBM |

Kegiatan Usaha

Business Activities

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan pasal 3, Akta No. 24 tanggal 8 Agustus 2008 yang disahkan oleh Notaris Johny Dwikora Aron, SH di Jakarta, Perseroan memiliki maksud dan tujuan untuk melakukan usaha di bidang penyelenggaraan jasa pelabuhan, jasa angkutan sungai, danau dan penyeberangan dan jasa angkutan laut serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut :

1. Jasa kepelabuhan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan.
2. Jasa angkutan sungai, danau, dan penyeberangan untuk penumpang, kendaraan, barang, dan hewan.
3. Jasa angkutan laut berjadwal untuk penumpang, kendaraan, barang, dan hewan.
4. Jasa Charter Kapal.

Based on the Amendment of the Company's Articles of Association, article 3, and Notarial Act No. 24 dated August 8, 2008, prepared and presented before Johny Dwikora Aron, SH, Notary in Jakarta, the purposes and objectives of the Company is to conduct business in port service, river, lake, and sea transportation service, as well as to optimize the resources of the Company to generate high-quality and competitive goods and/or services in order to gain profit.

In actualizing the purposes and objectives, the Company conducts business activities as follows:

1. Port service for river and lake transportation and ferry.
2. Transportation and ferry service on river and lake for passengers, vehicles, goods, and animals.
3. Scheduled sea transportation service for passengers, vehicles, goods, and animals
4. Vessel Charter Services.

“**Bangga
Menyatukan
Nusantara**

**We Bridge
the Nation**”



Kegiatan Usaha Business Activities

- | | |
|--|--|
| <p>5. Penyediaan dan pengusahaan jasa terminal, dermaga, dan fasilitas lainnya untuk kegiatan tambat kapal, naik turun penumpang dan kendaraan serta bongkar muat barang dan hewan.</p> <p>6. Penyediaan dan pengusahaan kolam-kolam pelabuhan, perairan pelabuhan untuk menunjang kelancaran lalu lintas dan berlabuhnya kapal-kapal.</p> <p>7. Penyediaan tenaga listrik, air bersih, bahan bakar minyak, instalasi limbah dan fasilitas lainnya untuk menunjang keperluan organisasi kapal.</p> <p>8. Penyediaan dan pemanfaatan tanah/lahan untuk berbagai bangunan, lahan parker dan lapangan yang berhubungan dengan kepentingan dan kelancaran angkutan/pelabuhan.</p> <p>9. Perdagangan dalam negeri, ekspor dan impor dalam bidang alat/peralatan keselamatan kapal, mesin kapal laut, kapal laut, suku cadang kapal laut, minyak pelumas, jasa perawatan kapal.</p> <p>10. Jasa usaha kepelabuhan laut:</p> <p style="margin-left: 20px;">a. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal, penumpang, dan barang yang terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat. • Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih. • Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan. • Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas. • Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan. • Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah hujan, curah kering, dan ro-ro. • Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang. • Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang • Penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal (tug boat). | <p>5. Provision and service of terminal, dock, and other facilities for the activity of vessel mooring, passengers and vehicles pick up and drop off as well as goods and animals loading and unloading.</p> <p>6. Provision and service of port tanks, waterway port to support an uninterrupted flow of vessel traffic and docking.</p> <p>7. Provision of electricity, clean water, oil fuel, waste installation and other facilities to support vessel's organization needs</p> <p>8. Provision and utilization of land for various building, parker land and field for the interest of port/ferry service continuity.</p> <p>9. Domestic trade, export and import of ship security tools/equipments, vessel engine, marine vessels, vessel spare parts, lubricating oil, ship maintenance services.</p> <p>10. Sea port business services:</p> <p style="margin-left: 20px;">a. Provision and/or service of ship , passengers, and goods services including:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Provision and/or service of dock services for mooring. • Provision and/or service of fueling and clean water services. • Provision and/or service of passengers and/or vehicles pick up and drop off. • Provision and/or service of dock services for the activity loading and unloading of goods such as container. • Provision and/or service of warehouse and stockpiling, loading and unloading tools, as well as port equipments services • Provision and/or service of container, liquid bulk, dry bulk and ro-ro terminals. • Provision and/or service of goods loading and unloading services. • Provision and/or service of goods distribution and consolidation center. • Provision and/or service of tug boat services. |
|--|--|

Kegiatan Usaha Business Activities

b. Penyediaan jasa terkait dengan kepelabuhan terdiri dari:

- Penyediaan fasilitas penampungan limbah.
- Penyediaan depo peti kemas.
- Penyediaan pergudangan.
- Jasa pembersihan dan pemeliharaan gedung kantor.
- Instalasi air bersih dan listrik.
- Layanan pengisian air tawar dan minyak.
- Penyediaan perkantoran untuk kepentingan penggunaan jasa pelabuhan.
- Penyediaan fasilitas gudang pendingin.
- Perawatan dan perbaikan kapal.
- Pengemasan dan pelabelan.
- Fumigasi dan pembersihan/perbaikan *container*.
- Angkutan umum dari dan ke pelabuhan.
- Tempat tunggu kendaraan bermotor.
- Kegiatan industri tertentu.
- Kegiatan perdagangan.
- Kegiatan penyediaan tempat bermain dan rekreasi.
- Jasa periklanan.
- Perhotelan, restoran, pariwisata, pos dan telekomunikasi.

c. Selain kegiatan usaha utama, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk :

- Properti
- Periklanan
- Pergudangan
- Perkantoran
- Fasilitas pariwisata
- Penyewaan dan perusahaan sarana dan prasarana yang terkait dengan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan.

b. Port-related service provision including:

- Provision of waste reception facility.
- Provision of container depots.
- Provision of warehouses.
- Office building cleaning and maintenance services.
- Installation of clean water and electricity.
- Fresh water and oil fueling services.
- Provision of offices for the benefit of port services utilization.
- Provision of cooling warehouses facility.
- Vessel maintenance and repair services.
- Packaging and labeling.
- Container cleaning/repairmen and fumigation.
- Public transportation from and to the port.
- Motor vehicle parking area.
- Certain industrial activities.
- Trading activities.
- Provision of playground and recreation.
- Marketing services.
- Hospitality, restaurant, tourism, post and telecommunications.

c. Other than the main business activities, the Company can also conduct other business activity in an effort to optimize the utilization of sources for:

- Property
- Marketing
- Warehousing
- Office affairs
- Tourism facilities
- Leasing and operation of facilities and infrastructure of river, lakes, and ferriage transportation.

Kerja Sama Kemitraan

Partnership

- *Memorandum of Understanding* antara PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dengan PT Jembatan Nusantara tentang Rencana Akuisisi atas Perusahaan Penyeberangan.
- *Memorandum of Understanding* antara PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dengan PT Jembatan Nusantara on the Acquisition Plan of Ferry Transportation Company.
- *Memorandum of Understanding* antara PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dengan Niigata Power System Co, Ltd tentang Pemenuhan dan Pelayanan Suku Cadang Mesin Kapal Merek Niigata.
- *Memorandum of Understanding* antara PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and Niigata Power System Co, Ltd on Niigata Vessel Engine Spare Parts Service and Manufacturing.
- *Memorandum of Understanding* antara PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dengan PT Pos Indonesia (Persero) tentang Pemanfaatan Potensi dan Layanan Bersama.
- *Memorandum of Understanding* antara PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and PT Pos Indonesia (Persero) on Joint Services and Potential Utilization.
- *Memorandum of Understanding* antara PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dengan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) tentang Kerja sama Pengembangan, Perencanaan dan Pengawasan Perawatan kapal, Jasa Konsultan, pendidikan dan Pelatihan karyawan.
- *Memorandum of Understanding* between PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) on the Cooperation on Vessel Care Development, Planning and Supervision, Consulting Services, Employee Education and Training.
- *Memorandum of Understanding* antara PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dengan Perum Percetakan Negara RI tentang Kerja sama Pengadaan Barang Cetak.
- *Memorandum of Understanding* between PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and the Public Corporation (Perum) Printing of the Republic of Indonesia on the Cooperation on Printed Goods Procurement.
- *Memorandum of Understanding* antara PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dengan Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran Makassar tentang Kerja sama di Bidang Kepelautan.
- *Memorandum of Understanding* between PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and Makassar Hall for Maritime Education and Training on Marine Affairs Cooperation.
- *Memorandum of Understanding* antara PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dengan Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar tentang Pemutakhiran dan Diklat Keterampilan.
- *Memorandum of Understanding* between PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and Makassar Merchant Marine Polytechnic on Proficiency and Skills Training.

Perusahaan Afiliasi

Affiliated Company

Perseroan tidak memiliki perusahaan afiliasi sehingga tidak ada informasi terkait nama, presentase kepemilikan, bidang usaha dan status operasi terkait dengan perusahaan afiliasi.

The Company does not have any affiliation thus there are no information regarding the name, the percentage of ownership, line of business and operations status related to affiliated company.

Profil Anak Perusahaan

Subsidiaries Profile

Perseroan tidak memiliki anak perusahaan sehingga tidak ada informasi terkait nama, presentase kepemilikan, bidang usaha dan status operasi terkait dengan anak perusahaan.

The Company does not have any subsidiaries thus there are no information regarding the name, the percentage of ownership, line business and operations status related to subsidiaries.

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

Perseroan tidak memiliki *Joint Venture* dan *Special Purpose Vehicle* (SPV), sehingga tidak ada informasi terkait struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan.

The Company does not establish *Joint Venture* and *Special Purpose Vehicle* (SPV), so that there is no information regarding company group structure in the form of chart.

Kronologis Pencatatan Saham

Chronological Listing of Shares

Perseroan belum pernah mencatatkan saham di Bursa Saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, *corporate action*, perubahan jumlah saham, maupun nama bursa.

The Company has never listed shares in the Stock Exchange, so that there is no information related to chronological listing, *corporate action*, change in the number of shares, as well as in the name of the exchange.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronological Listing of Other Securities

Perseroan belum pernah mencatatkan saham di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, *corporate action*, perubahan jumlah efek, nama bursa, maupun peringkat efek.

The Company has never listed shares in the Stock Exchange, so that there is no information related to chronological listing, *corporate action*, change in the number of securities, name of exchange, as well as ranking of securities.

Kepemilikan Saham Serta Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Share Ownership and Information on Main and Controlling Shareholders

100% saham PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

100% of shares of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) is owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber daya manusia yang ada harus dikembangkan agar dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan Perseroan.

The available human resources should be developed to adapt to the needs of the Company.

Keunggulan dan keandalan sumber daya manusia menjadi faktor daya saing yang tinggi. Dalam upaya mempertahankan kinerja Perseroan, Perseroan mengimplementasikan sistem dan manajemen sumber daya manusia yang efektif dan efisien, guna mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Pemenuhan dan pengembangan sumber daya manusia baik kualitas maupun kuantitas dilakukan sesuai arah bisnis perusahaan.

Sumber daya manusia yang ada harus dikembangkan agar dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan Perseroan. Dengan berkembangnya Perseroan, peluang karir terbuka luas dan diharapkan dapat diisi dari dalam sebagai bagian dari hasil pengembangan tersebut. Perseroan akan terus mengevaluasi proses kinerja Perseroan dan operasional ke arah yang lebih baik, agar setiap bagian bersinergi dalam mendukung visi dan misi.

Tidak hanya proses kinerja Perseroan dan operasional yang terus diperbaiki, namun kerja sama tim di antara karyawan senantiasa ditingkatkan. Salah satu program yang dilakukan adalah program

The excellence and reliability of human resources becomes a factor of high competitiveness. In an effort to maintain the Company's performance, the Company implements an effective and efficient human resources system, in order to achieve the vision and mission determined by the Company. Fulfillment and development of human resource both in quality and quantity is done in line with the company's business direction.

The available human resources should be developed to adapt to the needs of the Company. Along with the development of the Company, career opportunities are also opening up and expected to be filled from within as part of the development results. The Company will continue to evaluate the Company's operational performance toward a better direction, so that each part can work together to support the vision and mission of the Company.

Besides increasing the Company's performance process and operations, teamwork among employees must also be constantly improved. One of the programs conducted by the Company is the land and sea

Sumber Daya Manusia Human Resources

peningkatan kapasitas SDM darat dan laut melalui pendidikan, pelatihan, serta assesment untuk karyawan. Kegiatan tersebut, diharapkan memberikan motivasi kepada karyawan sehingga dapat menghasilkan kinerja terbaik.

PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Persaingan yang makin ketat menuntut strategi perencanaan sumber daya manusia diimplementasikan dengan matang. Kerangka strategi yang matang dan terstruktur dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia baik dalam jangka panjang dan pendek. Perencanaan sumber daya manusia bukan hanya semata-mata mengenai angka jumlah kebutuhan karyawan, namun juga kompetensinya.

KOMPOSISI KARYAWAN

Pada tahun 2014, Perseroan memiliki 4.013 orang, turun 0,35% dibandingkan tahun 2013 sebanyak 4.027 orang. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa karyawan yang memasuki masa pensiun.

PROFIL SDM

Sampai akhir Desember 2014, jumlah karyawan Perseroan adalah 4.013 orang. Berikut adalah komposisi karyawan berdasarkan jenjang pendidikan, posisi pekerjaan, tingkat usia, dan masa kerja.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| Tingkat Pendidikan / Education Level | 2014 | 2013 | 2012 |
|---|--------------|--------------|--------------|
| A. Darat / Land | | | |
| S3 / Doctoral Degree | 1 | 1 | 1 |
| S2 / Master Degree | 28 | 32 | 33 |
| S1 / Bachelor Degree | 273 | 280 | 286 |
| Akademi/diploma / Academy/Diploma Degree | 71 | 72 | 66 |
| SMA / Senior High School | 1.285 | 1.365 | 1408 |
| SMP / Junior High School | 52 | 62 | 67 |
| SD / Elementary School | 27 | 34 | 38 |
| Jumlah Darat / Total Land Employee | 1.737 | 1.846 | 1.899 |

human resource capacity improvement program through education, training, and assessment for employees. Those activities are expected to boost employee motivation in order for them to generate the best performance.

HUMAN RESOURCES PLANNING

The increasingly tight competition requires a careful implementation of human resources strategy planning. A mature and structured strategy is implemented to fulfill human resources needs both for long term and for short term. Human resources planning is not solely about the number of employee needs; it is also about its competency.

EMPLOYEE COMPOSITION

In 2014, the Company has 4,013 employees; a decrease of 0.35% compared to the year 2013 when the Company still had 4,027 people. This was due to employee retirement.

HUMAN RESOURCES PROFILE

As of the end of December 2014, the number of employee working in the Company reached 4,013 people. Below is the employee composition based on education level, job position, age, and tenure.

Employee Composition Based on Education Level

Sumber Daya Manusia

Human Resources

| Tingkat Pendidikan / Education Level | 2014 | 2013 | 2012 |
|--------------------------------------|--------------|--------------|--------------|
| B. Laut / Sea | | | |
| ANT. I | 2 | 3 | 3 |
| ANT. II | 20 | 18 | 15 |
| ANT. III | 109 | 99 | 91 |
| ANT. IV | 277 | 257 | 211 |
| ANT. V | 157 | 156 | 156 |
| PRE. II | 1 | 1 | 1 |
| ORU | 3 | 5 | 8 |
| ANT. D | 806 | 800 | 767 |
| ATT. I | 4 | 6 | 5 |
| ATT. II | 12 | 7 | 9 |
| ATT. III | 49 | 39 | 47 |
| ATT. IV | 215 | 213 | 175 |
| ATT. V | 168 | 154 | 147 |
| ATT. D | 453 | 423 | 407 |
| Jumlah Laut / Total Sea Crew | 2.276 | 2.181 | 2.042 |
| Jumlah / Total (A + B) | 4.013 | 4.027 | 3.941 |

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi / Employee Composition Based on Organizational Level

| Level Organisasi / Organizational Level | 2014 | 2013 | 2012 |
|---|--------------|--------------|--------------|
| A. Darat / Land | | | |
| Level D-1 (satu tingkat di bawah Top Management) / Level D-1 (one level under Top Management) | | | |
| Sekretaris Perusahaan, Kepala SPI, Vice President, General Manager, dan Kepala Proyek / Corporate Secretary, Head of SPI, Vice President, General Manager, and Project Head | 53 | 50 | 54 |
| Level D-2 (dua tingkat di bawah Top Management) / Level D-2 (two level under Top Management) | | | |
| Manager, Inspektur, dan Auditor / Manager, Inspector, and Auditor | 162 | 148 | 168 |
| Level D-3 (tiga tingkat di bawah Top Management) / Level D-3 (three level under Top Management) | | | |
| Assistant Manager, Supervisor, Pengendali Dokumen, dan Penanggungjawab IT / Assistant Manager, Supervisor, Document Controller, and IT Manager | 191 | 187 | 159 |
| Level D-4 (Pejabat empat tingkat di bawah Top Management) / Level D-4 (four level under Top Management) | | | |
| Assistant Supervisor dan Kasir / Assistant Supervisor and Cashier | 57 | 54 | 52 |
| Level Staf / Staff Level | 1.274 | 1.407 | 1.466 |
| Jumlah Darat / Total Land Employee | 1.737 | 1.846 | 1.899 |

Sumber Daya Manusia Human Resources

| Level Organisasi / Organizational Level | 2014 | 2013 | 2012 |
|---|--------------|--------------|--------------|
| B. Laut / Sea | | | |
| Nakhoda / Ship's Captain | 134 | 121 | 115 |
| Perwira Deck / Deck Officer | 406 | 392 | 349 |
| PerwiraMesin / Engine Officer | 432 | 402 | 372 |
| Rating Deck / Deck Rating | 843 | 840 | 803 |
| Rating Mesin / Engine Rating | 461 | 426 | 403 |
| Jumlah Laut / Total Sea Crew | 2.276 | 2.181 | 2.042 |
| Jumlah / Total (A + B) | 4.013 | 4.027 | 3.941 |

| Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian | Employee Composition Based on Employment Status | | |
|--|---|--------------|--------------|
| Status | 2014 | 2013 | 2012 |
| Karyawan Tetap / Permanent Employee | 4.003 | 4.019 | 3.923 |
| Karyawan Kontrak / Contract Employee | 10 | 8 | 18 |
| Jumlah / Total | 4.013 | 4.027 | 3.941 |

| Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin | Employee Composition Based on Gender | | |
|---|--------------------------------------|--------------|--------------|
| Jenis Kelamin / Gender | 2014 | 2013 | 2012 |
| Pria / Male | 3.808 | 3.818 | 3.729 |
| Wanita / Female | 205 | 209 | 215 |
| Jumlah / Total | 4.013 | 4.027 | 3.941 |

| Komposisi Berdasarkan Usia | Employee Composition Based on Age | | |
|----------------------------|-----------------------------------|--------------|--------------|
| Usia (Tahun) | 2014 | 2013 | 2012 |
| 16 - 24 | 346 | 248 | 178 |
| 25 - 30 | 701 | 682 | 616 |
| 31 - 35 | 618 | 610 | 582 |
| 36 - 45 | 1.326 | 1319 | 1311 |
| 46 - 50 | 610 | 638 | 643 |
| 50 ke atas / Above 50 | 412 | 530 | 611 |
| Jumlah / Total | 4.013 | 4.027 | 3.941 |

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) merupakan investasi jangka panjang berdampak pada peningkatan kinerja Perseroan. Bentuk pengembangan SDM yang dilakukan Perseroan meliputi program pendidikan dan pelatihan. Program pelatihan bagi Karyawan didasarkan pada kebutuhan individu untuk menunjang keberhasilan

EDUCATION AND TRAINING

Human resource development is a long-term investment which drives the Company's performance. The Company's human resource development effort includes education and training program. Employee training program is based on the need of individuals to achieve successful performance and career by applying the principle of equality to all

Sumber Daya Manusia

Human Resources

kinerja dan karir dengan tetap mengedepankan prinsip kesetaraan kepada seluruh individu dalam setiap level organisasi. Selain itu, Perseroan juga melakukan program pelatihan bagi calon pemimpin masa depan yang disiapkan melalui program pengembangan manajemen.

Peningkatan kompetensi SDM direalisasikan melalui ikut serta Karyawan dalam berbagai jenis pelatihan *Mandatory* dan *Non-Mandatory*. Adapun jenis pelatihan (pendidikan dan pelatihan/diklat) yang diselenggarakan Perseroan adalah sebagai berikut :

a. Mandatory

individuals in all levels of organization. Furthermore, the Company also conduct training program for future leaders prepared through management development program.

Improvement of human resource competency is realized through Employee involvement in various Mandatory and Non-Mandatory Trainings. Types of training (education and training/diklat) held by the Company are listed below:

a. Mandatory

| No | Jenis Pelatihan / Type of Training | Jumlah Peserta / Number of Participant | Biaya / Cost |
|-----------------------|--|--|------------------------|
| 1. | AFF | 9 | Rp60.484.217 |
| 2. | MFA | 11 | Rp51.907.948 |
| 3. | MC | 23 | Rp133.082.114 |
| 4. | RS | 33 | Rp142.477.605 |
| 5. | AS | 33 | Rp142.477.605 |
| 6. | GMDSS | 22 | Rp546.728.104 |
| 7. | CCM | 66 | Rp401.296.470 |
| 8. | BRM | 30 | Rp120.000.000 |
| 9. | ERM | 30 | Rp120.000.000 |
| 10. | ECDIS | 30 | Rp120.000.000 |
| 11. | SAT | 60 | Rp150.000.000 |
| 12. | REVALIDASI GMDSS / GMDSS REVALIDATION | 23 | Rp99.648.267 |
| 13. | UPDATING IJAZAH LAUT / UPDATING SEA CERTIFICATE | 682 | Rp1.399.518.154 |
| 14. | ASSESSMENT PERWIRA / OFFICER ASSESMENT | 30 | Rp240.659.692 |
| 15. | TINDAK LANJUT HASIL ASSESSMENT / FOLLOW-UP ON ASSESSMENT RESULTS | 30 | Rp328.660.000 |
| 16. | UPGRADING V KE IV (ATT) / UPGRADING V TO IV(ATT) | 30 | Rp1.368.000.000 |
| 17. | UPGRADING D KE V / UPGRADING D TO V | 10 | Rp202.000.000 |
| 18. | M. OPERASIONAL KAPAL / VESSEL M. OPERATIONS | 30 | Rp347.160.797 |
| JUMLAH / TOTAL | | 1.182 | Rp6.088.100.973 |

b. Non-Mandatory

b. Non-Mandatory

| No | Jenis Pelatihan / Type of Training | Jumlah Peserta / Number of Participant | Biaya / Cost |
|----|---|--|---------------|
| 1. | Leadership | 4 | Rp309.500.000 |
| 2. | Manajemen Risiko / Risk Management | 8 | Rp39.000.000 |
| 3. | Keuangan & Akuntansi / Finance & Accounting | 14 | Rp57.000.000 |

Sumber Daya Manusia Human Resources

| No | Jenis Pelatihan / Type of Training | Jumlah Peserta / Number of Participant | Biaya / Cost |
|-----------------------|--|--|------------------------|
| 4. | Manajemen SDM / HR Management | 9 | Rp69.090.000 |
| 5. | Manajemen Aset / Asset Management | 3 | Rp15.650.000 |
| 6. | Manajemen Mutu / Quality Management | 5 | Rp14.500.000 |
| 7. | Kepelabuhanan / Port | 12 | Rp181.800.000 |
| 8. | Perpajakan / Tax System | 7 | Rp54.600.000 |
| 9. | Hukum / Law | 7 | Rp22.375.000 |
| 10. | Sales & Services | 7 | Rp31.500.000 |
| 11. | K3 | 6 | Rp36.597.000 |
| 12. | Teknologi Informasi (TI) / Information Technology (IT) | 9 | Rp62.750.000 |
| 13. | Logistik / Logistic | 9 | Rp35.800.000 |
| 14. | Audit | 19 | Rp104.132.000 |
| Jumlah / Total | | 119 | Rp1.034.294.000 |

Untuk mendukung pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tersebut, terdapat biaya akomodasi dan fasilitas berupa biaya transportasi, uang harian, dan biaya penginapan, sebesar Rp8.494.747.976 untuk 1.301 karyawan

To support the implementation of the said education and trainings, the Company provides accommodation in the form of transportation cost, daily money, and accommodation expenses, amounted to Rp8,494,747,976 for 1,301 employees.

BIAYA SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tahun 2014, realisasi biaya pendidikan dan pelatihan sebesar Rp15.617.142.949 meningkat 202.6% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp7.707.587.468. Adapun jumlah peserta yang mengikuti diklat selama tahun 2014 adalah 1.301 orang dari 4.013 Karyawan

HUMAN RESOURCE EXPENSES

In 2014, the cost realization for education and training is amounted to Rp15,617,142,949; an increase of 202.6% compared to the year 2013 which was at Rp 7,707,587,468. Total participant of education and training conducted throughout 2014 is 1,301 people out of 4,013 Employees.

REKRUTMEN SDM

Sistem rekrutmen yang baik dan benar akan menjaring kandidat-kandidat karyawan yang kompeten dan berkualitas. Perseroan meyakini bahwa kompetensi dan kualitas sumber daya manusia yang berdaya-saing tinggi mampu mengoptimalkan pertumbuhan bisnis dan menguatkan posisi Perseroan di bidang penyeberangan dan kepelabuhanan.

HUMAN RESOURCE RECRUITMENT

A good recruitment system will allow the Company to capture competent and qualified employee candidates. The Company believes that the competency and the quality of a highly competitive human resource will be able to optimize business growth and to strengthen the Company's position in the field of port and ferry services.

Dalam upaya memastikan ketersediaan SDM yang kompeten, Perseroan melakukan proses rekrutmen SDM. Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 118/PA.001/ASDP-2008 Tanggal 08 Agustus 2008 tentang Tata Cara Penerimaan Karyawan di Lingkungan PT Indonesia

In the effort to ensure the availability of competent Human Resources, the Company performs HR recruitment processes. In accordance with the Decree of the Board of Directors No. 118/PA.001/ASDP-2008 dated August 8, 2008 on Employee Recruitment Procedures in the

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Ferry (Persero), berikut adalah beberapa kegiatan untuk rekrutmen SDM, antara lain:

- a. Analisis kebutuhan karyawan oleh Divisi SDM.
- b. Persetujuan Direktur Utama untuk jumlah kebutuhan karyawan.
- c. Pembentukan Tim pelaksana penerimaan karyawan oleh Direktur SDM dan Umum.
- d. Rapat Tim untuk menentukan jadwal pelaksanaan, dan penentuan mitra seleksi.
- e. Pemasangan iklan lowongan di media massa nasional dan *website* mitra seleksi dan *web* ASDP.
- f. Penerimaan surat lamaran melalui *website* mitra seleksi.
- g. Seleksi administrasi.
- h. Pemberitahuan pelamar yang lolos seleksi administrasi dan informasi jadwal seleksi selanjutnya.
- i. Pelaksanaan tes potensi akademik & tes psikologi.
- j. Pemberitahuan pelamar yang lolos seleksi tes potensi akademik & tes psikologi dan informasi jadwal seleksi selanjutnya.
- k. Pelaksanaan tes kesehatan.
- l. Pemberitahuan pelamar yang lolos seleksi tes kesehatan dan informasi jadwal seleksi selanjutnya.
- m. Pelaksanaan Wawancara.
- n. Pemberitahuan pelamar yang lolos seleksi tes wawancara dan informasi kelulusan seleksi.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menunjang kesetaraan dalam menyeleksi SDM, dimana kesempatan yang sama diberikan kepada para pelamar untuk menjadi calon pegawai yang profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender ataupun kondisi fisik.

Pada tahun 2014, Perseroan melakukan rekrutmen SDM untuk posisi *Tim Shore Base Maintenance*, *Mualim*, *Masinis*, dan *ABK*.

Environment of PT Indonesia Ferry (Persero), some of HR recruitment activities includes:

- a. Analysis of employee needs by HR Division.
- b. Approval from the President Director for the number of employee needs.
- c. Establishment of employee recruitment implementation team by the Director of HR and General Affairs.
- d. Team meeting to determine the schedule of implementation, and to determine selection partner.
- e. Job openings posting on national mass media and website of selection partner and ASDP website.
- f. Reception of application letter through website of selection partner.
- g. Administration selection.
- h. Notification of applicants who pass the administration selection and information on the next selection schedule.
- i. Academic potential test & psychology test selection.
- j. Notification of applicants who pass the academic potential test and psychology test and information on the next selection schedule.
- k. Health test selection.
- l. Notification of applicants who pass the health test and information on the next selection schedule.
- m. Interview selection.
- n. Notification of applicants who pass the interview test selection and information on the next selection schedule.

The Company always commits to support equality in HR selection, where equal opportunity is given to the applicants to become professional employee candidates without the distinction of ethnicity, religion, race, group, gender or physical condition.

In 2014, the Company has recruited Human Resource for the position at *Shore Base Maintenance Team*, *Ship Crew*, *Engineer*, and *ABK*.

| Jenis Pelatihan / Type of Training | Jumlah Peserta / |
|--|------------------|
| Tim Shore Base Maintenance / Shore Base Maintenance Team | 6 Orang / People |
| Staf Pelaksana / Implementation Staff | 1 Orang / Person |
| Sekretaris / Secretary | 2 Orang / People |

| Jenis Pelatihan / Type of Training | Jumlah Peserta / |
|------------------------------------|--------------------|
| Mualim (I - IV) / Ship Crew (I-IV) | 33 Orang / People |
| Masinis (I - IV) / Engineer (I-IV) | 50 Orang / People |
| ABK | 87 Orang / People |
| Total | 179 Orang / People |

KESETARAAN KESEMPATAN KERJA

Perseroan menjamin kesempatan kerja dan karir yang sama tanpa membedakan suku, agama, kepercayaan, ras, jenis kelamin, status pernikahan, orientasi seksual, warna kulit, ataupun indikator lainnya yang bisa ditafsirkan sebagai bentuk-bentuk diskriminasi. Peluang kerja dan karir ditekankan pada potensi, kinerja dan perilaku individu.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

The Company guarantees an equal employment and career opportunity without the distinction of ethnicity, religion, beliefs, race, gender, marital status, sexual orientation, skin color, or other indicators of discrimination. Employment and career opportunity focuses on the potential, performance and behavior of individuals.

HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN KEBEBASAN ORGANISASI

Dalam rangka memelihara hubungan yang baik antara karyawan dengan manajemen, manajemen Perseroan menghormati hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu penyaluran aspirasi karyawan yang baik dan sesuai dengan etika menjadi wujud kebebasan organisasi di Perseroan. Perusahaan juga memberikan ruang kepada pekerja untuk bergabung dengan Serikat Pekerja Perusahaan.

INDUSTRIAL RELATIONS AND FREEDOM OF ASSOCIATION

In order to maintain a good relationship between the employees and the management, the management of the Company respects the rights and obligations of the employees in accordance with the applicable legislation. Furthermore, distribution of employees' aspirations in a good and ethical way becomes a form of freedom of association in the Company. The Company also gives freedom to the employees to join the Company's Workers Union.

PENGHARGAAN TERHADAP KARYAWAN

Bahwa untuk memberikan motivasi dan penghargaan kepada karyawan yang telah mengabdikan diri kepada Perusahaan, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) memberikan penghargaan pengabdian kepada karyawan yang memiliki masa kerja 10 tahun, 20 tahun dan 30 tahun di tahun 2014, antara lain:

EMPLOYEE APPRECIATION

To give motivation and appreciation to the employees who have devoted themselves to the Company, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) presented award of dedication to the employees with working period of 10 years, 20 years and 30 years in 2014, among others:

| Pengabdian / Working Period | Jumlah Peserta / |
|-----------------------------|--------------------|
| 10 Tahun / Years | 205 Orang / People |
| 20 Tahun / Years | 181 Orang / People |
| 30 Tahun / Years | 36 Orang / People |
| Total | 422 Orang / People |

Pengelolaan Teknologi Informasi

Information Technology Management

Divisi TI telah membuat perencanaan komprehensif untuk teknologi informasi dalam bentuk *Masterplan* Tata Kelola Informasi di tahun 2014.

IT Division had prepared comprehensive plans regarding information technology in the form of Information Management Masterplan in 2014.

Pengembangan teknologi informasi (TI) untuk meningkatkan daya saing Perseroan dilakukan secara berkesinambungan untuk menjadikan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) menjadi Perseroan yang terbaik dan terbesar di Indonesia. Hal ini sejalan dengan visi Perseroan menjadi “Perusahaan Jasa Pelabuhan dan Penyeberangan yang Terbaik dan Terbesar di Tingkat Nasional, serta Mampu Memberikan Nilai Tambah Bagi Stakeholders”, sehingga penerapan teknologi informasi dalam mendukung proses bisnis Perseroan tidak dapat diabaikan. Teknologi yang tepat akan mendukung sistem bisnis Perseroan yang *excellent*, sehingga akan menciptakan efektivitas, efisiensi, dan tepat guna pada sistem operasional Perseroan.

Divisi TI telah membuat perencanaan komprehensif untuk teknologi informasi dalam bentuk *Masterplan* Tata Kelola Informasi di tahun 2014. Penyusunan *Masterplan* dan Tata Kelola TI dilaksanakan selama kurang lebih 1 (satu) tahun dan dilakukan secara *addendum* sebanyak 2 (dua) kali untuk menambah waktu yang diperlukan agar dapat menyelesaikan penyusunan tersebut.

Dalam penyusunan *Masterplan* dan Tata Kelola TI ini, dibentuk tim *Counterpart* yang anggotanya terdiri dari berbagai fungsi di kantor pusat.

Information technology development to increase the competitiveness of the Company is executed continuously so that PT ASDP Indonesia (Persero) can become the best and the biggest Company in Indonesia. This is in line with the Company's vision 'To Be the Best and the Biggest Company in Port and Ferry Services Nationally and to Create Added Values for Stakeholders'. Therefore, the Company cannot neglect the implementation of IT to support Company's business. A proper technology system will support the excellent business of the Company that eventually will generate effectiveness, efficiency, and appropriateness of the operational system.

IT Division had prepared comprehensive plans regarding information technology in the form of Information Management Masterplan in 2014. The preparation of Masterplan and IT Management took approximately 1 (one) year. There were 2 (two) times addendum to buy time to complete the preparation.

In the drafting of the Masterplan and IT Management process, a Counterpart team whose members consist of various functions in the Headquarters was established.

Pengelolaan Teknologi Informasi Information Technology Management

ASSESMENT TEKNOLOGI INFORMASI

Assesment penyusunan *Masterplan* dan Tata Kelola TI dilakukan pada bulan Februari hingga April, termasuk *assessment* seluruh fungsi di kantor pusat dan beberapa kantor cabang, seperti Merak, Bakauheni, Ketapang, Balikpapan, dan Kupang. Konfirmasi dari *assessment* tersebut dilakukan dalam bentuk konsinyering.



MAKSUD DAN TUJUAN MASTERPLAN TI

Adapun maksud dan tujuan *Masterplan* TI ini yaitu:

- Prasyarat kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN dimana BUMN harus memiliki *Masterplan* Teknologi BUMN.
- Kebijakan Tata Kelola Informasi BUMN.
- Menciptakan hubungan yang sinergis antar teknologi informasi BUMN.
- Sebagai langkah awal pembuatan *Masterplan* TI dan Tata Kelola TI dikarenakan sebelumnya divisi TI belum memiliki kedua hal tersebut.

Hasil akhir dari penyusunan dibuat dalam bentuk buku yang mencakup keseluruhan mengenai *Masterplan* dan Tata Kelola TI. Di dalamnya terdapat hasil *assessment* tiap divisi, *roadmap* TI hingga tahun 2017 dan didalam Tata Kelola TI juga terdapat aturan-aturan yang berlaku untuk TI.

INFORMATION TECHNOLOGY ASSESSMENT

Assessment on *Masterplan* and IT Management was carried out in February - April, including assessment on all functions in the headquarters and several branch offices such as Merak, Bakauheni, Ketapang, Balikpapan and Kupang. Confirmation of assessment was carried out through consignment.

PURPOSE AND OBJECTIVE OF IT MASTERPLAN

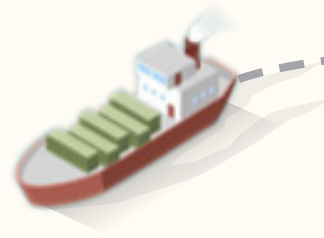
The purpose and objective of IT *Masterplan* preparation are:

- Policy pre-requirements by the Ministry of State Owned Enterprises (SOE) that SOE must possess SOE Information Technology *Masterplan*.
- Policy on SOE Information Management.
- Creating synergy relation between SOE Information Technology systems.
- As an initial step to prepare Information Technology *Masterplan* and Information Technology Management as the IT Division did not have them before.

The outcome of the preparation is written in a book containing all information on *Masterplan* and IT Management. The book includes assessment results on each division and IT road map until 2017. As for IT Management, there are applicable regulations on IT. Both *Masterplan* and IT Management are valid until 2017.

Pengelolaan Teknologi Informasi

Information Technology Management



Untuk lebih mempermudah komunikasi, pelaporan, dan pengembangan perusahaan, Divisi TI telah mengimplementasikan sistem *video conference* yang menjangkau sejumlah cabang diantaranya Merak, Bakauheni, Ketapang, Lembar, dan Kayangan. Dengan adanya sistem *video conference* ini diharapkan proses koordinasi melalui rapat-rapat dan diskusi dapat dilakukan secara efektif. Selain itu juga, sistem *video conference* tersebut memungkinkan user dapat saling bertukar *file*, saling berkomunikasi dalam pemaparan materi presentasi dari berbagai cabang dengan pusat, sehingga dapat mengefisiensi biaya perjalanan dinas.

Program Kerja Divisi Teknologi Informasi

Adapun program kerja Divisi Teknologi Informasi pada tahun 2014 antara lain:

1. Mempersiapkan infrastruktur jaringan antar cabang seluruh Indonesia.
2. Pembangunan sistem informasi pengelolaan aset.
3. Pembangunan sistem informasi pengelolaan administrasi secara elektronik.
4. Pembuatan layanan *video conference* antara kantor pusat dan kantor cabang.

To facilitate communication, reporting, and business development, IT Division has implemented video conference system that can reach certain branches (Merak, Bakauheni, Ketapang, Lembar and Kayangan). With this video conference system, the Company hopes that the coordination process through meetings and discussions can be conducted more effectively. In addition, video conference system makes it possible for users to exchange files, to see presentation materials from their own branch offices thus lowering travel costs.

Information Technology Division Work Plan

The work plan of the Information Technology Division in 2014 are:

1. To prepare networking infrastructure between branches throughout Indonesia
2. To develop asset management information system
3. To develop an electronic-based administration management information system
4. To provide video conference service between headquarter and branch offices

Strategi Jangka Panjang

Long Term Strategy

Perseroan telah menetapkan arah kebijakan sesuai dengan target jangka panjang yaitu menjadi perusahaan yang menyediakan jasa angkutan penyeberangan dan pengelola pelabuhan penyeberangan untuk penumpang, kendaraan, dan barang yang mampu memberikan kontribusi besar bagi seluruh pihak. Berbagai persiapan telah dilakukan oleh Perseroan untuk mencapainya, yaitu dengan mempersiapkan infrastruktur dan sumber daya manusia yang unggul.

Pada tahun 2015, Perseroan secara konsisten akan terus meningkatkan fondasi bisnis yang meliputi pengembangan SDM, infrastruktur, peningkatan proses bisnis dan kerangka kerja yang mendukung implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG), serta penerapan kerangka pengelolaan risiko yang memadai.

Perseroan bertekad untuk melanjutkan tren positif yang telah dicapai selama tahun 2014 untuk menunjang rencana bisnis jangka panjang yang telah ditetapkan. Optimalisasi dan efisiensi tetap menjadi fokus utama pada tahun 2015 untuk mencapai peningkatan di segala bidang seperti yang diharapkan oleh Perseroan.

The Company has prepared policy direction in line with the long-term target which is to become the Company that provides port and ferry services and managing port ferriage for passengers, vehicles, and goods that can ultimately give huge contribution to all parties. The Company has conducted many preparations to achieve the target, which is by preparing a winning infrastructure and human resource.

In 2015, the Company will consistently improve its business foundation including through the development of HR, infrastructure, improvement of business process and framework supporting the implementation of good corporate governance (GCG), as well as the implementation of an appropriate risk management framework.

The Company aims to continue the positive trend achieved in 2014 in order to support the pre-determined long-term business plan. The optimization and efficiency remain as the main focus of 2015 to achieve improvement in all aspects as expected by the Company.

Pengembangan Usaha

Business Development

Guna menjaga kinerja usaha, Perseroan melakukan pengembangan usaha yang diantara:

- Penambahan armada/kapal yang berkapasitas besar dan dilengkapi fasilitas berstandar internasional pada lintasan padat penumpang seperti Merak-Bakauheni, Lembar-Padangbai dan Kayangan-Pototano.
- Penambahan dermaga pelabuhan berbagai jenis di pelabuhan-pelabuhan yang memiliki tingkat pertumbuhan mobilitas signifikan seperti Merak-Bakauheni, Ketapang-Gilimanuk dan Penajam.
- Pembuatan fasilitas bunker dan SPBB khusus BBM di Pelabuhan Ketapang, dan penambahan kapasitas bunker BBM di Pelabuhan Merak untuk merespon pertumbuhan permintaan BBM dari berbagai operator kapal swasta.
- Pengembangan system *e-ticketing* dengan *e-payment* pembelian tiket di Pelabuhan Ketapang.
- Pelaksanaan kemitraan langsung dengan *engine maker* atau produsen suku cadang, untuk memastikan ketersediaan dan keterandalan suku cadang untuk seluruh kapal-kapal ASDP Indonesia Ferry.

In order to maintain business performance, the Company conducts business development as listed below:

- Addition of fleet/large-capacity ships equipped with international standard facilities on trajectories with high-density passengers such as Merak-Bakauheni, Lembar-Padangbai and Kayangan-Pototano.
- Addition of various types of harbor in ports with a significant growth in mobility such as Merak-Bakauheni, Ketapang-Gilimanuk and Penajam.
- Construction of bunker fuel facilities and drafting of Approval Letter for Export of Goods (SPBB) for fuel in Ketapang Port, and addition of bunker fuel capacity in Merak Port in respond to the increase of demand of fuel from various private vessel operators.
- Development of e-ticketing system with e-payment in Ketapang Port.
- Direct partnership with engine maker or spare parts manufacturer to ensure the availability and reliability of spare parts for all vessels of ASDP Indonesia Ferry.





Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Professional Institutions Supporting Company

Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Firm

Ghazali, Sahat dan Rekan
 Sentra Bisnis Artha Gading Niaga
 Jl. Boulevard Artha Gading, Blok E, No.9
 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240
 Telp. (+6221) 45852846, 45861183 - 85
 Faks. (+6221) 45845591

Notaris / Notary

Johny Dwikora Aron, S.H.
 Graha Tigris
 Sentra Bisnis Muara Karang, Blok 4 - Z 8 Utara No. 32
 Jakarta Utara
 Telp. (+6221) 66604451



Wilayah Kerja dan Peta Operasional

Work Areas and Operational Map





Alamat Kantor Cabang

Branch Offices Address

Ambon

Jl. Jend. Sudirman Tantai Atas
Ambon 97111
Telp. (0911) 341557
Faks. (0911) 351431

Bajoe

Komp. Pelabuhan Penyeberangan 24 Bajoe
Kab. Bone, Sulawesi Selatan 92716
Telp. (0481) 22171
Faks. (0481) 22171

Bakauheni

Jl. Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni
Bakauheni, Lampung 35592
Telp. (0727) 331032
Faks. (0727) 331252

Balikpapan

Jl. MT. Haryono No.78B Batu Ampar
Balikpapan Utara, Kalimantan Timur 76126
Telp. (0542) 875679
Faks. (0542) 873856

Banda Aceh

Jl. Rama Setia Desa Deah
Geulumpang, Banda Aceh
Nanggroe Aceh Darussalam 23232
Telp. (0651) 49966

Bangka

Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kelian
Muntok, Bangka Barat
Bangka Belitung 33311
Telp. (0761) 22278
Faks. (0761) 22278

Batam

Pelabuhan Penyeberangan Telaga Punggur
Jl. Patimura, Batam, Kepulauan Riau 29411
Telp. (0778) 479171
Faks. (0778)479170

Batulicin

Jl. Pelabuhan Ferry No.1
Kab. Tanah, Bumbu, Kalimantan Selatan 72171
Telp. (0518) 70408
Faks. (0518) 71128

Bau-Bau

Jl. Jend. Sudirman No.69, Kelurahan Wale
Kota Bau-Bau, Bau-Bau
Sulawesi Tenggara 93711
Telp. (0402) 2825205
Faks. (0402) 2825205

Bengkulu

Jl. Ir. Rustandi Soegianto, Pulau Baai
Bengkulu 38384
Telp. (0736) 52125
Faks. (0736) 52125

Biak

Jl. Imanuel/Suci No. 21, Biak
Papua 98111
Telp. (0981) 22577
Faks. (0981) 23936

Bitung

Jl. Moch. Hatta Plbh. Penyeberangan Pateten
Bitung, Sulawesi Utara 95524
Telp. (0438) 30847
Faks. (0438) 2239119

Jejara

Jl. Kol Sugiono No. 290
Jejara, Jawa Tengah 59411
Telp. (0291) 591048
Faks. (0291) 591048

Kayangan

Jl. Pelabuhan Kayangan
Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat 83611
Telp. (0376) 21773
Faks. (0376) 21773

Ketapang

Jl. Jendr. Gatot Subroto, Ketapang
Banyuwangi, Jawa Timur 68451
Telp. (0333) 424308
Faks. (0376) 421711

Kupang

Pelabuhan Penyeberangan Bolok
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
Telp. (0380) 890420
Faks. (0380) 890117

Lembar

Pelabuhan Penyeberangan Lembar
Mataram, Nusa Tenggara Barat 83111
Telp. (0370) 6813131
Faks. (0370) 681215

Luwuk

Jl. Tan Malaka No. 15
Luwuk, Sulawesi Tengah 94715
Telp. (0461) 22375
Faks. (0461) 23029

Merak

Jl. Raya Pelabuhan Merak
Merak, Banten 42438
Telp. (0254) 571031-2
Faks. (0254) 571039

Merauke

Jl. Brawijaya Simpang Mesjid Raya No. 20
Merauke, Papua 99616
Telp. (0971) 321088
Faks. (0971) 321691

Padang

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 4
Padang, Sumatera Barat
Telp. (0751) 27153
Faks. (0751) 34037

Pontianak

Jl. Komodor Yos Sudarso No. 47
Pontianak, Kalimantan Barat 78111
Telp. (0561) 773200
Faks. (0561) 773100

Sape

Pelabuhan Penyeberangan Sape
Bima, Nusa Tenggara Barat 84182
Telp. (0374) 71075
Faks. (0374) 71002

Selayar

Jl. Pelabuhan Penyeberangan Bira
Bulukumba, Sulawesi Selatan 92571
Telp. (0413) 2589680
Faks. (0413) 2589680

Sibolga

Jl. Sisingamaraja No. 161
Sibolga, Sumatera Utara 22532
Telp. (0631) 21752
Faks. (0631) 21752

Singkil

Komp. Pelabuhan Penyeberangan Singkil
Pulau Sarok, Kecamatan Singkil
Aceh Singkil, NAD 237851
Telp. (0658) 21381
Faks. (0658) 21381

Sorong

Jl. Komp. Dermaga Penyeberangan Klademak II
Sorong, Papua 98411
Telp. (0951) 321121
Faks. (0951) 321418

Surabaya

Jl. Kalimas Baru No. 194A
Surabaya, Jawa Timur 60165
Telp. (031) 3297165-6
Faks. (031) 3291709

Ternate

Jl. Komp. Pelabuhan Ferry Bastiong
Ternate Selatan, Maluku Utara 97716
Telp. (0921) 3127773
Faks. (0921) 3127773

Tual

Jl. Baldu Wahadat
Tual, Maluku Tenggara 97661
Telp. (0961) 21708
Faks. (0961) 23228

Unit Bisnis Khusus / Special Business Unit

Jl. Jend. Achmad Yani Kav.52 A
Jakarta 10510
Telp. (021) 4208911-13-15
Faks. (0210) 4210544

04.





Analisis & **Pembahasan Manajemen**

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN UMUM

Industri Pelabuhan dan Penyeberangan

Perekonomian Indonesia pada tahun 2014 mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,03%, lebih rendah dibandingkan tahun 2013 yang tumbuh 5,58%. Perbaikan kinerja ekonomi Indonesia banyak dipengaruhi oleh membaiknya aktivitas di sektor industri pengolahan dan sektor konstruksi di beberapa daerah.

Kondisi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi akibat ketidakpastian dinamika perekonomian global serta ketergantungan yang tinggi sebagian besar wilayah di Indonesia terhadap ekspor komoditas primer yang kinerjanya pada 2014 masih belum membaik.

Sementara laju inflasi pada tahun 2014 meningkat signifikan yakni tercatat sebesar 8,36% (yoy) pada Desember 2014, dibanding periode September 2014 yang sebesar 4,53% (yoy). Peningkatan inflasi merupakan dampak dari implementasi kebijakan reformasi energi pada November 2014 dan berkurangnya pasokan komoditas pangan akibat pengaruh cuaca, produksi dan distribusi.

Sedangkan jika melihat perkembangan industri pelabuhan dan penyeberangan banyak dipengaruhi oleh perkembangan perekonomian dan perdagangan, karena permintaan jasa pelayaran merupakan efek dari perdagangan yang menggunakan jasa transportasi laut.

GENERAL OVERVIEW

Port and Ferry Industry

Indonesia economy in 2014 recorded a growth of 5.03%, decreased compared to 2013 at 5.58%. Improvement of Indonesia economic performance mostly influenced by the improvement of activity in manufacturing and construction industry sector in several regions.

This condition is inseparable from various challenges that are encountered due to uncertainty of global economy dynamics as well as high dependency of most region in Indonesia to primary commodity export which performance still has not getting better in 2014.

Meanwhile, rate of inflation in 2014 increased significantly and recorded at 8.36% (yoy) in December 2014, compared to period of September 2014 at 4.53% (yoy). Rise of inflation is the effect of energy reformation policy implementation in November 2014 and decline of food commodity supply due to weather, production and distribution.

However, if we see the development of port and ferry industry which affected mostly by economic and trade development, because demand of shipping service is the effect from trades which uses sea transport service.



Perbaikan kinerja ekonomi Indonesia banyak dipengaruhi oleh membaiknya aktivitas di sektor industri pengolahan dan sektor konstruksi di beberapa daerah.

Improvement of Indonesia economic performance mostly influenced by the improvement of activity in manufacturing and construction industry sector in several regions.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Dari pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2014 yang mengalami penurunan di bandingkan tahun sebelumnya, tidaklah memberikan pengaruh yang signifikan bagi industri pelabuhan dan penyeberangan sehingga industri ini akan terus tumbuh seiring dengan peningkatan produksi dan industri berbagai komoditas. Pendapatan usaha yang bersumber dari pelayaran dan pelabuhan sangat dipengaruhi oleh lalu lintas barang dan penumpang dari dan ke pelabuhan yang dikelola oleh Perseroan. Hal ini bisa dilihat dengan parameter arus barang, penumpang, dan arus kunjungan kapal ke pelabuhan.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan kekuatan ekonomi terbesar di dunia, jumlah penduduk Indonesia yang besar menjadikan potensi perdagangan domestik Indonesia sangat menjanjikan, sehingga dalam masa mendatang perdagangan antar pulau di Indonesia akan mengalami peningkatan sebesar lima kali lipat, apalagi didukung dengan potensi konsumsi dalam negeri yang besar juga menjadikan Indonesia kuat menghadapi dampak krisis global.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

a. Produksi Angkutan dan Penyeberangan

Selama Tahun 2014 kegiatan perusahaan masih tetap melaksanakan dua misi yaitu misi komersial dan misi penugasan atau perintis. Produksi usaha penyeberangan selama Tahun 2014 diperoleh dari pelayanan penyeberangan di 49 lintasan komersial dan 143 lintasan perintis yang dilayani oleh 73 kapal lintasan komersial dan 52 kapal lintasan perintis.

1. Produksi Penyeberangan Komersial

Produksi penyeberangan komersial selama Tahun 2014 secara rata-rata mengalami kenaikan jika dibandingkan Tahun 2013. Sementara jika dibandingkan dengan RKAP Tahun 2014, realisasi produksi penyeberangan komersial tidak tercapai terutama terkait dengan tidak terealisasinya kapal baru sebanyak 4 (empat) unit kapal.

From the growth of Indonesia economy in 2014 which decreased compared to the previous year, it does not give significant effect for port and ferry industry so that this industry will continue to grow along with the increase of production and industry of various commodity. Income from shipping and port is greatly affected by goods and passenger flows from and to the ports managed by the Company. This can be seen by the goods flow parameter, passenger flow and the flow of ferry arriving at the port.

Indonesia is one of the Countries with largest economic strength in the world, large amount of Indonesian citizen has become a promising domestic trade potential in Indonesia, so that in the future, inter-island trade in Indonesia will increased by five folds, supported further by large domestic consumption potential has also made Indonesia capable in enduring the effect of global crisis.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

a. Transportation and Ferry Services

During 2014, Company activities still carry out two missions, namely commercial mission and dispatch or pioneer mission. Ferry services in 2014 were generated from 49 commercial routes and 143 pioneer routes served by 73 commercial ferries and 52 pioneer ferries.

1. Commercial Ferry Services

Production of commercial ferry during 2014 in average increased if compared to 2013. While if compared to 2014 RKAP, realization of commercial ferry production did not meet its target, primarily related to failure of realization of 4 (four) new ships

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tabel Trip dan Produksi Penyeberangan Komersial

Table of Trip and Commercial Ferry Production

| Uraian / Description | Satuan / Unit of Measurement | Realisasi Realization | Rencana Plan | Realisasi Realization | Pencapaian Achievement (%) | |
|---|------------------------------|-----------------------|--------------|-----------------------|----------------------------|-------|
| | | 2013 | 2014 | 2014 | (3:1) | (3:2) |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Usaha Penyeberangan Komersil / Commercial Ferry Services: | | | | | | |
| 1. Trip | Trip | 168.323 | 183.513 | 166.188 | 99% | 91% |
| 2. Penumpang / Passengers | Orang People | 6.787.951 | 7.647.671 | 6.624.467 | 98% | 87% |
| 3. Kendaraan / Vehicles | | | | | | |
| a. Roda 2 & 3 / Two- & Three-Wheeled | Unit | 3.272.033 | 3.577.294 | 3.485.889 | 107% | 97% |
| b. Roda 4 > / Four-Wheeled | Unit | 1.945.575 | 2.478.567 | 2.024.564 | 104% | 82% |
| Jumlah Kendaraan / Total Vehicles | | 5.217.608 | 6.055.861 | 5.510.453 | 106% | 91% |
| Barang / Goods | Ton | 648.869 | 900.936 | 819.817 | 126% | 91% |

2. Produksi Penyeberangan Perintis

Produksi penyeberangan Perintis selama Tahun 2014 secara rata-rata mengalami kenaikan jika dibandingkan Tahun 2013 dan mengalami pelampauan terhadap RKAP 2014. Pelampauan terbesar dari realisasi Tahun 2014 terhadap rencana Tahun 2014 adalah produksi roda 4 dan barang.

2. Pioneer Ferry Services

Production of Pioneer ferry during 2014 in average increased if compared to 2013 and exceeded the 2014 RKAP. Largest exceedances of 2014 realization to 2014 Plan are the production of 4-wheeled and goods.

Tabel Trip dan Produksi Penyeberangan Perintis

Table of Trip and Pioneer Ferry Production

| Uraian / Description | Satuan / Unit of Measurement | Realisasi Realization | Rencana Plan | Realisasi Realization | Pencapaian Achievement (%) | |
|---|------------------------------|-----------------------|--------------|-----------------------|----------------------------|-------|
| | | 2013 | 2014 | 2014 | (3:1) | (3:2) |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Usaha Penyeberangan Komersil / Commercial Ferry Services: | | | | | | |
| 1. Trip | Trip | 25.478 | 26.478 | 31.228 | 125% | 118% |
| 2. Penumpang / Passengers | Orang People | 746.883 | 851.304 | 866.609 | 116% | 102% |
| 3. Kendaraan / Vehicles | | | | | | |
| a. Roda 2 & 3 / Two- & Three-Wheeled | Unit | 134.071 | 156.629 | 164.553 | 123% | 105% |
| b. Roda 4 > / Four-Wheeled | Unit | 35.976 | 37.517 | 51.813 | 144% | 138% |
| Jumlah Kendaraan / Total Vehicles | | 170.047 | 194.147 | 216.366 | 127% | 111% |
| Barang / Goods | Ton | 31.360 | 132.710 | 177.680 | 567% | 134% |

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

3. Analisis Produksi Penyeberangan

Produksi penyeberangan, selama periode Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2014 menunjukkan bahwa produksi penyeberangan terus mengalami kenaikan. Kenaikan ini terjadi terutama dari Tahun 2013 ke Tahun 2014. Penyebab kenaikan produksi di Tahun 2014 karena terdapat penambahan 11 lintasan baru. Jumlah lintasan di Tahun 2013 sebanyak 181 lintasan dan pada Tahun 2014 sebanyak 192 lintasan yang terdiri atas 49 lintasan komersil dan 143 lintasan perintis. Uraian produksi usaha penyeberangan selama 5 tahun terakhir ditampilkan dalam tabel berikut:

| Uraian / Description | Satuan / Unit of Measurement | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Gabungan (Perintis & Komersial) / Joint Ferry Services (Pioneer & Commercial) | | | | | | |
| 1. Trip | Trip | 146.533 | 154.713 | 179.860 | 193.356 | 194.416 |
| 2. Penumpang / Passengers | Orang People | 5.718.519 | 6.684.392 | 7.786.249 | 7.534.834 | 7.491.076 |
| 3. Kendaraan / Vehicles | | | | | | |
| a. Roda 2 & 3 / Two- & Three-Wheeled | Unit | 2.429.949 | 2.824.645 | 3.397.439 | 3.466.104 | 3.650.442 |
| b. Roda 4 > / Four-Wheeled | Unit | 1.363,673 | 1.581.055 | 1.873.773 | 1.981.551 | 2.076.377 |
| Jumlah Kendaraan / Total Vehicles | | 3.793.622 | 4.405.700 | 5.271.221 | 5.387.655 | 5.726.819 |
| Barang / Goods | Ton | 468.533 | 594.758 | 680.008 | 680.229 | 997.497 |

b. Produksi Pelabuhan

Pada tahun 2014 produksi usaha pelabuhan mengalami banyak peningkatan yang diperoleh dari pelayanan di 35 pelabuhan, terdiri dari 50 dermaga *moveable bridge*, 23 dermaga plengsengan dan 6 dermaga ponton yang tersebar di 17 cabang PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) di seluruh Indonesia.

1. Produksi Pelabuhan Komersial

Selama Tahun 2014, produksi usaha pelabuhan terutama pada segmen produksi jasa sandar dan jasa parkir mengalami peningkatan dan kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan realisasi Tahun 2013 dan rencana Tahun 2014 masing-

3. Analysis of Ferry Production

Ferry Production, during period of 2010 until 2014 shows that ferry production constantly increased. This increased happened mainly from 2013 to 2014. Cause of increase of production in 2014 due to the additional of 11 new routes. Total routes in 2013 amounted to 181 routes and 192 routes in 2014 which consists of 49 commercial routes and 143 pioneer routes. Description of ferry business production for the last 5 years is shown in the following table:

b. Port Production

In 2014, port production increased greatly because of the services in 35 ports, consists of 50 moveable bridge docks, 23 plengsengan-type docks and 6 Ponton docks spread in 17 branch offices of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) all over Indonesia.

1. Commercial Port Production

During 2014, production of port business especially in segment of berthing and parking service increased significantly compared to the realization of 2013 and plan of 2014, respectively at 11% and 31% as well as 10% and 27%, while for passengers,

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

masing sebesar 11% dan 31% serta 10% dan 27%, sedangkan untuk produksi penumpang, kendaraan dan pemeliharaan dermaga masing-masing tidak memenuhi target yang ditentukan terhadap rencana dalam RKAP Tahun 2014, begitu juga terhadap realisasi Tahun 2013 mengalami penurunan.

vehicles and dock maintenance production failed in achieving its target which has been set to the 2014 RKAP, the same with realization 2013 which declined.

Tabel Produksi Pelabuhan Komersial

Table of Commercial Port Production

| Uraian / Description | Realisasi Realization | Rencana Plan | Realisasi Realization | Pencapaian Achievement (%) | |
|---|-----------------------|--------------|-----------------------|----------------------------|-------|
| | 2013 | 2014 | 2014 | (3:1) | (3:2) |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Jasa Standar (GRT/Call) / Berthing Service (GRT/Call) | 637.208.036 | 643.873.971 | 707.834.414 | 111 | 110 |
| Pas Pelabuhan / Port Pass | | | | | |
| 1. Penumpang / Passengers | 6.753.833 | 8.002.638 | 6.018.846 | 89 | 75 |
| 2. Kendaraan / Vehicles | 11.402.738 | 12.656.130 | 11.257.863 | 99 | 89 |
| 3. Jasa Parkir / Parking Service | 168.568 | 173.076 | 220.369 | 131 | 127 |
| Pemeliharaan Dermaga / Port Maintenance | 11.375.395 | 12.632.486 | 11.242.920 | 99 | 89 |

2. Produksi Pelabuhan Perintis

Produksi usaha pelabuhan perintis hampir secara keseluruhan mengalami peningkatan terhadap realisasi Tahun 2013, kecuali produksi penumpang yang mengalami penurunan sebesar 9%, sedangkan terhadap rencana RKAP Tahun 2014 produksi tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan. Adapun kenaikan produksi terjadi pada produksi jasa sandar dan jasa parkir. Namun produksi penumpang, kendaraan, dan pemeliharaan dermaga mengalami penurunan terhadap rencana RKAP Tahun 2014.

2. Pioneer Port Production

Production of pioneer port almost increased on the realization of 2013 in overall, except for passengers production which declined by 9%, while on the 2014 RKAP, the production did not meet the set target. Increase of production happened to berthing and parking service. However, production of passengers, vehicles, and dock maintenance decreased on the 2014 RKAP.

Tabel Produksi Pelabuhan Perintis

Table Pioneer Port Production

| Uraian / Description | Realisasi Realization | Rencana Plan | Realisasi Realization | Pencapaian Achievement (%) | |
|---|-----------------------|--------------|-----------------------|----------------------------|-------|
| | 2013 | 2014 | 2014 | (3:1) | (3:2) |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Jasa Standar (GRT/Call) / Berthing Service (GRT/Call) | 56.538.318 | 58.227.201 | 62.575.576 | 111 | 107 |
| Pas Pelabuhan / Port Pass | | | | | |
| 1. Penumpang / Passengers | 2.931.632 | 3.514.850 | 2.657.550 | 91 | 76 |
| 2. Kendaraan / Vehicles | 2.022.395 | 2.284.279 | 2.035.928 | 101 | 89 |
| 3. Jasa Parkir / Parking Service | 162.377 | 178.038 | 180.944 | 111 | 102 |
| Pemeliharaan Dermaga / Port Maintenance | 2.021.198 | 2.284.104 | 2.035.448 | 101 | 89 |

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

3. Analisis Produksi Pelabuhan

Pada segmen Pelabuhan Komersial, tidak tercapainya target produksi penumpang, kendaraan dan pemeliharaan dermaga disebabkan oleh tidak tercapainya target dan sasaran produksi penumpang, kendaraan dan pemeliharaan dermaga terutama di Cabang Surabaya, Batulicin, dan Pelabuhan Panajam dengan rata-rata pencapaian produksi penumpang, kendaraan dan pemeliharaan dermaga masing-masing sebesar 58,73%, 80,10% dan 80,19% dari rencana Tahun 2014.

Sedangkan, di segmen Pelabuhan Komersial, meskipun secara agregat realisasi produksi tahun 2014 meningkat dari tahun sebelumnya, namun mayoritas sumber produksi tidak mencapai target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja terutama untuk produksi pas pelabuhan penumpang, kendaraan dan pemeliharaan dermaga. Tidak tercapainya produksi tersebut karena tidak tercapainya produksi penumpang, kendaraan, dan pemeliharaan dermaga di beberapa cabang seperti Cabang Bitung, Kupang, Ambon, Sape, dan Luwuk.

c. Produksi Usaha Aneka Jasa dan Kerjasama

1. Produksi Penjualan Bahan Bakar Minyak (BBM)

Adapun Produksi Divisi Aneka Usaha Jasa selama Tahun 2014 masih didominasi oleh penjualan bahan bakar minyak (BBM) yang dijual oleh SPPB Pelabuhan Merak. Hal ini dapat dilihat pada realisasi pendapatan atas penjualan BBM mencapai 95% dari total pendapatan yang diperoleh Aneka Usaha Jasa.

Realisasi penjualan BBM selama Tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 6% dibandingkan dengan realisasi tahun 2013. Realisasi produksi pada Tahun 2014 sebesar 70.023 Kilo Liter atau tercapai sebesar 97% dari rencana RKAP 2014 yaitu sebesar 72.000 Kilo Liter.

3. Analysis of Port Production

In Commercial Port segment, failure in achieving the target of passengers, vehicles and dock maintenance production was due to failure in reaching passengers, vehicles and dock maintenance production target, especially in Surabaya and Batulicin Branch Office, as well as Panajam Port with average of passengers, vehicles and dock maintenance production at 58.73%, 80.10% and 80.19% respectively from the 2014 plan.

Meanwhile, in the Commercial Port segment, even though in aggregate, the realization of 2014 production increased from the previous year, the majority of production source did not reach the target which has been set in the work plan especially for the production of passengers, vehicles and dock maintenance port pass. Failure in reaching such target was due to failure in reaching the production target of passengers, vehicles and dock maintenance production in several branches such as in Bitung, Kupang, Ambon, Sape, and Lumuk

c. Services and Cooperation

1. Production of Fuel Sales

Production of Services Business during 2014 is still dominated by sales of fuel that is sold by Merak Port Gas Station. This can be seen on the realization of income on fuel sales which reached 95% from total income that is obtained from Services Business.

Realization of Fuel sales during 2014 increased by 6% compared to the realization in 2013. Realization of production in 2014 amounted to 70,023 Kilo Litres or reached 97% from the 2014 RKAP plan which is at 72,000 Kilo Litres

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Produksi BBM Usaha Aneka Jasa dan Kerjasama Tahun 2014

Production of Fuel of Services and Cooperation 2014

| Uraian / Description | Realisasi Realization | Rencana Plan | Realisasi Realization | Pencapaian Achievement (%) | |
|----------------------------|-----------------------|--------------|-----------------------|----------------------------|-------|
| | 2013 | 2014 | 2014 | (3:1) | (3:2) |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| SPBB Khusus / Special SPBB | 66.199.999 | 72.000.000 | 70.023.000 | 106% | 97% |

RKAP 2014 tidak dapat terealisasi 100% dikarenakan:

- Tercatat pada Triwulan I, kapal-kapal besar yang diperkirakan sudah beroperasi mulai Januari 2014 seperti KMP. Portlink dan KMP. Portlink III baru mulai beroperasi pada Maret 2014.
- Cuaca yang kurang baik pada Januari 2014 sampai dengan Maret 2014 sehingga *trip* per kapal tidak tercapai sesuai rencana.
- Terdapat rata-rata 7 kapal yang sedang melakukan *docking* atau perawatan sebagai persiapan untuk menghadapi Angkutan Lebaran 2014 pada Juli 2014 sampai dengan Agustus 2014.
- Kapal dengan konsumsi BBM besar seperti KMP. Portlink (\pm 500 KL) tidak mengisi pada Februari 2014, KMP. Portlink III (\pm 400 KL) dan KMP. Rajarakata (\pm 300 KL) tidak mengisi pada Juni 2014.
- Adanya pembatasan kuota BBM solar bersubsidi yaitu sebesar 4.400 KL pada bulan Agustus 2014 dan bulan selanjutnya.

2014 RKAP cannot be completely implemented due to:

- In the First Quarter, Large ships estimated to operate from January 2014 such as KMP. Portlink and KMP. Portlink III was starting to operate in March 2014.
- Bad weather in January to March 2014 caused the trip per ship did not meet its plan target.
- There are in average, 7 ships which was conducting docking or maintenance as the preparation to face 2014 Lebaran Transportation from July to August 2014.
- Ship with large Fuel consumption such as KMP. Portlink (\pm 500 KL) did not refuel in February 2014, KMP. Portlink III (\pm 400 KL) and KMP. Rajarakata (\pm 300 KL) did not refuel in June 2014.
- Limitation of Subsidized diesel fuel quota at 4,400 KL on August 2014 and the next months.

d. Pemeliharaan Fasilitas Produksi

1. Pemeliharaan Kapal

Program pemeliharaan kapal memiliki tujuan untuk memastikan kesiapan operasi kapal yang paling maksimal namun tetap memperhatikan faktor keselamatan, keamanan dan kenyamanan operasi kapal. Beberapa kegiatan utama pemeliharaan kapal yang secara rutin dan berkala wajib dilakukan, adalah *Docking* Tahunan, Pemeliharaan Deck, Pemeliharaan Mesin, Pemeliharaan Alat

d. Maintenance of Production Facility

1. Ship Maintenance

Ship maintenance program aims to ensure the maximum readiness of ship operation while taking into account the factor of safety, security and convenience. Some main activity of ship maintenance that are regularly must conducted are Annual Docking, Deck Maintenance, Engine Maintenance, Maintenance of Safety Tools, availability of Ship Tools & Equipment, Lubricants

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Keselamatan Ketersediaan Peralatan Kapal & Perlengkapan Kapal, Pelumas dan Gemuk kapal, dan ketersediaan unsur legalitas kapal seperti Dokumen, Buku Kapal, dan Peta Perairan

and Greases, availability of ship legality unsure such as Documents, Ship Books, and Map.

Tercatat dari *docking* tahunan, sepanjang tahun 2014 telah dilaksanakan *docking* untuk 127 armada kapal yaitu, sebagai berikut :

In 2014, docking for 127 ship fleets has been recorded from the annual docking, as follows:

| No | Nama Kapal / Ship Name | Cabang / Branch | Rencana Docking (Bulan) / Docking Plan (Month) | Ralisasi Docking (Bulan) / Docking Realization (Month) |
|--------------------------------------|------------------------|-----------------|--|--|
| Kapal Perintis / Pioneer Ship | | | | |
| 1 | KMP. Danau Rana | Ambon | November November | Desember December |
| 2 | KMP. Layur | Ambon | Agustus August | Oktober October |
| 3 | KMP. Samandar | Ambon | Agustus August | November November |
| 4 | KMP. Julung - Julung | Balikpapan | April April | Juli July |
| 5 | KMP. Manta | Balikpapan | Juni June | Juli July |
| 6 | KMP. Manta II | Balikpapan | Oktober October | Oktober October |
| 7 | KMP. Papuyu | Banda Aceh | September September | Desember December |
| 8 | KMP. Gorare | Bangka | November November | November November |
| 9 | KMP. Lome | Batam | Maret March | Mei May |
| 10 | KMP. Sembilang | Batam | Agustus August | September September |
| 11 | KMP. Senangin | Batam | Juni June | Juli July |
| 12 | KMP. Awu - Awu | Batulicin | Mei May | Mei May |
| 13 | KMP. Ariwangan | Bau -Bau | Juni June | Juli July |
| 14 | KMP. Inerie | Bau -Bau | Juni June | September September |
| 15 | KMP. Madidihang | Bau -Bau | November November | Desember December |

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

| No | Nama Kapal / Ship Name | Cabang / Branch | Rencana Docking (Bulan) / Docking Plan (Month) | Ralisasi Docking (Bulan) / Docking Realization (Month) |
|----|-------------------------|-----------------|--|--|
| 16 | KMP. Mujair | Bau - Bau | Agustus August | Desember December |
| 17 | KMP. Semumu | Bau-Bau | Januari January | Maret March |
| 18 | KMP. Pulo Tello | Bengkulu | Februari February | Februari February |
| 19 | KMP. Kasuari Pasifik Iv | Biak | Januari January | Maret March |
| 20 | KMP. Masirei | Biak | Juni June | Juni June |
| 21 | KMP. Napan Wainami | Biak | Oktober October | November November |
| 22 | KMP. Porodisa | Bitung | Agustus August | Oktober October |
| 23 | KMP. Tarusi | Bitung | April April | April April |
| 24 | KMP. Siginjai | Jepara | Maret March | April April |
| 25 | KMP. Ile Ape | Kupang | Agustus August | September September |
| 26 | KMP. Inerie II | Kupang | Juni June | Juli July |
| 27 | KMP. Namparnos | Kupang | Februari February | Maret March |
| 28 | KMP. Cengkih Afo | Luwuk | September September | Oktober October |
| 29 | KMP. Tanjung Api | Luwuk | September September | September September |
| 30 | KMP. Teluk Tolo | Luwuk | Oktober October | Juli July |
| 31 | KMP. Tuna Tomini | Luwuk | Maret March | Mei May |
| 32 | KMP. Muyu | Merauke | Oktober October | Desember December |
| 33 | KMP. Terubuk I | Merauke | Februari February | Mei May |
| 34 | KMP. Ambu - Ambu | Padang | Oktober October | November November |
| 35 | KMP. Gambolo | Padang | September September | September September |

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

| No | Nama Kapal / Ship Name | Cabang / Branch | Rencana Docking (Bulan) / Docking Plan (Month) | Ralisasi Docking (Bulan) / Docking Realization (Month) |
|---|------------------------|-----------------|--|--|
| 36 | KMP. Biramata | Pontianak | November November | Desember December |
| 37 | KMP. Merawan I | Pontianak | Maret March | April April |
| 38 | KMP. Semah | Pontianak | September September | September September |
| 39 | KMP. Sangke Palangga | Selayar | Oktober October | Oktober October |
| 40 | KMP. Simeulue | Sibolga | Januari January | Juni June |
| 41 | KMP. Teluk Singkil | Singkil | Oktober October | November November |
| 42 | KMP. Arar | Sorong | April April | Juni June |
| 43 | KMP. Kalabia | Sorong | November November | Desember December |
| 44 | KMP. Komodo | Sorong | Maret March | Mei May |
| 45 | KMP. Kurisi | Sorong | Oktober October | November November |
| 46 | KMP. Gili Iyang | Surabaya | Juni June | Juli July |
| 47 | KMP. Bandeng | Ternate | Februari February | April April |
| 48 | KMP. Bobara | Ternate | November November | November November |
| 49 | KMP. Kerapu II | Ternate | Juni June | Oktober October |
| 50 | KMP. Pulau Sagori | Ternate | November November | November November |
| 51 | KMP. Lobster | Tual | Oktober October | Desember December |
| 52 | KMP. Tanjung Madlahar | Tual | September September | Oktober October |
| Kapal Komersil / Commercial Ship | | | | |
| 1 | KMP. Gabus | Ambon | Juli July | Oktober October |
| 2 | KMP. Inelika | Ambon | Maret March | Juli July |

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

| No | Nama Kapal / Ship Name | Cabang / Branch | Rencana Docking (Bulan) / Docking Plan (Month) | Ralisasi Docking (Bulan) / Docking Realization (Month) |
|----|------------------------|-----------------|--|--|
| 3 | KMP. Rokatenda | Ambon | Juni June | Agustus August |
| 4 | KMP. Temi | Ambon | Januari January | Februari February |
| 5 | KMP. Tenggiri | Ambon | Februari February | Juni June |
| 6 | KMP. Terubuk | Ambon | Juli July | September September |
| 7 | KMP. Wayangan | Ambon | Maret March | April April |
| 8 | KMP. Merak | Bajoe | November November | Februari February |
| 9 | KMP. Bili | Balikpapan | Agustus August | Oktober October |
| 10 | KMP. Goropa | Balikpapan | November November | Februari February |
| 11 | KMP. Kambaniru | Balikpapan | Maret March | Juli July |
| 12 | KMP. Kerapu Iii | Balikpapan | Mei May | April April |
| 13 | KMP. Madani | Balikpapan | April April | Mei May |
| 14 | KMP. Poncan Moale | Balikpapan | Juni June | September September |
| 15 | KMP. Tuna | Balikpapan | Mei May | Juli July |
| 16 | KMP. Brr | Banda Aceh | Maret March | Juli July |
| 17 | KMP. Gunung Muria | Bangka | September September | Oktober October |
| 18 | KMP. Kuala Batee II | Bangka | Februari February | Juni June |
| 19 | KMP. Barau | Batam | Agustus August | September September |
| 20 | KMP. Kakap | Batam | September September | Oktober October |
| 21 | KMP. Kundur | Batam | Juni June | Juni June |
| 22 | KMP. Paray | Batam | Agustus August | September September |

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

| No | Nama Kapal / Ship Name | Cabang / Branch | Rencana Docking (Bulan) / Docking Plan (Month) | Ralisasi Docking (Bulan) / Docking Realization (Month) |
|----|------------------------|-----------------|--|--|
| 23 | KMP. Gutila | Batulicin | Juni June | Juli July |
| 24 | KMP. Tlk Cendrawasih I | Batulicin | Agustus August | November November |
| 25 | KMP. Bahtera Mas | Bau-Bau | Maret March | April April |
| 26 | KMP. Nuku | Bau-Bau | Mei May | Juli July |
| 27 | KMP. Pulau Rubiah | Bau-Bau | Maret March | Mei May |
| 28 | KMP. Sultan Murhum | Bau-Bau | April April | Juli July |
| 29 | KMP. Bawal | Bitung | Februari February | April April |
| 30 | KMP. Kalibodri | Jepara | Mei May | Juni June |
| 31 | KMP. Belida | Kayangan | Mei May | September September |
| 32 | KMP. Dingkis | Kayangan | Januari January | Maret March |
| 33 | KMP. Raja Enggano | Kayangan | September September | November November |
| 34 | KMP. Tandemand | Kayangan | Mei May | Juni June |
| 35 | KMP. Mutis | Ketapang | April April | Juli July |
| 36 | KMP. Prathita IV | Ketapang | Februari February | April April |
| 37 | KMP. Balibo | Kupang | Maret March | Mei May |
| 38 | KMP. Cucut | Kupang | Juli July | Juli July |
| 39 | KMP. Ile Mandiri | Kupang | November November | November November |
| 40 | KMP. Ranaka | Kupang | Februari February | Februari February |
| 41 | KMP. Umakalada | Kupang | Februari February | Maret March |

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

| No | Nama Kapal / Ship Name | Cabang / Branch | Rencana Docking (Bulan) / Docking Plan (Month) | Ralisasi Docking (Bulan) / Docking Realization (Month) |
|----|-------------------------|-----------------|--|--|
| 42 | KMP. Portlink II | Lembar | Januari January | Februari February |
| 43 | KMP. Portlink VII | Lembar | Mei May | Maret March |
| 44 | KMP. Roditha | Lembar | Juni June | Juli July |
| 45 | KMP. Baronang | Luwuk | Februari February | April April |
| 46 | KMP. Tik Cendrawasih Ii | Luwuk | Oktober October | Desember December |
| 47 | KMP. Jatra I | Merak | Mei May | Juli July |
| 48 | KMP. Jatra II | Merak | Februari February | Mei May |
| 49 | KMP. Jatra III | Merak | Mei May | Juli July |
| 50 | KMP. Portlink | Merak | Januari January | Februari February |
| 51 | KMP. Portlink III | Merak | Juli July | November November |
| 52 | KMP. Portlink V | Merak | Juni June | Juli July |
| 53 | KMP. Gunung Palong | Pontianak | Mei May | Juli July |
| 54 | KMP. Kerapu | Pontianak | Februari February | Maret March |
| 55 | KMP. Lemuru | Pontianak | Februari February | Maret March |
| 56 | KMP. Merawan II | Pontianak | Agustus August | September September |
| 57 | KMP. Primas I | Pontianak | April April | Mei May |
| 58 | KMP. Saluang | Pontianak | Oktober October | Oktober October |
| 59 | KMP. Silok | Pontianak | Januari January | Januari January |

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

| No | Nama Kapal / Ship Name | Cabang / Branch | Rencana Docking (Bulan) / Docking Plan (Month) | Ralisasi Docking (Bulan) / Docking Realization (Month) |
|----|------------------------|-----------------|--|--|
| 60 | KMP. Cakalang | Sape | Agustus August | November November |
| 61 | KMP. Cakalang II | Sape | Januari January | Maret March |
| 62 | KMP. Bontoharu | Selayar | Juni June | Juli July |
| 63 | KMP. Kormomolin | Selayar | Januari January | Maret March |
| 64 | KMP. Belanak | Sibolga | Juni June | Juli July |
| 65 | KMP. Menumbing Raya | Sibolga | Maret March | Mei May |
| 66 | KMP. Tanjung Burang | Sibolga | Agustus August | November November |
| 67 | KMP. Labuhan Haji | Singkil | Januari January | Maret March |
| 68 | KMP. Teluk Sinabang | Singkil | Maret March | Mei May |
| 69 | KMP. Gajah Mada | Surabaya | Oktober October | November November |
| 70 | KMP. Tongkol | Surabaya | Juli July | Juni June |
| 71 | KMP. Arwana | Ternate | September September | Desember December |
| 72 | KMP. Dolosi | Ternate | Agustus August | Mei May |
| 73 | KMP. Gorango | Ternate | November November | Desember December |
| 74 | KMP. Maming | Ternate | Juni June | Juni June |
| 75 | KMP. Ferrindo 5 | Kantor Pusat | Februari February | September September |

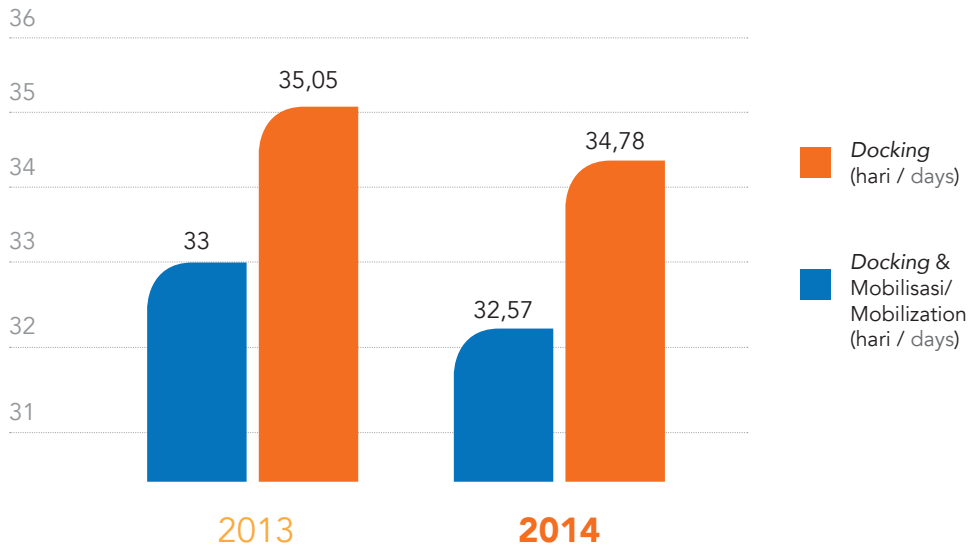
Secara agregat sepanjang tahun 2014, rata-rata hari *docking* juga bisa dipercepat daripada tahun sebelumnya. Hal ini berarti adanya peningkatan efektivitas dan efisiensi proses *docking* kapal.

In the aggregate during 2014, the average of docking time (day) could be accelerated from the previous year. It means that there are effectiveness & efficiency in the ferry docking process.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tabel Peningkatan Efektivitas dan Efisiensi Proses Docking Kapal

Table of Effectiveness and efficiency of Vessel Docking Process Improvement



Jika dilihat berdasarkan table tersebut terlihat bahwa masih terjadi keterlambatan proses *docking* yang disebabkan oleh antara lain, sebagai berikut:

Based on the table the delay in docking process caused by as follows:

| Faktor Keterlambatan / Factor of Delay | Kasus pada kapal / Case on vessels |
|---|---|
| Kinerja galangan fasilitas galangan rusak / Shipyard performance due to the broken facilities | KMP. Terubuk I, KMP. Cakalang II, KMP. Inerie, KMP. Jatra III, KMP. Cendrawasih II, KMP. Mutis, KMP. Gorare, KMP. Cengkih afo, KMP. Teluk Sinabang, KMP. Mutis, KMP. Kurisi, KMP. Rokatenda, KMP. Kormomolin, KMP. Namparnos, KMP. Julung-julung, KMP. Balibo, KMP. Bandeng |
| Cuaca, mobilisasi, pasang surut / Weather, mobilization, ebb and flow | KMP. Bahtera mas, KMP. Kkasuari pasifik, KMP. Cakalang II, KMP. Teluk Singkil, KMP. Komodo, KMP. Ile Ape, KMP. Gunung palong, KMP. Namparnos, KMP. Belanak |
| Pekerjaan kemudi dan propulsi / Steering and propulsion | KMP. Inerie, KMP. Danau rana, KMP. Jatra III, KMP. Belanak, KMP. Goropa, KMP. Simeuleu, KMP. BRR |
| Rekomendasi / Recommendation | KMP. Baronang, KMP. Kalabia, KMP. Terubuk I, KMP. Kuala batee II |
| Ketersediaan dockspace / Dockspace availability | KMP. Portlink II, KMP. Menumbing Raya, KMP. Cucut, KMP. Tuna, KMP. Julung-julung, KMP. Portlink, KMP. Namparnos, KMP. Kambaniru |
| Pekerjaan permesinan, keterlambatan suplai suku cadang / Machining, the delay of spare parts supply | KMP. Cucut, KMP. Gunung palong, KMP. bili, KMP. Rodhita, KMP. Teluk Sinabang, KMP. Belanak, KMP. Mujair, KMP. Kormomolin, KMP. Kuala Batee II, KMP. Jatra II, KMP. Balibo, KMP. Cendrawasih II, KMP. Tanjung Burang |
| Emergency karena kandas, kecelakaan / Emergency due to ran aground, accident | KMP. Kerapu II, KMP. Porodisa, KMP. Pulau Sagori |

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

| Faktor Keterlambatan / Factor of Delay | Kasus pada kapal / Case on vessels |
|---|---|
| Modifikasi / Modification | KMP. Prathita, KMP. Portlink V, KMP. Portlink VII |
| Surat-surat / Letters | KMP. Labuhan haji, KMP. Kuala batee II, KMP. Rokatenda, KMP. Ferrindo 5 |

Beberapa program dilakukan oleh PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) di tahun 2014 untuk meningkatkan kualitas, efektivitas dan efisiensi pemeliharaan kapal, antara lain:

- A. Melakukan pembahasan penyusunan HDS sebagai standar harga untuk pekerjaan *docking* di galangan PT. Dok Kodja Bahari (DKB) dan pembahasan MOU kerjasama dengan galangan untuk kesiapan *Dock Space*.
- B. Melaksanakan komitmen antara Direktur Teknik dan Manager Pemeliharaan, Staf Teknik Kantor Pusat, *Owner Surveyor* terutama terkait pelaksanaan prosedur persiapan *repair list* kapal, mencapai realisasi target hari *docking* kapal sesuai dengan program teknis rata-rata hari *docking* maksimal 35 hari.
- C. Melaksanakan evaluasi terhadap penggunaan aluminium anode sehingga untuk tahun depan volume aluminium anode yang digunakan dikapal dikurangi sampai 40%.
- D. Untuk mencegah keterlambatan hari *docking* akibat penggantian *shaft propeller* kapal, telah dilaksanakan standarisasi 6 Jenis ukuran *shaft* untuk disiapkan Divisi Logistik sebagai *stock* atau persediaan, sehingga hanya membutuhkan waktu maksimal 4 (empat) hari untuk menyiapkan *as propeller* yang sebelumnya membutuhkan waktu ± 1 (satu) bulan.
- E. Melaksanakan *docking emergency* terhadap KMP. Merak dikarenakan terdapat kendala pada *propeller* dan KMP. Goropa yang harus melakukan penggantian *shaft propeller*.
- F. Melakukan evaluasi kualitas cat berdasarkan hasil aplikasi yang digunakan untuk mempertahankan kondisi plat.

Several programs conducted by PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) in 2014 to improve the quality, effectiveness, and efficiency of ferry maintenance, among others:

- A. Conducting the HDS preparation discussion as a price standard for docking at the shipyard of PT. Dok Kodja Bahari (DKB) and MOU discussion with the shipyard for the Dock Space readiness.
- B. Implementing the commitment among Director of Engineering and Maintenance Manager, Engineering Staff of Head Office, Surveyor Owner mainly the ones related to the implementation of vessel list repair preparation procedure, reached the target realization of vessel docking in accordance with technical program of average docking which is 35 days maximum.
- C. Implementing the evaluation of anode aluminum usage thus the usage will be reduced up to 40% for the next year.
- D. To prevent the docking delay due to the change of the vessel's propeller shaft, the standardization of 6 types of shaft size to be prepared by Logistic Division as a stock or supply has been implemented, so it will take maximum of 4 (four) days to prepare propeller axis which was previously took ± 1 (one) month.
- E. Implementing docking emergency towards KMP. Merak due to the constraint on the propeller and KMP. Goropa which have to make change of propeller shaft.
- F. Conducting evaluation of paint quality based on the application result used to maintain the plate condition.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- G. Pembuatan *draft* kemitraan bersama-sama dengan Divisi Logistik dan PT. Pertamina untuk pemenuhan kebutuhan pelumas kapal-kapal PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
- H. Melaksanakan evaluasi teknis bersama-sama dengan Divisi Logistik terhadap aluminium anode yang telah digunakan di kapal, dimana volume dan berat aluminium yang lama masih dapat dikurangi tanpa mengurangi kualitas dan cakupan luas proteksi hasil sehingga terjadi efisiensi terhadap penggunaan aluminium anode. Penyiapan stock aluminium anode dilakukan oleh Divisi Logistik.
- I. Peninggian *car deck* KMP. Prathita dari ketinggian 3,8 meter menjadi 4 meter.
- J. Pelaksanaan *sea trial* dan inventarisasi kapal baru dalam rangka serah terima operasi sementara yang dilakukan KMP. Kalabia untuk Cabang Sorong dan KMP. Inerie II untuk cabang Kupang; *sea trial* untuk KMP. Moinit di galangan SSP Bitung; *sea trial* dan inventarisasi untuk KMP. Legundi, KMP. Sebuku, KMP. Bambit, dan KMP. Lema, dengan galangan Dumas Surabaya serta KMP. Erana di Galangan Adiluhung.

2. Pemeliharaan Pelabuhan

Pemeliharaan Pelabuhan merupakan bagian dari tanggung jawab utama Divisi Teknik Pelabuhan yang bertanggung jawab memastikan kesiapan fasilitas dermaga dan pelabuhan untuk mendukung kegiatan operasional pelabuhan. Sementara pemeliharaan rutin pelabuhan wajib dilakukan untuk mempertahankan serta meningkatkan performan seluruh fasilitas dermaga dan pelabuhan.

Pada tahun 2014 hari Siap Operasi (HSO) Dermaga berhasil mencapai target yaitu selama 360 hari. Sedangkan kondisi pelabuhan rata-rata pada tahun 2014 mengalami peningkatan dari 81,67% pada tahun 2013 menjadi 83,09% di tahun 2014. Program kerja untuk mencapai target HSO Dermaga

- G. Together with Logistic Division and PT. Pertamina making partnership draft to fulfill the needs of vessels lubricant of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
- H. Implementing technical evaluation together with Logistic Division towards anode aluminum used by the vessels, where the volume and weight of the old aluminum could be reduced without reducing the quality and result protection so the anode aluminum usage will be efficient. The anode aluminum stock preparation is carried out by Logistic Division.
- I. The raising of KMP. Prathita car deck from 3.8 meters to 4 meters.
- J. Sea trial implementation and new vessel inventory in order to the temporary operation handover conducted by KMP. Kalabia for Sorong Branch and KMP. Inerie II for Kupang Branch; sea trial for KMP. Moinit at SSP Bitung shipyard; sea trial and inventory for KMP. Legundi, KMP. Sebuku, KMP. Bambit, and KMP. Lema, with Dumas Surabaya shipyard as well as KMP. Erana at Adiluhung Shipyard.

2. Port Maintenance

Port Maintenance is a primary responsibility of Port Engineering Division. The division is responsible for ensuring the readiness of the dock and port facilities to support the operational activities. The routine maintenance of the port shall be conducted to maintain and improve the performance of the entire dock and port facilities.

In 2014, Operation Ready Day (HSO) of the Dock successfully achieved the target in 360 days. The average port condition in 2014 increased from 81.67% in 2013 to 83.09% in 2014. The work program to achieve the Dock HSO target and port condition has been accommodated in Work Plan

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

dan kondisi pelabuhan telah diakomodir di dalam Rencana Kerja Anggaran Pemeliharaan Rutin Pelabuhan dan Investasi Pelabuhan yang memiliki sasaran sebagai berikut:

- Melaksanakan Rehabilitasi Fasilitas Dermaga untuk memperbaiki tingkat keamanan (safety) alat produksi, khususnya di pelabuhan.
- Melaksanakan Penataan dan Pembangunan Fasilitas Prasarana Pelabuhan untuk meningkatkan pelayanan (service) pelabuhan serta Sterilisasi terhadap alur pengguna jasa.
- Tersedianya fasilitas baru di pelabuhan yang dapat meningkatkan kapasitas muat/angkut, pelayanan & pendapatan, serta mendukung diversifikasi usaha.

Data realisasi investasi pemeliharaan rutin sepanjang tahun 2014 adalah sebagai berikut:

and Port Maintenance Budget and Investment which has target as follows:

- Dock facilities were repaired by increasing the safety of production tools, especially in the ports.
- The construction and management of port facilities and infrastructure to improve port services and sterilization of service user flows.
- The availability of new facilities at the port which can improve the load/ freight capacity, service & income, as well as supporting the business diversifications.

Investment realization data of routine maintenance during 2014 is as follows:

| Uraian / Description | Realisasi Realization | Rencana Plan | Realisasi Realization | Pencapaian Achievement (%) | |
|----------------------|-----------------------|--------------|-----------------------|----------------------------|-------|
| | 2013 | 2014 | 2014 | (3:1) | (3:2) |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

PEMELIHARAAN RUTIN FASILITAS PELABUHAN / ROUTINE MAINTENANCE OF PORT FACILITIES

| | | | | | |
|--|----------------|----------------|----------------|---------|---------|
| Pemeliharaan dan Perbaikan Bangunan / Maintenance and Building Repairment | 4.905.946.451 | 6.831.206.531 | 7.736.411.365 | 157,69% | 113,25% |
| Pemeliharaan dan Perbaikan Dermaga dan Sarana Pelabuhan / Maintenance and Repairment of Dock and Port Facilities | 7.058.327.178 | 8.469.122.537 | 6.800.876.523 | 96,35% | 80,30% |
| Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Pelabuhan / Maintenance and Port Equipment Repairment | 2.988.040.653 | 3.173.375.310 | 3.438.945.522 | 115,09% | 108,37% |
| Jumlah Rutin / Routine Total | 14.952.314.282 | 18.473.704.378 | 17.976.233.410 | 120,22% | 97,31% |

PEMELIHARAAN RUTIN FASILITAS PELABUHAN CABANG / BRANCH PORT FACILITIES ROUTINELY MAINTENANCE

| | | | | | |
|---------------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------|---------|
| Cabang Ambon / Ambon Branch | 368.827.133 | 560.278.500 | 186.318.266 | 50,52% | 33,25% |
| Cabang Bakauheni / Bakauheni Branch | 3.036.273.840 | 4.608.499.857 | 4.593.950.744 | 151,30% | 99,68% |
| Cabang Balikpapan / Balikpapan Branch | 301.366.150 | 465.710.982 | 340.663.500 | 113,04% | 73,15% |
| Cabang Bajoe / Bajoe Branch | 501.080.832 | 807.644.404 | 638.007.366 | 127,33% | 79,00% |
| Cabang Batam / Batam Branch | 192.657.000 | 360.755.000 | 231.681.275 | 120,26% | 64,22% |
| Cabang Batulicin / Batulicin Branch | 307.280.972 | 471.403.000 | 467.619.245 | 152,18% | 99,20% |
| Cabang Kayangan / Kayangan Branch | 1.061.448.256 | 1.075.464.500 | 1.054.895.665 | 99,38% | 98,09% |
| Cabang Ketapang / Ketapang Branch | 1.329.569.682 | 1.892.592.000 | 1.850.366.125 | 139,17% | 97,77% |
| Cabang Kupang / Kupang Branch | 586.507.902 | 571.506.400 | 612.048.538 | 104,35% | 107,09% |
| Cabang Lembar / Lembar Branch | 954.531.960 | 1.012.108.290 | 1.039.242.285 | 108,87% | 102,68% |

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

| Uraian / Description | Realisasi Realization | Rencana Plan | Realisasi Realization | Pencapaian Achievement (%) | |
|-----------------------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|----------------------------|---------|
| | 2013 | 2014 | 2014 | (3:1) | (3:2) |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Cabang Luwuk / Luwuk Branch | 148.146.910 | 178.949.575 | 121.630.850 | 82,10% | 67,97% |
| Cabang Merak / Merak Branch | 4.155.602.729 | 4.055.258.574 | 4.459.508.198 | 107,31% | 109,97% |
| Cabang Bangka / Bangka Branch | 308.629.844 | 368.976.000 | 352.572.006 | 114,24% | 95,55% |
| Cabang Surabaya / Surabaya Branch | 849.138.020 | 852.520.000 | 797.057.605 | 93,87% | 93,49% |
| Cabang Sape / Sape Branch | 338.776.850 | 511.225.500 | 402.614.400 | 118,84% | 78,75% |
| Cabang Ternate / Ternate Branch | 378.887.250 | 502.101.611 | 471.840.365 | 124,53% | 93,97% |
| Cabang Bitung / Bitung Branch | 133.588.950 | 178.710.184 | 199.785.008 | 149,55% | 111,79% |
| Jumlah Rutin / Total Routine | 14.952.314.282 | 18.473.704.378 | 17.819.801.440 | 119,18% | 96,46% |

Adapun program-program kerja utama Investasi Pelabuhan yang berhasil direalisasikan pada tahun 2014 diantaranya adalah :

- Peningkatan kapasitas MB Dermaga V di Pelabuhan Merak.
- Penambahan jalur dan peningkatan kapasitas Access Bridge Dermaga di Pelabuhan Merak dan Bakauheni.
- Pembangunan Dermaga LCM di Pelabuhan Gilimanuk.
- Pembangunan Breasting Dolphin di Pelabuhan Bolok.
- Pembangunan perkerasan beton areal parkir di Pelabuhan Bakauheni, Bitung, Bolok dan Sape.
- Pemasangan Instalasi Jembatan Timbang Statis di Pelabuhan Tanjung Uban.
- Penggantian Penggerak MB dengan Sistem Hidrolik di Pelabuhan Bitung, Bolok, Bastiong, Rum, Pototano dan Batulicin.
- Penggantian Dermaga Ponton di Pelabuhan Kamal.

The major work programs were successfully realized Ports Investments in 2014 are:

- Increasing the MB capacity of V Dock in Port of Merak.
- Addition of lanes and increasing the capacity of Dock Access Bridge in Port of Merak and Bakauheni.
- LCM Dock construction in Port of Gilimanuk.
- Dolphin breasting construction in Port of Bolok.
- Concrete pavement construction in the parking lot of Port of Bakauheni, Bitung, Bolok and Sape.
- Static Weighbridge Installation in Port of Tanjung Uban.
- Replacement of MB Activator with Hydraulic System in Port of Bitung, Bolok, Bastiong, Rum, Pototano and Batulicin.
- Replacement of Ponton Dock in Port of Kamal.

PENGEMBANGAN STRATEGI OPERASIONAL

Ketersediaan Suku Cadang Kapal

Ketersediaan suku cadang merupakan syarat penting untuk meningkatkan keandalan operasional kapal dan

OPERATIONAL STRATEGY DEVELOPMENT

Vessel Spare Parts Availability

Spare parts availability is an important requirement to improve the vessel operational reliability and ensure the

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

memastikan kepastian penentuan hari operasional kapal. Sebagai pemenuhan Regulasi *Class BKI, Rules for The Classification And Construction of Sea Going Steel Ships, Chapter 17* maka dilakukan Pemenuhan Persediaan Suku Cadang Minimal di Atas Kapal secara bertahap untuk 50 kapal, dimana suku cadang yang dipakai merupakan *genuine parts* yang berasal dari *engine maker dan producer*.

Sepanjang tahun 2014 pemenuhan suku cadang minimum telah terealisasi untuk 46 kapal sehingga pencapaian untuk 2014 sebesar 92%. Suku cadangan minimum dan overhaul yang dapat dipastikan ketersediaannya antara lain untuk mesin : Niigata, Yanmar dan Daihatsu, selain itu juga untuk suku cadang utama seperti *As Propeler, Pelumas, Cat dan Kathodic Protection*. Ketersediaan suku cadang tersebut dipastikan dengan berkerjasama langsung atau program kemitraan dengan *engine maker* atau produsen.

Penataan Business Process

Penataan tata laksana (business process) dilakukan melalui serangkaian proses analisis dan perbaikan tata laksana yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem, proses, dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien dan terukur pada masing-masing Direktorat dan jajaran dibawahnya. Penataan tata laksana dilaksanakan melalui serangkaian proses analisis dan perbaikan tata laksana berupa penyusunan prosedur dan alat manajemen pendukung lainnya dalam setiap aktivitas unit kerja. Target yang ingin dicapai melalui penataan tata laksana ini adalah meningkatnya efisiensi dan efektivitas proses manajemen PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Perbaikan/penataan ulang tata laksana (business process) perlu dilakukan bila terjadi perubahan arah strategis PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) termasuk diantaranya visi, misi, dan sasaran strategis yang berdampak pada atau mengakibatkan perubahan tugas dan fungsi serta keluaran (output) unit kerja.

certainty of vessel operational days. As compliance of BKI Class regulations, Rules for The Classification and Construction of SeaGoing Steel Ships, Chapter 17, then the Minimum Spare Parts Inventory Fulfillment on Vessels is carried out gradually to 50 vessels, of which spare parts used are genuine parts that come from the engine maker and producer.

Throughout 2014, the minimum spare parts fulfillment has been realized for 46 vessels so that the achievement for 2014 is 92%. The minimum spare parts and overhaul availability which can be ensured, among others, for the machine: Niigata, Yanmar and Daihatsu, and also to the major parts such as Propeller Axis, Lubricants, Paints and Kathodic Protection. Spare parts availability is ensured by direct collaboration or partnership programs with the engine maker or producer.

Business Process Structuring

Business process structuring is conducted through a series analysis and improvement of business process with aims to improve the efficiency and effectiveness of systems, processes, and procedures which are clear, effective, efficient and scalable on each Directorate and staff under it. Business process structuring is carried out through a series of analysis and improvement of business process such as the preparation of procedures and other supporting management tools in each work unit activities. Target to be achieved through the business process structuring is the increased efficiency and effectiveness of management process of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Business process improvement/restructuring needs to be done due to the change in strategic direction of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) including vision, mission and strategic objectives that leads to changes in the duties and functions as well as the output of work unit.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Muara dari penataan tata laksana (*business process*), antara lain:

- a. Penetapan *Business Process Heliview* (Level 1) Sistem Manajemen Terpadu (SMT).
- b. Penetapan *System Process* (Level 2) hasil *breakdown* dari Level 1.
- c. Penetapan Prosedur (Level 3) dari masing-masing Level 2.
- d. Dan dokumen pendukung IK (Instruksi Kerja), Form, serta lampiran-lampiran seperti KD dan KPI.

Tujuan pedoman tata laksana (*business process*) adalah memberikan acuan bagi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) untuk membangun dan menata pedoman tata laksana (*business process*) dalam rangka memberikan dasar yang kuat bagi penyusunan kelola kerja organisasi melalui prosedur, instruksi kerja, dan penggunaan dokumen pendukung lainnya yang lebih sederhana, efisien, efektif, produktif, dan akuntabel.

Metodologi penataan tata laksana (*business process*) mencakup dua aspek yaitu *assessment*/pengumpulan data dan analisis.

- A. *Assessment*/pengumpulan data adalah cara-cara pengambilan data atau informasi sedemikian rupa baik dari proses yang ada di cabang maupun Kantor Pusat PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) sehingga data atau informasi yang diperoleh valid dan merepresentasikan seluruh aspek cakupan kajian.
- B. Analisis dalam kajian tata laksana lebih fokus pada pemahaman, pemetaan, dan perbaikan seluruh tata laksana yang ada dalam organisasi sehingga dapat disusun suatu rekomendasi yang aplikatif sekaligus efektif dalam penerapannya. Metode yang dipilih adalah metode yang memungkinkan hasil tata laksana yang langsung dapat digunakan.

The objectives of business process structuring are:

- a. Determination of Business Process Heliview (Level 1) of the Integrated Management System (SMT).
- b. Determination of System Process (Level 2) of breakdown results of Level 1.
- c. Determination of Procedures (Level 3) of each Level 2.
- d. And IK (Work Instruction) supporting documents, form, and attachments such as KD and KPI.

The objective of business process structuring is providing references for PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) to create and arrange the business process in providing a solid basis for the preparation of organizational work management through the procedures, work instructions, and use of other supporting documents which are simpler, efficient, effective, productive, and accountable.

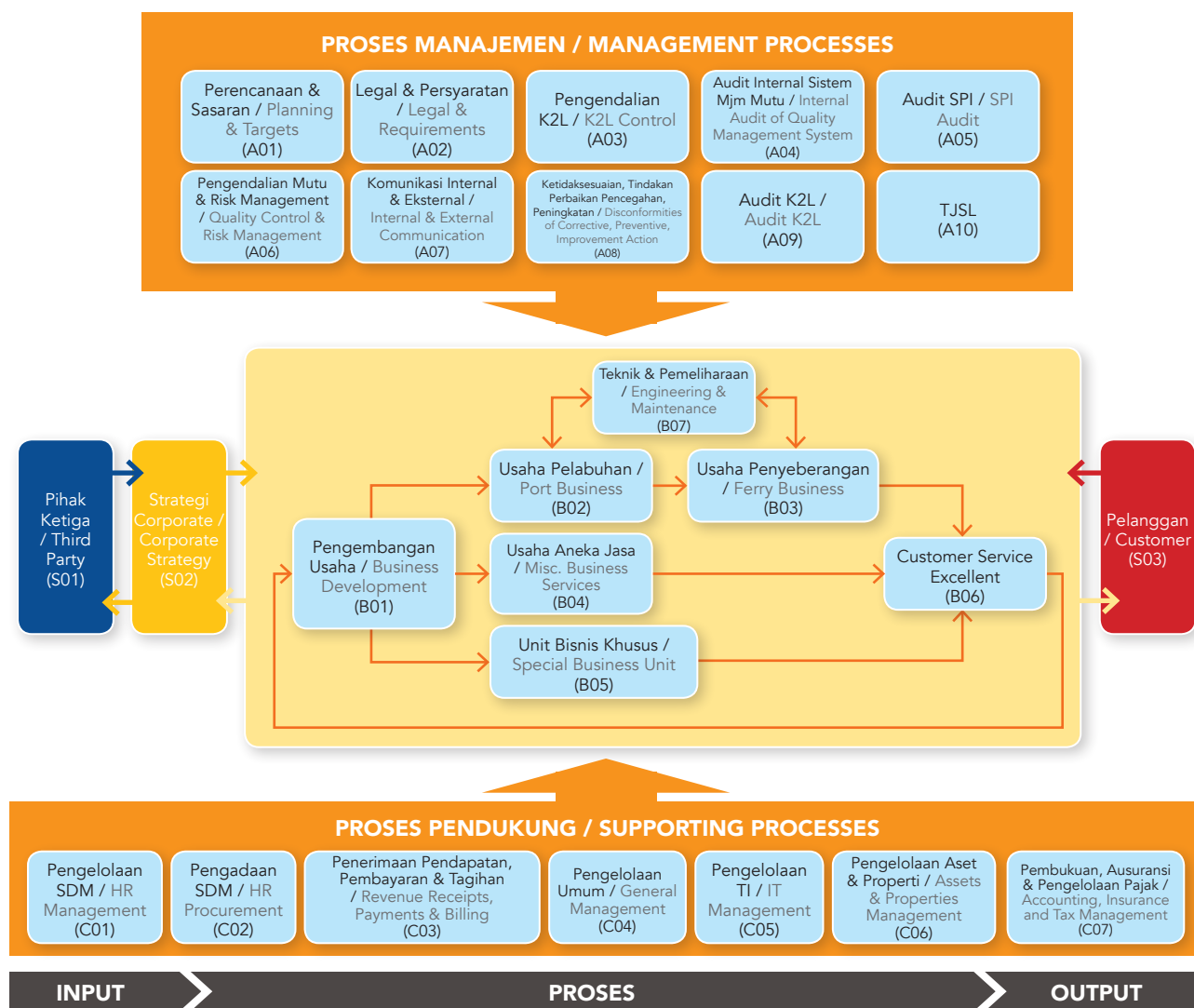
Business process structuring methodology includes two aspects: *assessment*/data collection and analysis.

- A. *Assessment*/data collection is a way of collecting such data or information from the existing processes at Branch Offices or Head Offices of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) so that the data or information obtained are valid and represented all aspects of the scope of study.
- B. The analysis in business process overview is more focused on understanding, mapping, and improvement of the existing business process in the organization to formulate a recommendation that is applicable and effective in its application. The selected method is a method that allows the business process results to be used directly.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Berikut gambar diagram *Business Process Map Helicopter View* PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

The following is diagram of Business Process Map Helicopter View of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).



Restrukturisasi Organisasi

Pada Tahun 2014, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) telah melaksanakan restrukturisasi organisasi sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan menjadi lebih baik. Dengan diterbitkannya Keputusan Direksi Nomor: KD.317/HK.001/ASDP-2014 Perubahan Pertama Keputusan Direksi Nomor KD.47/HK.001/ASDP-2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pusat PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Restrukturisasi yang dilaksanakan oleh Perseroan adalah perubahan struktur organisasi di Kantor Pusat

Organizational Restructuring

In 2014, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) restructured its organization as an effort to improve the Company's performance. The issuance of the Board of Directors Decree Number: KD.317/HK.001/ASDP-2014, the First Amendment to the Board of Directors Decree Number KD.47/HK.001/ASDP-2012 concerning Organization and Work Procedure of Head Office of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). The restructuring conducted by the Company is the change in the organizational structure at

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

yakni perubahan komposisi divisi-divisi yang ada dengan penambahan posisi Vice President, Manajer Fungsional, serta penambahan divisi baru.

- Divisi yang mengalami penambahan struktur antara lain:
 1. Vice President pada Divisi Usaha Penyeberangan,
 2. Vice President pada Teknik Kapal,
 3. Manajer Fungsional pada Divisi Usaha Pelabuhan,
 4. Manajer Fungsional pada Divisi Logistik,
 5. Manajer Fungsional pada Divisi Informasi Teknologi,
 6. Manajer Fungsional pada Divisi ERM dan GCG, serta
 7. Manajer Fungsional pada Divisi Pemantauan & Pengendalian Kinerja Perusahaan (P2KP).
- Adapun penambahan divisi baru yang dijelaskan di dalam KD tersebut yaitu Divisi Pengadaan Barang dan Jasa.

Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2014

Survei kepuasan pelanggan dengan sampel 7 (tujuh) Lintasan yakni; Lintasan Merak-Bakauheni, Ketapang-Gilimanuk, Lembar-Padangbai, Kayangan-Pototano, Jepara-Karimunjaya, dan Bengkulu-Pulau Enggano, hasil survei akan menjadi acuan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas layanan di tahun-tahun yang akan datang.

Evaluasi Operasional Cabang Bengkulu

Penyusunan Kajian Perbaikan Kinerja Cabang Bengkulu dari sudut pandang efisiensi biaya dan sebagai tindak lanjut temuan Satuan Pengawas Intern kepada Direktur Utama dan memberikan referensi informasi berkaitan dengan rencana penggabungan Cabang Bengkulu dan Cabang Padang.

Studi Optimalisasi Lahan dan Potensi Bisnis Area Pelabuhan Merak

Finalisasi penyusunan Kajian Internal Pengembangan Area Terpadu Mall Merak, sebagai gambaran peluang potensi

Head Office, namely the change in the composition of the existing divisions with the addition of positions, such as Vice President, Functional Manager and the addition of new divisions.

- Divisions that experience the restructuring:
 1. Vice President in Transportation Business Division,
 2. Vice President in Ship Engineering,
 3. Functional Manager in Port Business Division,
 4. Functional Manager in Logistics Division,
 5. Functional Manager in Information Technology,
 6. Functional Manager in ERM and GCG Division, and
 7. Functional Manager in Monitoring & Company Performance Control (P2KP) Division.
- The addition of new division described in the KD is Procurement of Goods and Services Division

Customer Satisfaction Survey in 2014

Customer satisfaction survey with 7 (seven) routes, namely; Merak-Bakauheni, Ketapang-Gilimanuk, Lembar-Padangbai, Kayangan-Pototano, Jepara-Karimunjaya, and Bengkulu-Enggano Island, the survey result will become reference on the recommendation to improve quality service in the coming years.

Operational Evaluation in Bengkulu Branch

The formulation of review of the Bengkulu Branch Performance from the cost efficiency perspective and as a follow-up of the Internal Audit's findings to the President Director and provides information reference related to merger plan of Bengkulu and Padang Branches.

Study of Optimization of Land and Area Business Potential in Merak Port

Finalization of the formulation of Internal Review of Integrated Area Development of Merak Mall aims to

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

pengembangan Pelabuhan Merak tidak terbatas pada optimalisasi area parkir (area tunggu muat) kendaraan di pelabuhan Merak, tapi juga penciptaan peluang potensi pengembangan estetika pelabuhan.

Studi Potensi Bisnis Non-Core

Finalisasi penyusunan Kajian Internal Potensi Bisnis Non-Core PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dalam rangka mendukung kepariwisataan Bali dan alternatif sumber pendapatan perusahaan.

Opsi Usulan Pengembangan Standar Pelayanan Pengusahaan Pelabuhan Penyeberangan

Penyusunan Opsi Usulan Standar Pelayanan Pengusahaan Pelabuhan Penyeberangan, sebagai upaya awal mewujudkan tersusunnya Standar Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan tahun 2014. Laporan keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Ghazali, Sahat Dan Rekan serta mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

Tabel Laporan Keuangan

| Uraian / Description | 2014 | 2013 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|-------------------|-------------------|----------------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4=2-3 | 5=(2-3)/3 (%) |
| Aset Tidak Lancar / Non Current Assets | 2.448.424.002.079 | 2.360.637.497.785 | 87.786.504.294 | 3,72% |
| Aset Lancar / Current Assets | 955.659.411.137 | 917.843.751.617 | 37.815.659.519 | 4,12% |
| Total Aset / Total Assets | 3.404.083.413.216 | 3.278.481.249.403 | 125.602.163.813 | 3,83% |
| Liabilitas Lancar / Current Liabilities | 259.975.412.670 | 239.668.250.353 | 20.307.162.317 | 8,47% |
| Liabilitas Tidak lancar / Non Current Liabilities | 186.041.422.424 | 236.414.162.737 | -50.372.740.313 | -21,31% |
| Total Liabilitas / Total Liabilities | 446.016.835.094 | 476.082.413.090 | -30.065.577.996 | -6,32% |
| Total Ekuitas / Total Equity | 2.958.066.578.122 | 2.802.398.836.312 | 155.667.741.809 | 5,55% |
| Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity | 3.404.083.413.216 | 3.278.481.249.403 | 125.602.163.813 | 3,83% |

function as opportunity of potential development of Merak Port, not limited to the optimization of parking area (waiting and loading area) vehicle in Merak port, but also the creation of opportunity of aesthetics development potential of the port.

Study of Non-Core Business Potential

Finalization of formulation of Non-Core Business Potential Internal Review of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) to support the tourism of Bali and alternatives of the Company's revenue sources.

Options of Recommendation of Developer and Service Standard of the Port Business

The Formulation of Options of Recommendation of Developer and Service Standard of the Port Business as the first step to draw up the Service Standard of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Port.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Analysis and discussion of financial performance refers to the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2013 and 2014. The Company's financial statements have been audited by the Public Accountant Ghazali, Sahat and Partners and obtained "fair in all material respects" opinion.

Table Financial Position

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset Lancar

Aset lancar pada tahun 2014 mengalami peningkatan 4,12% menjadi Rp955,65 miliar, dibandingkan dengan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp917,84 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan antara lain adanya kenaikan posisi kas dan setara kas dari Rp826,05 miliar menjadi Rp828,24 miliar, kenaikan pada posisi persediaan dari Rp9,72 miliar menjadi Rp43,91 miliar serta posisi aset lancar lainnya dari Rp23,63 miliar menjadi Rp30,79 miliar.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar tercatat sebesar Rp2.448,42 miliar pada tahun 2014, meningkat 3,72% dibandingkan dengan tahun 2013 yang berjumlah Rp2.360,63 miliar. Peningkatan tersebut di pengaruhi oleh meningkatnya aset tetap dari Rp1.956,48 miliar menjadi Rp2.025,25 miliar dan peningkatan aset tetap sewa pembiayaan dari tahun sebelumnya Rp400,34 miliar menjadi Rp419,57 miliar.

Total Aset

Pada 2014, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp3.404,08 miliar dibandingkan dengan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp3.278,48 miliar. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pada aset lancar dan aset tidak lancar dibandingkan tahun sebelumnya.

Liabilitas Lancar

Pada 2014, liabilitas lancar naik 8.47% menjadi Rp259,97 miliar dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp239,66 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan posisi utang usaha pihak berelasi yang pada tahun 2013 sebesar Rp15.124.287.675 menjadi Rp21.309.666.254 ditahun 2014, peningkatan posisi utang pajak sebesar Rp14.302.657.041 yang pada tahun sebelumnya sebesar Rp4.008.701.477 serta pada liabilitas lancar lainnya yang pada tahun 2013 sebesar Rp34.383.942.122 menjadi Rp44.085.515.164.

Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas tidak lancar tercatat sebesar Rp186,04 miliar pada tahun 2014 turun 21,31% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp236,41 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh posisi nilai Liabilitas Pembiayaan

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Current Assets

Current assets in 2014 experienced an increase of 4.12% to Rp955.65 billion compared with 2013 at Rp917.84 billion. This increase was particularly due to the increase in cash and cash equivalent from Rp826.05 billion to Rp828.24 billion, the increase in inventory position from Rp9.72 billion to Rp43.91 billion and other current assets position from Rp23.63 billion to Rp30.79 billion.

Non Current Assets

Non current assets were recorded at Rp2,448.42 billion in 2014, increased 3.72% compared with 2013 at Rp2,360.63 billion. The increase was a result of the increased fixed assets from Rp1,956.48 billion to Rp2,025.25 billion and an increase in fixed assets of the financial lease from Rp400.34 billion in the previous year to Rp419.57 billion.

Total Assets

In 2014, the Company recorded a total assets of Rp3,404.08 billion compared with 2013 at Rp3,278.48 billion. This was caused by the increase in current and non current assets compared with the previous year.

Current Liabilities

In 2014, current liabilities rose 8.47% to Rp259.97 billion compared with 2013 at Rp239.66 billion. This was primarily due to the increase in trade payables of related parties in 2013 at Rp15,124,287,675 to Rp21,309,666,254 in 2014, the increase in tax payable of Rp14,302,657,041, which previously was Rp4,008,701,477, and other current liabilities in 2013 at Rp34,383,942,122 to Rp44,085,515,164.

Non Current Liabilities

Non current liabilities were recorded at Rp186.04 billion in 2014, a decrease of 21.31% compared with 2013 at Rp236.41 billion. The decline was primarily because of the decline in Long Term Financing Liabilities from Rp195.04

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Jangka Panjang yang turun dari Rp195,04 miliar ditahun 2013 menjadi Rp146,02 miliar di tahun 2014 serta adanya penurunan pada posisi Biaya yang Masih Harus Dibayar ditahun 2014 sebesar Rp385.930.629 yang di tahun 2013 sebesar Rp5.850.638.972.

Total Liabilitas

Pada tahun 2014, Perseroan mencatatkan total liabilitas sebesar Rp446,016 miliar turun 6,32% dibandingkan dengan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp476,08 miliar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya jumlah liabilitas tidak lancar ditahun 2014.

Total Ekuitas

Pada tahun 2014, Perseroan mencatatkan total ekuitas sebesar Rp2.958,06 miliar dibandingkan dengan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp2.802,39 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada posisi Modal Ditempatkan dan Disetor yang pada tahun 2013 sebesar Rp1.680,67 miliar menjadi Rp1.989,25 miliar ditahun 2014 serta peningkatan Cadangan Modal dari Rp480,78 miliar menjadi Rp563,89 miliar.

billion in 2013 to Rp146.02 billion in 2014, as well as the decline in Accrued Expenses in 2014 at Rp385,930,629 in 2013 at Rp5,850,638,972.

Total Liabilities

In 2014, the Company recorded total liabilities at Rp446.016 billion, a decrease of 6.32% compared with 2013 at Rp476,08 billion. This was caused by the decline in non current liabilities in 2014.

Total Equity

In 2014, the Company recorded total equity of Rp2,958.06 compared with 2013 at Rp2,802.39 billion. The increase was primarily due to the increase in Issued and Paid-Up Capital in 2013 at Rp1,680.67 billion to Rp1,989.25 billion in 2014, as well as the increase in Capital Reserve from Rp480.78 billion to Rp563.89 billion.

Tabel Laporan Posisi Keuangan

Table Statements of Financial Position

| Uraian / Description | 2014 | 2013 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|-------------------|-------------------|----------------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4=2-3 | 5=(2-3)/3 (%) |
| Aset Lancar / Current Assets | 955.659.411.137 | 917.843.751.618 | 37.815.659.519 | 4.12% |
| Aset Tidak Lancar / Non Current Assets | 2.448.424.002.079 | 2.360.637.497.784 | 87.786.504.294 | 3.72% |
| Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities | 259.975.412.670 | 239.668.250.353 | 20.307.162.317 | 8.47% |
| Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities | 186.041.422.424 | 236.414.162.737 | -50.372.740.313 | -21.31% |
| Ekuitas / Equity | 2.958.066.578.122 | 2.802.398.836.312 | 155.667.741.809 | 5.55% |

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan

Pada tahun 2014, Perseroan sukses membukukan pendapatan sebesar Rp1.924,03 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 15% dari Rp1.675,03 miliar pada tahun 2013. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan usaha penyeberangan sebesar 17% dikarenakan beberapa faktor yang terjadi di tahun

INCOME STATEMENTS

Revenue

In 2014, the Company succeeded to record a revenue of Rp1,924.03 billion or an increase of 15% from Rp1,675.03 billion in 2013. This increase was primarily due to the increase in commercial ferry services of 17%, which was spurred by several factors happened in 2014, among others, the increase in tariff, optimization of trajectories,

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

2014 yaitu adanya kenaikan tarif, optimalisasi lintasan serta penambahan alat produksi.

and increase of production equipment.

Tabel Pendapatan

Table Revenue

| Uraian / Description 1 | 2014 | 2013 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|-------------------|-------------------|----------------------|---------------|
| | 2 | 3 | 4=2-3 | 5=(2-3)/3 (%) |
| Usaha Penyeberangan / Commercial Ferry Services | 1.137.612.564.028 | 975.793.193.722 | 161.819.370.306 | 17% |
| Usaha Pelabuhan / Port Services | 426.207.649.564 | 374.570.323.055 | 51.637.326.509 | 14% |
| Aneka Usaha Jasa / Miscellaneous Services | 360.213.767.454 | 324.667.480.745 | 35.546.286.708 | 11% |
| Total Pendapatan / Total Revenues | 1.924.033.981.046 | 1.675.030.997.523 | 249.002.983.523 | 15% |

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok usaha pada tahun 2014 sebesar Rp1.453,61 miliar mengalami peningkatan sebesar 16% dari Rp1.251,33 miliar pada tahun 2013. Kontribusi terbesar penyerapan beban pokok termasuk penyusutan disumbangkan oleh beban operasional, karyawan, pemeliharaan dan perbaikan serta beban penyusutan masing-masing menyumbang 47%, 27%, 13% dan 11% dari keseluruhan beban pokok sehingga besar kecilnya penyerapan beban pokok sangat dipengaruhi oleh beban-beban tersebut.

Cost of Revenues

Cost of revenues in 2014 amounted to Rp1,453.61 billion, an increase of 16% from Rp1,251.33 billion in 2013. The largest contribution of the absorption of cost of revenues, including depreciation, is contributed by the operational cost, employee cost, maintenance and overhaul cost and depreciation cost at 47%, 27%, 13% and 11% respectively of total cost of revenues. Thus, the amount of the cost of revenues absorption is largely influenced by the expenses.

| Uraian / Description 1 | 2014 | 2013 | Pertumbuhan / Growth | |
|---|-------------------|-------------------|----------------------|---------------|
| | 2 | 3 | 4=2-3 | 5=(2-3)/3 (%) |
| Usaha Penyeberangan / Commercial Ferry Services | 918.989.055.284 | 777.967.189.608 | 141.021.865.676 | 18% |
| Usaha Pelabuhan / Port Services | 204.063.201.616 | 173.449.764.248 | 30.613.437.368 | 18% |
| Aneka Usaha Jasa / Miscellaneous Services | 330.568.802.677 | 299.913.173.811 | 30.655.628.866 | 10% |
| Total Pendapatan / Total Revenues | 1.453.621.059.578 | 1.251.330.127.667 | 202.290.931.911 | 16% |

Total Laba/Rugi Komprehensif

Pada Tahun 2014, Perseroan berhasil membukukan total laba komprehensif pada tahun berjalan sebesar Rp166,69 miliar di mana total nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 10% dari tahun 2013. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan pada tahun 2014 dibandingkan dengan tahun lalu dengan mengoptimalkan lintasan

Total Comprehensive Income

In 2014, the Company recorded total comprehensive income for the current year at Rp166.69 billion, which grew 10% from 2013. This was caused by the increase in revenue in 2014 compared with the previous year by optimizing trajectories and the addition of vessel fleet. In addition, the Company also performed efficiency in cost of operating

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

dan penambahan armada kapal serta di tahun 2014 ini Perseroan melakukan efisiensi dari segi beban pokok usaha tanpa mengesampingkan aspek keselamatan dan kenyamanan konsumen.

revenues without putting aside customers' safety and convenience.

| Uraian / Description | 2014 | 2013 | Pertumbuhan / Growth | |
|--|-----------------|-----------------|----------------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4=2-3 | 5=(2-3)/3 (%) |
| Laba Kotor / Gross Profit | 470.412.921.468 | 423.700.869.856 | 46.712.051.613 | 11% |
| Laba Usaha / Operating Income | 133.782.849.269 | 131.978.543.824 | 1.804.305.444 | 1% |
| Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax | 201.370.479.165 | 182.592.099.356 | 18.778.379.809 | 10% |
| Laba Bersih / Net Income | 166.699.906.809 | 151.114.451.745 | 15.585.455.063 | 10% |
| Laba Komprehensif / Comprehensive Income | 166.699.906.809 | 151.114.451.745 | 15.585.455.063 | 10% |

LAPORAN ARUS KAS

Pada tahun 2014, Perseroan membukukan kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar Rp828,23 miliar. Nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp2,19 miliar atau naik 0,27% dari Rp826,04 miliar pada tahun 2013. Hal ini terjadi karena adanya penurunan pengeluaran kas untuk aktivitas investasi dari Rp339,57 miliar pada Tahun 2013 menjadi Rp209,49 miliar pada Tahun 2014 yaitu pengeluaran untuk pembelian aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas masuk dari aktivitas operasi pada tahun 2014 sebesar Rp279,68. miliar, mengalami penurunan 30% dari tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp398,84. miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh pada unsur Perubahan dalam Modal Kerja yang pada tahun 2013 sebesar Rp92,02 miliar turun menjadi minus Rp70,46 miliar ditahun 2014.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan pada tahun 2014 mencatat arus kas keluar dari aktivitas investasi sebesar Rp209,48 miliar, turun 38% dibandingkan kas keluar pada tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp339,56. miliar. Penurunan pengeluaran tersebut disebabkan oleh menurunnya jumlah aktivitas pembelian aset tetap ditahun 2014 sebesar Rp209,53 miliar yang ditahun sebelumnya sebesar Rp390,24 miliar.

STATEMENTS OF CASH FLOWS

In 2014, the Company recorded net increase in cash and cash equivalents of Rp828.23 billion. This increased by Rp2.19 billion or increased 0.27% from Rp826.04 billion in 2013. This is because of a decline in cash outflow for investing activities from Rp339.57 billion in 2013 to Rp209.49 billion in 2014, which was used to purchase fixed assets.

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows from operating activities in 2014 amounted to Rp279.68 billion, a decrease of 30% from 2013 at Rp398.84 billion. This was primarily due to the change in Working Capital in 2013 at Rp92.02 billion, which declined by minus Rp70.46 billion in 2014.

Cash flows from Investing Activities

The Company recorded cash outflows from investing activities at Rp209.48 billion, a decrease of 38% compared with cash outflows in 2013 at Rp339.56 billion. The decline in the cash outflows was caused by the decreased purchasing of fixed assets in 2014 at Rp209.54 billion from the previous year at Rp390.24 billion.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan selama tahun 2014 tercatat sebesar Rp68,00. miliar, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2013 yang membukukan kas keluar untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp49,92 miliar. Hal ini terutama disebabkan meningkatnya Pembagian Laba Tahun 2013 dibandingkan dengan Pembagian Laba Tahun 2012.

Cash flows from Financing Activities

Cash inflows from financing activities during 2014 were recorded at Rp68.00 billion, an increase compared with 2013 at Rp49.92 billion. This was primarily due to the increase in Profit Distribution in 2013 compared with that of 2012.

Tabel Arus Kas

Table Cash Flows

| Uraian / Description | 2014 | 2013 | Pertumbuhan / Growth | |
|--|-------------------|-------------------|----------------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4=2-3 | 5=(2-3)/3 (%) |
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities | 279.683.083.924 | 398.844.239.366 | -119.161.155.442 | -30% |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities | (209.487.289.813) | (339.568.121.638) | -130.080.831.825 | -38% |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities | (68.002.000.000) | (49.926.871.126) | 18.075.128.874 | 36 % |
| Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas / Increase/(Decrease) of Cash and Cash Equivalent - Net | 2.193.794.111 | 9.349.246.602 | -7.155.452.491 | -77% |
| Kas dan Setara Kas Awal Periode/ Tahun / Cash and Cash Equivalent at the Beginning Period/Year | 826.045.751.773 | 816.696.505.171 | 9.349.246.602 | 1 % |
| Kas dan Setara Kas Akhir Periode/ Tahun / Cash and Cash Equivalent at the End of Period/Year | 828.239.545.884 | 826.045.751.773 | 2.193.794.111 | 0,27% |

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

Sedangkan tingkat kemampuan Perseroan dalam membayar kewajibannya berdasarkan keberadaan kas dan piutang usaha yang ditunjukkan melalui rasio kas dan rasio lancar mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2013.

SOLVABILITY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATE

The Company uses liquidity ratio that comprises of cash ratio and current ratio to measure the Company's capacity in fulfilling its liabilities. The Company uses solvability ratio that is measured by comparing total liabilities to total assets and the comparison of total assets to equity.

Meanwhile, the Company's capacity in fulfilling its liabilities based on the position of cash and trade receivables shown through cash ratio and current ration had an increase compared with 2013.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Guna memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Sepanjang 2014, tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan, serta proses selama periode 6 bulan yang berakhir pada 31 Desember 2014.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun 2014.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal neraca.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada 2014, Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Selama 2014, Perseroan dalam kegiatan usahanya melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Nama pihak-pihak yang berelasi, serta bentuk dan jumlah transaksi dengan masing-masing pihak berelasi dengan perincian sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company manages capital structure and makes adjustment, if necessary, based on the change in economic condition. In order to maintain and adjust capital structure, the Company can adjust dividend payment to shareholders. Throughout 2014, there was no change in the objective, policy, and process during 6-month period ending on December 31, 2014.

MATERIAL TIES FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

There were no material ties for capital goods investment in 2014.

SUBSEQUENT EVENT

There was no information and material fact after balance sheet date (subsequent event).

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING, AFFILIATE TRANSACTION AND TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

In 2014, the Company has no material information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliate transaction, and transaction containing conflict of interests.

TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

During 2014, the Company did not conduct transaction with related parties. Name of the related parties, as well as forms and number of the transactions with related parties are detailed below:

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

| No | Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties | Jenis Usaha / Type of Business |
|----|--|---|
| 1 | PT Jasa Raharja Putera | Piutang Usaha / Trade Receivables |
| 2 | PT Jasa Raharja (Persero) | Piutang Usaha / Trade Receivables |
| 3 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) | Giro dan Deposito / Current Account and Deposit |
| 4 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) | Giro dan Deposito / Current Account and Deposit |
| 5 | PT Bank Mandiri (Persero) | Giro dan Deposito / Current Account and Deposit |
| 6 | PT BKI (Persero) | Utang Usaha / Trade Payables |
| 7 | PT DKB Galangan I (Persero) | Utang Usaha / Trade Payables |
| 8 | PT DKB Galangan II (Persero) | Utang Usaha / Trade Payables |
| 9 | PT IKI (Persero) | Utang Usaha / Trade Payables |
| 10 | PT PANN (Persero) | Sewa Guna Usaha / Lease |
| 11 | Utang Usaha | Utang Usaha / Trade Payables |
| 12 | PT Nindya Karya (Persero) | Utang Usaha / Trade Payables |
| 13 | PT Yodya Karya (Persero) | Utang Usaha / Trade Payables |
| 14 | Direktorat Jendral Perhubungan Darat | Subsidi Keperintisan / Direct Service Subsidies |

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, pembagian dividen kas dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berdasarkan usulan Direksi. Pada tahun 2014, informasi dividen yang dibayarkan Perseroan sebagai berikut:

DIVIDEND POLICIES

According to UUPT and the Company's Articles of Association, the distribution of cash dividends is conducted based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders by the proposal of the Board of Directors. Information regarding dividends paid by the Company in 2014 is as follows:

| Tahun / Year | Total Dividen Dibagikan / Total Dividends Distributed | Jumlah Dividen Kas per Saham / Cash Dividends per Share | Payout | Tanggal Pengumuman / Announcement Date | Tanggal Pembayaran / Payment Date |
|--------------|---|---|--------|--|-----------------------------------|
| 2014 | 50.009.972.043 | 50.010 | 30% | 13 April 2015 / April 13 2015 | 27 Mei 2015 / May 27 2015 |

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI PADA 2014

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK). Pada tanggal 1 Januari 2014, Perusahaan menerapkan PSAK baru dan revisi yang efektif pada tahun 2014. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah diterapkan seperti yang disyaratkan dan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing masing standard an interpretasi adapun perubahannya sebagai berikut :

- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan.
- ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan instrument Ekuitas.
- ISAK 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka.
- PPSAK 12, Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi dan pencabutan standar diatas tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IN 2014

The Company's financial statements have been prepared and presented according to the Financial Accounting Standards in Indonesia (SAK) that covers Statements of Financial Accounting Standards and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK). On January 1, 2014, the Company implements new PSAK and effective revision in 2014. The change in the Company's accounting policy has been implemented according to the requirement and in line with the provision of the transition in each standard and interpretation. The change is as follows:

- ISAK 27, Transfer of Assets from Customers.
- ISAK 28, Termination of Financial Liabilities with Equity Instrument
- ISAK 29, Stripping Cost in the Production Phase of Surface Mine.
- PPSAK 12, Revocation of PSAK 33: Stripping Activities and Environmental Management in General Mining.

The implementation, new interpretation/revision and revocation of the above standards have no significant impact on the financial statements.

05.





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

PERKEMBANGAN GCG

Pada dasarnya, praktik tata kelola perusahaan berakar pada 3 (tiga) aspek mendasar, yaitu 3P (*profit, planet and people*). Aspek 3P ini juga dikenal dengan nama *Triple Bottom Line*. Ketiga aspek ini menjadi satu rangkaian yang berkesinambungan dan kemudian dikembangkan dari waktu ke waktu sesuai dengan pertumbuhan bisnis.

Aspek *profit* atau aspek ekonomi memandang praktik tata kelola dari segi ekonomi. Perwujudan praktik GCG diharapkan mampu memberi manfaat ekonomis bagi para pihak yang terlibat di dalamnya, baik dari pembuat kebijakan, pengambil keputusan dan pelaku operasional. Sebagai contoh, salah satu perwujudan aspek ekonomis terdapat pada sistem pelaporan pelanggaran. Implementasi sistem pelaporan pelanggaran yang efisien dan efektif akan meminimalisasi timbulnya kerugian finansial, sehingga mampu membawa manfaat ekonomis yang lebih besar.

Aspek *planet* atau aspek lingkungan terwujud dalam praktik tata kelola perusahaan dari segi kelestarian lingkungan dan alam. Dalam mengelola kegiatan operasional, sebuah perusahaan diharapkan dapat memerhatikan pertumbuhan dan kemandirian lingkungannya. Pertumbuhan lingkungan ini didukung oleh kontribusi dan dukungan perusahaan secara

GCG DEVELOPMENT

Basically corporate governance practice is based on 3 (three) aspects, namely 3P (*profit, planet, people*) which are well-known as Triple Bottom Line. These three aspects become a sustainable chain that is developed from time to time along with business growth.

Profit aspect or economy aspect considers corporate governance from economy perspective. Implementation of GCG practice is expected to provide economic benefits for the involved party, both policy makers, decision makers and operational actors. For instance, one of economic aspect implementations is on whistleblowing system. An efficient and effective whistleblowing system will minimize financial loss, thus it can bring a bigger economic benefit.

Planet aspect or environment aspect is realized in corporate governance from the environment and nature conservation perspective. In managing operational activity, a Company is expected to concern the development and independency of environment. The environment development is supported by Company's sustainable contribution and support. Environment aspect



praktik tata kelola perusahaan berakar pada 3 (tiga) aspek mendasar, yaitu 3P (*profit, planet and people*).

corporate governance practice is based on 3 (three) aspects, namely 3P (*profit, planet, people*) which are well-known as Triple Bottom Line.

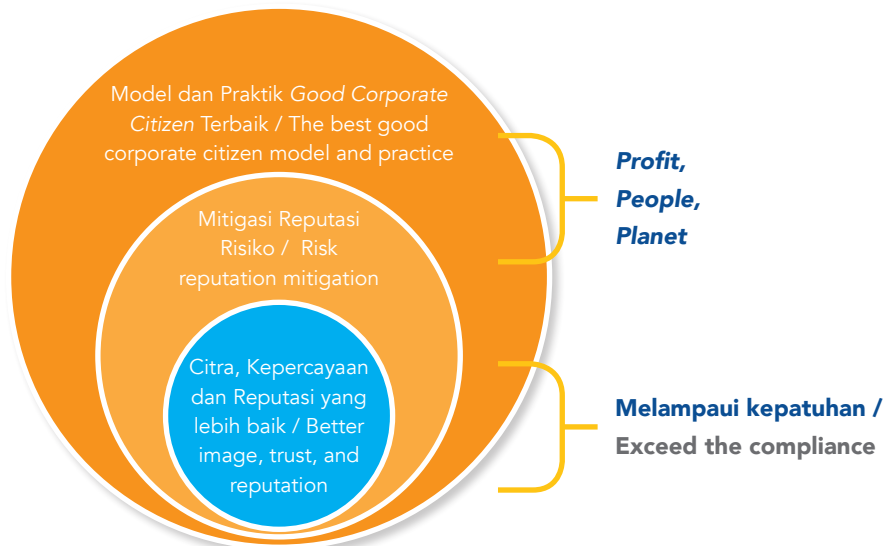
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

berkelanjutan. Manfaat aspek lingkungan ini juga membawa pengaruh bagi aspek ekonomis serta aspek sumber daya manusia. Lingkungan yang sehat dan berkelanjutan akan membawa keuntungan secara finansial serta mengembangkan kualitas manusia yang berperan di dalamnya.

Aspek *people* atau aspek sumber daya manusia juga merupakan salah satu akar dari perkembangan praktik tata kelola. Tata kelola yang tidak hanya baik tetapi juga efisien, membutuhkan peran positif dari individu-individu yang melakoninya. Kualitas dan kompetensi individu-individu ini akan menentukan arah praktik tata kelola di dalam sebuah perusahaan dan bagaimana praktik tata kelola dapat memberikan manfaat terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

benefit may influence economic aspect as well as human resource aspect. Healthy and sustainable environment will give a financial benefit as well as develop human quality.

People aspect or human resource aspect is one of sources of corporate governance practice development. A good yet efficient governance requires positive role from every individual. Every individual's quality and competence will determine governance practice direction in the Company and how governance practice provides the best benefit for all stakeholders.



Berdasarkan skema di atas, praktik tata kelola diarahkan agar dapat meningkatkan citra, kepercayaan dan reputasi Perseroan. Proses ini membutuhkan sebuah kerangka strategi yang matang dan terstruktur, oleh sebab itu Perseroan mengembangkan *roadmap* GCG sebagai bentuk implementasi yang mampu menjembatani proses penerapan tata kelola terbaik.

Based on scheme above, governance practice is directed to develop Company's image, trust, and reputation. This process requires a structured strategy framework, thus the Company develops GCG roadmap as an implementation form that bridges the best governance implementation process.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance



Berdasarkan pada ketiga aspek ini, Perseroan memandang bahwa penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik merupakan sebuah pilar kuat untuk memajukan pertumbuhan perusahaan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk senantiasa menerapkan dan menyempurnakan praktik GCG terhadap seluruh pemangku kepentingan dengan memantui peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada penerapannya, Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajiban (Sumber : KNKG, 2006).

Pelaksanaan sistem GCG yang berkelanjutan dan berkesinambungan merupakan sarana Perseroan untuk mewujudkan visinya, yaitu menjadi perusahaan jasa pelabuhan dan penyeberangan yang terbaik dan terbesar di tingkat regional, serta mampu memberikan nilai tambah bagi *stakeholders*. Praktik-praktik GCG dikembangkan, diimplementasikan dan dievaluasi melalui sebuah sistem yang terukur dan sistematis, serta dapat diimplementasikan dengan strategis dalam jangka panjang.

Based these three aspects, the Company considers that a good corporate governance practice implementation is a strong pillar to develop Company's growth. Thus, the Company attempts to always implement and enhance GCG practice to all stakeholders by complying the prevailing laws.

A sustainable GCG system implementation is a Company procedure to achieve its vision, that is to become the best and the biggest company in the business of port services and ferry services regionally and to be able to create added values to stakeholders. GCG practice is developed, implemented and evaluated through a measured and systematic system, as well as can be implemented in long-term strategy.

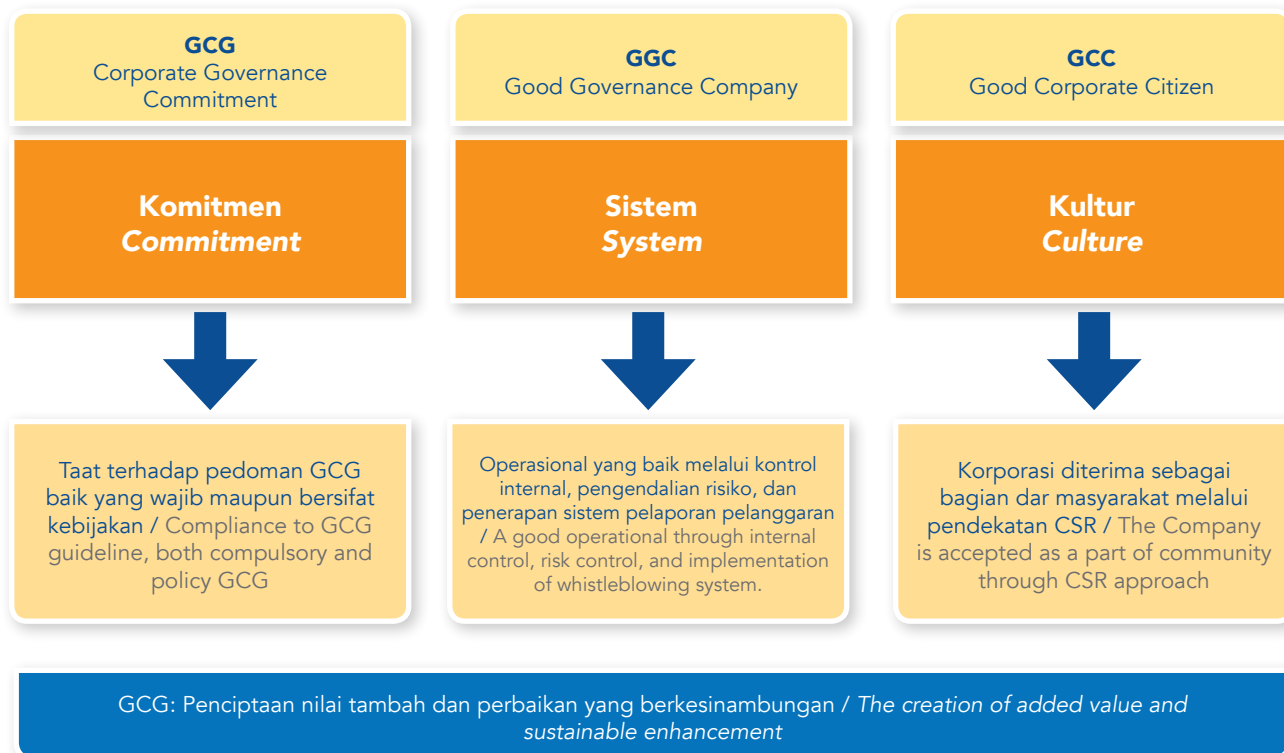
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

ROADMAP GCG

Kerangka tata kelola perusahaan merupakan landasan kokoh bagi Perseroan untuk menjalankan proses pelaksanaan tata kelola terbaik. Berakar dari kerangka inilah, Perseroan mengungkapkan informasi dan keadaan perusahaan secara transparan, mengelola sistem operasional dan finansial secara akuntabel, memperlakukan semua individu dengan universal, serta mampu mempertanggungjawabkan tindakan dan kebijakannya terkait dengan seluruh pemangku kepentingan.

GCG ROADMAP

Corporate governance framework is a strong foundation for the Company in conducting the best governance implementation process. From this framework, the Company discloses Company's information and condition transparently, manages operational and financial system accountably, treats every individual universally, as well as accounts the action and policy related to all stakeholders.



Sumber: KNKG

Source: KNKG

Hingga saat ini, Perseroan tengah mengembangkan *roadmap* GCG dengan menggunakan pendekatan "comply or explain". Melalui pendekatan ini, Perseroan akan mengembangkan pedoman tata kelola khusus yang akan berfungsi sebagai rujukan utama. Selain itu, bila Perseroan tidak dapat menunjukkan kepatuhannya terhadap pedoman terkait, Perseroan akan menjelaskan alasan yang relevan.

Currently the Company still develops GCG roadmap using "comply or explain" approach. Through this approach, the Company will develop special governance guideline that will function as the main reference. In addition, if the Company can not show its compliance to the related guidance, the Company will explain a relevant reason.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Pada 2014, Perseroan melakukan beberapa penerapan terhadap *roadmap* GCG tersebut dengan:

1. Menyusun dan menerbitkan Laporan Tahunan sesuai dengan persyaratan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia
2. Melakukan penilaian terhadap penerapan GCG melalui hubungan kerjasama dengan badan independen, yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).
3. Menerapkan tata nilai, kode etik, budaya secara mendalam serta menyempurnakan perangkat-perangkat yang dapat meningkatkan kinerja praktik GCG secara keseluruhan.

KEBIJAKAN DAN PRAKTIK GCG

Inti dari praktik GCG berpusat pada pengarahan dan pengendalian terhadap kegiatan Perseroan untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Implementasi praktik GCG yang baik dapat meningkatkan nilai tambah dengan tetap memperhatikan keseimbangan seluruh kepentingan *stakeholders*.

Perseroan menyusun sebuah *soft structure* yang mampu meningkatkan kinerja praktik GCG. Beberapa perangkat *soft structure* tersebut adalah piagam kode etik, sistem pelaporan pelanggaran, pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris dan Direksi serta piagam audit.

KOMITMEN GCG

Aplikasi GCG terdiri dari struktur dan proses. Proses yang dimaksud mencakup peraturan, sistem dan prosedur untuk memastikan prinsip TARIF dapat ditanamkan dan diwujudkan menjadi sebuah budaya yang sehat dan berkelanjutan. Selain itu, Perseroan menjadikan GCG sebagai Rambu, agar dapat menanamkan nilai Amanah, Jujur, dan Adil (RAJA).

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan praktik tata kelola terbaik melalui kaidah yang baik, bermoral, wajar dan adil.

In 2014, the Company conducted several GCG roadmap implementations by:

1. Arranging and issuing Financial Statement in accordance with the requirement of Financial Service Authority and Bank Indonesia.
2. Evaluating GCG implementation by cooperating with independent organ, which is Finance and Development Supervisory Board (BPKP).
3. Implementing value system, code of conduct, culture, as well as enhancing the instruments that can develop GCG practice performance.

GCG POLICY AND PRACTICE

The essence of GCG practice focuses on directing and controlling Company activity to achieve sustainable growth. Implementation of GCG practice can increase added value by still concerning on the balance of all stakeholders' interest.

The Company arranges a soft structure that can improve GCG practice performance. Several soft structure instruments are code of conduct charter, whistleblowing system, code of conduct of Board of Commissioners and Directors as well as audit charter.

GCG COMMITMENT

GCG implementation consists of the structure and process. Process here includes regulation, system, and procedure to ensure that TARIF principles can be implemented and realized to be a healthy and sustainable culture. In addition, the Company implements GCG as Rambu (sign) to apply Amanah (mandate), Jujur (Honest), and Adil (Fair).

The Company commites to implement the best governance practice through a good, reasonable and fair rule.

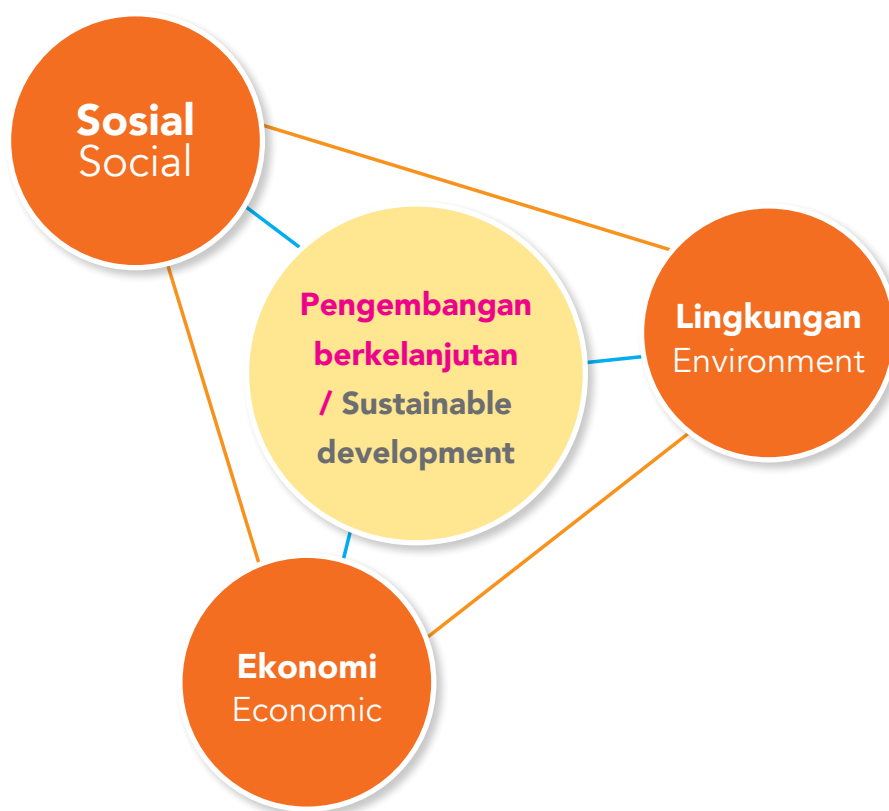
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

MANFAAT IMPLEMENTASI GCG

Praktik GCG yang diimplementasikan dengan baik menghasilkan manfaat yang terintegrasi. Manfaat tersebut merupakan hasil perpaduan ketiga aspek *triple bottom line*, yaitu sosial, ekonomi dan lingkungan.

BENEFIT OF GCG IMPLEMENTATION

Well-implemented GCG practices generate integrated benefits, which are the combination of triple bottom line aspects; social, economic, and environment.



Perpaduan implementasi ketiga aspek ini meningkatkan kontrol dan mitigasi risiko, meningkatkan efisiensi kegiatan operasional, memperkuat reputasi Perseroan, dan mengoptimalkan biaya. Dari sinilah, praktik tata kelola mampu memberikan manfaat yang berkesinambungan dan berkelanjutan.

The combination of these three aspects implementation increases risk control and mitigation, develops the efficiency of operational activity, strengthens Company reputation, and improves the efficiency of costs, thus governance practice can provide a continuous and sustainable benefit.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

PRINSIP-PRINSIP GCG

■ TRANSPARANSI / TRANSPARENCY

Perseroan menerapkan prinsip transparansi dengan menyediakan sarana komunikasi yang efektif dan responsif dalam memperoleh informasi mengenai perusahaan, sehingga seluruh pemangku kepentingan mampu memahami kinerja dan tindakan Perseroan.

The Company implements transparency principle by providing an effective and responsive communication facility in informing Company's information, thus stakeholders can understand the Company's performance.

GCG PRINCIPLES

■ AKUNTABILITAS / ACCOUNTABILITY

Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas dengan mengoptimalkan kinerja dan peran setiap individu Perseroan sehingga seluruh aksi dan kegiatan Perseroan berjalan dengan efektif dan efisien.

The Company implements accountability principle by optimizing every individual's role and performance in the Company so Company's actions and activities are conducted effectively and efficiently.

■ PERTANGGUNGJAWABAN / RESPONSIBILITY

Perseroan menerapkan prinsip pertanggungjawaban dengan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan terkait, mematuhi peraturan yang berlaku, serta menghindari segala transaksi yang dapat merugikan pihak ketiga maupun pihak lain di luar ketentuan yang telah disepakati.

The Company implements responsibility principle by having a responsibility towards the related society and environment, complying the prevailing regulations, as well as avoiding the transactions that may harm the third party or other parties outside the provision that has been agreed.

■ INDEPENDENSI / INDEPENDENCY

Perseroan menerapkan prinsip independensi dengan mengelola peran dan fungsi yang dimiliki secara mandiri tanpa ada tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip serta tata nilai perusahaan.

The Company implements independency principle by managing its role and function independently without any intervention from other parties that is not in line with the prevailing regulation and principle as well as Company's values.

■ KESETARAAN / FAIRNESS

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dengan memperhatikan hak setiap pemangku kepentingan secara adil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menerapkan prinsip kewajaran dengan memenuhi hak setiap pemangku kepentingan dengan tetap memperhatikan kaidah dan peraturan perusahaan.

The Company implements fairness principle by concerning on every stakeholders' rights fairly which is in line with the prevailing laws and regulations. The Company implements fairness principle by fulfilling stakeholders' rights and referring to Company's rule and regulation.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

DASAR KEBIJAKAN

Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. Per-01/MBU/2011 tentang kewajiban penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan operasional BUMN. Hal ini menekankan bahwa bagi BUMN wajib untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten. Selain itu, penerapan ini juga mengacu pada pasal 5 ayat 3 Undang-Undang No.19 tahun 2003 tentang BUMN yang mewajibkan pengelolaan BUMN berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran kesetaraan.

Sejalan dengan penerapan dan dasar kebijakan GCG tersebut, agar pengelolaan Perseroan menjadi lebih baik lagi. Sejak tahun 2013, Perseroan juga telah mulai mengembangkan penerapan Manajemen Risiko (*Risk Management*) dengan tujuan agar dapat mengelola risiko yang dihadapi sesuai dengan *Risk Appetite* (batas selera risiko) Perseroan sehingga memiliki keyakinan yang memadai sehubungan dengan pencapaian sasaran Perseroan.

PENILAIAN PENERAPAN GCG

Perseroan telah melakukan penilaian terhadap praktik GCG dalam Perseroan yang mencakup 6 (enam) aspek *Governance* yaitu komitmen terhadap penerapan tata kelola secara berkelanjutan, pemegang saham, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi dan pengungkapan informasi dan transparansi serta aspek lainnya.

Penilaian penerapan GCG yang dilakukan oleh Tim dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam kategori predikat cukup baik. Penilaian tersebut bertujuan untuk meninjau ulang serta mengetahui sejauh mana *area of improvement* penerapan GCG di Perseroan serta untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG pada masa mendatang.

POLICY PRINCIPLE

The Company refers to the Regulation of Minister of State Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 regarding the obligation to implement GCG principles as the operational basis of BUMN. This emphasizes that BUMN is mandated to implement GCG consistently. Moreover, this implementation also refers to Constitution No. 19 year 2003 Article 5 Paragraph 3 regarding BUMN that mandates BUMN management based on transparency, accountability, responsibility, independency and fairness principles.

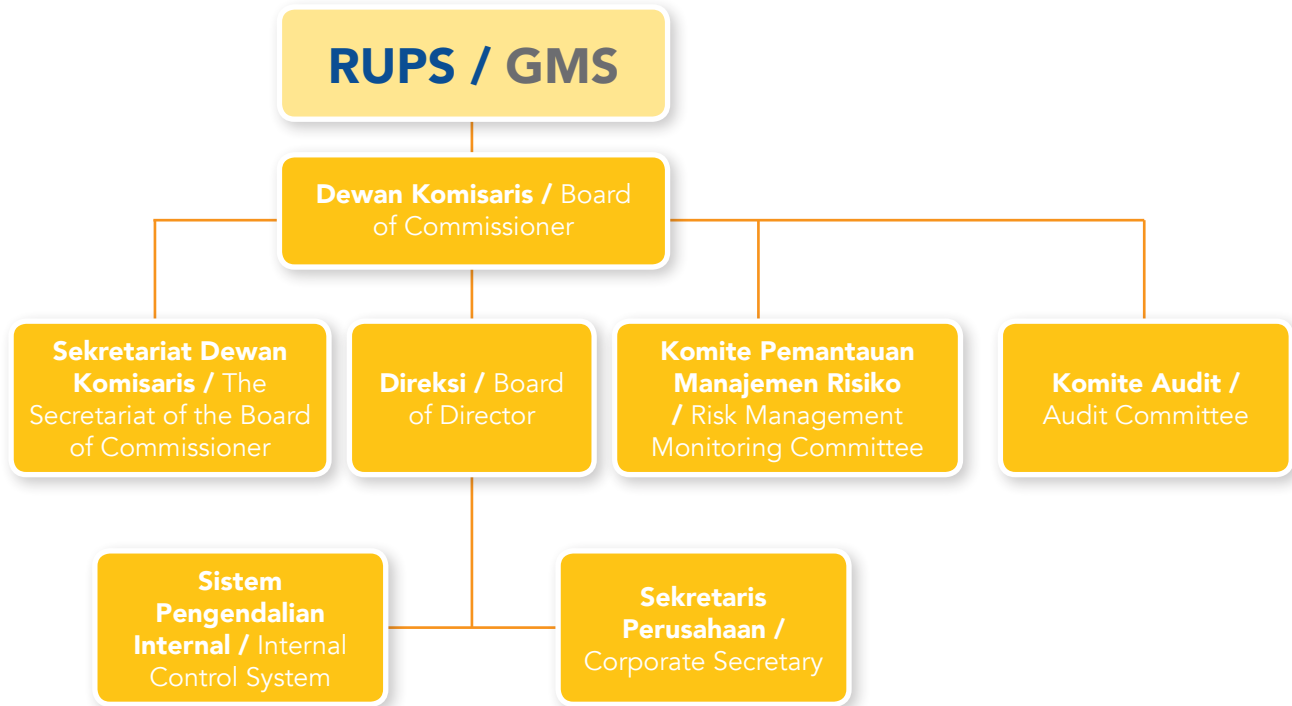
In line with the implementation and the basic principles of GCG, the management of the Company is expected to enhance. In early 2013, the Company improved the implementation of risk management to manage risk based on risk appetite of the Company so that it has adequate trust on the target achievement.

GCG ASSESSMENT

The Company carried out assessment on GCG practices in the Company that covers 6 governance aspects namely commitment to the continuous GCG implementation, shareholders, and General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors and information disclosure and transparency, and other aspects.

Assessment on GCG implementation conducted by Team from Finance and Development Supervisory Board (BPKP) was awarded with "fair" predicate. The assessment aims to review and discover the extent area of improvement of GCG implementation in the Company, as well as increase GCG implementation quality in the future.

STRUKTUR DAN HUBUNGAN TATA KELOLA GCG STRUCTURE



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan operasional Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Hak dan Wewenang RUPS

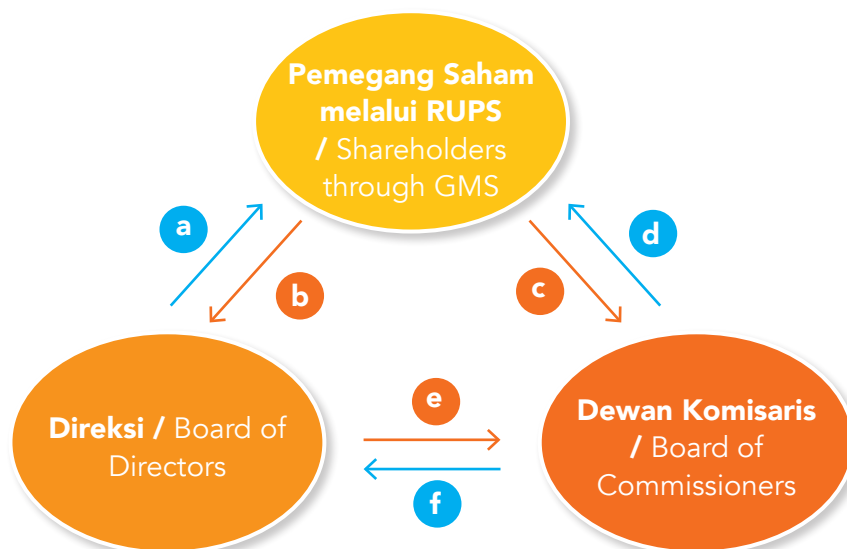
Praktik tata kelola yang baik mengacu pada struktur dan proses yang memiliki arah dan kontrol yang jelas. Dalam struktur tata kelola, RUPS memegang peranan tertinggi. Berikut adalah skema hak dan wewenang RUPS secara dua arah dengan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER (GMS)

General Meeting of Shareholder (GMS) is Company organ which becomes a forum for shareholders to make an important decision related to Company operational, by concerning on Article of Association provision and laws and regulations. Decisions made in GMS are based on long-term Company business interests.

GMS Rights and Authorities

A good governance practice refers to the structure and process which have a clear direction and control. In governance structure, GMS plays the highest role. The scheme of GMS rights and authorities in two directions with Board of Commissioners and/or Directors is as follows:



Keterangan:

- a. Menyediakan pelaporan yang transparan dan dividen kepada
- b. Menyediakan kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan
- c. Mengangkat dan memberhentikan
- d. Mewakulkan dan melaporkan kepada
- e. Pelaporan rutin dan memberikan perkembangan
- f. Panduan dan pengawasan

Description:

- a. Providing a transparent report to
- b. Providing an authority to appoint and dismissal
- c. Appointing and dismissing
- d. Representing and reporting to
- e. Reporting regularly and providing a development
- f. Guideline and supervision

RUPS 2013

Pada 17 Desember 2013 Perseroan telah melaksanakan RUPS yang dihadiri oleh perwakilan dari pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi dengan hasil sebagai berikut;

2013 GMS

On December 17, 2013, the Company has held a GMS attended by representatives of the shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors with

| Keterangan / Description | the results as follows; | Hasil RUPS |
|---|-------------------------|--------------------------|
| Pengesahan RKAP Tahun 2014 / Validation of 2014 RKAP | | Terlaksana / Implemented |
| Pengesahan RKA PKBL Tahun 2014 / Validation of 2014 RKA PKBL | | Terlaksana / Implemented |
| Penandatanganan kontrak manajemen antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2014 yang memuat <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) / Signing of 2014 management contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders which contains Superior Performance Assessment Criteria (KPKU)-based Key Performance Indicators (KPI) | | Terlaksana / Implemented |
| Penetapan KPI Dewan Komisaris Tahun 2014 / Determination of 2014 Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Commissioners | | Terlaksana / Implemented |

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

RUPS 2014

Pada 11 April 2014 Perseroan telah mengadakan RUPS yang dihadiri oleh perwakilan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi dengan hasil sebagai berikut:

- Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2013 termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang berakhir pada 31 Desember 2013;
- Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan kinerja perusahaan untuk tahun buku 2013;
- Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2013;
- Penetapan Tantiem Tahun 2013, Gaji dan Honorarium serta Tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2014;
- Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 dan Laporan Keuangan Pelaksanaan PKBL Perseroan Tahun Buku 2014.

Arahan RUPS

1. Direksi agar menindaklanjuti temuan Auditor pada tahun 2013 hingga tuntas, sesuai dengan hasil audit dan reviu kinerja perusahaan dari KAP. Pemegang Saham berharap agar temuan dalam audit kepatuhan tidak menjadi temuan KAP kembali pada audit tahun mendatang.
2. Direksi agar segera menyelesaikan pembangunan sistem informasi khususnya dalam pelaporan keuangan dalam bentuk aplikasi dengan memanfaatkan teknologi informasi sesuai dengan kondisi dan proses bisnis perusahaan. Pembangunan sistem tersebut agar didukung pula dengan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia yang menangani bidang tersebut.

2014 GMS

On April 11, 2014, the Company has held a GMS attended by representatives of the shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors with the results as follows:

- Approval and Validation of the Company's 2013 Annual Report which includes the Company's Financial Statements and Financial Statements of the Company's Partnership and Community Development Program (PKBL), as well as Supervisory Report of the Board of Commissioners which are due on December 31, 2013;
- Release and discharge of responsibility (*acquit et decharge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the management and supervision of the Company's performance for 2013 Fiscal Year;
- Determination of Net Income Usage for 2013 Fiscal Year;
- Determination of Tantiem in 2013, Salary and Honorarium as well as other Benefits for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2014 Fiscal Year;
- Appointment of Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for 2014 Fiscal Year and Financial Statements of the Company's PKBL Implementation for 2014 Fiscal Year.

GMS Directives

1. The Board of Directors has to follow up the Auditor's findings in 2013, in accordance with the audit results and company's performance review from KAP. The Shareholders expects that the findings in the compliance audit will not reappear in the next year's audit results.
2. The Board of Directors has to finish the construction of information system, particularly for financial reporting in the form of an application by making use of information technology and by taking into account the Company's condition and business process. The construction of such system has to be supported by the improvement of the quality of Human Resources in charge.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

3. Terkait dengan rencana akuisisi perusahaan sejenis yang akan dilakukan oleh perusahaan, Direksi diminta untuk melakukan *due diligence*, menyusun *feasibility study* dan pakta integritas atas rencana tersebut. Selanjutnya agar disampaikan kepada Pemegang Saham untuk dimintakan persetujuan setelah ditelaah dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.
 4. Direksi agar mengoptimalkan implementasi *risk management* baik dalam lingkup usaha induk perusahaan maupun usaha anak-anak perusahaan, agar dapat meminimalisasi risiko-risiko yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.
 5. Memperhatikan ketentuan dalam penjelasan Pasal 66 ayat (1) UU No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN dimana pemerintah harus memberikan kompensasi atas semua biaya yang telah dikeluarkan oleh BUMN termasuk *margin* yang diharapkan dalam melaksanakan penugasan pemerintah (PSO), maka Direksi diminta untuk berkoordinasi dengan regulator agar perusahaan tidak mengalami kerugian atas penugasan tersebut.
 6. Dalam rangka penyelesaian permasalahan tenaga kerja *outsourcing* di masing-masing perusahaan sebagaimana Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE-06/MBU/2013 tanggal 22 November 2013, dengan ini diminta agar Direksi :
 - a. Mempelajari dan mencermati masalah tenaga kerja *outsourcing* dengan teliti dan hati-hati sesuai dengan Peraturan di bidang ketenagakerjaan;
 - b. Menyelesaikan permasalahan tenaga kerja *outsourcing* dan PHK di masing-masing BUMN, dan diproses melalui mekanisme korporasi dengan memperhatikan aspek *governance* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk efektivitas penyelesaian permasalahan tersebut, Direksi agar berkonsultasi dan berkoordinasi dengan Dinas Ketenagakerjaan setempat;
 - c. Mengkaji sistem dan pola pengelolaan tenaga kerja *outsourcing* yang memberikan kepastian hidup yang layak bagi tenaga kerja tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap memperhatikan kebutuhan dan kemampuan perusahaan jangka panjang;
3. In relation to the proposed acquisition of similar companies by the Company, the Board of Directors is required to perform due diligence, and to prepare feasibility study and integrity pact of the said plan. It has to be submitted to the Shareholders and approved by them after being reviewed and approved by the Board of Commissioners.
 4. The Board of Directors has to optimize the implementation of risk management both within the business scope of the parent company and the business scope of the subsidiaries, in order to minimize the risks which may be detrimental to the company.
 5. To pay attention to the provision stated in Article 66 paragraph (1) of Law No. 19 Year 2003 concerning SOE where the Government has to provide compensation for all the cost incurred by SOE including the expected margin for the implementation of government assignments (PSO); therefore the Board of Directors has to coordinate with the regulator so that the Company would not be disadvantaged by the assignment.
 6. In solving the outsourced employees issues in each company as regulated in the Circular Letter of the Minister of SOE No. SE- 06/MBU/2013 of November 22, 2013, the Board of Directors is required to:
 - a. Learn about and pay attention to outsourced employees issues thoroughly and carefully with regard to the employment Regulations;
 - b. Solve outsourced employees issues and Work Termination issues in each SOE, and to process the issues through corporation mechanisms by taking into account the aspect of governance and the applicable laws and regulations. The Board of Directors is required to consult and coordinate with the local Manpower Department for an effective settlement;
 - c. Review the system and pattern of outsourced employees to provide certainty of an adequate standard of living for those employees, in accordance with the applicable laws and regulations by paying attention to the Company's long-term needs and abilities;

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- d. Membentuk Tim Pengawasan penanganan masalah tenaga kerja *outsourcing* di masing-masing BUMN dengan melibatkan Serikat Pekerja di BUMN yang bersangkutan;
 - e. Melaporkan kepada Menteri BUMN terkait praktik, sistem dan pengelolaan kesejahteraan tenaga kerja *outsourcing*, termasuk skema dan proses penyelesaian tenaga kerja *outsourcing* yang sudah dilakukan di masing-masing BUMN.
7. Membudayakan perilaku *non cash payment* (pembayaran tidak tunai) dalam setiap transaksi yang dilakukan BUMN.
 8. Menghilangkan honorarium rapat bagi Direksi dan Dewan Komisaris, baik dalam rapat internal Direksi, rapat internal Dewan Komisaris, maupun rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris.
 9. Senantiasa mendorong pelaksanaan pengadaan barang dan jasa melalui *eprocurement*.
 10. Mengutamakan penggunaan produksi dalam negeri, rancang bangun dan perekayasaan nasional serta perluasan kesempatan bagi usaha kecil, sepanjang kualitas, harga dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan;
 11. Memperhatikan dengan sungguh-sungguh pemenuhan kewajiban perpajakan sesuai ketentuan yang berlaku.
 12. Mematuhi ketentuan mengenai kewajiban pendaftaran dan pelaporan peserta program jaminan sosial pada Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS).
 13. Saran, pendapat dan arahan Dewan Komisaris sebagaimana suratnya nomor 27/KOM/III/2014 tanggal 28 Maret 2014 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan RUPS ini
- d. Form Supervisory Team for the settlement of outsourced employees issue in each SOE by involving the Workers Union of the concerned SOE;
 - e. Report to the Minister of SOE regarding practice, system, and management of outsourced employees' welfare, including scheme and settlement process of outsourced employees that have been carried out in each SOE.
7. To utilize the non cash payment system in every transaction by SOE.
 8. To eliminate meetings honorarium for the Board of Directors and the Board of Commissioners, whether in the internal meeting of the Board of Directors, the internal meeting of the Board of Commissioners, or in the joint meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 9. To always encourage the procurement of goods and services through *eprocurement*.
 10. To prioritize the use of domestic production, design and engineering as well as the widening of opportunities for small businesses as long as the quality, price and purpose can be accounted for;
 11. To pay full attention to the fulfillment of tax obligations to be in accordance to the applicable regulations.
 12. To comply with the provision for the participants of social security program on the obligation to register and to report to the Social Security Management Agency (BPJS).
 13. Suggestions, opinions and directions from the Board of Commissioners as stated in the letter no. 27/KOM/III/2014 of March 28, 2014 are an integral part of this GMS resolution.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang mewakili pemegang saham. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan serta memberikan saran kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan kepengurusan Perseroan, termasuk dalam pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja, dan Anggaran Perusahaan (RKAP), sesuai dengan Anggaran Dasar yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONER

Board of Commissioner is Company organ which represents shareholders. Board of Commissioner is responsible to supervise as well as provide an advice to the Directors in managing the Company, including Long-Term Corporate Plan (RJPP), Work Plan and Budget (RKAP), in accordance with the Article of Association that has been determined and the prevailing laws and regulations.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Dewan Komisaris juga berwenang dalam mengawasi serta memastikan bahwa Direksi selalu mengedepankan kepentingan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan, serta memastikan terlaksananya prinsip-prinsip GCG secara efektif dan efisien.

Board of Commissioner also has an authority to supervise and ensure that the Director always prioritizes shareholders' interests and Company's needs, as well as ensure an effective and efficient GCG principles implementation.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Tercatat hingga 31 Desember 2014, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari seorang Komisaris Utama, 4 orang anggota Komisaris. Berdasarkan RUPST susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah:

Board of Commissioner Composition

Board of Commissioner is appointed in General Meeting of Shareholders. Recorded until December 31, 2014, Board of Commissioner composition consists of a President Commissioner, 4 members of Commissioners. Based on Annual General Meeting of Shareholders, Board of Commissioner compositions are:

| Nama / Name | Jabatan / Position | Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment | Periode Jabatan / Tenure |
|--------------------|--|---|--|
| Cap. Bobby Mamahit | Komisaris Utama President Commissioner | Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor : SK-365/MBU/2013 tanggal 2 Oktober 2013 / Decision of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number: SK-365/MBU/2013 dated October 2, 2013 | 2 Oktober 2013 - 2 Oktober 2018 October 2, 2013 - October 2, 2018 |
| Asep Iskandar | Komisaris Commissioner | Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor : SK-365/MBU/2013 tanggal 2 Oktober 2013 / Decision of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number: SK-365/MBU/2013 dated October 2, 2013 | 2 Oktober 2013 - 2 Oktober 2018 October 2, 2013 - October 2, 2018 |
| Achmad Sanusi | Komisaris Commissioner | Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor : SK-421/MBU/2012 tanggal 22 November 2013 / Decision of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number: SK-421/MBU/2012 dated November 22, 2012 | 22 November 2012 - 22 November 2017 November 22, 2012 - November 22, 2017 |
| Stephanus Budiyo | Komisaris Commissioner | Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor : SK-242/MBU/2013 tanggal 16 Mei 2013 / Decision of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number: SK-242/MBU/2013 dated May 16, 2013 | 16 Mei 2013 - 16 Mei 2018 May 16, 2013 - May 16, 2017 |
| Ramelan | Komisaris Commissioner | Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor : SK-183/MBU/2013 tanggal 15 Maret 2013 / Decision of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number: SK-183/MBU/2013 dated March 15, 2013 | 15 Maret 2013 - 15 Maret 2018 March 15, 2013 - March 15, 2018 |

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

| Nama / Name | Jabatan / Position | Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment | Periode Jabatan / Tenure |
|------------------------|---------------------------|--|--|
| Chumaidi Syarief Romas | Komisaris Commissioner | Keputusan Menteri Negara Badan Usaha selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry Nomor : SK/03/MBU/2014 / Decision of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number: SK-03/MBU/2014 | 15 Maret 2014 - 15 Maret 2019 March 15, 2014 - March 15, 2019 |

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Dalam pengangkatan Dewan Komisaris, Perseroan menetapkan kriteria yang ketat dan selektif. Kriteria tersebut berupa pemenuhan terhadap persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan BUMN. Dengan demikian, Dewan Komisaris dapat dinyatakan menjabat secara efektif pada posisi yang telah ditentukan setelah lulus *fit and proper test* yang dinyatakan melalui surat persetujuan dari Kementerian BUMN.

Berdasarkan struktur Dewan Komisaris di atas, seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Jumlah anggota Dewan Komisaris sama dengan jumlah anggota Direksi.
- Penggantian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Kementerian BUMN.
- Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada lembaga keuangan lain, kecuali sebagaimana diperkenankan dalam peraturan perundangan yang berlaku.
- Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali.
- Seluruh anggota Dewan Komisaris Independen berdomisili di Indonesia.
- Anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai.

Criteria of Board of Commissioner Appointment

In appointing Board of Commissioner, the Company determines strict and selective criteria. The criteria is an attempt to meet the requirement of fit and proper test that has been determined in accordance with BUMN regulation. Thus, Board of Commissioner can serve effectively in the position that has been determined after passing fit and proper test through an agreement letter from BUMN Ministry.

Based on Board of Commissioner structure above, all members of Board of Commissioners have met the criteria as follows:

- Total Board of Commissioners members are equal with total of Board of Directors members
- Replacement and appointment of Board of Commissioners members have concerned the recommendations from BUMN Ministry.
- Board of Commissioners members do not have concurrent positions as Commissioner, Director or Executive Officer in other financial institutions, except as permitted in the prevailing laws and regulations.
- Board of Commissioners members shall disclose financial and family relationship until the second level with other Board of Commissioners, Directors, and/or Controlling Shareholders.
- All Board of Independent Commissioners members reside in Indonesia.
- Board of Commissioners members have adequate integrity, competence, financial reputation.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
- Anggota Dewan Komisaris memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang bidang usaha Perseroan yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
- Board of Commissioners members have an adequate and relevant competence with their positions to conduct the duties and responsibilities as well as implement their competences in conducting the duties and responsibilities.
- Board of Commissioners members have a willingness and ability to continuously learn in order to increase their knowledge about Company business field which supports their duties and responsibilities.

Independensi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris bertindak secara independen. Masing-masing Komisaris tidak mencampuri keputusan dan pendapat lainnya, tidak memberi dan mendapat tekanan yang mengarah pada benturan kepentingan, serta tidak terikat secara moral dan material kepada pihak-pihak tertentu yang dapat memengaruhi independensinya.

Setiap anggota tidak memiliki hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat ketiga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan Keputusan RUPS.
2. Beritikad baik dan dengan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
3. Melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Rencana Bisnis serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independency of Board of Commissioner

Every member of Board of Commissioner acts independently. Each Commissioner does not interfere other decisions and opinions, does not provide and receive a pressure that may arise conflict of interest, as well as does not bound morally and materially to certain parties that may influence its independency.

Every member does not have any family relationship until the third level with other Board of Commissioners members and/or Board of Directors members.

Description of Duties and Responsibilities

Related to the implementation of supervision function and providing advice to the Director, Board of Commissioners have duties and responsibilities to:

1. Comply with the prevailing laws and regulations, Company's Article of Association, and GMS decision.
2. Have a good faith and fully responsible to conduct its duties for Company's business and interest.
3. Conduct supervision duty towards Director's policy in managing the Company, including the implementation of Long-Term Corporate Plan (RJPP), Work Plan and Budget (RKAP), Business Plan as well as Company's Article of Association provisions and GMS Decision, as well as the prevailing laws and regulations.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- | | |
|--|---|
| <p>4. Melakukan pengawasan terhadap Direksi untuk memastikan bahwa dalam melaksanakan tugasnya telah mematuhi tata urutan peraturan internal Perseroan.</p> <p>5. Memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan.</p> <p>6. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan pengurusan Perseroan.</p> <p>7. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan penyusunan Visi, Misi serta rencana-rencana strategis lainnya seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.</p> <p>8. Memberikan pendapat dan saran serta pengesahan mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang diusulkan Direksi. Pengesahan untuk Rencana Jangka Panjang Perusahaan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak penyampaian rancangan oleh Direksi dan untuk pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan sebelum dimulai Tahun Buku baru.</p> <p>9. Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan-laporan dari Direksi dan segenap jajarannya, terutama yang berkaitan dengan tugas-tugas spesifik yang telah diputuskan bersama.</p> <p>10. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris.</p> <p>11. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, baik dari informasi-informasi internal maupun dari informasi-informasi eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber-sumber lainnya.</p> <p>12. Menghadiri rapat-rapat kerja dan rapat koordinasi dengan Direksi dan segenap jajarannya.</p> <p>13. Melakukan usaha-usaha untuk memastikan bahwa Direksi dan jajarannya telah mematuhi ketentuan perundang-undangan serta peraturan-peraturan lainnya dalam mengelola Perusahaan.</p> <p>14. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris untuk periode tahun berjalan.</p> <p>15. Melakukan <i>self control</i> atas kinerja Dewan Komisaris.</p> | <p>4. Supervise the Director to ensure that in conducting its duties, the Director has complied with the order of Company's internal regulation.</p> <p>5. Provide advices to the Director in managing the Company.</p> <p>6. Provide opinions and suggestions related to Company management to the Director and its management.</p> <p>7. Provide opinions and suggestions related to the arrangement of vision, mission, as well as other strategic plans as regulated in Company's Article of Association to the Director and its management.</p> <p>8. Provide opinions and suggestions as well as ratification regarding Long-Term Corporate Plan (RJPP), Work Plan and Budget (RKAP), and Company's Article of Association proposed by the Director. Ratification for Long-Term Corporate Plan (RJPP) is conducted at least 30 (thirty) days since the submission of the draft by Director, and for the ratification of Work Plan and Budget is conducted before new fiscal year is started.</p> <p>9. Conduct a research and review on the reports of Director and its management, particularly which are related to specific duties that have been determined.</p> <p>10. Examine and review the reports from the committee under Board of Commissioners.</p> <p>11. Follow the Company development, both from internal information and external information coming from the media or other sources.</p> <p>12. Attend work meetings and coordination meeting with the Director and its management.</p> <p>13. Conduct several attempts to ensure that the Director and its management have complied with the laws and other regulations in managing the Company.</p> <p>14. Arrange work plan of Board of Commissioners for the ongoing year period.</p> <p>15. Conduct self control on Board of Commissioner performance.</p> |
|--|---|

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- | | |
|--|--|
| <p>16. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.</p> <p>17. Memantau efektivitas praktik GCG antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas implementasi GCG dan apabila dinilai perlu, dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perseroan.</p> | <p>16. Ensure the implementation of GCG in every business activity in all levels or organization levels in accordance with GCG principles.</p> <p>17. Monitor the effectivity of GCG practice by holding a periodic meeting between Board of Commissioners and Board of Directors to discuss GCG implementation and if necessary, it can conduct an adjustment in line with the need of Company.</p> |
|--|--|

Pengungkapan Mengenai Board Charter

Dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan saran atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi, Dewan Komisaris memiliki *Board Charter* sebagai pedoman kerja yang berlaku, praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG, serta prinsip-prinsip hukum korporasi. Adapun tujuan *Board Charter* adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam *Board Manual* menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dalam penerapan GCG di perusahaan yang mencakup:

- Penjelasan fungsi Dewan Komisaris
- Pedoman umum pengawasan Dewan Komisaris

- Etika jabatan Dewan Komisaris
- Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris
- Wewenang dan hak Dewan Komisaris
- Evaluasi kinerja
- Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sejurus dengan Pedoman Kerja (Board Charter) Dewan Komisaris, rapat dan pertemuan yang diadakan secara internal wajib dihadiri oleh setiap anggota Dewan Komisaris. Rapat wajib diadakan setidaknya 2 (dua) kali dalam satu tahun dan wajib dihadiri secara langsung (fisik).

Board Charter Disclosure

To implement supervisory duties and provide suggestions on Company's management conducted by Board of Directors, Board of Commissioners has Board Charter as work guidelines. Board Charter is the codification of various regulations, GCG best practices and corporate law principles. The objective of Board Charter is to guide the Board of Commissioners and Directors so that they understand the regulations related to the work of Board of Commissioners and Directors.

Code of Conduct and guidelines of Board of Commissioners in Board manual become practical guidelines for Board of Commissioners in implementing GCG in the Company, which include:

- The explanation of Board of Commissioners function
- General guidelines on the supervisory function of Board of Commissioners
- Professional ethics of Board of Commissioners
- Duties and responsibilities of Board of Commissioners
- Authority and rights of Board of Commissioners
- Performance evaluation
- Committee under Board of Commissioner

Meeting Frequency and Attendance Level

In line with Board Charter of Board of Commissioner, meeting held internally shall be attended by every member of Board of Commissioner. The meeting shall be attended at least 2 (twice) a year and shall be attended in person.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Materi-materi pembahasan yang diagendakan dalam rapat Dewan Komisaris pada umumnya berpusat pada kinerja dan pengembangan Perseroan, baik secara finansial dan operasional. Rapat ini juga berfungsi sebagai sebuah forum dimana setiap anggota berhak mengutarakan pendapatnya untuk mencapai sebuah keputusan yang kolektif.

Selama periode 2014, telah diadakan 17 (tujuh belas kali) kali Rapat Dewan Komisaris dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Materials discussed in Board of Commissioner meetings generally focuses on Company's development and performance, both financially and operationally. The meeting also functions as a forum where every member may voice their opinions to achieve a collective decision.

During period of 2014, the Company held 17 (seventy) times meetings of Board of Commissioners with attendance details as follows:

| No. | Nama / Name | Jabatan / Position | Jumlah Rapat / Total Meeting | Frekuensi Kehadiran / Attendance Frequency | Presentase Tingkat Kehadiran / Percentage of Attendance Level |
|-----|------------------------|---|------------------------------|--|---|
| 1. | Capt. Bobby Mamahit | Komisaris Utama President Commissioner | 17 | 9 | 52,94% |
| 2. | Wiratno Estitomo | Komisaris Commissioner | 17 | 16 | 94,17% |
| 3. | Asep Iskandar | Komisaris Commissioner | 17 | 10 | 58,82% |
| 4. | Achmad Sanusi | Komisaris Commissioner | 17 | 14 | 82,35% |
| 5. | Stephanus Budiyo | Komisaris Commissioner | 17 | 14 | 82,35% |
| 6. | Chumaidi Syarief Romas | Komisaris Commissioner | 17 | 14 | 82,35% |

Risalah Rapat

Keputusan rapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh ketua rapat dan salah seorang anggota Dewan Komisaris. Risalah tersebut didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, baik yang menghadiri rapat maupun yang tidak. Dalam hal terdapat perbedaan pendapat, hal tersebut turut dicantumkan dalam risalah rapat disertai dengan alasan di balik perbedaan pendapat.

Minutes of Meeting

Meeting's decisions are well-recorded and documented in minutes of meeting signed by head of meeting and one member of Board of Commissioners. Minutes of meeting is distributed to all members of Board of Commissioners, both those who attend and do not attend the meeting. Different opinions have been presented in the minutes of meeting with the reasons behind those different opinions.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris berpartisipasi dalam beragam program pelatihan sebagai berikut:

Competency-Based Training and Development

To increase Board of Commissioners competence in conducting its duties and responsibilities, Board of Commissioners members participate in several training programs as follows:

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

| Nama / Name | Tempat / Place | Waktu / Time | Kegiatan / Activity |
|------------------------|---|--------------------------------|---|
| Chumaidi Syarief Romas | Jakarta | February 2014 February 2014 | Seminar tentang undangan mengurai tenaga <i>outsourcing</i> BUMN / Seminar regarding invitation to elaborate BUMN outsourcing labor |
| Chumaidi Syarief Romas | Bandung | June 2014 June 2014 | workshop Eksekutif & Komisaris/ Pengawas BUMN / Workshop of Executive & Commissioner/BUMN Supervisor |
| All BOC & BOD | Hotel JS Luwansa, Jakarta / JS Luwansa Hotel, Jakarta | October 2014 October 2014 | Executive Briefing Enterprise Risk Management di Hotel JS Luwansa / Executive Briefing Enterprise Risk Management in JS Luwansa Hotel |
| Stephanus Budiyo | Phoenix Yogyakarta | November 2014 November 2014 | Implementations Leads to Better Organization Risk Culture & Key Risks Indicators (KRI) / Implementations Leads to Better Organization Risk Culture & Key Risks Indicators (KRI) |

Kunjungan Dewan Komisaris

Selama 2014, Dewan Komisaris melakukan kunjungan lapangan sebanyak 30 kali.

Board of Commissioner Visits

In 2014, Board of Commissioner conducted several field visits as many as 30 times.

| No. | Nama / Name | Tujuan / Place | Waktu Kunjungan / Time | Keperluan / Purpose |
|-----|------------------------|-----------------------------|------------------------|--|
| 1 | Stephanus Budiyo | Cabang Balikpapan (Tarakan) | March 2014 | Kunjungan Kerja / Work visit |
| 2 | Achmad Sanusi | Batulicin | March 2014 | Kunjungan Kerja / Work visit |
| 3 | Asep Iskandar | Kupang | May 2014 | Kunjungan Kerja / Work visit |
| 4 | Asep Iskandar | Merak- Bakauheni | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran / Monitoring of Lebaran Transportation |
| 5 | Chumaidi Syarief Romas | Ketapang - Gilimanuk | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran / Monitoring of Lebaran Transportation |
| 6 | Ramelan | Kayangan - Pototano | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran / Monitoring of Lebaran Transportation |
| 7 | Asep Iskandar | Merak - Bakauheni | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran / Monitoring of Lebaran Transportation |
| 8 | Achmad Sanusi | Ketapang - Gilimanuk | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran / Monitoring of Lebaran Transportation |
| 9 | Ramelan | Padangbai - Lembar | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran / Monitoring of Lebaran Transportation |
| 10 | Stephanus Budiyo | Ujung - Kamal | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran / Monitoring of Lebaran Transportation |
| 11 | Chumaidi Syarief Romas | Penajam - Kariangau | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran / Monitoring of Lebaran Transportation |
| 12 | Stephanus Budiyo | Ketapang - Gilimanuk | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran / Monitoring of Lebaran Transportation |

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

| No. | Nama / Name | Tujuan / Place | Waktu Kunjungan / Time | Keperluan / Purpose |
|-----|--|---|------------------------|---|
| 13 | Chumaidi Syarief Romas | Merak - Bakauheni | August 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran / Monitoring of Lebaran Transportation |
| 14 | Achmad Sanusi | Padangbai - Lembar | August 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran / Monitoring of Lebaran Transportation |
| 15 | Asep Iskandar | Ujung - Kamal | August 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran / Monitoring of Lebaran Transportation |
| 16 | Bobby R. Mamahit | Kayangan - Pototano | August 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran / Monitoring of Lebaran Transportation |
| 17 | Ramelan | Tg. Kelian - Palembang | August 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran / Monitoring of Lebaran Transportation |
| 18 | Achmad Sanusi | Biak | August 2014 | Kunjungan Kerja / Work visit |
| 19 | Stephanus Budiyono | | August 2014 | |
| 20 | Asep Iskandar | Sorong | August 2014 | Kunjungan Kerja / Work visit |
| 21 | Chumaidi Syarief Romas | | August 2014 | |
| 22 | Stephanus Budiyono | Lembar | September 2014 | Kunjungan Kerja / Work visit |
| 23 | a. Achmad Sanusi b. Stephanus Budiyono | Biak | September 2014 | Kunjungan Kerja / Work visit |
| 24 | a. Asep Iskandar b. Chumaidi Syarief Romas | Sorong | September 2014 | Kunjungan Kerja / Work visit |
| 25 | Achmad Sanusi | Banda Aceh | September 2014 | Kunjungan Kerja / Work visit |
| 26 | a. Chumaidi Syarief Romas b. Stephanus Budiyono | Luwuk | September 2014 | Kunjungan Kerja / Work visit |
| 27 | Asep Iskandar | Jepara | November 2014 | Kunjungan Kerja / Work visit |
| 28 | Achmad Sanusi | Tual | December 2014 | Pendampingan uji petik KAP Ghazali, Sahat & Rekan / Assistance of sampling test for KAP Ghazali, Sahat & Partner |
| 29 | Ramelan | Ternate | December 2014 | Pendampingan uji petik KAP Ghazali, Sahat & Rekan / Assistance of sampling test for KAP Ghazali, Sahat & Partner |
| 30 | Dewan Komisaris Board of Commissioner | Cabang Pantauan Angkutan Natal 2014 & Tahun 2015 / Branch of Monitoring of Christmas Transportation 2014 & 2015 | December 2014 | SPJ Dekom pemantauan Angkutan Natal & Tahun Baru 2015 / SPJ Dekom monitoring Christmas & New Year 2015 transportation |

Selama 2014, Dewan Komisaris melakukan kunjungan lapangan sebanyak 30 kali.

In 2014, Board of Commissioner conducted field visits as many as 30 times.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris tahun 2014

Berdasarkan tugas dan tanggung jawab tersebut di atas, Dewan Komisaris telah melaksanakan beberapa kegiatan yang ditujukan untuk memaksimalkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi antara lain:

- a. Memberikan nasehat kepada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan antara lain mengenai :
 - 1) Kepastian pengadaan kapal bekas dan pembangunan kapal baru dalam rangka mengatasi stagnasi/kemacetan di Merak dan Pelabuhan lainnya serta peningkatan produksi/pendapatan pada segmen usaha penyeberangan.
 - 2) Peningkatan kesiapan alat produksi, peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan, restrukturisasi organisasi, pengembangan usaha, pengembangan *e-ticketing* dan efisiensi biaya dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan.
 - 3) Peningkatan kinerja operasional perusahaan khususnya yang terkait dengan waktu pelaksanaan *docking* untuk menghindari *loss opportunity* yang cukup besar melalui upaya mempersingkat waktu *docking* menjadi rata-rata 35 hari sehingga optimalisasi kapal dapat dilakukan.
 - 4) Peningkatan pendapatan melalui upaya-upaya penghentian kebocoran pendapatan yang terjadi di lapangan dan pengendalian biaya secara ketat khususnya untuk biaya *docking*.
 - 5) Penyusunan *master plan* optimalisasi aset perusahaan dalam rangka peningkatan pendapatan dan pengamanan atas aset perusahaan.
 - 6) Penanganan stagnasi/kemacetan di Pelabuhan Merak melalui upaya optimalisasi kapal dan pengembangan *port management* yang lebih baik serta peningkatan koordinasi dengan instansi/pihak-pihak terkait.
 - 7) Peningkatan kinerja cabang dengan melakukan pemetaan terhadap masalah/kendala-kendala yang dihadapi, merumuskan penyelesaian masalah, menetapkan kebijakan-kebijakan yang

Board of Commissioners Duties and Responsibilities Implementation 2014

Based on duties and responsibilities above, Board of Commissioner had conducted several activities intended to maximize supervision function of Board of Commissioner to the Director in managing the Company, such as:

- a. Providing advices to the Director in managing the Company, including:
 - 1) Certainty of used vessels procurement and construction of new vessels to handle a stagnation/congestion in Merak and other ports as well as increase the production/revenue in vessel business segments.
 - 2) The increase of production tools preparation, the increase of service and safety quality, organization restructure, business development, *e-ticketing* development and cost efficiency to increase Company performance.
 - 3) The increase of Company operational performance, particularly those which are related to docking period to avoid considerable loss. This can be achieved by limiting docking period to an average of 35 days in order to optimize vessel operation.
 - 4) The increase of revenue by ensuring that there was no over-budget financial post incurred in on-field operation and by implementing budget strict control on docking cost.
 - 5) The arrangement of master plan for Company's assets optimization to increase the revenue and secure Company's assets.
 - 6) Handling of stagnation/congestion in Merak Port by optimizing the vessels and developing the better port management as well as improving the coordination with related intancies/parties.
 - 7) The improvement of branch office performance by creating a map of problems/challenged faced, arranging the management of the problems, determining policies that support the improvement

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

mendukung peningkatan kinerja cabang dan menerapkan *reward and punishment* secara tegas dalam rangka meningkatkan motivasi dan prestasi kerja seluruh cabang.

- 8) Pengembangan Sistem Akuntansi Keuangan melalui Integrated Financial Accounting System (IFAS) sehingga penyampaian laporan lebih cepat dan akurat serta dapat diyakini sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan/kebijakan.
 - 9) Pengembangan Sistem di bidang SDM khususnya dalam hal penentuan pola karier dan peningkatan kompetensi SDM.
 - 10) Peningkatan penyerapan subsidi dan perbaikan formula/parameter perhitungan subsidi angkutan perintis dalam rangka mengurangi kerugian atas penugasan yang diberikan oleh Pemerintah.
 - 11) Kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, khususnya yang merupakan *mandatory* seperti manifest, pemenuhan kelaiklautan kapal dan kenavigasian, pemenuhan persyaratan kualifikasi dan kompetensi awak kapal, dll.
 - 12) Penerapan *Good Corporate Governance* dalam setiap proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : Per-01/MBU/2011, ketentuan dan norma yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan.
- b. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Laporan Tahunan Tahun Buku 2014 Perusahaan PT Indonesia Ferry (Persero).
- c. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan Tahun Buku 2014 PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
- d. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan memberikan pendapat serta saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- e. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan realisasi pencapaiannya.
- of branches performance and implementing reward and punishment system strictly in order to encourage the motivation and achievement of all branch offices.
- 8) The development of Financial Accounting System through the integrated Financial Accounting System (IFAS) so that the reporting can be delivered more quickly and accurately and can be used as the reference and foundation in making a decision.
 - 9) The development of Human Resource system, particularly regarding the determination of career path and competency improvement of Human Resource.
 - 10) The improvement of subsidy absorption and measurement formula/parameter for pioneer transportation subsidies in order to reduce loss over duties delegated by the government.
 - 11) Compliance with the prevailing rules and regulations, particularly the ones that are mandatory, such as manifest, fulfillment of seaworthiness requirement for vessel and navigation system, fulfillment of qualification and competency requirement for ship crew, etc.
 - 12) Implementation of GCG in every process and mechanism of Company's management by referring to the Regulation of State Minister of SOE Number: Per-01/MBU/2011 regarding the applicable norms and regulations as well as the Article of Association.
- b. Examining and reviewing, as well as signing Work Plan and Budget of PT Indonesia Ferry (Persero) in 2014.
- c. Providing advice and input to the General Meeting of Shareholders on Work Plan and Budget of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) in 2014.
- d. Keeping up to date with the Company's development and providing advice and opinion to General Meeting of Shareholders.
- e. Examining and reviewing a periodic report and its realizations.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- | | |
|--|--|
| <p>f. Melakukan rapat bulanan Dewan Komisaris dengan Direksi dan membuat risalah rapat serta menyimpan salinannya.</p> <p>g. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2014 kepada Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>h. Memberikan rekomendasi atas kunjungan kerja Dewan Komisaris dan Komite kepada Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).</p> <p>i. Memberikan rekomendasi atas rencana penghapusbukuan aktiva tetap Movable Bridge (MB) Pelabuhan Sumber.</p> <p>j. Memberikan rekomendasi atas peningkatan honorarium Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Manajemen Resiko.</p> <p>k. Menyampaikan permintaan Laporan Audit SPI yang terkait dengan Rencana kegiatan Audit tahun 2015 dan Laporan Audit tahun 2014.</p> <p>l. Mengikuti seminar/workshop terkait dengan mengurai tenaga <i>outsourcing</i> BUMN, yang dihadiri oleh salah satu Anggota Komisaris dan satu anggota Komite Audit.</p> <p>m. Memberikan tanggapan atas RJPP PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tahun 2014-2018.</p> <p>n. Memberikan rekomendasi atas penghapusbukuan dan pemindahtanganan Aktiva Tetap yang umur ekonomisnya di bawah 5 (lima) tahun.</p> <p>o. Memberikan masukan kepada Direksi agar melakukan kajian atas rencana akuisisi PT Jembatan Nusantara.</p> <p>p. Menyampaikan dan meminta program kerja Divisi ERM, Mutu dan GCG kepada Divisi Manajemen Pemantau Resiko.</p> <p>q. Melaksanakan konsiyering Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam rangka persiapan RUPS Laporan Tahunan Tahun Buku 2014.</p> <p>r. Menyampaikan tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan keuangan Audited Tahun Buku 2014, Remunerasi, Tantiem dan Penunjukan KAP Tahun Buku 2014.</p> <p>s. Memberikan rekomendasi kepada Direksi PT ASDP Indonesia (Persero) atas penambahan lingkup usaha dalam kegiatan kepelabuhan pada Anggaran Dasar PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).</p> | <p>f. Holding monthly meeting of Board of Commissioners and Directors, and making minutes of meeting as well as keeping its copy.</p> <p>g. Providing a report regarding supervisory duty conducted for fiscal year 2014 to General Meeting of Shareholders.</p> <p>h. Providing a recommendation on visit work of Board of Commissioners and Committee to the Director of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).</p> <p>i. Providing a recommendation on the write-off of fixed asset such as movable bridge in Sumber Port.</p> <p>j. Providing a recommendation on the increase of Audit Committee members and Risk Management Monitoring Committee members honorarium.</p> <p>k. Delivering a request of Internal Audit report related to Audit Activity Plan in 2015 and Audit Report in 2014.</p> <p>l. Joining a related seminar/workshop by elaborating BUMN outsourcing labor attended by one of Commissioner Members and an Audit Committee.</p> <p>m. Providing a feedback on RJPP of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) in 2014-2018.</p> <p>n. Providing a recommendation on the write-off of fixed asset which its economic life under 5 (five) years.</p> <p>o. Providing an input to the Director to review on acquisition plan of PT Jembatan Nusantara.</p> <p>p. Reporting and asking work program of Division of ERM, Quality, and GCG to the Division of Risk Monitoring Management.</p> <p>q. Conducting a consignment of Board of Commissioners and Audit Committee to prepare Annual Report of GMS for fiscal year 2014.</p> <p>r. Reporting a response of Board of Commissioner on Audited Financial Statement for fiscal year 2014, Remunerations, Bonuses, and PAF Appointment for fiscal year 2014.</p> <p>s. Providing a recommendation to the Director of PT ASDP Indonesia (Persero) on the addition of business scopes in port activities in the Article of Association of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).</p> |
|--|--|

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- | | |
|--|--|
| <p>t. Menyampaikan tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Tahun 2014 kepada Pemegang Saham.</p> <p>u. Mengingatkan Direksi agar dalam setiap penyampaian laporan bulan kepada Dewan Komisaris tidak selalu terlambat dan diharapkan laporan tersebut sudah diterima oleh Dewan Komisaris paling lambat Minggu Ke II setiap bulannya.</p> <p>v. Mengikuti seminar mengenai pengelolaan dana pensiun di BUMN yang dihadiri oleh salah satu Anggota Dewan Komisaris dan satu anggota Komite Audit.</p> <p>w. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemberian izin perjalanan dinas ke luar negeri kepada Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dalam rangka survei pengadaan kapal dan studi banding. 2) Pemberian izin untuk melaksanakan ibadah Umroh kepada Direktur Teknik PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). 3) Memberikan rekomendasi kepada Anggota Komite Audit PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) untuk mengikuti seminar/workshop Coso 2014 Translating Principles Into Action Roles Of Audit Committee, BOC And BOD. 4) Melakukan pemantauan pelaksanaan operasional angkutan lebaran tahun 2014. 5) Menghadiri undangan dari Direksi dan pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. | <p>t. Reporting a response of Board of Commissioner on Management Report year 2014 to the Shareholders.</p> <p>u. Reminding the Director not to be late in reporting monthly report to the Board of Commissioners and it is expected that the report has been received by Board of Commissioners at least in the second week of each month.</p> <p>v. Joining a seminar about pension fund management in BUMN attended by one of Board of Commissioner members and an Audit Committee.</p> <p>w. Implementing other liabilities to perform supervisory and advisory function as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Approving overseas travel for the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) to procure ships and comparative study. 2) Approving Umroh allowance for the Director of Engineering of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). 3) Providing a recommendation to the members of Audit Committee of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) to join a seminar/workshop Coso 2014 Translating Principles Into Action Roles of Audit Committee, Board of Commissioners and Board of Directors. 4) Monitoring the implementation of lebaran transportation operational in 2014. 5) Attending an invitation from the Director and other parties related to the implementation of Board of Commissioners' duties and functions. |
|--|--|

Remunerasi Dewan Komisaris

Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris memperoleh gaji/honorarium yang besarnya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan melalui rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi setelah melalui penelaahan Dewan Komisaris yang kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Selain gaji, anggota Dewan Komisaris juga memperoleh tunjangan lain yang ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Remuneration of Board of Commissioner

In accordance with code of conduct guideline of Board of Commissioner, members of Board of Commissioners receive salary/honorarium in which its total will be determined by General Meeting of Shareholders. Procedure of remuneration determination of Board of Commissioner is conducted through the recommendation from Remuneration and Nomination Committee after being reviewed by the Board of Commissioners that later will be proposed to General Meeting of Shareholders. In addition, members of Board of Commissioners also receive other allowances determined in GMS and the authority can be granted to the Board of Commissioners by GMS.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Komponen Remunerasi

Komponen remunerasi dan fasilitas lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris mencakup:

1. Remunerasi Bruto (Gaji, Bonus, Tunjangan Rutin, Tantiem dan Fasilitas Lainnya dalam Bentuk Non Natura); dan
2. Fasilitas Lain dalam Bentuk Natura (Perumahan, Transportasi, Asuransi Kesehatan dan sebagainya).

Struktur Remunerasi

Berdasarkan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris, struktur remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

| | | |
|---|--|---------------|
| 1 | Gaji / Salary | 2.874.120.000 |
| 2 | Tunjangan dan Fasilitas / Allowance and Facility | 810.162.698 |
| 3 | Tantiem / Bonus | 1.394.328.071 |
| | TOTAL | 5.078.610.769 |

Rekomendasi Dewan Komisaris

Salah satu fungsi Dewan Komisaris adalah memberikan arahan dan pandangan terhadap kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan. Pada 2014, Dewan Komisaris memberikan berbagai rekomendasi dan pandangan yang bermanfaat bagi Direksi, antara lain:

1. Mengingat rendahnya realisasi pendapatan sangat dipengaruhi oleh kendala teknis (*docking* dan kerusakan), maka kepada Direksi diminta agar dapat mengatur jadwal *docking* agar tidak melebihi batas waktunya serta meminimalisasi kerusakan-kerusakan kapal dengan melakukan perawatan dan pemeliharaan kapal secara optimal sehingga kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar. Peningkatan produksi usaha penyeberangan perlu diupayakan lebih optimal.
2. Direksi agar terus meningkatkan pelayanan baik dari sisi keselamatan, keamanan, kenyamanan, kebersihan, pemeliharaan dan manifest. Hal-hal yang bersifat *mandatory* harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Direksi diminta untuk segera merealisasikan system akuntansi yang berbasis pada *Integrated Financial Accounting System* (IFAS) sebagai salah satu langkah

Component of Remuneration

Component of remuneration and other facilities given to the Board of Commissioners include:

1. Gross Remuneration (Salary, Bonus, Regular Allowance, Tantiem, other Non-Natura facilities); and
2. Other Natura facilities (Housing, Transportation, Health Insurance, etc)

Structure of Remuneration

Based on the assessment of Board of Commissioners' performance, structure of remunerations given to Board of Commissioners as of December 31, 2014 are as follows:

Recommendations from the Board of Commissioners

One of the functions of the Board of Commissioners is to direct and to review the Board of Directors' performance in managing the Company. In 2014, the Board of Commissioners gave some recommendations and view for the Board of Directors, among others:

1. By taking into account that the low realization of revenue was significantly affected by technical issues (*docking* and damages), therefore the Board of Directors is expected to manage a timely docking schedule and to minimize vessel damages by conducting vessel maintenance optimally so that operational activities can run smoothly. It is necessary to optimize ferry services production.
2. The Board of Directors has to improve the quality of services in the aspect of safety, security, comfort, cleanliness, maintenance and manifest. Mandatory matters have to be carried out in accordance with applicable regulations.
3. The Board of Directors is asked to immediately realize an accounting system based on *Integrated Financial Accounting System* (IFAS) as a step to improve the

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang terintegrasi melalui bisnis proses baik bidang usaha pelabuhan, penyeberangan, keuangan, teknik dan lain-lain termasuk pengembangan sistem *E-Ticketing*.
4. Direksi agar terus mempercepat perbaikan infrastruktur pelabuhan sebagai salah satu cara untuk memberikan kenyamanan kepada para pengguna jasa.
 5. Direksi agar terus mengembangkan Aneka Usaha Jasa, diharapkan kedepan dapat menunjang pendapatan perusahaan dan tidak tergantung pada pendapatan penjualan BBM saja.
 6. Dalam rangka mencegah kebocoran pendapatan, Dewan Komisaris meminta kepada Direksi agar terus meningkatkan pengawasan yang lebih ketat dan pemberian sanksi yang tegas.
 7. Penyampaian laporan manajemen, baik yang sifatnya berkala maupun tahunan masih terlambat (belum tepat waktunya). Direksi diminta untuk segera mengimplementasikan *Integrated Financial Accounting System* (IFAS) sehingga penyampaian laporan lebih cepat dan akurat serta dapat diyakini sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan/kebijakan.
 8. Pengembangan sistem di bidang SDM perlu terus dilakukan terutama dalam hal penentuan pola karir dan peningkatan kompetensi yang dimiliki oleh SDM.
 9. Setiap kegiatan dilaksanakan dengan berpedoman kepada ketentuan dan peraturan yang berlaku. Hal-hal yang merupakan *mandatory* seperti manifest, pemenuhan kelaiklautan kapal dan kenavigasian, pemenuhan persyaratan kualifikasi dan kompetensi awak kapal, dll harus dipenuhi dengan sebaik mungkin serta berpedoman kepada arahan RUPS yang disampaikan pada saat pengesahan RKAP Tahun 2013.
 10. *Good Corporate Governance*, agar senantiasa diterapkan dalam setiap proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan
- Company's performance that is integrated with business process in the field of port, ferry, financial, techniques, and other services including the development of E-Ticketing system.
4. The Board of Directors is required to accelerate the improvement of port infrastructure to make the customers comfortable.
 5. The Board of Directors has to develop Various Business Services in order to support the Company's revenues; not to rely on the income from fuel sales alone.
 6. In order to prevent revenue leakage, the Board of Commissioners expects the Board of Directors to keep improving closer scrutiny and to apply strict sanctions.
 7. Submission of periodical or annual management report has failed to meet the schedule. The Board of Directors is expected to implement Integrated Financial Accounting System (IFAS) right away to present report more accurately and quickly and can be accounted as basis of consideration in the policy/decision-making process.
 8. Development of Human Resource system needs to be further conducted particularly in the determination of career path and development of Human Resource competency.
 9. All activities are conducted in pursuant to the prevailing rules and regulations. Mandatory matters such as manifest, vessel seaworthiness and navigation, fulfillment of crew members' qualification and competency requirements and others must be achieved as well as possible and be guided by the direction of the GMS which was presented at the 2013 RKAP validation.
 10. To sustainably implement Good Corporate Governance in every process and mechanism of company management by referring to the Minister of SOE Regulation No. Per-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara dengan tetap memperhatikan ketentuan dan norma yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan.

11. Mengingat kinerja 30 cabang yang ada saat ini dirasakan belum optimal, Direksi diminta untuk melakukan pemetaan terhadap masalah/kendala-kendala yang dihadapi oleh cabang, membantu merumuskan penyelesaian masalah dan menetapkan kebijakan-kebijakan yang mendukung peningkatan kinerja cabang serta menerapkan *reward and punishment* secara tegas dalam rangka meningkatkan motivasi dan prestasi kerja seluruh cabang.
12. Direksi agar menyusun *master plan* optimalisasi aset perusahaan sehingga dapat lebih meningkatkan pendapatan perusahaan.

Program Orientasi Komisaris Baru

Sepanjang tahun 2014, tidak ada kegiatan orientasi Komisaris Baru, mengingat tidak adanya perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Komisaris Independen

Tata cara pengangkatan dan pemberhentian Komisaris Independen merupakan kewenangan dari Pemegang Saham.

DIREKSI

Direksi merupakan organ tata kelola perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perseroan serta bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut.

Komposisi Direksi

Direksi ditunjuk dan diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Per 31 Desember 2014, susunan Direksi terdiri dari seorang Direktur Utama dan 5 (lima) orang Direktur. Adapun susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

State-Owned Enterprises with regard to the applicable provisions and norms and to the Company's Article of Association.

11. Considering that the performance of 30 branch offices was still not optimal, the Board of Directors is expected to map the problems/constraints faced by the branch offices, to help formulate resolution of problems and establish policies that supports branch performance improvement and to apply reward and punishment system explicitly in order to increase motivation and work performance of all branches.
12. For the Board of Directors to compose master plan of corporate assets optimization in order to increase the Company's revenues.

New Members of Board of Commissioners Orientation Program

In 2014, there was no orientation programs conducted for new member of Board of Commissioners, given that there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.

Independent Commissioner

The shareholders have the authority to regulate the appointment and dismissal of Independent Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's management organ that is responsible collectively to conduct the management of the Company in accordance with the interests and objectives of the Company. The Board of Directors also acts as the leader in the management.

Board of Directors Composition

The Director is appointed in General Meeting of Shareholders. As of December 31, 2014, the composition of Board of Director consists of a President Director and 5 (five) Directors. The composition of the Board of Directors are as follows:

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

| Nama / Name | Jabatan / Position | Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment | Periode Jabatan / Tenure |
|----------------------|--|---|--|
| Danang S. Baskoro | Direktur Utama President Director | Keputusan Menteri Negara Badan Umum Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry No. Kep-117/MBU/2011, tanggal 27 Mei 2011 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Decision of the State Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number KEP-117/MBU/2011, dated May 27, 2011, on the Appointment and Dismissal of President Director of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) | <ul style="list-style-type: none"> • Dalam Keputusan Menteri BUMN tersebut tidak disebutkan periode jabatan (berlaku efektif sejak tanggal pelantikan Direktur Utama) / In the Decision of the Minister of SOE, there was no mentioning of the tenure of President Director (effective since the date of inauguration of the President Director) • Pelantikan Direktur Utama tanggal 31 Mei 2011 / The President Director was inaugurated on May 31, 2011 • Pasal 10 ayat 11 Anggaran Dasar; masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan / Article 10 paragraph 11 or the Articles of Association of the Company stated that term of office for the members of Board of Directors is 5 years, and can be reappointed for another period of term of office |
| Youlman Jamal | Direktur Usaha Penyeberangan Director of Ferry Services | Keputusan Menteri Negara Badan Umum Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry No. Kep-86/MBU/2010, tanggal 26 Mei 2010 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Decision of the State Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number KEP-86/MBU/2010, dated May 26, 2010, on the Appointment of Members of Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) | <ul style="list-style-type: none"> • Dalam Keputusan Menteri BUMN tersebut tidak disebutkan periode jabatan (berlaku efektif sejak tanggal pelantikan Direktur Usaha Penyeberangan) / In the Decision of the Minister of SOE, there was no mentioning of the tenure of the Director (effective since the date of inauguration of the Director of Ferry Services) • Pasal 10 ayat 11 Anggaran Dasar ; masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan / Article 10 paragraph 11 or the Articles of Association of the Company stated that term of office for the members of Board of Directors is 5 years, and can be reappointed for another period of term of office |
| Prasetyo Bakti Utomo | Direktur Usaha Pelabuhan Director of Port Service | Keputusan Menteri Negara Badan Umum Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry No. Kep-86/MBU/2010, tanggal 26 Mei 2010 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Decision of the State Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number KEP-86/MBU/2010, dated May 26, 2010, on the Appointment of Members of Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) | <ul style="list-style-type: none"> • Dalam Keputusan Menteri BUMN tersebut tidak disebutkan periode jabatan (berlaku efektif sejak tanggal pelantikan Direktur Usaha Pelabuhan) / In the Decision of the Minister of SOE, there was no mentioning of the tenure of President Director (effective since the date of inauguration of the Director of Port Services) • Pasal 10 ayat 11 Anggaran Dasar ; masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan / Article 10 paragraph 11 or the Articles of Association of the Company stated that term of office for the members of Board of Directors is 5 years, and can be reappointed for another period of term of office |

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

| Nama / Name | Jabatan / Position | Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment | Periode Jabatan / Tenure |
|------------------|---|---|--|
| Rudi Meiyansyah | Direktur SDM & Umum Director of HR and General Affairs | Keputusan Menteri Negara Badan Umum Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry No. Kep-86/MBU/2010, tanggal 26 Mei 2010 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Decision of the State Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number KEP-86/MBU/2010, dated May 26, 2010, on the Appointment of Members of Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) | <ul style="list-style-type: none"> • Dalam Keputusan Menteri BUMN tersebut tidak disebutkan periode jabatan (berlaku efektif sejak tanggal pelantikan Direktur SDM dan Umum) / In the Decision of the Minister of SOE, there was no mentioning of the tenure of President Director (effective since the date of inauguration of the Director of HR and General Affairs) • Pasal 10 ayat 11 Anggaran Dasar ; masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan / Article 10 paragraph 11 or the Articles of Association of the Company stated that term of office for the members of Board of Directors is 5 years, and can be reappointed for another period of term of office |
| Sirajuddin Saini | Direktur Teknik Director of Engineering | Keputusan Menteri Negara Badan Umum Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry No. Kep-86/MBU/2010, tanggal 26 Mei 2010 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Decision of the State Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number KEP-86/MBU/2010, dated May 26, 2010, on the Appointment of Members of Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) | <ul style="list-style-type: none"> • Dalam Keputusan Menteri BUMN tersebut tidak disebutkan periode jabatan (berlaku efektif sejak tanggal pelantikan Direktur Teknik) / In the Decision of the Minister of SOE, there was no mentioning of the tenure of President Director (effective since the date of inauguration of the Director of Engineering) • Pasal 10 ayat 11 Anggaran Dasar ; masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan / Article 10 paragraph 11 or the Articles of Association of the Company stated that term of office for the members of Board of Directors is 5 years, and can be reappointed for another period of term of office |
| Fatah Topobroto | Direktur Keuangan Director of Finance | Keputusan Menteri Negara Badan Umum Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry No. Kep-86/MBU/2010, tanggal 26 Mei 2010 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Decision of the State Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number KEP-86/MBU/2010, dated May 26, 2010, on the Appointment of Members of Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) | <ul style="list-style-type: none"> • Dalam Keputusan Menteri BUMN tersebut tidak disebutkan periode jabatan (berlaku efektif sejak tanggal pelantikan Direktur Keuangan) / In the Decision of the Minister of SOE, there was no mentioning of the tenure of President Director (effective since the date of inauguration of the Director of Finance) • Pasal 10 ayat 11 Anggaran Dasar ; masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan / Article 10 paragraph 11 or the Articles of Association of the Company stated that term of office for the members of Board of Directors is 5 years, and can be reappointed for another period of term of office |

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Kriteria Pengangkatan Direksi

Selaras dengan kriteria yang ditetapkan Perseroan dalam pengangkatan Dewan Komisaris, Perseroan juga menetapkan kriteria yang serupa dalam hal pengangkatan Direksi. Kriteria-kriteria yang ditetapkan harus dipenuhi oleh setiap anggota Direksi yang menjabat.

Sebagai organ perusahaan yang mengatur dan mengendalikan Perseroan, anggota Direksi harus memiliki tingkat kelayakan yang sesuai, serta bersikap independen dalam menentukan dan memutuskan kebijakan agar terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan.

Berdasarkan struktur Direksi seperti yang telah dinyatakan di atas, seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Jumlah anggota Direksi sebanyak 6 orang.
- Pengangkatan anggota Direksi telah memperhatikan rekomendasi
- Seluruh anggota Direksi telah lulus *Fit and Proper Test* dan telah memperoleh surat persetujuan dari Kementerian BUMN.
- Direktur Utama berasal dari pihak yang independen.
- Anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Perseroan, perusahaan, atau lembaga lain.
- Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, dan/atau Pemegang Saham Pengendali.
- Anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai.
- Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui RUPS, persyaratan kelulusan terhadap *fit & proper test* sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan GCG. Seluruh anggota Direksi memiliki integritas dan reputasi yang baik serta kompetensi yang relevan dalam bidangnya. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

1. Kehilangan Kewarganegaraan Indonesia;
2. Masa Jabatannya berakhir;

Criteria of Board of Directors Appointment

In line with the criteria determined by the Company in appointing Board of Commissioner, the Company also determines the similar criteria in appointing Board of Director. The criteria determined shall be fulfilled by every member of Board of Directors.

As a Company's organ that manages and controls the Company, members of Board of Directors should have a suitability level required, as well as act independently in determining and deciding the policy to avoid any form of conflict of interest.

Based on the Board of Directors structure as stated above, all members of Board of Directors have fulfilled the criteria as follows:

- Total Board of Director members are 6 Directors.
- Appointment of Board of Director members has concerned the recommendation.
- All Board of Director members have passed Fit and Proper Test, and have received approval letter from BUMN Ministry.
- President Director comes from an independent party.
- Board of Director members do not have any concurrent position as Commissioners, Directors, or Executive Official in the Company or other institutions.
- Board of Director members do not have family relationship until the second level with the members of Board of Commissioner, other Directors, and/or Control Shareholders.
- Board of Directors have adequate integrity, competence, and financial reputation.
- All members of Board of Directors reside in Indonesia.

Board of Directors' Appointment and Dismissal

Board of Directors' appointment and dismissal is conducted in GMS, the requirement to pass fit and proper test should be in accordance with the prevailing laws and regulations as well as GCG principles. All members of Board of Directors should have a good integrity and reputation as well as relevant competence in their fields. The position of the Director ends if:

1. Losing Indonesian Nationality;
2. Its tenure ends;

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

3. Dinyatakan pailit atau diposisikan di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
4. Mengundurkan diri;
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan yang berlaku;
6. Meninggal dunia; dan
7. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

3. Being bankrupt and being positioned under the remission based on court decision;
4. Resigning;
5. Not fulfilling the requirement of the prevailing laws;
6. Passed away; and
7. Being dismissed based on GMS decision.

Independensi Direksi

Setiap anggota Direksi bertindak dengan independensi secara individual maupun kolegal. Individu yang menjabat dalam Direksi tidak memiliki jabatan yang dilarang peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG.

Independency of Board of Director

Every member of Board of Director should be independent both individually and collegially. A person who serves as the Director should not have a position which is prohibited in the prevailing laws about GCG implementation.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi merupakan organ internal yang berwenang untuk mengendalikan dan mengawasi kinerja Perseroan. Oleh sebab itu, tugas dan tanggung jawab Direksi diklasifikasikan lebih spesifik sesuai Direktur yang menjabatnya.

Description of Duties and Responsibilities

The Director is an internal organ which has responsibility to control and supervise the Company's performance. Thus, duties and responsibilities of Board of Director are classified more specific depending on the Director serving.

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan tujuan dan lapangan usahanya.
2. Menyiapkan pada waktunya rencana pengembangan Perseroan.
3. Membuat dan memelihara Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi serta menyelenggarakan pembukuan dan administrasi Perseroan.
4. Menyusun sistem akuntansi berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
5. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan berupa laporan kegiatan Perseroan, termasuk laporan keuangan baik dalam bentuk Laporan Tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam anggaran dasar ini serta setiap kali diminta oleh RUPS.

Generally, duties and responsibilities of Board of Directors are:

1. Managing the business of the Company as well as ensuring that all business activities are conducted in line with the purposes and objectives of the Company.
2. Preparing Company's development plan.
3. Preparing and keeping GMS minutes of meeting and Director's minutes of meeting as well as making a bookkeeping and administration of the Company.
4. Drafting accounting system based on the internal control principles, particularly regarding the management, administration, documenting, and monitoring function.
5. Providing a responsibility and all descriptions regarding the condition of the Company in the form of Company activity report, including financial statement both in the form of Annual Report and other periodic reports based on the manner and time which have been determined in the Article of Association everytime being asked by GMS.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- | | |
|--|---|
| <p>6. Menetapkan susunan organisasi Perseroan di tingkat pusat, wilayah, maupun cabang lengkap dengan perincian tugasnya.</p> <p>7. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan atau berdasarkan keputusan RUPS dan ketentuan lainnya serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>8. Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan.</p> <p>9. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan Keputusan RUPS serta memastikan seluruh aktivitas Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan Keputusan RUPS.</p> <p>10. Mematuhi tata urutan peraturan internal Perseroan.</p> <p>11. Melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.</p> <p>12. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.</p> <p>13. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.</p> <p>14. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.</p> <p>15. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.</p> <p>16. Memperhatikan masukan-masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.</p> <p>17. Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, dengan pembatasan tertentu.</p> <p>18. Menerapkan GCG secara konsisten dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.</p> <p>19. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.</p> <p>20. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.</p> <p>21. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi.</p> | <p>6. Determining Company's organization composition in the headquarter, or branch offices with the detail of duties.</p> <p>7. Conducting other duties which are in accordance with Company's Article of Association or based on GMS decision and other regulations as well as the prevailing laws.</p> <p>8. Having a good faith and fully responsibility in conducting the duties for the interest and business of the Company.</p> <p>9. Complying with the prevailing laws and regulations, Company's Article of Association, and GMS decision, as well as ensuring that all Company's business have been in accordance with the prevailing laws and regulations, Company' Article of Association, and GMS decision.</p> <p>10. Complying with regulation order of Company's internal.</p> <p>11. Managing the Company for the interest and objective of the Company.</p> <p>12. Increasing Company's efficiency and effectivity.</p> <p>13. Maintaining and managing Company's assets.</p> <p>14. Having responsible to conduct its duties for Company's interest in achieving Company's vision and objective.</p> <p>15. Representing the Company both in or outside the court.</p> <p>16. Concerning advices given by Board of Commissioners.</p> <p>17. Managing the Company and Company's assets, as well as binding the Company with other parties and/ or other parties with the Company with particular limitation.</p> <p>18. Implementing GCG consistently in every Company's business activity in all levels or organizations.</p> <p>19. Being responsible for its duties to the shareholders in GMS.</p> <p>20. Providing an accurate, relevant, and timely data and information to the Board of Commissioners.</p> <p>21. Having a guideline and order for every Board of Directors.</p> |
|--|---|

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 22. Bertanggung jawab secara pribadi atas kelalaiannya yang merugikan kepentingan Perseroan. 23. Memberitahukan Komite Audit jika Direksi memerlukan pendapat kedua (second opinion) mengenai masalah akuntansi yang penting. 24. Wajib menyerahkan perhitungan tahunan Perseroan kepada Akuntan Publik yang ditunjuk oleh RUPS untuk diperiksa. 25. Wajib memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh para anggota Dewan Komisaris dan memberikan keterangan yang berkenaan dengan Perusahaan sebagaimana yang diperlukan oleh Dewan Komisaris. 26. Harus mengelola dana cadangan agar dana cadangan tersebut memperoleh laba dengan cara yang dianggap baik olehnya dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 27. Menciptakan struktur pengendalian internal, menjamin terselenggaranya fungsi Audit Internal dalam setiap tingkatan Manajemen Perusahaan dan menindaklanjuti temuan Audit Internal sesuai dengan kebijakan ataupun pengarahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam kaitan ini. | <ul style="list-style-type: none"> 22. Having personal responsibility on its negligence which may harm Company's interest. 23. Reporting Audit Committee if the Director needs second opinion regarding an important accountant problem. 24. Submitting Company's Annual Calculation to Public Accountant appointed by GMS to be examined. 25. Providing an explanation about everything asked by the Board of Commissioner and providing an explanation related to the Company as required by the Board of Commissioner. 26. Managing reserved fund so it obtains profit with the approval of Board of Commissioner by concerning the prevailing laws and regulations. 27. Creating internal control system, ensuring the implementation of Internal Audit function in every level of Company's management, and following-up Internal Audit findings in accordance with the regulation or direction given by Board of Commissioner. |
|--|--|

Tugas Direktur Teknik

1. Bertindak untuk dan atas nama Direksi dalam menjalankan tugas memimpin keseluruhan kegiatan dan tata laksana Direktorat Teknik.
2. Menyusun rencana dan melaksanakan pengelolaan kegiatan disain konstruksi, perawatan dan pemeliharaan prasarana pelabuhan, fasilitas dan peralatan penunjang lainnya.
3. Menyusun rencana dan melaksanakan pengelolaan kegiatan disain konstruksi, perawatan dan pemeliharaan sarana dan perlengkapan kapal agar selalu dalam kondisi baik dan siap operasi.
4. Penyediaan dan pengembangan prasarana dan fasilitas serta peralatan penunjang lainnya.
5. Mengadakan analisis dan evaluasi perawatan dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas serta peralatan penunjang lainnya.

Duties of Director of Engineering

1. Acting for and representing Board of Directors in supervising Directorate of Engineering's activity and governance.
2. Planning and managing construction design activity, as well as port infrastructures, facilities, and other supporting equipments' maintenance.
3. Planning and managing construction design activity, vessel facilities and equipments maintenance to ensure that the vessel is always in a good condition and ready to operate.
4. Providing and improving infrastructures, facilities, and other supporting equipments.
5. Analyzing and evaluating infrastructures, facilities, and other supporting equipments' maintenance.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Mengadakan analisis dan evaluasi perawatan dan pemeliharaan sarana dan perlengkapan kapal. 7. Membina dan mengendalikan peningkatan efisiensi dan efektivitas pemeliharaan dan perawatan sarana serta kelengkapan dan perlengkapannya, prasarana dan fasilitas serta peralatan penunjang lainnya. 8. Menyusun sistem dan prosedur serta standarisasi pemeliharaan dan perawatan kapal, pelabuhan, sarana, prasarana dan fasilitas serta peralatan. 9. Membina dan mengendalikan kegiatan pemeliharaan dan perawatan kapal, pelabuhan, sarana, prasarana dan fasilitas serta peralatan teknik pada unit kerja cabang. 10. Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan kegiatan pengelolaan Direktur Teknik. 11. Mengkoordinasikan, mengintegrasikan dan mensinkronisasikan seluruh kegiatan Direktorat dengan unit-unit kerja di lingkungan Perseroan dalam rangka menyiapkan rencana dan melaksanakan kegiatan pengelolaan Direktorat Teknik. 12. Melakukan pemantauan dan merumuskan antisipasi terhadap perkembangan teknologi. 13. Menyusun dan menyiapkan laporan baik berkala maupun sewaktu-waktu hasil kegiatan pengelolaan Direktorat Teknik. 14. Melakukan pengawasan secara efektif terhadap semua kegiatan Direktorat Teknik agar sesuai dengan perencanaannya. | <ol style="list-style-type: none"> 6. Analyzing and evaluating vessel facilities and equipments' maintenance. 7. Developing and controlling the increase of efficiency and effectiveness of vessel facilities, infrastructures, and other supporting equipments' maintenance. 8. Arranging the system and procedure, as well as standardization of vessels, ports, facilities, infrastructures, and equipments' maintenance. 9. Developing and controlling vessels, ports, facilities, infrastructures and engineering equipments' maintenance in branch office unit. 10. Drafting Annual Work Plan and Budget for management activities of Director of Engineering. 11. Coordinating, integrating, and synchronizing Directorate's activities with working units in the Company to prepare a plan and perform management activities of Directorate of Engineering. 12. Monitoring and anticipating the development of technology. 13. Drafting and preparing the report of management activities results, both periodically and any time, performed by Directorate of Engineering 14. Supervising effectively on the activities of Directorate of Engineering in order to be in line with the plans. |
|---|--|

Tugas Direktur SDM & Umum

1. Bertindak untuk dan atas nama Direksi dalam menjalankan tugas memimpin keseluruhan kegiatan dan tata laksana Direktorat SDM dan Umum.
2. Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat SDM dan Umum.
3. Melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia dan pengelolaan administrasi material Perseroan.
4. Menyusun sistem dan informasi manajemen SDM dan sistem administrasi material Perseroan.

Duties of Director of Human Resources and General Affairs

1. Acting for and representing Board of Directors in supervising Directorate of Human Resources and General Affairs' activity and governance.
2. Drafting Work Plan and Budget of Director of Human Resources and General Affairs.
3. Managing human resources and material administration of the Company.
4. Arranging systems and management information of Human Resources as well as material administration system of the Company.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Menyiapkan bahan dan informasi untuk kelancaran penyusunan RJPP. 6. Menyusun sistem administrasi perkantoran. 7. Menyusun sistem dan prosedur pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia, sistem kompensasi dan balas jasa serta pensiun dan jaminan hari tua pegawai Perseroan. 8. Menyusun sistem dan prosedur organisasi dan pengembangan tata laksana Perseroan. 9. Menyusun formasi, kualifikasi, kuantitas dan alokasi kebutuhan sumber daya manusia Perseroan. 10. Menyusun sistem dan menyelenggarakan kegiatan administrasi serta tata usaha Perseroan. 11. Menyusun ketentuan-ketentuan peraturan kepegawaian, termasuk penetapan gaji, pensiun, jaminan tunjangan hari tua dan penghasilan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan RUPS. 12. Menyiapkan administrasi pengelolaan, pengangkatan, pemberhentian, mutasi, penghargaan dan sanksi serta penilaian pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. 13. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan luar pengadilan kepada atau beberapa orang anggota Direksi yang ditunjuk atau kepada seseorang atau beberapa orang pegawai Perseroan baik sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang atau badan lain atas petunjuk Direktur Utama. 14. Menyelesaikan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengurusan maupun pemilikan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar yang ditetapkan RUPS berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. 15. Menyusun rancangan Keputusan Direksi, menangani dan menyelesaikan masalah-masalah hukum, surat perintah kerja dan asuransi serta perjanjian- perjanjian/ kontrak-kontrak Perseroan dengan pihak lain dan atau antara pihak lain Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Preparing material and information for RJPP arrangement. 6. Arranging office administration system. 7. Arranging system and procedure for the development of human resources, compensation and fringe benefit, as well as pension and retirement of Company's employees. 8. Organizing the organization system and procedure as well as the development of Company's governance. 9. Organizing the formation, qualification, quantity and allocation of human resources' needs in the Company. 10. Arranging the system and carrying out administration activities of the Company. 11. Preparing provisions of employee regulation, including salary determination, retiree, other income and pension insurance based on applicable laws and regulations as well as GMS decision. 12. Preparing management administration, appointment, dismissal, transfer, award, and sanction as well as assessment of the Company's employee based on applicable laws and regulations. 13. Setting the authority devolution to the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court, to or several members of the Board of Directors appointed or to an individual or several employees, both as an individual or together or other bodies based on the direction from the Board of Directors. 14. Completing other actions, both regarding management and ownership in accordance with provisions set in the Articles of Association stipulated by GMS based on applicable laws and regulations. 15. Preparing plan of the Board of Directors' Decision, handling and settling legal issues, work order letter, and insurance as well as agreements/ contracts with other party and or between other party in the Company. |
|---|--|

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

16. Menandatangani kontrak kerja pekerja Perusahaan sesuai dengan kebutuhan Perseroan, menandatangani cuti bagi para pegawai, para Kasubdit, para pengawas Pembantu dan para Kepala Cabang, menandatangani Penilaian Karya Pegawai (PKP) bagi Pegawai Negeri Sipil yang diperbantukan dan atau yang dipekerjakan.
17. Mengkoordinasikan, mengintegrasikan, dan mensinkronisasikan seluruh kegiatan Direktorat dengan unit-unit kerja di lingkungan Perseroan dalam rangka menyiapkan rencana dan pengelolaan kegiatan Direktorat SDM dan Umum.
18. Melakukan pemantauan dan merumuskan antisipasi terhadap faktor eksternal yang berpengaruh terhadap kegiatan pengelolaan sumber daya manusia.
19. Menyusun laporan berkala kegiatan mingguan, bulanan, dan tahunan serta laporan sewaktu-waktu setiap kali diminta oleh Pemegang Saham sesuai ketentuan Perusahaan.
20. Melakukan pengawasan secara efektif terhadap semua kegiatan Direktorat SDM dan Umum agar sesuai dengan perencanaannya.
16. Signing employee's work contract in accordance with the Company's needs, signing leave for employee, head of sub-directorate, assistant supervisor, and Head of Branch, signing Employee Performance Appraisal for seconded or employed Civil Servant.
17. Coordinating, integrating, and synchronizing all activities of Directorate with work units in the Company in order to prepare plan and management activity of Directorate of Human Resources and General.
18. Monitoring and formulating anticipation towards external factor which impact the human resources management activity.
19. Preparing weekly, monthly, and annual report as well as the latest report, if requested at anytime by Shareholders as stated in the Company's provisions.
20. Performing supervision effectively towards all activities if Directorate of Human Resources and General to be aligned with the planning.

Tugas Direktur Usaha Penyeberangan

1. Bertindak untuk dan atas nama Direksi dalam menjalankan tugas memimpin keseluruhan kegiatan dan tata laksana Direktorat Usaha Penyeberangan.
2. Menyiapkan rencana kerja dan anggaran Direktorat Usaha Penyeberangan.
3. Melaksanakan pengelolaan usaha penyeberangan Perseroan.
4. Mengkoordinasikan penyusunan rencana kerja dan anggaran dan menyiapkan bahan RJPP.
5. Menyusun sistem dan prosedur serta kebijakan terkait dengan usaha penyeberangan Perseroan.
6. Menyusun *roadmap to zero accident* dalam penyelenggaraan usaha penyeberangan.
7. Menyusun tingkat pelayanan (level of service) pada setiap segmen dalam usaha penyeberangan.
8. Menyusun Harga Pokok Produksi untuk setiap kapal dan lintasan serta selalu melakukan *review* untuk penyesuaiannya.

Duties of Director of Ferry Operations

1. Serving for and on behalf of the Board of Directors in carrying out his/her duty to direct all activities and governance in Directorate of Ferry Operations.
2. Preparing work plan and budget of Directorate of Ferry Operations.
3. Managing the Company's ferry business.
4. Coordinating the work plan and budget preparation and preparing RJPP material.
5. Preparing system and procedure as well as policy related to ferry operations.
6. Preparing road map to zero accident in implementing the ferry business.
7. Preparing level of service to every segment in ferry operations.
8. Preparing Cost of Goods Manufactured for every vessel and route as well as always undertaking review for the adjustment.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 9. Menyusun <i>fleet plan</i> penempatan kapal agar diperoleh pendapatan yang maksimal dan biaya yang minimal dengan tetap memperhatikan faktor keselamatan dan pelayanan. 10. Merencanakan, mengusulkan, membahas dan melaksanakan kontrak untuk melayani lintas keperintisan dengan target minimal BEP. 11. Mengkoordinasikan, mengintegrasikan, dan mensinkronisasikan seluruh kegiatan Direktorat dengan unit-unit kerja di lingkungan Perseroan dalam rangka menyiapkan rencana dan pengelolaan kegiatan Direktorat Usaha Penyeberangan. 12. Melakukan pemantauan dan merumuskan antisipasi terhadap faktor eksternal yang berpengaruh terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan. 13. Menyiapkan laporan pertanggungjawaban atas segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan termasuk laporan produksi dan pendapatan, baik dalam bentuk laporan tahunan maupun laporan berkala ataupun setiap kali diminta oleh Pemegang Saham. 14. Mewujudkan pengembangan usaha penyeberangan secara berkelanjutan. 15. Meningkatkan pengendalian pendapatan maupun biaya sehingga diperoleh hasil usaha yang optimal. 16. Melakukan pengawasan secara efektif terhadap semua kegiatan Direktorat Usaha Penyeberangan agar sesuai dengan perencanaannya. | <ol style="list-style-type: none"> 9. Preparing fleet plan of vessel placement to achieve maximum income and minimum cost by always considering the safety and service factors. 10. Planning, proposing, discussing, and implementing contract to serve pioneering route with target minimum of BEP. 11. Coordinating, integrating, and synchronizing all activities of Directorate with work units in the Company in order to prepare plan and management activity of Directorate of Ferry Operations. 12. Monitoring and formulating prevention measures to external factors which may impact the Company's management activity. 13. Preparing an accountability report over all details regarding the Company's conditions and operations, including the production and income statement, both in form of annual report and newsletter, or any time requested by the Shareholders. 14. Sustainably developing the business of ferry services. 15. Increasing business earnings and controlling business expenses to acquire optimum business revenue. 16. Effectively supervising all activities of the Ferry Services Directorate in order to stay on track with their plans. |
|--|---|

Tugas Direktur Usaha Pelabuhan

1. Bertindak untuk dan atas nama Direksi dalam menjalankan tugas memimpin keseluruhan kegiatan dan tata laksana Direktorat Usaha Pelabuhan.
2. Menyiapkan rencana kerja dan anggaran Direktorat Usaha Pelabuhan.
3. Melaksanakan pengelolaan usaha penyeberangan Perseroan.
4. Mengkoordinasikan penyusunan rencana kerja dan anggaran dan menyiapkan bahan RJPP.
5. Menyusun sistem dan prosedur serta kebijakan terkait dengan Usaha Pelabuhan.
6. Menyusun *roadmap to zero accident* dalam penyelenggaraan Usaha Pelabuhan.

Duties of the Director of Port Services

1. Acting for and behalf of the Board of Directors in leading the entire activities and governance of the Port Services Directorate.
2. Preparing the budget and work plan of the Port Services Directorate.
3. Performing the Company's ferry services management.
4. Coordinating the preparation of budget and work plan & preparing the materials for RJPP.
5. Preparing systems and procedures as well as policies related to Port Services.
6. Preparing the road map to zero accident in the implementation of Port Services.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 7. Menyusun tingkat pelayanan (level of service) pada setiap segmen dalam Usaha Pelabuhan. 8. Menyusun Harga Pokok Produksi untuk setiap pelabuhan dan selalu melakukan <i>review</i> untuk penyesuaiannya. 9. Menggerakkan bisnis aneka usaha jasa dan kerja sama secara maksimal. 10. Mengkoordinasikan, mengintegrasikan, dan mensinkronisasikan seluruh kegiatan Direktorat dengan unit-unit kerja di lingkungan Perseroan dalam rangka menyiapkan rencana dan pengelolaan kegiatan Direktorat Usaha Pelabuhan. 11. Melakukan pemantauan dan merumuskan antisipasi terhadap faktor eksternal yang berpengaruh terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan. 12. Menyiapkan laporan pertanggungjawaban atas segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan termasuk laporan produksi dan pendapatan, baik dalam bentuk laporan tahunan maupun laporan berkala ataupun setiap kali diminta oleh Pemegang Saham. 13. Mewujudkan pengembangan Usaha Pelabuhan secara berkelanjutan. 14. Meningkatkan pengendalian pendapatan maupun biaya sehingga diperoleh hasil usaha yang optimal. 15. Melakukan pengawasan secara efektif terhadap semua kegiatan Direktorat Usaha Pelabuhan agar sesuai dengan perencanaannya. | <ol style="list-style-type: none"> 7. Preparing the level of service on all segments in Port Services. 8. Preparing the Cost of Goods Sold for all ports and constantly reviewing and adjusting it. 9. Optimally encouraging the miscellaneous services business and cooperation. 10. Coordinating, integrating and synchronizing all of the Directorate's activities with work units within the Company's environment to prepare the activity plan and management of the Post Services Directorate. 11. Monitoring and formulating prevention measures to external factors which may impact the Company's management activity. 12. Preparing an accountability report over all details regarding the Company's conditions and operations, including the production and income statement, both in form of annual report and newsletter, or any time requested by the Shareholders. 13. Sustainably developing the Business of Port Services. 14. Increasing business earnings and controlling business expenses to acquire optimum business revenue. 15. Effectively supervising all activities of the Port Services Directorate in order to stay on track with their plans. |
|---|---|

Tugas Direktur Keuangan

1. Bertindak untuk dan atas nama Direksi dalam menjalankan tugas memimpin keseluruhan kegiatan dan tata laksana Direktorat Keuangan.
2. Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Keuangan.
3. Melaksanakan pengelolaan keuangan Perseroan.
4. Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran dan menyiapkan bahan RJPP.
5. Menyediakan dan mengembangkan dana Perseroan.
6. Menyusun sistem dan prosedur akuntansi, standarisasi biaya dan laporan keuangan serta perhitungan laba/rugi Perseroan.

Duties of the Director of Finance

1. Acting for and behalf of the Board of Directors in leading the entire activities and governance of Finance Directorate.
2. Preparing the Budget and Work Plan of Finance Directorate.
3. Performing the Company's financial management.
4. Coordinating the preparation of Budget and Work Plan & preparing the materials for RJPP
5. Providing and raising the Company's fund.
6. Preparing accounting systems and procedures, standardization of costs, financial statement as well as the calculation of the Company's income.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 7. Menyiapkan dan menyelenggarakan administrasi dokumen/bukti pendukung transaksi keuangan meliputi: buku harian, buku besar, buku jurnal, buku utang-piutang, buku persediaan dan buku lainnya yang diperlukan Perseroan. 8. Mengadakan analisis dan evaluasi laporan keuangan. 9. Membina dan mengendalikan peningkatan efisiensi sumber dana keuangan Perseroan. 10. Menyusun daftar inventaris, barang/bahan persediaan, ekspedisi serta melaksanakan penghapusan aset yang tidak produktif sesuai ketentuan. 11. Mengkoordinasikan, mengintegrasikan, dan mensinkronisasikan seluruh kegiatan Direktorat dengan kerja unit-unit di lingkungan Perseroan dalam rangka menyiapkan rencana dan pengelolaan kegiatan Direktorat Keuangan. 12. Melakukan pemantauan dan merumuskan antisipasi terhadap faktor luar yang berpengaruh terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan. 13. Menyiapkan Laporan pertanggung jawaban atas segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan termasuk laporan keuangan, baik dalam bentuk laporan tahunan maupun laporan berkala ataupun setiap kali diminta oleh Pemegang Saham. 14. Menyajikan laporan dan analisis laporan kerja sesuai standard dan rasio-rasio keuangan yang diperlukan Perseroan sesuai ketentuan perundangan yang berlaku. 15. Melakukan pengawasan secara efektif terhadap semua kegiatan Direktorat Keuangan agar sesuai dengan perencanaannya. | <ol style="list-style-type: none"> 7. Preparing and administering financial transaction supporting evidences / documents, such as: daily records, general ledgers, general journals, account payable and receivable ledger, stock ledger sheets and other books required by the Company. 8. Analyzing and evaluating the financial statement. 9. Fostering and controlling the efficiency of the Company's financial resources. 10. Preparing list of inventory, supplies of goods/ materials, shipping and eliminating unproductive assets accordingly. 11. Coordinating, integrating, and synchronizing all activities of the Directorate with the Company's work units in order to prepare plans and to manage the activities of the Directorate of Finance. 12. Monitoring and anticipating external factors that might affect the Company's management activities. 13. Preparing accountability report on any information about the Company's situation including financial statements, either in the form of annual report or periodic report, or whenever requested by the Shareholders. 14. Delivering reports and work report analysis following the standards and financial ratios set by the Company, in accordance with the applicable laws and regulations. 15. Ensuring all activities of the Directorate of Finance to run in accordance with the planning. |
|---|---|

Pengungkapan Mengenai Board Charter

Dalam rangka melaksanakan tugas pengelolaan Perseroan, Direksi memiliki *Board Charter* sebagai pedoman kerja. *Board Charter* merupakan hasil kodifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku, praktik-praktik (best practices) GCG, serta prinsip-prinsip hukum korporasi. Tujuan *Board Charter* adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Board Charter Disclosure

In carrying out the duty of managing the Company, the Board of Directors referred to a Board Charter as the guideline. Board Charter is the result of codification of various rules and regulations in force, best practices of GCG, and corporate law principles. The purpose of the Board Charter is to guide the Boards of Commissioners and Directors to comprehend the regulations related to the governance of the Boards of Commissioners and Directors.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Board Charter menjadi acuan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing Direksi untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Pedoman dan tata tertib kerja Direksi dalam *Board Manual* tersebut secara khusus meliputi :

- Penjelasan fungsi Direksi
- Tugas dan kewajiban Direksi
- Hak dan wewenang Direksi
- Etika jabatan
- Evaluasi kinerja

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Perusahaan mengatur bahwa Direksi harus melaksanakan rapat internal dengan para anggotanya sekali dalam setiap bulan. Ketentuan ini telah ditetapkan dalam Pedoman Kerja (Board Charter) Direksi yang harus dihadiri oleh setiap anggota Direksi tanpa terkecuali. Pembahasan dalam Rapat Direksi antara lain mengenai (namun tidak terbatas pada) pengukuran kinerja Perusahaan menyangkut kegiatan operasional, kondisi keuangan, dan juga dalam rangka pemenuhan target yang telah ditetapkan berdasarkan RJPP dan RKAP. Selain itu, rapat ini juga bertindak sebagai sebuah forum *sharing* (saling berbagi) antar anggota Direksi mengenai permasalahan dan hambatan yang dihadapi.

Selama periode 2014 telah diadakan 35 kali Rapat Direksi dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Board Charter is the reference for the Board of Directors in conducting their duties in order to achieve the Company's vision and mission. The guideline and order of the Board of Directors included in the Board Manual included:

- Explanation on the function of the Board of Directors
- Duties and responsibilities of the Board of Directors
- The rights and authorities of the Board of Directors
- Ethics of the position of the Board of Directors
- Performance evaluation

Meeting Frequency and Attendance Level

The Company manages that Board of Director should hold an internal meeting once a month. This provision has been determined in Board of Director's Board of Charter in which the meeting should be attended by every member of Director. The discussion the Director's meeting includes (but is not limited to) the measurement of Company's performance related to the operational activities, financial condition, and fulfillment of the targets that have been determined based on RJPP and RKAP. In addition, the meeting is also a sharing forum among the Board of Directors about the problems and challenges faced.

In the period of 2014, the Company held the Board of Directors meeting for 35 times with the attendance detail as follows:

| Nama / Name | Jabatan / Position | Jumlah Rapat / Total meeting | Frekuensi Kehadiran / Attendance frequency | Presentase Kehadiran / Attendance percentage |
|---------------------|-------------------------------------|------------------------------|--|--|
| Danang S. Baskoro | Direktur Utama / President Director | 35 | 33 | 94% |
| Youlman Jamal | Direktur / Director | 35 | 33 | 94% |
| Prasetyo BaktiUtomo | Direktur / Director | 35 | 33 | 94% |
| Rudi Meiyansyah | Direktur / Director | 35 | 34 | 97% |
| Sirajuddin Saini | Direktur / Director | 35 | 34 | 97% |
| Fatah Topobroto | Direktur / Director | 35 | 34 | 97% |

Risalah Rapat

Keputusan rapat telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh

Minutes of Meeting

Meeting decisions have been well-recorded and documented in the minutes of meeting signed by the head

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

ketua rapat dan salah seorang anggota Direksi. Risalah tersebut kemudian didistribusikan kepada semua anggota Direksi, baik yang menghadiri rapat maupun yang tidak. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat turut dicantumkan dalam risalah rapat beserta dengan alasan mengenai perbedaan pendapat.

Frekuensi Rapat Gabungan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Beserta Direksi

Tinjauan terhadap hal-hal yang bersifat kritis dan membutuhkan keputusan khusus dibahas dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Selama 2014, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 11 kali.

of meeting and one of Director members. The minutes of meeting is later distributed to all members of Directors, both those who attend and do not attend the meeting. Different opinions in the meeting and the reason behind it also have been recorded in the minutes of meeting.

Joint Meeting Frequency and Attendance Level of Board of Commissioner and Director

Review on critical matters which require specific decision are discussed in Joint Meeting of Board of Commissioners and Directors. In 2014, Joint Meeting of Board of Commissioners and Directors has been held for 11 times.

| No. | Nama / Name | Jabatan / Position | Jumlah Rapat / Total meeting | Frekuensi Kehadiran / Attendance frequency | Presentase Kehadiran / Attendance percentage |
|-----|------------------------|---|------------------------------|--|--|
| 1. | Bobby R. Mamahit | Komisaris Utama President Commissioner | 11 | 7 | 63,63% |
| 2. | Achmad Sanusi | Komisaris Commissioner | 11 | 11 | 100,00% |
| 3. | Ramelan | Komisaris Commissioner | 11 | 8 | 72,72% |
| 4. | Stephanus Budiyono | Komisaris Commissioner | 11 | 8 | 72,72% |
| 5. | Asep Iskandar | Komisaris Commissioner | 11 | 10 | 90,90% |
| 6. | Chumaidi Syarief Romas | Komisaris Commissioner | 11 | 10 | 90,90% |
| 7. | Danang S. Baskoro | Direktur Utama President Director | 11 | 9 | 81,82% |
| 8. | Youlman Jamal | Direktur Usaha Penyeberangan Director of Ferry Services | 11 | 9 | 81,82% |
| 9. | Prasetyo Bakti Utomo | Direktur Usaha Pelabuhan Director of Port Services | 11 | 10 | 90,90% |
| 10. | Rudi Meiyansyah | Direktur SDM & Umum Director of Human Resource and General Affair | 11 | 10 | 90,90% |

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

| No. | Nama / Name | Jabatan / Position | Jumlah Rapat / Total meeting | Frekuensi Kehadiran / Attendance frequency | Presentase Kehadiran / Attendance percentage |
|-----|------------------|--|------------------------------|--|--|
| 11. | Sirajuddin saini | Direktur Teknik Director of Engineering | 11 | 10 | 90,90% |
| 12. | Fatah Topobroto | Direktur Keuangan Director of Finance | 11 | 10 | 90,90% |

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2014

Selama 2014, program pelatihan yang diselenggarakan oleh Perseroan difokuskan pada karyawan. Adapun program pelatihan untuk Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan dalam rangka peningkatan kemampuan dan kompetensi serta efektivitas fungsi Dewan Komisaris dan Direksi, adapun program pelatihan ataupun *workshop* yang dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun 2013 adalah sebagai berikut :

- Mengikuti seminar/*workshop* mengurai tenaga *outsourcing* BUMN;
- Mengikuti seminar *implementation leads to better organization risk culture and Key Risks Indicators (KRI)*;

Program Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi Direksi dilakukan berdasarkan acuan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Kunjungan Kerja Direksi Tahun 2014

| No. | Nama / Name | Tujuan / Place | Waktu Kunjungan / Time | Keperluan / Purpose |
|-----|-------------------|----------------|------------------------|--|
| 1 | Sirajuddin Saini | Bakauheni | January 2014 | Pemantauan, pengawasan dan pengarahan terhadap kinerja cabang untuk pencapaian kinerja tahun 2014 / Monitoring, supervising, and directing the branch office performance for performance achievement in 2014 |
| 2 | Rudi Meiyansyah | Bangka | January 2014 | Pemantauan, pengawasan dan pengarahan terhadap kinerja cabang untuk pencapaian kinerja tahun 2014 / Monitoring, supervising, and directing the branch office performance for performance achievement in 2014 |
| 3 | Prasetyo B. Utomo | Bakauheni | January 2014 | Pemantauan, pengawasan dan pengarahan terhadap kinerja cabang untuk pencapaian kinerja tahun 2014 / Monitoring, supervising, and directing the branch office performance for performance achievement in 2014 |

BOARD OF COMMISSIONER AND DIRECTOR TRAINING IN 2014

In 2014, training program held by the Company focuses on the employees. Training programs for Board of Commissioners and Directors are held to increase the ability, competence, and effectivity of Board of Commissioner and Director function, the training programs or workshops conducted by Board of Commissioners in 2014 are as follows:

- Joining seminar/*workshop* of elaboration of BUMN *outsourcing* labor;
- Joining seminar of *implementation leads to better organization risk culture and Key Risks Indicators (KRI)*;

Director Succession Program

Policy of Director succession is conducted based on the provision determined by shareholders and Company's Article of Association.

Board of Directors Visits Work in 2014

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

| No. | Nama / Name | Tujuan / Place | Waktu Kunjungan / Time | Keperluan / Purpose |
|-----|--------------------|----------------------|------------------------|---|
| 4 | Youlman Jamal | Balikpapan | January 2014 | Pemantauan, pengawasan dan pengarahan terhadap kinerja cabang untuk pencapaian kinerja tahun 2014 / Monitoring, supervising, and directing the branch office performance for performance achievement in 2014 |
| 5 | Prasetiyo B. Utomo | Palembang | January 2014 | Memenuhi undangan dari Balai Diklat Transportasi Darat di Palembang untuk mengisi kuliah umum tentang pengelolaan pelabuhan penyeberangan / Attending the invitation from Hall of Land Transportation Education and Training in Palembang to speak in public lecture regarding port management |
| 6 | Sirajuddin Saini | Batam | January 2014 | Pemantauan, pengawasan dan pengarahan terhadap kinerja cabang untuk pencapaian kinerja tahun 2014 / Monitoring, supervising, and directing the branch office performance for performance achievement in 2014 |
| 7 | Rudi Meiyansyah | Surabaya | January 2014 | Menindaklanjuti Nota Kesepahaman antara PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dengan Institut Teknologi Sepuluh Nopember dalam Bidang Pendidikan, Pelatihan Sumber Daya Manusia, Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Serta Pendayagunaan Kemampuan Perekrutan Industri Untuk Menunjang Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Serta Pelaksanaan Program Penelusuran Minat dan Kemampuan / Following-up Memorandum of Understanding (MoU) between PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and Institute of Sepuluh Nopember Technology in the field of education, human resource training, research and development of science and technology as well as the utilization of industry engineering capability to support the increase of human resource quality as well as the implementation of talent scouting program. |
| 8 | Youlman Jamal | Aceh | January 2014 | Koordinasi dengan Kepala Dinas Perhubungan Aceh / Coordinating with Head of Department of Transportation Aceh |
| 9 | Prasetiyo B. Utomo | Bakauheni | January 2014 | Pelaksanaan sterilisasi di Pelabuhan Bakauheni / Implementation of sterilization in Bakauheni Port |
| 10 | Youlman Jamal | Merak & Bakauheni | February 2014 | Penguatan Armada di Lintasan Merak - Bakauheni / Fleet reinforcement in Merak-Bakauheni route |
| 11 | Rudi Meiyansyah | Medan | February 2014 | Memenuhi undangan musyawarah besar (Mubes) IV FSP BUMN dan Seminar Nasional / Attending the invitation of big conference IV FSP BUMN and National Seminar |
| 12 | Sirajuddin Saini | Makasar | February 2014 | Pemantauan, pengawasan dan pengarahan terhadap kinerja cabang untuk pencapaian kinerja tahun 2014 / Monitoring, supervising, and directing the branch office performance for performance achievement in 2014 |
| 13 | Rudi Meiyansyah | Bakauheni | February 2014 | Persiapan penandatanganan MOU dalam rangka kerjasama kepelautan / Signing preparation of MOU for marine coordination |
| 14 | Sirajuddin Saini | Paciran dan Surabaya | February 2014 | Peninjauan Pelabuhan Paciran dan Workshop di Surabaya / Paciran Port monitoring and Workshop in Surabaya |
| 15 | Sirajuddin Saini | Makasar | February 2014 | Peninjauan ke PT. IKI Makasar / Monitoring to PT. IKI Makasar |

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

| No. | Nama / Name | Tujuan / Place | Waktu Kunjungan / Time | Keperluan / Purpose |
|-----|---|--------------------|------------------------|---|
| 16 | Youlman Jamal | Bengkalis, Riau | February 2014 | Pelaksanaan survey Lintasan sungai Pakning-Bengkalis / Survey implementation of Pakning-Bengkalis river route |
| 17 | Youlman Jamal Prasetiyo B. Utomo | Bakauheni | March 2014 | Dalam rangka kunjungan Presiden RI / Visiting President of RI |
| 18 | Danang S. Baskoro Sirajuddin Saini Rudi Meiyansyah Fatah Topobroto | Bakauheni | March 2014 | Dalam rangka kunjungan Presiden RI / Visiting President of RI |
| 19 | Rudi Meiyansyah | Ketapang | March 2014 | Pemantauan, pengawasan dan pengarahannya terhadap kinerja cabang untuk pencapaian kinerja tahun 2014 / Monitoring, supervising, and directing the branch office performance for performance achievement in 2014 |
| 20 | Rudi Meiyansyah | Barombong, Makasar | March 2014 | Persiapan penandatanganan MOU dalam rangka kerjasama kepelautan / Signing preparation of MOU for marine coordination |
| 21 | Prasetiyo B. Utomo | Ketapang | March 2014 | Pemantauan, pengawasan dan pengarahannya terhadap kinerja cabang untuk pencapaian kinerja tahun 2014 / Monitoring, supervising, and directing the branch office performance for performance achievement in 2014 |
| 22 | Prasetiyo B. Utomo | Kayangan, Lembar | March 2014 | Pemantauan, pengawasan dan pengarahannya terhadap kinerja cabang untuk pencapaian kinerja tahun 2014 / Monitoring, supervising, and directing the branch office performance for performance achievement in 2014 |
| 23 | Youlman Jamal | Merak | March 2014 | Pemantauan, pengawasan dan pengarahannya terhadap kinerja cabang untuk pencapaian kinerja tahun 2014 / Monitoring, supervising, and directing the branch office performance for performance achievement in 2014 |
| 24 | Prasetiyo B. Utomo | Yogyakarta | March 2014 | Rakornis Departemen Perhubungan / Coordination meeting of Department of Transportation |
| 25 | Sirajuddin Saini | Surabaya | March 2014 | Pemantauan, pengawasan dan pengarahannya terhadap kinerja cabang untuk pencapaian kinerja tahun 2014 / Monitoring, supervising, and directing the branch office performance for performance achievement in 2014 |
| 26 | Prasetiyo B. Utomo | Bakauheni | March 2014 | Pemantauan, pengawasan dan pengarahannya terhadap kinerja cabang untuk pencapaian kinerja tahun 2014 / Monitoring, supervising, and directing the branch office performance for performance achievement in 2014 |

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

| No. | Nama / Name | Tujuan / Place | Waktu Kunjungan / Time | Keperluan / Purpose |
|-----|--|---------------------|------------------------|--|
| 27 | Danang S. Baskoro Youlman Jamal Sirajuddin Saini | Cabang Sorong | April 2014 | peresmian pengoperasian KMP. Kalabia pada Lintas Penyeberangan Wahai - Fak Fak / Formal ceremony of KMP. Kalabia operating in Wahai-Fak Fak route |
| 28 | Rudi Meiyansyah | Cabang Sorong | April 2014 | Diklat updating tingkat IV di BP2IP dan Pembinaan di Cabang Sorong / Education & training of IV Level Updating in BP2IP and the development program in Sorong branch office |
| 29 | Youlman Jamal | Samarinda | April 2014 | Menghadiri expose hasil audit usulan biaya operasional KMP. Bili dan KMP. Kerapu III di Kantor BPKP Samarinda Kalimantan Timur / Attending the expose of audit result of KMP. Bili and KMP. Kerapu III operating expense proposal in BPKP branch office in Samarinda Kalimantan Timur |
| 30 | Sirajuddin Saini | Ketapang & Surabaya | April 2014 | Pemantauan pekerjaan plengsengan / Monitoring slope construction |
| 31 | Rudi Meiyansyah | Surabaya | April 2014 | Tindaklanjut kerjasama dengan Institut Teknologi Surabaya / Following-up the coordination with Surabaya Institute of Technology |
| 32 | Rudi Meiyansyah | Cabang Batulicin | April 2014 | Pemantauan, pengawasan dan pengarahan terhadap kinerja cabang untuk pencapaian kinerja tahun 2014 / Monitoring, supervising, and directing the branch office performance for performance achievement in 2014 |
| 33 | Rudi Meiyansyah | Makasar | April 2014 | Pemaparan Company Profile pada acara wisuda PP2IP Barombong, Makasar / Description of Company Profile in PP2IP graduation in Barombong, Makassar |
| 34 | Prasetyo B. Utomo | Bakauheni | April 2014 | Pemantauan, pengawasan dan pengarahan terhadap kinerja cabang untuk pencapaian kinerja tahun 2014 / Monitoring, supervising, and directing the branch office performance for performance achievement in 2014 |
| 35 | Prasetyo B. Utomo Sirajuddin Saini Rudi Meiyansyah | Cabang Surabaya | April 2014 | Pemantauan, pengawasan dan pengarahan terhadap kinerja cabang untuk pencapaian kinerja tahun 2014 / Monitoring, supervising, and directing the branch office performance for performance achievement in 2014 |
| 36 | Prasetyo B. Utomo | Bakauheni | May 2014 | Dalam rangka silaturahmi dengan karyawan Cabang Bakauheni dan pihak eksternal serta syukuran penyelesaian investasi RE 3 di Bakauheni / Maintaining ties of friendship with employees of Bakauheni branch office and external party as well as conducting a thanksgiving event for the completion of RE 3 Investment in Bakauheni. |
| 37 | Rudi Meiyansyah | Lawang, Jawa Timur | May 2014 | Dalam rangka pengarahan pembukaan pelatihan kewirausahaan / Directing the opening of entrepreneurship training |

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

| No. | Nama / Name | Tujuan / Place | Waktu Kunjungan / Time | Keperluan / Purpose |
|-----|-------------------|----------------------|------------------------|--|
| 38 | Prasetyo B. Utomo | Ketapang - Gilimanuk | May 2014 | Pemantauan, pengawasan dan pengarahannya terhadap kinerja cabang untuk pencapaian kinerja tahun 2014 / Monitoring, supervising, and directing the branch office performance for performance achievement in 2014 |
| 39 | Prasetyo B. Utomo | Surabaya | May 2014 | Pemantauan, pengawasan dan pengarahannya terhadap kinerja cabang untuk pencapaian kinerja tahun 2014 / Monitoring, supervising, and directing the branch office performance for performance achievement in 2014 |
| 40 | Rudi Meiyansyah | Ternate | May 2014 | Dalam rangka rencana peresmian food court di Pelabuhan Bastiong serta pelaksanaan liputan dalam rangka peluncuran KMP. Arwana untuk menjadi kapal wisata bahari / Conducting formal announcement of food court in Bastiong Port as well as reporting for KMP. Arwana launching to be a marine tourism vessel |
| 41 | Youlman Jamal | Merak | May 2014 | Dalam rangka pengecekan dan pemantauan KMP. Portlink III / Examining and monitoring KMP. Portlink III |
| 42 | Prasetyo B. Utomo | Kupang | May 2014 | Pemantauan, pengawasan dan pengarahannya terhadap kinerja cabang untuk pencapaian kinerja tahun 2014 / Monitoring, supervising, and directing the branch office performance for performance achievement in 2014 |
| 43 | Prasetyo B. Utomo | Batam | May 2014 | Dalam rangka memenuhi undangan dari Kantor Otoritas Pelabuhan Penyeberangan Merak / Attending the invitation from Merak Ferry Port Authority Office |
| 44 | Prasetyo B. Utomo | Palembang | May 2014 | Dalam rangka memenuhi undangan sebagai tenaga pengajar di Diklat Manajemen Operasional Pelabuhan Penyeberangan Angkatan VI di Palembang / Attending the invitation as a lecturer in Operational Management Education & Training of Ferry Port IV Degree in Palembang |
| 45 | Sirajuddin Saini | Ketapang Surabaya | May 2014 | Pemeriksaan kesiapan angkutan Lebaran tahun 2014 di Cabang Ketapang, melakukan monitoring pekerjaan paket II di Pelabuhan Gilimanuk serta monitoring docking KMP. Tandemand dan KMP. Gili Iyang di Galangan Ben Santosa Surabaya / Controlling the preparation of Lebaran transportation year 2014 in Ktapang branch office, monitoring package II construction in Gilimanuk Port as well as monitoring KMP. Tandemand and KMP. Gili Iyang docking in Galangan Ben Santosa Surabaya. |
| 46 | Prasetyo B. Utomo | Merak | May 2014 | Pemantauan, pengawasan dan pengarahannya terhadap kinerja cabang untuk pencapaian kinerja tahun 2014 / Monitoring, supervising, and directing the branch office performance for performance achievement in 2014 |
| 47 | Sirajuddin Saini | Sorong | June 2014 | mendampingi Menteri Perhubungan dan Dirjen Darat ke Raja Ampat persiapan Sail Raja Ampat / Accompanying Ministry of Transportation and General Director of Land to Raja Amoat for the preparation of Sail Raja Ampat |
| 48 | Prasetyo B. Utomo | Bakauheni | June 2014 | mengevaluasi pelaksanaan pelayanan terpadu jasa angkutan penyeberangan sebagai penilaian usulan tarif / Evaluating the integrated service implementation of ferry service as an assessment of proposal tariff |

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

| No. | Nama / Name | Tujuan / Place | Waktu Kunjungan / Time | Keperluan / Purpose |
|-----|-------------------|----------------|------------------------|---|
| 49 | Prasetyo B. Utomo | Denpasar | June 2014 | Mengecek sarana dan prasarana angkutan penyeberangan menyambut angkutan Lebaran Tahun 2014 / Examining ferry facilities and infrastructures to welcome Lebaran transportation year 2014 |
| 50 | Rudi Meiyansyah | Tual | June 2014 | Sertijab GM Cabang / Transferring Branch General Manager position |
| 51 | | Kupang | June 2014 | Sertijab GM Cabang / Transferring Branch General Manager position |
| 52 | | Bau Bau | June 2014 | Sertijab GM Cabang / Transferring Branch General Manager position |
| 53 | | Ambon | June 2014 | Sertijab GM Cabang Sertijab GM Cabang / Transferring Branch General Manager position |
| 54 | Sirajuddin Saini | Pontianak | June 2014 | Sertijab GM Cabang / Transferring Branch General Manager position |
| 55 | | Sape | June 2014 | Sertijab GM Cabang / Transferring Branch General Manager position |
| 56 | | Balikpapan | June 2014 | Sertijab GM Cabang / Transferring Branch General Manager position |
| 57 | Youlman Jamal | Merauke | June 2014 | Sertijab GM Cabang / Transferring Branch General Manager position |
| 58 | Fatah Topobroto | Padang | June 2014 | Sertijab GM Cabang / Transferring Branch General Manager position |
| 59 | Sirajuddin Saini | Bakauheni | June 2014 | Pemeriksaan dan koordinasi dng Kontraktor terkait pekerjaan paketisasi beton & baja untuk persiapan angkutan Lebaran 2014 / Controlling and coordinating with contractor related to steel and concrete package construction for the preparation of Lebaran transportation 2014. |
| 60 | Prasetyo B. Utomo | Merak | June 2014 | Sertijab GM Cabang / Transferring Branch General Manager position |
| 61 | Youlman Jamal | Bogor | June 2014 | Pembukaan pelatihan ISM Code Awareness di Bogor / The opening of ISM Code Awareness training in Bogor |
| 62 | Prasetyo B. Utomo | Merak | June 2014 | Pemantauan, pengawasan dan pengarahan terhadap kinerja cabang untuk pencapaian kinerja tahun 2014 / Monitoring, supervising, and directing the branch office performance for performance achievement in 2014 |
| 63 | Prasetyo B. Utomo | Denpasar | June 2014 | Rapat Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Meeting of Lebaran transportation 2014 |
| 64 | Prasetyo B. Utomo | Bandung | June 2014 | Pembukaan pelatihan kewirausahaan bagi karyawan yang akan pensiun / The opening of entrepreneurship training for employees who will be pension |
| 65 | Rudi Meiyansyah | Lembang | June 2014 | Menutup kegiatan pelatihan kewirausahaan bidang agrobisnis / The closing of agrobusiness entrepreneurship training activity |

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

| No. | Nama / Name | Tujuan / Place | Waktu Kunjungan / Time | Keperluan / Purpose |
|-----|------------------------------------|---------------------|------------------------|---|
| 66 | Danang S. Baskoro Youlman Jamal | Ternate | June 2014 | Sertijab GM Cabang / Transferring Branch General Manager position |
| 67 | Sirajuddin Saini | Sorong | June 2014 | Sertijab GM Cabang / Transferring Branch General Manager position |
| 68 | Fatah Topobroto | Bitung | June 2014 | Sertijab GM Cabang / Transferring Branch General Manager position |
| 69 | Rudi Meiyansyah | Kayangan | June 2014 | Sertijab GM Cabang / Transferring Branch General Manager position |
| 70 | Prasetyo B. Utomo | Bakauheni | June 2014 | Sertijab GM Cabang / Transferring Branch General Manager position |
| 71 | Prasetyo B. Utomo | Merak | June 2014 | Pemeriksaan dan koordinasi dng Kontraktor terkait pekerjaan paketisasi beton & baja untuk persiapan angkutan Lebaran 2014 / Controlling and coordinating with contractor related to steel and concrete package construction for the preparation of Lebaran transportation 2014. |
| 72 | Prasetyo B. Utomo | Bakauheni | July 2014 | Melakukan evaluasi pelaksanaan pelayanan terpadu jasa angkutan penyeberangan sebagai penilaian usulan tarif / Evaluating the integrated service implementation of ferry service as an assessment of proposal tariff. |
| 73 | Sirajuddin Saini | Sorong | July 2014 | Melakukan MoU kerjasama antara ASDP dengan Galangan PT. Pertamina Sorong dan kunjungan ke Galangan PT. Klasaman Indah Raya Sorong / Conducting MoU coordination between ASDP with Galangan PT Pertamina Sorong and visiting Galangan PT Klasaman Indah Raya Sorong |
| 74 | Prasetyo B. Utomo | Merak | July 2014 | Persiapan sarana dan prasarana menyambut Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Preparation of Lebaran transportation facilities and infrastructure 2014 |
| 75 | Youlman Jamal | Riau | July 2014 | Peninjauan kesiapan operasional kapal di lintasan Mengkapan (Sumatera) - Tg Balai Karimun (Riau) 9-11 Juli 2014 / Monitoring the preparation of vessel operational in Mengkapan (Sumatera) - Tg Balai Karimun (Riau) route on July 9-11, 2014 |
| 76 | Rudi Meiyansyah | Surabaya | July 2014 | Sosialisasi Company Profile di Poltekpel Surabaya / Socialization of Company Profile in Poltekpel Surabaya |
| 77 | Sirajuddin Saini | Bakauheni | July 2014 | Persiapan sarana dan prasarana menyambut Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Preparation of Lebaran transportation facilities and infrastructure 2014 |
| 78 | Fatah Topobroto | Sibolga | July 2014 | Pembinaan Cabang terhadap kinerja cabang untuk pencapaian kinerja tahun 2014 / Branch development toward its performance for performance achievement in 2014 |
| 79 | Sirajuddin Saini | Lembar dan Kayangan | July 2014 | Pengecekan kesiapan fasilitas kapal dan pelabuhan terkait persiapan Angkutan Lebaran th 2014 / Examining the preparation of vessel and port facilities related to Lebaran transportation preparation 2014 |

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

| No. | Nama / Name | Tujuan / Place | Waktu Kunjungan / Time | Keperluan / Purpose |
|-----|-------------------|---|------------------------|--|
| 80 | Fatah Topobroto | Singkil & Aceh | July 2014 | Pembinaan Cabang terhadap kinerja cabang untuk pencapaian kinerja tahun 2014 / Branch development toward its performance for performance achievement in 2014 |
| 81 | BOD | Cabang Pantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Branch of Lebaran Transportation Monitoring in 2014 | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 82 | Danang S. Baskoro | Padang Bai | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 83 | Danang S. Baskoro | Bajoe | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 84 | Danang S. Baskoro | Merak | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 85 | Danang S. Baskoro | Bakauheni | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 86 | Danang S. Baskoro | Ketapang | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 87 | Danang S. Baskoro | Ternate | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 88 | Danang S. Baskoro | Bangka | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 89 | Prasetyo B. Utomo | Batam | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 90 | Prasetyo B. Utomo | Merak | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 91 | Prasetyo B. Utomo | Bakauheni | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 92 | Prasetyo B. Utomo | Batulicin | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 93 | Prasetyo B. Utomo | Balikpapan | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 94 | Youlman Jamal | Ketapang | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 95 | Youlman Jamal | Merak | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 96 | Youlman Jamal | Bangka | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 97 | Youlman Jamal | Bakauheni | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

| No. | Nama / Name | Tujuan / Place | Waktu Kunjungan / Time | Keperluan / Purpose |
|-----|---------------------------------------|----------------|------------------------|--|
| 98 | Youlman Jamal | Kayangan | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 99 | Sirajuddin Saini | Kolaka | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 100 | Sirajuddin Saini | Balikpapan | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 101 | Sirajuddin Saini | Bau Bau | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 102 | Sirajuddin Saini | Merak | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 103 | Sirajuddin Saini | Bakauheni | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 104 | Sirajuddin Saini | Ketapang | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 105 | Rudi Meiyansyah | Kayangan | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 106 | Rudi Meiyansyah | Padang Bai | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 107 | Rudi Meiyansyah | Gilimanuk | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 108 | Rudi Meiyansyah | Batam | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 109 | Rudi Meiyansyah | Bakauheni | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 110 | Rudi Meiyansyah | Balikpapan | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 111 | Fatah Topobroto | Kolaka | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 112 | Fatah Topobroto | Bau Bau | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 113 | Fatah Topobroto | Ternate | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 114 | Fatah Topobroto | Bajoe | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 115 | Fatah Topobroto | Luwuk | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 116 | Fatah Topobroto | Batam | July 2014 | Pemantauan Angkutan Lebaran Tahun 2014 / Monitoring Lebaran transportation 2014 |
| 117 | Youlman Jamal | Surabaya | August 2014 | Pengawasan operasional kapal-kapal di Cabang Surabaya / Supervision of ships operation at Surabaya Branch |
| 118 | Danang S. Baskoro Sirajuddin Saini | Palembang | August 2014 | Kegiatan Peluncuran Kapal Lintas Merak- Bakauheni di Galangan PT. Mariana Bahagia / The Launch of Merak-Bakauheni Route Ship at PT. Mariana Bahagia Shipyard |

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

| No. | Nama / Name | Tujuan / Place | Waktu Kunjungan / Time | Keperluan / Purpose |
|-----|-------------------|---------------------------------|------------------------|---|
| 119 | Rudi Meiyansyah | Pontianak | August 2014 | Pembinaan Cabang terhadap kinerja cabang untuk pencapaian kinerja tahun 2014 / Branch Coaching towards the performance in 2014 |
| 120 | Danang S. Baskoro | Papua Barat | August 2014 | memenuhi undangan Sail Raja Ampat dari Menkokesra / Attend the Sail Raja Ampat |
| 121 | Prasetyo B. Utomo | Bakauheni | August 2014 | Rapat koordinasi sterilisasi area pelabuhan / Coordinating meeting of port sterilization |
| 122 | Rudi Meiyansyah | Ketindan, Malang | August 2014 | Membuka Diklat Kewirausahaan dan diklat Teknik Kapal / Open the Entrepreneurship Education and Training and Ship Engineering Education and Training |
| 123 | Sirajuddin Saini | Surabaya | August 2014 | Tinjut kerjasama dengan ITS / Follow up of cooperation with ITS |
| 124 | Rudi Meiyansyah | Surabaya | August 2014 | Membuka diklat di Pusat Desain dan Rekayasa Kapal Nasional (National Ship Design & Engineering Centre (NASDEC), ITS Surabaya, Jawa Timur / Open the education and training in National Ship Design & Engineering Centre (NASDEC), ITS Surabaya, East Java |
| 125 | Rudi Meiyansyah | Bandung | August 2014 | Mengikuti workshop Media Pekerja BUMN / Participate in BUMN Workers Media Workshop |
| 126 | Rudi Meiyansyah | Ketindan, Malang & ITS Surabaya | August 2014 | Membuka Diklat Kewirausahaan dan diklat Teknik Kapal serta membuka diklat di Pusat Desain dan Rekayasa Kapal Nasional (National Ship Design & Engineering Centre (NASDEC) / Open the Entrepreneurship Education and Training and Ship Engineering Education and Training as well as open the education and training in National Ship Design & Engineering Centre (NASDEC) |
| 127 | Danang S. Baskoro | Raja Ampat | August 2014 | Pemenuhan undangan Sail Raja Ampat dari Menkokesra tgl 21-24 Agustus 2014 / Attend the Sail Raja Ampat on August 21-24, 2014 |
| 128 | Sirajuddin Saini | Surabaya | August 2014 | Tindak Lanjut kerjasama ITS tgl 24-26 Agustus 2014 / Follow up of cooperation with ITS on August 21-24, 2014 |
| 129 | Prasetyo B. Utomo | Bakauheni | August 2014 | Rapat koordinasi sterilisasi area pelabuhan / Coordinating meeting of port sterilization |
| 130 | Prasetyo B. Utomo | Batam | August 2014 | Rapat evaluasi angkutan Lebaran 2014 / Evaluation meeting of Eid Al Fitr in 2014 |
| 131 | Prasetyo B. Utomo | Padangbai | August 2014 | Pembinaan Cabang terhadap kinerja cabang untuk pencapaian kinerja tahun 2014 / Branch Coaching towards the performance in 2014 |
| 132 | Youlman Jamal | Selayar & Bajoe | August 2014 | Pembinaan Cabang terhadap kinerja cabang untuk pencapaian kinerja tahun 2014 / Branch Coaching towards the performance in 2014 |
| 133 | Rudi Meiyansyah | Barombong dan Selayar | September 2014 | Dalam rangka pelaksanaan program updating sertifikat kepelautan karyawan PT ASDP di BP2IP Barombong Makasar dan pembinaan Manajemen SDM di Cabang Selayar / In order to conduct employee nautical certification update of PT ASDP at BP2IP Barombong, Makassar and HR Management supervision at Selayar Branch |

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

| No. | Nama / Name | Tujuan / Place | Waktu Kunjungan / Time | Keperluan / Purpose |
|-----|-------------------|------------------------|------------------------|---|
| 134 | Prasetyo B. Utomo | Merak | September 2014 | Memenuhi undangan rapat dari kantor otoritas pelabuhan penyeberangan merak / Attend the meeting at authority office of merak ferry port |
| 135 | Danang S. Baskoro | Batam | September 2014 | dalam rangka sosialisasi Peraturan Menteri No. 31 / The dissemination of Ministry Regulation No. 31 |
| 136 | Prasetyo B. Utomo | Balikpapan | September 2014 | Sosialisasi penyesuaian tarif angkutan penyeberangan / The dissemination of ferry transportation tariff adjustment |
| 137 | Youlman Jamal | Merak | September 2014 | Rapat Koordinasi terbatas sebagai tindak lanjut arahan Direksi pada Rakor Penyusunan RKAP 2014 dan persiapan Raker 2014 / Limited Coordinating Meeting as a follow up of directives from Director in RKAP Preparing Coordinating Meeting in 2014 and the preparation of Working Meeting in 2014 |
| 138 | Prasetyo B. Utomo | Padangbai-Lembar | September 2014 | Sosialisasi tarif penyeberangan PM 31 2014 / PM ferry tariff dissemination in 2014 |
| 139 | Danang S. Baskoro | Lembar | September 2014 | Pembinaan Cabang terhadap kinerja cabang untuk pencapaian kinerja tahun 2014 / Branch Coaching towards the performance in 2014 |
| 140 | Youlman Jamal | Bitung | September 2014 | Persiapan serah terima 1 unit kapal penyeberangan 750 GT untuk lintasan Amurang - Toli Toli (KMP. Moinit) / Handover preparation of 1 (one) 750 GT ship unit for Amurang - Toli Toli Trajectory (KMP. Moinit) |
| 141 | Sirajuddin Saini | Dumas & Surabaya | September 2014 | Pemantauan penggantian dermaga ponton & kunjungan ke galangan Dumas Surabaya untuk meninjau progress penyelesaian KMP. Legundi / Monitoring of Ponton dock replacement & visit to Dumas Surabaya to review the KMP. Legundi finishing progress |
| 142 | Rudi Meiyansyah | Merak | September 2014 | Pembinaan Cabang terhadap kinerja cabang untuk pencapaian kinerja tahun 2014 / Branch Coaching towards the performance in 2014 |
| 143 | Prasetyo B. Utomo | Merak & Bakauheni | September 2014 | Pemantauan sosialisasi penyesuaian tarif PM 31 th 2014 / Dissemination monitoring of 31 PM tariff adjustment year 2014 |
| 144 | Sirajuddin Saini | Cabang Merak | October 2014 | Monitoring docking KMP Portlink III di Galangan Samudera Marine Indonesia (SMII) Cilegon / KMP Portlink III docking monitoring at Samudera Marine Indonesia Shipyard (SMII) Cilegon |
| 145 | Youlman Jamal | Cabang Merak | October 2014 | Pengecekan dan pemantauan atas kerusakan bagian bow fisor pada KMP. Portlink akibat ditabrak kapal Kargo FGA-138 di lintasan Merak- Bakauheni / Checking and monitoring of bow visor damage on KMP. Portlink due to collision with FGA-138 Cargo ship at Merak - Bakauheni trajectory |
| 146 | Danang S. Baskoro | Cabang Surabaya | October 2014 | Pembinaan Cabang terhadap kinerja cabang untuk pencapaian kinerja tahun 2014 / Branch Coaching towards the performance in 2014 |
| 147 | Prasetyo B. Utomo | Cabang Merak-Bakauheni | October 2014 | Pembinaan Cabang terhadap kinerja cabang untuk pencapaian kinerja tahun 2014 / Branch Coaching towards the performance in 2014 |

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

| No. | Nama / Name | Tujuan / Place | Waktu Kunjungan / Time | Keperluan / Purpose |
|-----|--|--------------------------------------|------------------------|---|
| 148 | Prasetyo B. Utomo | Cabang Surabaya | October 2014 | Memenuhi undangan rapat dari Dinas Perhubungan dan LLAJ Prov Jawa Timur / Attend the meeting of Transportation Department and LLAJ, East Java |
| 149 | Rudi Meiyansyah | Cabang Merauke | October 2014 | Pembinaan SDM & Umum serta evaluasi investasi Gedung Kantor / HR & General Coaching as well as Office investment evaluation |
| 150 | Fatah Topobroto | Cabang Sape | October 2014 | Clearance asset / Asset clearance |
| 151 | Prasetyo B. Utomo | Cabang Merak-Bakauheni | October 2014 | Rapat koordinasi mengenai peningkatan pelayanan di lintasan Merak-Bakauheni / Coordinating meeting about service improvement at Merak - Bakauheni trajectory |
| 152 | Danang S. Baskoro Youlman Jamal | Yogyakarta | October 2014 | Rakornis dengan Dirjen Perhubungan Darat / Coordinating Meeting with Directorate General of Land Transportation |
| 153 | Sirajuddin Saini Rudi Meiyansyah | Pelabuhan Padangbai / Padangbai Port | October 2014 | Pembinaan Cabang terhadap kinerja cabang untuk pencapaian kinerja tahun 2014 / Branch Coaching towards the performance in 2014 |
| 154 | Prasetyo B. Utomo | Cabang Bakauheni / Branch Bakauheni | October 2014 | Pertemuan dengan Sekda Lampung / Gathering with Regional Secretary of Lampung |
| 155 | Rudi Meiyansyah | Palembang | October 2014 | Mengisi kuliah umum ttg pentingnya SDM bidang ASDP sbg bagian sistem transportasi nasional / Participate in public lecture on the importance of HR as a part of national transportation system |
| 156 | Sirajuddin Saini | Cabang Surabaya | October 2014 | Rapat dengan PT Jembatan Nusantara untuk pembahasan penanganan perbaikan kerusakan MB I di Pelabuhan Padangbai / Meeting with PT Jembatan Nusantara to discuss the repairment of MB I at Padangbai Port |
| 157 | Danang S. Baskoro Prasetyo B. Utomo | Yogyakarta | October 2014 | Pembahasan kerjasama dengan PT. Jasa Raharja Putera / Coordination discussion with PT. Jasa Raharja Putera |
| 158 | Youlman Jamal | Cabang Batam | October 2014 | Survey dan kajian rencana pengangkutan CNG dan mempersiapkan kapal untuk pengangkutan CNG / Survey and Review of CNG transportation plan and prepare the ship |
| 159 | Rudi Meiyansyah | Sentul, Bogor | October 2014 | Membuka pelatihan Fundamental Leadership Program / Open the Fundamental Leadership Program training |
| 160 | Prasetyo B. Utomo | Cabang Merak | October 2014 | Rapat dengan OPP Merak / Meeting with OPP Merak |
| 161 | Danang S. Baskoro | Denpasar, Bali | October 2014 | Menghadiri sosialisasi pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba / Attend the dissemination of prevention, eradication, abuse and trafficking of drugs |

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

| No. | Nama / Name | Tujuan / Place | Waktu Kunjungan / Time | Keperluan / Purpose |
|-----|-------------------|--|------------------------|--|
| 162 | Rudi Meiyansyah | Cabang Surabaya | October 2014 | Pengecekan perbaikan rumah dinas GM Surabaya / Checking of Surabaya GM official residence repairment |
| 163 | Prasetyo B. Utomo | Sape | November 2014 | Rapat pekerjaan jasa konsultasi audit teknis struktur dan fasilitas sarana & prasarana pelabuhan penyeberangan Sape - Labuhan Bajo, jasa konsultasi penyusunan rencana induk pelabuhan penyeberangan Sape Labuhan Bajo, dan manajemen pengelolaan operasional di Pelabuhan Padangbai dan Lembar / Meeting of structure technical audit consultation service working and facilities & infrastructure of Sape - Labuhan Bajo crossing port, consultation service of Sape - Labuhan Bajo main port, and operational management at Padangbai and Lembar port |
| 164 | Rudi Meiyansyah | Luwuk | November 2014 | Pembinaan Cabang terhadap kinerja cabang untuk pencapaian kinerja tahun 2014 / Branch Coaching towards the performance in 2014 |
| 165 | Danang S. Baskoro | Padangbai | November 2014 | Menghadiri rapat undangan Dirjen Darat Nomor 183/UND/LLASDP/XI/2014 tanggal 3 Nopember 2014 perihal Perbaikan Dermaga I Pelabuhan Padangbai / Attend the meeting invitation from Directorate General of Land Transportation Number 183/UND/LLASDP/XI/2014 dated November 3, 2014 regarding the Repairment of Padangbai Port Dock I |
| 166 | Prasetyo B. Utomo | Merak | December 2014 | Memenuhi undangan rapat dari OPP Merak / Attend the meeting with OPP Merak |
| 167 | Prasetyo B. Utomo | Lampung | December 2014 | Memenuhi undangan rapat dari Pemda Lampung / Attend the meeting with Lampung Regional Government |
| 168 | Youlman Jamal | Bakauheni | December 2014 | Mubes pensiunan ke IV P3 / IV P3 Retiree great deliberation |
| 169 | Rudi Meiyansyah | Merak | December 2014 | Peletakan batu kantor KSKP / KSKP Office Groundbreaking |
| 170 | Danang S. Baskoro | Kupang | December 2014 | Kunker Komisi V DPR di Kupang / DPR V Commission work visit to Kupang |
| 171 | Danang S. Baskoro | Bitung | December 2014 | Kunker Komisi V tgl 14-16 Des 2014 / V Commission work visit on Dec 14-16, 2014 |
| 172 | Prasetyo B. Utomo | Padangbai | December 2014 | Pengecekan fasilitas Pelabuhan untuk Angkutan Natal & Tahun Baru 2015 / Port facilities checking for Christmas & 2015 New Year Transportation |
| 173 | BOD | Cabang Pantauan Angkutan Natal 2014 & Tahun 2015 | December 2014 | Pemantauan Angkutan Natal & Tahun Baru 2015 / Monitoring of Christmas & 2015 New Year Transportation |
| 174 | Youlman Jamal | Merak & Bakauheni | December 2014 | Pendampingan survey lapangan ke Cabang Merak & Bakauheni / Field Survey Accompaniment to Merak & Bakauheni Branch |

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Remunerasi Direksi

Kebijakan Remunerasi Direksi ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan seperti:

1. *Benchmarking* tentang biaya remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya)
2. Mempertimbangkan kinerja Perseroan
3. Mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Direksi
4. Tingkat pertumbuhan inflasi

Berdasarkan pertimbangan tersebut, struktur remunerasi Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) selama 2014 adalah sebagai berikut:

| | | |
|---|--|----------------|
| 1 | Gaji / Salary | 7.379.200.000 |
| 2 | Tunjangan dan Fasilitas / Allowance and Facility | 5.770.194.733 |
| 3 | Tantiem / Bonus | 3.654.402.031 |
| | TOTAL | 16.803.796.764 |

Program Pengenalan kepada Anggota Direksi Baru

Program pengenalan meliputi antara lain:

- a. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Perseroan.
- b. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, penanganan risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
- c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
- d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Program pengenalan Perseroan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perseroan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perseroan di mana program tersebut dilaksanakan.

Remuneration of the Board of Directors

The Board of Directors Policy is stipulated in GMS by concerning the following provisions:

1. Benchmarking regarding the remuneration fund (salary, bonus, allowance, tantiem, and other facilities)
2. Consider the Company performance
3. Consider the result of Board of Directors performance assessment
4. Inflation growth rate

Based in the consideration, the remuneration structure of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) during 2014 was as follows:

Introduction Program to New Director

Introduction program covers the following:

- a. Implementation of the Company's good corporate governance.
- b. Description on the Company, which relates to the objective, nature, and scope of activities, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plan, competitive position, risk handling, and other strategic issues.
- c. Description related to delegated authority, internal and external audit, internal control system and policy, including Audit Committee.
- d. Description on duties and responsibilities of the Board of Directors and other prohibited matters.

The Company's introduction program can be in the form of presentation, meeting, visit to the Company, and document or other program review considered suitable with the Company in which the program is implemented.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Meskipun peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya belum mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan senantiasa membuat berbagai kebijakan tata kelola perusahaan yang mendorong partisipasi seluruh pemangku kepentingan. Dukungan bagi adanya keberagaman ini dibuat secara tidak diskriminatif termasuk dalam menetapkan susunan komposisi keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karena itu, Perseroan terus memperluas cakupan kandidat yang dapat memenuhi kualifikasi melalui peningkatan keberagaman dalam proses pencarian kandidat terbaik. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi antara lain meliputi kualifikasi akademik, keahlian, usia, dan jenis kelamin.

PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Indikator dan Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris melakukan *self assessment* atas kinerjanya dalam hal pengawasan yang harus dilaksanakannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta *Board Charter*. Penilaian kinerja untuk Dewan Komisaris menggunakan indikator *performance appraisal* yang meliputi kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan serta pengawasan terhadap terciptanya tata kelola perusahaan yang baik. Penilaian kinerja tahunan anggota Dewan Komisaris dipertanggungjawabkan dalam RUPS.

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan dengan cara melaksanakan *self assessment* dan di-review oleh Dewan Komisaris. Secara garis besar, hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi adalah pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan serta pelaksanaan implementasi GCG. Lebih jauh lagi, Dewan

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Even though other laws and regulations have not regulated diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company continues to draft various corporate governance policies that encourage the participation of all stakeholders. Such policy is drawn up without discrimination, including in determining the composition of the diversity in the Board of Commissioners and Board of Directors. Therefore, the Company continuously seeks for more candidates that meet the qualification through enhancing diversity in the recruitment process of the best candidates. Diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is, among others, cover academic qualification, expertise, age, and gender.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Indicator and Performance Assessment

Board of Commissioners conducted self assessment on the performance regarding supervision in accordance with duties and responsibilities contained in Articles of Association and Board Charter. The assessment uses appraisal performance indicator which covers contribution and support from the Board of Commissioners in implementing the Company's vision and mission in the working program in the current year as well as the supervision towards the creation of good corporate governance. The annual assessment is accounted in GMS.

The assessment on the Board of Directors is conducted by performing self assessment and is reviewed by the Board of Commissioners. In general, things that become the basis of the assessment are the implementation of the Company's vision and mission in the working program in the current year as well as the implementation of GCG. Furthermore, the Board of Commissioners supervises the

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Komisaris mengawasi Direksi dalam hal pemenuhan target yang telah dicanangkan oleh Perseroan terutama yang mencakup pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta Rencana Bisnis dan keputusan RUPS. Penilaian terhadap anggota Direksi juga dibantu dengan saran dari Komite Audit yang bersifat *second opinion* terkait dengan kriteria penilaian yang telah disusun yang berkaitan dengan remunerasi anggota Direksi baik secara kolegal ataupun perorangan. Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan hasil penilaiannya sebagai bahan pertimbangan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang kemudian akan diputuskan oleh para pemegang saham.

Board of Directors in achieving the proclaimed target by the Company, mainly the one which covers the implementation of Long-Term Corporate Plan, Work Plan and Budget, as well as Business Plan and GMS decision. The assessment on the Board of Directors is also assisted with suggestion from Audit Committee which is second opinion associated with assessment criteria prepared related to remuneration of the member of the Board of Directors, either collegial or individual. The Board of Commissioners is responsible for the result as a consideration in General Meeting of Shareholders which later decided by the shareholders.

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATIONS

| Nama / Name | Jabatan / Position | Hubungan Afiliasi dengan / Affiliated with | | |
|------------------------|--|--|--|------------------------------|
| | | Pemegang Saham / Shareholders | Dewan Komisaris / Board of Commissioners | Direksi / Board of Directors |
| Capt. Bobby Mamahit | Komisaris Utama / President Commissioner | X | X | X |
| Wiratno Estitomo | Komisaris / Commissioner | X | X | X |
| Asep Iskandar | Komisaris / Commissioner | X | X | X |
| Achmad Sanusi | Komisaris / Commissioner | X | X | X |
| Stephanus Budiyo | Komisaris / Commissioner | X | X | X |
| Chumaidi Syarief Romas | Komisaris / Commissioner | X | X | X |

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Susunan Komite Audit Tahun 2014

Composition of Audit Committee in 2014

| Nama / Name | Jabatan / Position | Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment | Periode Jabatan / Tenure |
|---------------|--|--|--------------------------|
| Achmad Sanusi | Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee | Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry Nomor: SK-421/MBU/2012 tanggal 22 November 2012 / Decision of Ministry of State Owned Enterprises as the Company (Persero) General Meeting of Shareholders of PT ASDP Indonesia Ferry Number: SK-421/MBU/2012 dated November 22, 2012 | 1 Periode / Period |
| Irwan Harun | Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee | Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry Nomor: SK-421/MBU/2012 tanggal 22 November 2012 / Decision of Ministry of State Owned Enterprises as the Company (Persero) General Meeting of Shareholders of PT ASDP Indonesia Ferry Number: SK-421/MBU/2012 dated November 22, 2012 | 1 Periode / Period |

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

| Nama / Name | Jabatan / Position | Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment | Periode Jabatan / Tenure |
|-----------------|--|--|--------------------------|
| Gazali Bachtiar | Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee | Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry Nomor: SK-421/MBU/2012 tanggal 22 November 2012 / Decision of Ministry of State Owned Enterprises as the Company (Persero) General Meeting of Shareholders of PT ASDP Indonesia Ferry Number: SK-421/MBU/2012 dated November 22, 2012 | 1 Periode / Period |

Profil Anggota Komite Audit

Achmad Sanusi - Ketua merangkap anggota Komite Profil dapat dilihat pada bab profil Dewan Komisaris.

Irwan Harun - Anggota Komite Audit

- a. Tempat/tanggal lahir, 13 April 1966;
- b. Pendidikan:
 - 1) S1 - Universitas Sumatera Utara, lulus Tahun 1991;
 - 2) S2 - Universitas Indonesia, lulus Tahun 2007,
- c. Pengalaman:
 - 1) Pendiri PT Biosfer International Network, Tahun 2003;
 - 2) Penasihat kesehatan tentang keamanan dan lingkungan hidup pada PT Adaro Indonesia, Tahun 2000 - 2007;
 - 3) Auditor pada Aspects International Ltd & Aspects Certification Service, tahun 1997 - 2000;
 - 4) Auditor pada PT Qipra Galang Kualita - Jakarta, tahun 1997 - 2000;
 - 5) Himpurna California Energy, Ltd, Jakarta, Tahun 1995 - 1997;
 - 6) Senior Supervisor pada PT Chandra Asri Petrochemical Center, Cilegon, Tahun 1995;
 - 7) Penasehat lingkungan pada PT Corelab Indonesia, Jakarta, Tahun 1992 - 1995;
 - 8) PT Arun Natural Gas Liquefaction, Co, Tahun 1989 - 1991.

Profile of Audit Committee's Member in 2014

Achmad Sanusi - Chairman and member of Committee For the profile please refer to the Board of Commissioners chapter.

Irwan Harun - member of Audit Committee

- a. Place/ date of birth, April 13, 1966;
- b. Education:
 - 1) Bachelor: University of North Sumatera, graduated in 1991;
 - 2) Master: University of Indonesia, graduated in 2007,
- c. Experience:
 - 1) Founder of PT Biosfer International Network, 2003;
 - 2) Health Consultant for Security and Environment at PT Adaro Indonesia, 2000-2007;
 - 3) Auditor at Aspects International Ltd & Aspects Certification Service, 1997-2000;
 - 4) Auditor at PT Qipra Galang Kualita - Jakarta, 1997-2000;
 - 5) Himpurna California Energy, Ltd, Jakarta, 1995-1997;
 - 6) Senior Supervisor at PT Chandra Asri Petrochemical Center, Cilegon, 1995;
 - 7) Environmental Advisor at PT Corelab Indonesia, Jakarta, 1992-1995;
 - 8) PT Arun Natural Gas Liquefaction, Co, 1989-1991.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Gozali Bachtiar - Anggota Komite Audit

- a. Tempat/tanggal Lahir, Padang, 25 November 1959;
- b. Pendidikan:
 - 1) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
 - 2) Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi 1990
- c. Pengalaman :
 - 1) PT Seiya Sekata Raya, Perusahaan Jasa dan Perdagangan Management (2008 - Sekarang) Pengelola dan bertanggung jawab terhadap seluruh operasional Perusahaan
 - 2) PT Bursa Efek Jakarta (BEJ)
 - Divisi Keanggotaan - Kepala Unit Monitoring (2002 - 2007)
 - iDivisi PKPS (Penanganan Kasus dan penenaan Sanksi) 2000 - 2002
 - Divisi Pengawasan (1997 - 2000)
 - Divisi Keuangan (1994 - 1997)
 - Divisi SPK (Satuan Pemeriksa Keuangan) (1992 - 1994)
 - 3) PT. Sucofindo
 - Sebagai Koordinator Bagian Akuntansi dan Keuangan PT Sucofindo Cabang Bandung (1990 - 1992).
 - Kepala Bagian Verifikasi Divisi Akuntansi PT Sucofindo Pusat Jakarta (1992).
 - 4) PT. Dhanatunggal Binasetya, Jakarta
 - 5) KURSUS DAN SEMINAR :
 - July 2003 Pelatihan Kontrak Opsi Saham - Bursa Efek Jakarta
 - July 2003 Seminar W-LAN RT/RW NET - Onno Purbo Ph.D.
 - November 2000 Pendidikan Pengetahuan Penyidikan sebagai Self Regulation Organization (SRO) Bapepam
 - Juni 2000 Seminar Mengenai Metodologi Penelitian Ekonomi Keuangan - University of South Carolina dan FH UI
 - Apr-2000 Sertifikat Panitia Standar Profesi Pasar Modal, lulus ujian kecakapan Profesi sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek
 - Nov-99 Kursus The 7 Habits - Franklin Covey
 - Jul-97 Teknik-teknik Analisis Sekuritas, Jakarta.

Gozali Bachtiar - member of Audit Committee

- a. Place/ date of birth, Padang, November 25, 1959;
- b. Education:
 - 1) Gadjah Mada University, Yogyakarta
 - 2) Faculty of Economy, majoring in Accounting, 1990
- c. Experience:
 - 1) PT Seiya Sekata Raya, Service and Trading Company Management (2008-Present) Management Executive and is responsible for all operational activities of the Company
 - 2) PT Jakarta Stock Exchange (BEJ) (currently IDX)
 - Membership Division - Head of Monitoring Unit (2002 - 2007)
 - PKPS Division (Case Handling and Sanction imposition) 2000 - 2002
 - Supervision Division (1997 - 2000)
 - Financial Division (1994 - 1997)
 - SPK Division (Financial Audit Unit) (1992 - 1994)
 - 3) PT. Sucofindo
 - Coordinator of Accounting and Finance at PT Sucofindo Cabang Bandung (1990 - 1992)
 - Head of Verification, Accounting Division at PT Sucofindo Pusat Jakarta (1992).
 - 4) PT. Dhanatunggal Binasetya, Jakarta
 - 5) COURSES AND SEMINAR
 - July 2003 Contract Option Shares Training - Jakarta Stock Exchange
 - July 2003 W-LAN RT/RW NET Seminar - Onno Purbo Ph.D
 - November 2000 Investigation Knowledge Education as Self Regulation Organization (SRO) Bapepam
 - June 2000 Financial Economic Research Methodology Seminar - University of South Carolina and FH UI
 - Apr - 2000 Certificate of Capital Market Profession Standard Committee, passed the Profession proficiency as Vice Brokerage
 - Nov - 99 The 7 Habits Courses - Franklin Covey
 - Jul - 97 Securities Analysis Techniques, Jakarta

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- Dec-96 Financial Modelling, Hongkong.
- May-96 Pelaporan Informasi Keuangan Menurut Segmen Sesuai Dengan PSAK No. 15.
- Dec-94 Lokakarya Audit Intern, LPPM, Jakarta.
- Oct-94 Pokok-pokok Penyempurnaan Prinsip Akuntansi Indonesia dan Implikasi Terhadap Pelaporan Keuangan, Jakarta.
- Oct-94 Seminar Menyongsong AELM (Apec Economic Leaders Meeting)
- Sep-94 Lokakarya Penulisan Laporan, LPPM, Jakarta.
- May-94 Management Accounting Lokakarya, LPPM, Jakarta.
- Oct-93 Advanced Course for Internal Auditors Seminar, Jakarta.
- Sep-93 Intermediate Course for Internal Auditors Seminar, Jakarta.
- Jul-93 Basic Course for Internal Auditors Seminar, Jakarta.
- Dec - 96 Financial Modeling, Hongkong
- May - 96 Financial Information Reporting According to Segment In Accordance With PSAK No. 15
- Dec - 94 Internal Audit Workshop, LPPM, Jakarta
- Oct - 94 Completion Essence of Indonesia Accounting Principle and Implication Towards Financial Reporting, Jakarta
- Oct - 94 Welcoming the AELM (Apec Economic Leaders Meeting) Seminar
- Sep - 94 Report Writing Workshop, LPPM, Jakarta
- May - 94 Management Accounting Workshop, LPPM, Jakarta
- Oct - 93 Advanced Course for Internal Auditors Seminar, Jakarta
- Sep - 93 Intermediate Course for Internal Auditors Seminar, Jakarta
- Jul - 93 Basic Course for Internal Auditors Seminar, Jakarta

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite audit merupakan pribadi yang profesional, berpengalaman, dan tidak memiliki hubungan bisnis baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta menjalankan tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Secara keseluruhan lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit tercantum dalam Piagam Komite audit, antara lain:

Independency of Audit Committee

All members of the Audit Committee are professional, experienced, and do not have any business affiliation and relation, directly and indirectly, to the business activity of the Company in order to maintain independency on the implementation of its duties and responsibilities. The members of Audit Committee have fulfilled the criteria of independency, expertise, experience, and integrity, needed in the applicable requirements.

Duties, Responsibilities, and Authorities of Audit Committee

The Audit Committee is responsible for providing professional and independent opinion to the Board of Commissioners related to reports submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and conducting other duties related to the work of the Board of Commissioners.

Overall, the scope of Audit Committee's responsibility and duty is stated in the Audit Committee Charter, namely:

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Penelaahan atas informasi keuangan • Pengawasan pekerjaan auditor independen • Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan fungsi internal audit • Evaluasi atas efektivitas pengendalian internal • Memantau kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundangan yang berlaku • Memantau pengelolaan risiko Perseroan | <ul style="list-style-type: none"> • Review on financial information • Supervision of the independent auditors • Evaluation on the effectiveness of the implementation of internal audit function • Evaluation on the effectiveness of internal control • Monitoring the company's compliance to the applicable law • Monitoring the Company's risk management |
|---|--|

Guna melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal, Komite Audit memiliki kewenangan untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, data keuangan, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Komite audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan yang diakses untuk keperluan tugas tersebut.

In order to conduct its duty and responsibility optimally, Audit Committee has the authorities to access reports and information of all employees, financial data, assets, and other Company's resources. The Audit Committee is obliged to preserve the confidentiality of the Company's documents, data, and information accessed for purposes related to the duties.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2014

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bekerja sama dan berkoordinasi dengan unit Internal audit dan Eksternal audit. Pada tahun 2014, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi penyusunan Laporan Keuangan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2014.
2. Mereview rencana audit KAP atas laporan Keuangan PT Indonesia Ferry (Persero) Tahun Buku 2014.
3. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit oleh KAP atas Laporan Keuangan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
4. Melakukan pertemuan sekali dalam dua bulan dengan Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT Indonesia Ferry (Persero) antara lain membahas hasil pemeriksaan dan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan SPI dan tindak lanjut hasil pemeriksaan.
5. Memberi masukan kepada Komisaris Utama atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Komisaris Utama.
6. Memberikan kajian kepada Komisaris Utama terhadap usulan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Implementation of Audit Committee's Task in 2014

In implementing duties, the Audit Committee cooperates and coordinates with Internal Audit Unit and External Audit. In 2014, the Audit Committee has implemented the following activities below:

1. Evaluating the preparation of Financial Statements of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) in 2014.
2. Reviewing the audit plan of KAP on the Financial Statements of PT Indonesia Ferry (Persero) for fiscal year 2014.
3. Evaluating audit implementation by KAP on the Financial Statements of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
4. Conducting audit once in two months with Internal Audit of PT Indonesia Ferry (Persero), among other discussing audit findings and follow-up of the Internal Audit's finding and its follow-up.
5. Providing input to the President Commissioner on all matters that need to be paid attention by the President Commissioner.
6. Providing review to the President Commissioner on the recommendation of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 7. Mengikuti kegiatan <i>Monitoring</i> angkutan lebaran Tahun 2014 di beberapa Lintasan Penyeberangan. 8. Melakukan evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen pada cabang-cabang PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). 9. Membuat Laporan hasil Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen cabang-cabang PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang telah di evaluasi. 10. Menyusun Piagam Komite Audit PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). 11. Mengikuti Seminar/<i>Workshop</i>. 12. Mengikuti Raker PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2014. | <ol style="list-style-type: none"> 7. Keeping up to date with the monitoring activities of transportation for Lebaran in 2014 in several routes. 8. Evaluating the management control system in branches of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). 9. Preparing reports on the evaluation result of management control system of branches of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) that has been evaluated. 10. Preparing Audit Committee Charter of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). 11. Attending seminar/workshop 12. Attending work meeting of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) in 2014. |
|---|---|

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Selama 2014, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 15 kali dengan keterangan sebagai berikut:

Meetings Frequency and Attendance Level of Audit Committee

Throughout 2014, Audit Committee has held 15 meetings with the details as follows:

| Nama / Name | Jabatan / Position | Jumlah rapat / Total Meetings | Frekuensi kehadiran / Frequency of Attendance | % |
|-----------------|--|-------------------------------|---|--------|
| Achmad Sanusi | Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee | 15 | 15 | 100% |
| Ghazali Bakhtar | Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee | 15 | 13 | 86,66% |
| Irwan Harun | Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee | 15 | 13 | 86,66% |

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris sampai saat ini belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi selama ini ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Board of Commissioners has not yet formed a Nomination and Remuneration Committee for the Board of Commissioners and the Board of Directors. As of today, remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors were determined in the General Meeting of Shareholders.

KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

OTHER COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE

| Nama / Name | Jabatan / Position | Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment |
|------------------|---|---|
| Asep Iskandar | Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko / Chairman of Risk Management Monitoring Committee | Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 02/KOM/I/2014 Tanggal 17 Februari 2014 / Decision of the Board of Commissioners Number: 02/KOM/I/2014 Dated Februari 17, 2014 |
| I Wayan Sudiarsa | Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko / Member of Risk Management Monitoring Committee | Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 165/KOM/XII/2011 Tanggal 12 Desember 2011 / Decision of the Board of Commissioners Number: 165/KOM/XII/2011 Dated December 12, 2011 |
| Suhaimi Imran | Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko / Member of Risk Management Monitoring Committee | Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 165/KOM/XII/2011 Tanggal 12 Desember 2011 / Decision of the Board of Commissioners Number: 165/KOM/XII/2011 Dated December 12, 2011 |

Profil Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko

Asep Iskandar - Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko
Profil dapat dilihat pada bab profil Dewan Komisaris.

Profile of the Risk Management Monitoring Committee's Chairman

Asep Iskandar - Chairman of Risk Management Monitoring Committee
For the profile please refer to the Board of Commissioners chapter.

Independensi Komite Pemantau Manajemen Risiko (PMR)

Seluruh anggota Komite PMR merupakan pribadi yang profesional, berpengalaman, dan tidak memiliki hubungan bisnis baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan, untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite PMR telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Independency of Risk Management Monitoring Committee (PMR)

All members of PMR Committee are professional and experienced individual that have no business affiliation, both directly and indirectly, relating with the Company's business activities, to maintain independency in the performance of duties and responsibilities. All members of PMR Committee have fulfilled the criteria for independency, expertise, experience, and integrity that have been required according to the regulation.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Pemantau Manajemen Risiko

Komite PMR memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta menjalankan tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Duties, Responsibilities, and Authority of Risk Management Monitoring Committee

PMR Committee has duties and responsibilities to provide professional and independent opinion to the Board of Commissioners related to the report or other matters reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners and performing other duties relating with the duties of the Board of Commissioners.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Secara keseluruhan lingkup tugas dan tanggung jawab Komite PMR tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 165/KOM/XII/2011 tanggal 12 Desember 2011 tentang Pembentukan Komite Pemantau Manajemen Risiko pada Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), tugas dan tanggung jawab Komite PMR sebagai berikut, antara lain :

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam penyusunan dan perbaikan manajemen risiko yang berkaitan dengan pengendalian risiko di semua bidang perusahaan sebelum mendapat persetujuan Dewan Komisaris;
2. Melakukan diskusi dengan unit kerja yang terkait dengan manajemen risiko, bila diperlukan;
3. Mempelajari, mengkaji ulang kebijakan dan peraturan-peraturan internal tentang kebijakan manajemen risiko;
4. Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap kebijakan manajemen risiko beserta pedoman pelaksanaannya dan semua perubahan serta penyesuaian kebijakan manajemen risiko tersebut;
5. Melakukan evaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko;
6. Menyampaikan masukan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan yang perlu dibicarakan dengan Direksi, agar Direksi melakukan tindaklanjut dari hasil evaluasi manajemen risiko oleh Komite.

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2014

1. Melakukan pertemuan sekali dalam dua bulan dengan Unit ERM PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) antara lain membahas pengendalian risiko di perusahaan.
2. Memberi masukan kepada Komisaris Utama atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Komisaris Utama.
3. Memberikan kajian kepada Komisaris Utama terhadap usulan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Overall, the scope and responsibilities of PMR Committee are stated in the Decree of the Board of Commissioners No: 165/ KOM/XII/2011 dated December 12, 2011 on the Formation of Risk Management Monitoring Committee in the Board of Commissioners of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), duties and responsibilities of PMR Committee are as follows:

1. Providing input to the Board of Commissioners in drawing up and improving risk management related to the risk control in each division before obtaining approval by the Board of Commissioners;
2. Performing discussion with working units related to risk management, if necessary;
3. Learning, reviewing policies and internal regulations concerning risk management policies;
4. Periodically reviewing risk management policy and the implementing guideline on all changes and adjustments to the risk management policies;
5. Performing evaluation on the accuracy of model and data validity used to measure risk;
6. Providing input to the Board of Commissioners on matters that require attention and further discussion with the Board of Directors.

Task Implementation of Risk Management Monitoring Committee in 2014

1. Conducting meeting once in two months with ERM Unit of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) by discussing risk control in the company.
2. Providing input to the President Commissioner on matters that need to be paid attention to.
3. Providing review to the President Commission on the proposal of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengikuti kegiatan <i>Monitoring</i> angkutan lebaran Tahun 2014 di beberapa Lintasan Penyeberangan. 5. Melakukan Evaluasi Manajemen Risiko pada cabang-cabang PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). 6. Membuat Laporan hasil Evaluasi Manajemen Risiko cabang-cabang PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang telah di evaluasi. 7. Mengikuti Seminar/<i>Workshop</i>. 8. Mengikuti Rapat Kerja PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2014. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Following monitoring activity of transportation for Lebaran in 2014 in several routes. 5. Conducting evaluation on risk management in branches of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). 6. Preparing report on the evaluation of risk management of branches of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) that has been evaluated. 7. Attending seminar/workshop. 8. Attending work meeting of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) in 2014. |
|--|---|

SEKRETARIS PERUSAHAAN



CORPORATE SECRETARY

Christine Hutabarat

Berkarir di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) sejak tahun 2009, dan menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2012 hingga saat ini berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK SK.831/PA.104/ IF-2010. Sebelumnya, beliau mengemban jabatan sebagai Kepala Biro Pengembangan Usaha. Sebelum bergabung dengan ASDP Indonesia Ferry (Persero), wanita yang lahir pada 14 Oktober 1976 ini, berkarir sebagai manajer pada perusahaan swasta seperti Oakwood Premier, Cozmo International dan Astra International BMW.

She started her career at PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) since 2009 and was appointed as the Corporate Secretary in 2012 pursuant to the Decree of Board of Directors No. No.SK SK.831/PA.104/IF- 2010. Previously, she served as the Head of Business Development Bureau. Prior to joining the Company, she worked as a manager at various private companies such as Oakwood Premier, Cozmo International, and Astra International BMW.

Beliau menyelesaikan pendidikan program Magister Keuangan Universitas Gajah Mada pada tahun 2004, setelah sebelumnya lulus sebagai Sarjana Sastra Inggris dari Universitas Kristen Indonesia di tahun 1999. Pada tahun 2013 memperoleh sertifikasi Ahli Kepelabuhanan yang dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan dan IPB.

An Indonesian citizen, born on October 14, 1976. She obtained her Bachelor's Degree in English Literature from Universitas Kristen Indonesia in 1999 and Master's Degree in Finance from Gajah Mada University in 2004. In 2013, she obtained the certification of Expert in Nautical-Port Field issued by the Ministry of Transportation and IPB.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Competency Training and Development of Corporate Secretary

| No | Nama Pelatihan / Training | Jumlah Peserta / Total Participant | Nama Penyelenggara / Organizer |
|----|---|------------------------------------|--------------------------------|
| 1. | Indonesia Corporate Secretary Summit (ICSS) "The Role Corporate Secretary To Increase Company Performance" pd tgl. 26-27 Februari 2014 di Hotel Intercontinental Midplaza Jakarta atas nama / Indonesia Corporate Secretary Summit (ICSS) "The Role Corporate Secretary To Increase Company Performance" on February 26-27, 2014 at Hotel Intercontinental Midplaza Jakarta on behalf of: 1. Christine Hutabarat 2. M. Fahrudin 3. Anis Adinizam 4. Intan Sugiharti | 4 | Rp15.000.000 |
| 2. | Diklat "Personality Development For Secretary" yang Diselenggarakan Oleh Sekretaris Pro pada tanggal 24 -25 April 2014 di Hotel Menara Peninsula Dg peserta Sdri. Sari Qumandang dan Sdri. Yenni Sisnawati / Education and Training of "Personality Development For Secretary" organized by Sekretaris Pro on April 24-25, 2014 at Hotel Menara Peninsula with Sari Qumandang and Yenni Sisnawati as participants | 2 | Rp7.500.000 |
| 3. | Talent Management Conference yang diselenggarakan oleh Inti Pesan Pariwara pada tanggal 13 -14 Mei 2014 di Kuta bali dengan peserta sebanyak 2 orang Sdri. Christine H. dan sdr. M. Fahrudin / Talent Management Conference organized by Inti Pesan Pariwara on May 13-14, 2014 at Kuta Bali with Christine H. and M. Fahrudin as participants | 2 | Rp9.000.000 |
| 4. | Workshop How To Handle Press Well yang diselenggarakan oleh Serikat Perusahaan Pers pada tanggal 14-18 Oktober 2014 dengan peserta sebanyak 4 orang atas nama Sdr. Intan S, Sdr. Muh. Fahrudin, Sdri. Sari Vica, dan Sdri. Rahmadian Martha S. / How to Handle Press Well Workshop organized by Press Company Union on October 14-18, 2014 with 4 participants on behalf of Intan S, Muh. Fahrudin, Sari Vica, and Rahmadian Martha S. | 4 | Rp21.400.000 |
| 5. | Workshop "Pengendalian Gratifikasi & Whistleblowing" yang diselenggarakan pada 27-28 November 2014 oleh JSM Management Consultant di Hotel Aston Primera Pasteur Bandung Jl. Dr. Djunjunan 96 Pasteur Bandung dengan peserta Sdri. Rahmadian Martha Stania dan Sari Vica Amalia jabatan Staf Corporate Secretary / "Gratification & Whistleblowing Control" Workshop organized on November 27-28, 2014 by JSM Management Consultant at Hotel Aston Primera Pasteur Bandung Jl. Dr. Djunjunan 96 Pasteur Bandung with Rahmadian Martha Stania and Sari Vica Amalia as participants, Corporate Secretary Staff position | 2 | Rp9.000.000 |
| 6. | Pelatihan Hight Impact tanggal 08-10 Desember 2014 yang diselenggarakan oleh Dale Carnegie dengan peserta Sdri. Intan Sugiharti / High Impact Training on December 08-10, 2014 organized by Dale Carnegie with Intan Sugiharti as participant | 1 | Rp.6.500.000 |

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan *stakeholders*, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku. Guna mendukung peranan tersebut, Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

- Mengelola dan mengembangkan citra positif perusahaan melalui pengembangan hubungan internal dan eksternal melalui kegiatan kehumasan.
- Mengelola penyelenggaraan perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris agar sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan lainnya, diantaranya penyelenggaraan aksi korporasi.
- Memonitor berbagai kegiatan kesekretariatan korporasi dan protokoler, korespondensi dan kerumahtanggaan yang terkait dengan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menjalin komunikasi dan hubungan kerja yang baik dengan pihak internal, eksternal dan mitra kerja.
- Menyenggarakan RUPS, *corporate actions* dan *public expose*.
- Melakukan koordinasi dengan unit kerja internal terkait dan pihak/lembaga eksternal dalam upaya memperlancar kegiatan korporasi dan meningkatkan efektivitas tata kerja yang terkait dengan kegiatan Direksi dan Dewan Komisaris, serta Komite Dewan Komisaris.
- Mengkoordinasikan/memonitor kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan dan penyampaian informasi korporasi serta pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
- Memberikan pelayanan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi korporasi.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between all organs in the Company, communication between Company and stakeholders, and compliance with the rule and legislation in force. To support those functions, the Corporate Secretary is appointed and responsible to the President Director.

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- Manage and develop the reputation of the Company through internal and external relations development and public relations function.
- Manage the management activities conducted by the Board of Directors and Board of Commissioners so as to be in line with the Articles of Association of the Company and other regulations, such as the execution of corporate action.
- Monitor various secretarial activities regarding secretarial activities, corporate and protocol matters, as well as correspondence and administration matters related to the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Develop and improve communications and work relations with all internal and external parties, as well as business partners.
- Organize GMS, corporate actions, and public expose.
- Coordinate with internal work units in relation to the external parties/institutions in an effort to facilitate the performance of corporate action and to improve the effectiveness of work procedure related to the activities of Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners.
- Coordinate/monitor activities related to the acceptance and submission of corporate action information as well as the convene of Board of Directors and Board of Commissioners meeting.
- Provide information as required by all stakeholders related to the condition and situation of the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- Menyusun strategi komunikasi khususnya kepada calon investor, pelanggan dan masyarakat.
- Membangun jaringan kerja sama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak *stakeholders*.
- Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda Direksi.
- Mengkomunikasikan kebijakan perusahaan dan atau pemerintah kepada pihak internal dan eksternal.
- Melaksanakan kegiatan kesekretariatan perusahaan.
- Menyiapkan laporan perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
- Mengkoordinasikan bahan-bahan laporan untuk Rapat Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Memberikan keterangan pers (press release) mengenai kebijakan perusahaan.
- Mengkoordinasikan penyusunan laporan triwulanan perusahaan.
- Laporan Manajemen, *Annual Report* serta RJPP.
- Mengusulkan tindakan koreksi maupun tindakan preventif terhadap setiap kejadian operasional yang berpotensi menimbulkan kerugian.
- Menjalin komunikasi dan hubungan kerja yang baik dengan pihak internal, eksternal dan mitra kerja.
- Formulate a communication strategy to be implemented particularly on the potential investors, customers, and public.
- Develop mutually-beneficial partnership with all stakeholders.
- Facilitate the execution of Board of Directors' agenda.
- Disseminate the Company's and/or government policies to both internal and external parties.
- Conduct secretarial activities to support the Company.
- Prepare the Company's reports in accordance with the prevailing regulations.
- Coordinate reporting material for the meeting of Board of Commissioners and GMS.
- Execute press release regarding the Company's policies.
- Coordinate the drafting of quarterly report of the Company.
- Prepare the materials for Management Report, Annual Report and Corporate Long-Term Plan.
- Suggest correctional or preventive actions regarding all operational activities that can potentially cause loss.
- Develop communication and good working relationships with all internal and external parties as well as business partners.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2014

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1. Terbangunnya budaya positif perusahaan dan penyebaran informasi/kebijakan internal secara merata kepada seluruh karyawan sebagai pendukung pencapaian visi misi perusahaan.
2. Melaksanakan sosialisasi dan penyampaian informasi terkait aktifitas perusahaan melalui berbagai strategi dan media seperti *website* www.indonesiaferry.co.id, sms *broadcast*, sosial media, *direct meeting*, *press release*, dll.
3. Menjalin hubungan kerja yang baik dengan pihak internal, eksternal dan mitra kerja guna membangun citra positif Perusahaan.

Implementation of Duties and Responsibilities in 2014

In 2013, Corporate Secretary had conducted several activities, namely:

1. The establishment of positive culture of the Company and information/ internal policy dissemination evenly to all employees as the supporters in achieving the Company's vision and mission.
2. Disseminating and distributing information related to the company's activities through various strategies and media such as the Company's website at www.indonesiaferry.co.id, text messages (SMS), SMS broadcast, social media direct meeting, press release, etc.
3. Establishing good communications with all internal and external parties, as well as business partners in order to create positive image of the Company.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- | | |
|---|---|
| <p>4. Mengkomunikasikan kebijakan perusahaan dan atau pemerintah kepada pihak internal dan eksternal.</p> <p>5. Melaksanakan pemantauan persepsi dan opini publik/<i>stakeholder</i> terhadap aktivitas perusahaan melalui monitoring dan evaluasi pemberitaan media massa seperti surat kabar dan media <i>online</i>.</p> <p>6. Penyusunan dan pelaksanaan berbagai program kehumasan untuk meningkatkan <i>positioning</i> dan <i>positive brand image</i> (citra positif) perusahaan di masyarakat pada umumnya dan <i>stakeholder</i> pada khususnya.</p> <p>7. Membuka akses kepada publik, khususnya pengguna jasa untuk memberikan saran, kritik, masukan dan keluhan terkait layanan/jasa yang diberikan perusahaan, dengan membuat sistem <i>call center</i>.</p> <p>8. Penyediaan pusat data dan informasi bagi masyarakat dan pengguna jasa melalui sarana komunikasi <i>Customer Care Center</i> dan <i>website</i>.</p> <p>9. Meningkatkan kesadaran Cabang akan pentingnya pelayanan dan pentingnya keluhan bagi peningkatan kinerja Cabang dan kinerja Perusahaan secara keseluruhan</p> <p>10. Menyelenggarakan RUPS pengesahan RKA dan Laporan Perusahaan (audited), <i>corporate actions</i> dan <i>public expose</i>.</p> <p>11. Melaksanakan dan memonitor berbagai kegiatan kesekretariatan korporasi dan protokoler, korespondensi dan kerumahtanggaan yang terkait dengan Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>12. Melakukan koordinasi dengan unit kerja internal terkait dan pihak/lembaga eksternal dalam upaya memperlancar kegiatan korporasi dan meningkatkan efektivitas tata kerja yang terkait dengan kegiatan Direksi dan Dewan Komisaris, serta Komite Dewan Komisaris.</p> <p>13. Mengkoordinasikan/memonitor kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan dan penyampaian informasi korporasi serta pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris.</p> | <p>4. Disseminating the Company's and/or government policies to both internal and external parties.</p> <p>5. Monitoring the public/stakeholders' perception and opinion regarding the activities of the Company through the monitoring and evaluation activities on mass media such as newspapers and online media.</p> <p>6. Preparing and implementing various public relations program in order to improve positioning and positive brand image of the Company in community generally and stakeholders particularly.</p> <p>7. Providing access to public, especially the users, to give advice, critics, input, and complaints related to the service of the Company through the establishment of Call Center system.</p> <p>8. The provision of data center and information for community and users through Customer Care and website.</p> <p>9. Improving the Branch awareness of the importance of service and complaint for Branch performance improvement and Company performance overall.</p> <p>10. Organizing GMS to discuss the approval for RKA and audited Management Reports, corporate actions, and public expose.</p> <p>11. Implementing and monitoring all secretarial activities regarding secretarial activities, corporate and protocol matters, as well as correspondence and administration matters related to the Board of Directors and Board of Commissioners.</p> <p>12. Coordinating with internal work units in relation to the external parties/institutions in an effort to facilitate the performance of corporate action and to improve the effectiveness of work procedure related to the activities of Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners.</p> <p>13. Coordinating/monitoring activities related to the acceptance and submission of corporate action information as well as the convene of Board of Directors and Board of Commissioners meeting.</p> |
|---|---|

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- | | |
|---|--|
| <p>14. Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda Direksi.</p> <p>15. Melaksanakan kegiatan kesekretariatan perusahaan.</p> | <p>14. Facilitating the execution of Board of Directors' agenda.</p> <p>15. Conduct secretarial activities to support the Company.</p> |
|---|--|

SATUAN PENGAWASAN INTERN

INTERNAL AUDIT UNIT

Profil Ketua Satuan Pengawasan Intern

Head of Internal Audit Profile



Sri Rahayu Lin Astuti

Wanita kelahiran Solo, 20 Februari 1967 menyelesaikan pendidikan S1 Psikologi di Universitas Gadjah Mada pada 1993 dan S2 Profesi Psikologi di Universitas Indonesia pada 2003. Beliau dikukuhkan sebagai Pemegang Gelar Profesional Internal Auditor (PIA) pada Tahun 2012. Dalam karir profesionalnya, beliau menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) sejak 13 Juni 2012 dan jabatan sebelumnya yang pernah di jabat yaitu sebagai Senior Manager Personalia dari 8 Agustus 2008 sampai dengan 13 Juni 2012. / Indonesian citizen, born in Solo on February 20, 1967. She obtained her Bachelor's Degree in Psychology from Gadjah Mada University in 1993, and Psychologist's Degree (S2 Profesi Psikologi) from University of Indonesia in 2003. She was inaugurated as a Professional Internal Auditor (PIA) in 2012. Appointed as the Head of Internal Audit of the Company on June 13, 2012. Previously, she served as Senior Manager of HR Division (Personalia) from August 8, 2008 - June 13, 2012.

Struktur dan Kedudukan

Satuan Pengawasan Intern beranggotakan 16 (enam belas) orang dengan kualifikasi dan sertifikasi sebagai berikut:

Structure and Position

Internal Audit is composed of 16 (sixteen) people with the composition as follows:

1 (satu) orang Kepala SPI, 4 (empat) orang Inspektur, 10 (sepuluh) orang Auditor serta 1 (satu) orang Manager Tata Usaha

1 (one) Head of Internal Audit, 4 (four) Inspectors, 10 (ten) Auditors, and 1 (one) Administration Manager.

| No | Jabatan / Position | Nama / Name | Sertifikasi / Certification |
|----|---|---|--|
| 1. | Kepala SPI / Head of Internal Audit | Sri Rahayu Lin Astuti, S. Psi., M. Psi (PIA). | <ul style="list-style-type: none"> Diklat Khusus Kepala SPI / Special Training for the Head of Internal Audit Profesional Internal Auditor (PIA) / Professional Internal Auditor (PIA) |
| 2. | Inspektur Bidang Usaha / Inspector of Business Division | Yudhi Yanuar, SE (Akt), MM. | Dasar-Dasar Audit / Audit Foundations |
| | Auditor Bidang Usaha / Auditor for Business Division | Suharto, SH. | <ul style="list-style-type: none"> Dasar-Dasar Audit / Audit Foundations Audit Operasional / Operational Audit Komunikasi dan Psikologi Audit / Audit Communications and Psychology Audit Kecurangan / Audit Fraud Pengelolaan Tugas-Tugas Audit / Management of Audit Duties |

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

| No | Jabatan / Position | Nama / Name | Sertifikasi / Certification |
|----|---|---------------------------------|--|
| | Auditor Bidang Usaha / Auditor for Business Division | Rahman Basjaratu.SE.PhD | <ul style="list-style-type: none"> • Dasar-Dasar Audit / Audit Foundations • Audit Operasional / Operational Audit • Pengelolaan Tugas-Tugas Audit / Management of Audit Duties |
| | Auditor Bidang Usaha / Auditor for Business Division | Indriasari Purboningrum, S.Sos. | <ul style="list-style-type: none"> • Dasar-Dasar Audit / Audit Foundations • Audit Operasional / Operational Audit |
| 3. | Inspektur Bidang Teknik / Inspector for Engineering Division | Ir. Vega Ryanto, MT. | Dasar-Dasar Audit / Audit Foundations |
| | Auditor Bidang Teknik / Auditor for Engineering Division | M. Widayanto | Dasar-Dasar Audit / Audit Foundations |
| 4. | Inspektur Bidang Keuangan / Inspector for Finance Division | Hasmara Noor. Amd. | Dasar-Dasar Audit / Audit Foundations |
| | Auditor Bidang Keuangan / Auditor for Finance Division | Rinaldi, SE, MM. | <ul style="list-style-type: none"> • Dasar-Dasar Audit / Audit Foundations • Audit Operasional / Operational Audit • Pengelolaan Tugas-Tugas Audit / Management of Audit Duties |
| | Auditor Bidang Keuangan / Inspector for Finance Division | Romy Iskandar, SE (Akt). | <ul style="list-style-type: none"> • Dasar-Dasar Audit / Audit Foundations • Audit Operasional / Operational Audit • Komunikasi dan Psikologi Audit / Audit Communications and Psychology • Audit Kecurangan / Audit Fraud • Pengelolaan Tugas-Tugas Audit / Management of Audit Duties • Audit Internal Berbasis Resiko / Risk Based Internal Audit |
| | Auditor Bidang Keuangan / Inspector for Finance Division | Dwi Priyanto | Dasar-Dasar Audit / Audit Foundations |
| 5. | Inspektur Bid SDM& Umum / Inspector for HR and General Affairs Division | Dety Dayati S. Psi | <ul style="list-style-type: none"> • Dasar-Dasar Audit / Audit Foundations • Audit Operasional / Operational Audit |
| | Auditor Bid SDM & Umum / Auditor for HR and General Affairs Division | Dewi Palupi SE., MM,PIA. | <ul style="list-style-type: none"> • Dasar-Dasar Audit / Audit Foundations • Audit Operasional / Operational Audit • Komunikasi dan Psikologi Audit / Audit Communications and Psychology • Audit Kecurangan / Audit Fraud • Pengelolaan Tugas-Tugas Audit / Management of Audit Duties • Pengukuhan PIA / PIA Inaugurated |

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

| No | Jabatan / Position | Nama / Name | Sertifikasi / Certification |
|----|--|-------------------------------------|--|
| | Auditor Bid SDM & Umum / Auditor for HR and General Affairs Division | Jonggi Wilson Leonard, SE., MBA. | <ul style="list-style-type: none"> • Dasar-Dasar Audit / Audit Foundations • Audit Operasional / Operational Audit • Komunikasi dan Psikologi Audit / Audit Communications and Psychology • Audit Kecurangan / Audit Fraud • Pengelolaan Tugas-Tugas Audit / Management of Audit Duties • Audit Internal Berbasis Resiko / Risk Based Internal Audit |
| | Auditor Bid SDM & Umum / Auditor for HR and General Affairs Division | Mochamad Nasron, SH., M.Hum | <ul style="list-style-type: none"> • Dasar-Dasar Audit / Audit Foundations • Audit Operasional / Operational Audit • Pengelolaan Tugas-Tugas Audit / Management of Audit Duties |
| 6. | Manager Tata Usaha / Administration Manager | Dini Riyanti, SE | <ul style="list-style-type: none"> • Dasar-Dasar Audit / Audit Foundations • Audit Operasional / Operational Audit • Komunikasi dan Psikologi Audit / Audit Communications and Psychology |

Kepala Satuan Pengawasan Intern bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan oleh Direksi.

Head of Internal Control Unit is directly responsible to Board of Director, and is appointed and dismissed by Board of Director.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan *Internal Audit Charter*, tugas dan tanggung jawab SPI antara lain sebagai berikut:

- Penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dan melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas perusahaan sesuai dengan kebijaksanaan Direksi dan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kesesuaian sasaran dan tujuan dalam pencapaian RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan).
- Membuat sasaran penyempurnaan dalam system pengendalian manajemen untuk pengembangan dan mengamankan kekayaan perusahaan.
- Melakukan uji kecermatan terhadap prosedur kerja, akurasi pencatatan, dan penilaian kebijakan operasional serta efisiensi dan aktivitas fungsi kerja.

Duties and Responsibilities

Pursuant to the *Internal Audit Charter*, the duties and responsibilities of Internal Audit are as follows:

- Drafting of Work Plan for Annual Supervision (PKPT) and conducting supervision function over the implementation of administration duties in accordance with the Board of Directors' policies and prevailing regulations.
- Conducting evaluation on the implementation of RKAP and the conformity between the target and the achievement.
- Preparing targets for improvement of management control system in order to protect and develop the Company's assets.
- Conducting comprehensive examination on the work procedures, accuracy of documentation, assessment of operational policies, as well as efficiency and effectiveness of work functions.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- Melakukan koordinasi dan pendampingan pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak ekstern.
- Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian intern yang ditugaskan oleh Direktur Utama.
- Membuat, menyusun, memantau dan mendokumentasikan Laporan Hasil Pelaksanaan Pemeriksaan.
- Melakukan pemantauan terhadap bebas KKN, pemberian gratifikasi kepada Pegawai Negeri atau Penyelenggara Negara.
- Conducting coordination and mentoring on the audit activities by external parties.
- Performing special duty within the scope of internal control as mandated by the President Director.
- Formulating, compiling, monitoring, and documenting Evaluation Result Report.
- Conducting supervisory function on the regulations that stipulate the Anti-Corruption program and Anti Gratification program by Civil Servants or Government.

Pelaksanaan Tugas SPI Tahun 2014 :

Pada 2014, pelaksanaan tugas sebagai berikut:
Selama jangka waktu Tahun 2014, Satuan Pengawasan Intern telah melakukan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan pada 22 (dua puluh dua) Cabang atau sebesar 73.3% dari rencana kerja fungsi Satuan Pengawasan Intern pada Tahun 2014 yaitu 32 Cabang, Kantor Pusat dan PKBL.

Implementation of Duties in 2014 :

In 2014, the duties implementation is as follows:
During the course of 2014, the Internal Audit had executed the Work Plan of Annual Audit in 22 branch offices, or equivalent to 73.3% form the total plan in 2014 which amounting to 32 branch offices, Headquarters, and PKBL.

| No. | Cabang / Branch | Bulan / Month |
|-----|-----------------|-----------------------|
| 1 | Merak | Agustus / August |
| 2 | Bakauheni | Juli / July |
| 3 | Ambon | Februari / February |
| 4 | Bajoe | Oktober / October |
| 5 | Balikpapan | Oktober / October |
| 6 | Banda Aceh | Desember / December |
| 7 | Bangka | September / September |
| 8 | Batulicin | April / April |
| 9 | Bengkulu | Desember / December |
| 10 | Bitung | Februari / February |
| 11 | Jepara | Oktober / October |
| 12 | Kayangan | Mei / May |
| 13 | Lembar | Mei / May |
| 14 | Merauke | November / November |
| 15 | Padang | Desember / December |
| 16 | Pontianak | September / September |
| 17 | Selayar | Oktober / October |

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

| No. | Cabang / Branch | Bulan / Month |
|-----|-----------------|---------------------|
| 18 | Singkil | Mei / May |
| 19 | Sorong | Desember / December |
| 20 | Surabaya | Agustus / August |
| 21 | Ternate | Februari / February |
| 22 | Tual | Juli / July |

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

a. Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan dilakukan dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP). Penunjukan KAP tersebut diputuskan dalam RUPS berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris. Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh KAP selain melakukan audit laporan keuangan Perseroan.

b. Informasi Kantor Akuntan Publik

Informasi KAP Perseroan pada 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel: Informasi Kantor Akuntan Publik

| Tahun / Year | Akuntan Publik / Public Accountant | Auditor | Biaya / Fee |
|--------------|---|--|---------------|
| 2014 | Kantor Akuntan Publik Ghazali, Sahat dan Rekan | <p>Nama Auditor 2013 & 2014</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Handoko Tripriyono, CPA 2. Wakhid Kurniawan Saputra, SE, M.Ak 3. Nurul Agustina Sirait, SE 4. Yoga Kus Subandoro | Rp582.340.000 |
| 2013 | Kantor Akuntan Publik Ghazali, Sahat dan Rekan | <ol style="list-style-type: none"> 5. I Made Suandi 6. Reinold B. W. Rupilu, SE 7. Sallahuddin Adi Pratama, Amd 8. Ali Shodikin | Rp502.345.000 |
| 2012 | Kantor Akuntan Publik Hertanto, Sidik dan Rekan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bapak Loso 2. Ahmad Kosasi 3. Fajar Emas 4. Fajar Angga 5. Martini 6. Egi 7. Putu 8. Maulana | Rp523.616.364 |

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

a. Mechanism of Public Accounting Firm

The audit of the Company's financial statements was conducted by appointing Public Accounting Firm (KAP). The appointment of KAP is determined in the GMS based on the recommendation from the Board of Commissioners. There is no other service given by the KAP aside from auditing the Company's financial statements.

b. Information of Public Accounting Firm

Information of the Company's Public Accounting Firm in the past 3 (three) years is as follows:

Table: Information of Public Accounting Firm

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan sejalan dengan sistem pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission (COSO)*. Sistem pengendalian tersebut mencakup berbagai kebijakan, prosedur, kegiatan pemantauan dan komunikasi, serta standar perilaku dan berbagai inisiatif yang ditujukan untuk:

- Mengamankan aset (*security objectives*)
- Mengupayakan efisiensi dan efektivitas operasi Perseroan (*operational objectives*)
- Mengembangkan keandalan dan kelengkapan informasi akuntansi/finansial dan manajemen (*information objectives*); serta
- Menjamin kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta peraturan perundangan yang berlaku (*compliance objectives*).

Pada 2014, Satuan Pengawasan Internal telah melaksanakan Rencana Kerja Fungsi yang tercantum di dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2013, antara lain:

1. Pemeriksaan Tahunan (PKPT) terhadap 22 cabang dari rencana kerja fungsi Satuan Pengawas Internal (SPI) 2014 sebanyak 30 Cabang, Kantor Pusat dan Unit PKBL. Biaya pemeriksaan yang telah terealisasi selama 2014 sebesar Rp1.186.917.918.
2. Melaksanakan pendampingan Kantor akuntan Publik (KAP) untuk *general audit* 2012 pada bulan Januari-Februari 2013 sebanyak 12 cabang dan *general audit* 2013 pada bulan Oktober-Desember 2013 serta bulan Januari 2014 sebanyak 11 cabang.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

- a. Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Keuangan
Evaluasi yang telah dilakukan Perseroan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal menjadi salah satu fondasi bagi Perseroan untuk terus melaksanakan

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Financial and Operational Control System

The Company's financial and operational control system is conducted in line with the internal control system according to the Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission (COSO). The internal control system consists of all policies, procedures, supervisory and communication activities, as well as code of conducts and various initiatives intended to:

- Secure the assets (*security objectives*);
- Encourage efficiency and effectiveness of the Company's operations (*operational objectives*);
- Develop reliability and completeness of accounting/ financial information and management (*information objectives*); and
- Ensure compliance to the policies and procedures as well as the applicable legislations (*compliance objectives*).

In 2014, the Internal Audit had implemented the Work Plan as stated in the 2013 RKAP, namely:

1. Conducting Annual Audit (PKPT) on 22 out of 31 branch offices, Head Office and PKBL Unit determined in the work plan of Internal Audit at the beginning of the year. The audit fees which realized in 2014 amounted to Rp1,186,917,918.
2. Mentoring the Public Accounting Firm which was appointed to conduct 2012 general audit in January/February 2013 on 12 branch offices and 2013 general audit in January 2014 on 11 branch offices.

Assessment on the Effectiveness of Internal Control System

- a. Assessment on the Effectiveness of Financial Control System
The assessment that had been conducted by the Company on the effectiveness of internal control system became a foundation for the Company to always

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Evaluasi tersebut salah satunya dilakukan melalui laporan keuangan Perseroan. Dalam melakukan evaluasi, Perseroan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh *Internal Control - Integrated Framework* yang telah dikeluarkan oleh COSO. Berdasarkan penilaian ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga tanggal 31 Desember 2014, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

b. Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Operasional

Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui Unit Audit Internal. Unit Audit Internal melakukan upaya peningkatan pengendalian internal (internal control) dalam berbagai kegiatan operasional Perseroan. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang memungkinkan manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Pengendalian internal di lingkungan Perseroan senantiasa dievaluasi agar mampu mengikuti perkembangan bisnis Perseroan.

conduct improvement and refinement on the control system, which in turn contributed to the growth of the Company. The evaluation was conducted in several ways, and one of them was through the Company's financial report. In conducting the evaluation, the Company utilized criteria set by the Internal Control - Integrated Framework issued by COSO. Based on the evaluation, the Boards of Commissioners and Directors concluded that up until December 31, 2014, the Company's internal control system on financial statement had run effectively.

b. Assessment on the Effectiveness of Operational Control System

Aside from that, assessment also had been conducted through the Internal Audit Unit, which made an effort to improve the internal control in various operations of the Company. The assessment result on the implementation of internal control system became one of the bases for management evaluation on the effectiveness of internal control system. The aim of this evaluation is to determine the improvement and refinement for the system, as well as the policy which will make the management to be able to run operations effectively. The internal control system in the Company's environment is constantly evaluated in order to follow the development of the Company's business activities.

MANAJEMEN RISIKO

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Sistem manajemen risiko Perseroan berfungsi untuk mengelola risiko perusahaan yang mencakup identifikasi, pengendalian, serta evaluasi atas risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas bisnis, kelangsungan usaha, dan menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan.

RISK MANAGEMENT

Overview on the Risk Management System of the Company

Risk management system of the Company serves to manage the Company's risk and consists of identification, control, and evaluation on the risks that have potential in disturbing the Company's business activities, existence, as well as leading to the Company's failure in embracing its objectives.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Identifikasi risiko menjadi langkah awal dalam penerapan sistem manajemen risiko Perseroan. Perseroan meyakini bahwa penerapan identifikasi risiko secara akurat dan komprehensif sangat penting untuk dilakukan. Perseroan senantiasa mengumpulkan data sebanyak mungkin untuk melihat potensi risiko yang dilakukan melalui survei, wawancara, data historis, dan *brainstorming* dalam rapat antar divisi. Risiko yang dapat terjadi dalam aktivitas usaha umumnya bersumber dari unsur ketidakpastian yang menyebabkan tertekannya profitabilitas hingga dapat menimbulkan kerugian. Proses identifikasi risiko memudahkan Perseroan untuk mengetahui bahaya yang ditimbulkan terkait aktivitas bisnis Perseroan.

Setelah itu, Perseroan melakukan pengendalian risiko dengan menggunakan pendekatan terstruktur mulai dari penilaian risiko hingga pengembangan strategi untuk mengelola dan menyusun mitigasi risiko. Khusus mitigasi risiko, Perseroan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Dalam proses ini, Perseroan menyusun serangkaian rencana kegiatan penanganan guna memperkecil eksposur risiko. Perseroan juga melakukan evaluasi atas keefektifan sistem manajemen risiko yang dilakukan secara berkala.

Sistem manajemen risiko Perseroan yang diatur dalam Pedoman Manajemen risiko perusahaan berfungsi untuk mengelola risiko perusahaan. Pedoman tentang Penyelenggaraan Proses Manajemen Risiko merupakan proses yang berlangsung berulang dan terus menerus yang pada dasarnya terdiri dari Proses Awal, Proses Inti dan Proses Penunjang Manajemen Risiko. Proses Awal meliputi membangun lingkungan intern dan menyusun konteks. Proses Inti meliputi *Assessment* Risiko atas risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas bisnis, kelangsungan usaha, dan menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan dan melaksanakan tindak Lanjut (tanggapan dan perlakuan) atas Risiko.

Identification of risks is the first step in the implementation of the Company's risk management system. The Company is certain that an accurate and comprehensive implementation of risk management system is very important. To observe the potential risks that will be faced, the Company gathered data as much as possible through surveys, interviews, history, and brainstorming activities in the meetings between each division. The risks that may happen in business activities generally come from uncertainty factor which results in a pressure on the profit and consequently brings loss. The risk identification process enables the Company to be aware of the danger that may be incurred related to the business activities of the Company.

Furthermore, the Company conducts risk control by utilizing a structured approach, starting from the risk evaluation to the strategy development, in order to manage and mitigate the risks. The Company utilizes its own resources, especially to mitigate risks. In this process, the Company prepares a series of treatment activities to lessen risks exposure. The Company also evaluates the effectiveness of risk management system which is done periodically.

The Company's management risk system, stipulated in the Risk Management Guidelines, functions to manage and mitigate the Company's risk. Guidelines on the Implementation of Risk Management Process is the main referral to execute the procedure for managing risks, which comprising three main process, namely Initial Process, Core Process, and Risk Management Supporting Process. Initial Process of Risk Management aims to develop an internal environment and compose the context. Core Process encompasses Risk Assessment on risks that have the potential to disrupt business activities and existence as well as causing the objectives if the Company cannot be achieved. In addition, this process will generate follow-ups (response) on the risks.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Proses penunjang manajemen risiko meliputi Melakukan Kaji Ulang Risiko, Melakukan Pemantauan, Melakukan Komunikasi, Melakukan Konsultasi dan Melakukan Dokumentasi.

Sepanjang 2014, Perseroan telah melaksanakan program, yaitu konsolidasi kualitas daftar risiko dan pelaksanaan *assessment* risiko unit kerja pusat dan cabang sebagai bahan daftar risiko Direktorat, dengan pelaksanaan rekapitulasi dan analisis hasil *assessment* risiko unit kerja pusat dan cabang; konsolidasi daftar risiko unit kerja kantor pusat dan cabang sebagai bahan penentuan risiko Direktorat (Direktorat Usaha Penyeberangan, Direktorat Utama dan Direktorat Usaha Pelabuhan, Direktorat SDM dan Umum serta Direktorat Teknik); validasi hasil konsolidasi daftar risiko unit kerja kantor pusat dan cabang sebagai bahan penentuan daftar risiko Direktorat (Direktorat Keuangan, Direktorat Usaha Penyeberangan, Direktorat Utama, Direktorat Usaha Pelabuhan, Direktorat SDM dan Umum serta Direktorat Teknik) serta komunikasi dan validasi daftar risiko korporat.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Jenis risiko dan pengelolaannya yang diselenggarakan oleh Perseroan selama 2014 sebagai berikut:

- a. **Risiko Pemasaran:** Risiko Pemasaran adalah tidak tercapainya target penjualan/perolehan kontrak kerja sama baru akibat kegagalan pemasaran usaha komersial dan/atau kegagalan dalam pelayanan konsumen pengguna jasa transportasi dan jasa kepelabuhanan/dermaga serta jasa penyewaan ruangan untuk kegiatan komersial.
- b. **Risiko Produksi:** Risiko Produksi adalah tidak tercapainya target penjualan dan biaya produksi yang membentuk laba.
- c. **Risiko Keuangan:** Risiko keuangan adalah risiko yang terjadi akibat kebutuhan dana melebihi ketersediaan dana.
- d. **Risiko Kredit:** Risiko Kredit adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan pelunasan/pembayaran fasilitas kredit yang diberikan oleh Perbankan dan Lembaga Finansial lainnya.

Risk management supporting process covers the activities of risk review, monitoring, communicating, consulting, and documenting.

Throughout 2014, the Company had conducted several programs, such as consolidation on the quality of risks and implementation of risk assessment in central and branches' work unit as a part of Directorate's list of risk through the implementation of recapitulation and analysis of the result of risk assessment conducted in central and branches work units; consolidation on the list of risks of work units in headquarters and branches as a part of Directorate' risk determination (Ferry Services, Main and Port Services, HR & GA, as well as Engineering Directorates); approval for the results of consolidation on the list of risks of work units in headquarters and branches as a part of Directorate' risk determination (Ferry Services, Main and Port Services, HR & GA, as well as Engineering Directorates), as well as communication and approving the corporate's list of risks.

Type of Risks and the Management

The following describes the type of risk that is faced by the Company in 2014 and the management of the risks.

- a. **Market Risk:** Market risk arises when the sales target/contract for partnership cannot be achieved due to the failure in commercial marketing and/or failure in serving the users of ferry transportation and port services as well as room leasing for commercial activities.
- b. **Production Risk:** Production Risk arises when the sales target and production cost which will generate profit cannot be achieved.
- c. **Financial Risk:** Financial Risk arises when if the fund requirement exceeds fund availability.
- d. **Credit Risk:** Credit Risk arises when the payment of credit cannot be performed to the banks or other financial institutions.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- e. Risiko Hukum:** Risiko Hukum adalah tuntutan hukum akibat kerangka kerja hukum yang buruk, ketiadaan dokumen serta perlindungan yang tidak memadai secara kontraktual.
 - f. Risiko Kepatuhan:** Risiko Kepatuhan dapat berdampak pada pengenaan denda dan sanksi ataupun kehilangan reputasi akibat ketidakmampuan untuk memenuhi peraturan/perundang-undangan yang berlaku.
 - g. Risiko Strategis:** Risiko Strategis berkaitan dengan kemungkinan potensi kerugian akibat keputusan bisnis yang salah, strategi usaha yang tidak tepat ataupun ketidakmampuan untuk menanggapi peluang usaha atau perubahan lingkungan eksternal.
 - h. Risiko Pengadaan:** Risiko Pengadaan adalah risiko yang berkaitan dengan ketidaksesuaian mutu, waktu pengiriman dan pola penyimpanan serta pola pengadaan.
 - i. Risiko Peralatan:** Risiko Peralatan adalah risiko yang berkaitan dengan ketidaksesuaian utilitas dan ketersediaan alat.
 - j. Risiko Teknologi:** Risiko Teknologi adalah tertinggalnya penguasaan teknologi yang berdampak kepada operasional/strategi perusahaan.
 - k. Risiko Sumber Daya Manusia:** Risiko Sumber Daya Manusia adalah meningkatnya angka *Turn Over* SDM akibat tidak puas terhadap perusahaan.
 - l. Risiko Reputasi:** Risiko Reputasi adalah rusaknya reputasi organisasi yang mengakibatkan hilangnya pelanggan, laba dan kemampuan bersaing.
- e. Legal Risk:** Legal Risk is the lawsuit that happens as the result of poor legal framework, unavailability of document and inadequate contractual protection.
 - f. Compliance Risk:** Compliance Risk may generate the sanction or fine imposing as well as loss of reputation due to the incapability of adhering to the applicable regulations.
 - g. Strategic Risk:** Strategic Risk is related to the loss potential due to the mistake in business decision, incorrect business strategy, and incapability of seizing business opportunities or adjusting to the changes in environment.
 - h. Procurement Risk:** Procurement Risk is related to the discrepancy in quality, time delivery, and documenting as well as procuring patterns.
 - i. Equipment Risk:** Equipment Risk is related to the discrepancy between equipment utility and availability.
 - j. Technology Risk:** Technology Risk arises when the Company cannot keep abreast with the advances in technology and cannot master the uses of technology which may impact on its operations/strategies.
 - k. Human Resources Risk:** HR Risk arises when the turnover rate of HR increases due to the dissatisfaction of customers towards the Company.
 - l. Reputational Risk:** Reputational Risk arises when the reputation of the Company is damaged which will result in loss of customers, loss of profit, and loss of competitiveness.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Identifikasi, pengendalian, serta evaluasi atas risiko-risiko bisnis senantiasa dilakukan melalui masing-masing Divisi. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Dewan Komisaris mengambil peran memonitor pelaksanaan aktivitas serta evaluasi atas

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management System

Identification, control, and evaluation on business risks are always performed by each division of the Company. The Board of Directors, together with Internal Audit Unit and Board of Commissioners, represented by the Audit Committee, conducts review and formulates the required management and mitigation strategies. The Board of Commissioners plays a role in monitoring the

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

efektivitas sistem manajemen risiko namun memberikan wewenang penuh kepada manajemen untuk mengelola risiko karena manajemen yang paling mengetahui risiko-risiko yang ada dalam proses bisnis perusahaan. Evaluasi atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko dilakukan secara berkala meliputi aktivitas:

- a. *Review dan monitoring* implementasi manajemen risiko unit kerja pusat dan cabang secara berkala.
- b. Penyusunan Laporan Profil Risiko unit kerja pusat dan cabang secara berkala.
- c. Rapat pembahasan terkait risiko di tingkat Direksi maupun Dewan Komisaris.
- d. Melakukan pengukuran implementasi budaya risiko melalui survei kepada sejumlah responden.
- e. Melakukan pengukuran tingkat kematangan implementasi manajemen risiko (ERM *Maturity Level*) yang kami rencanakan pada tahun mendatang.

PERKARA PENTING DAN INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF 2014

Perkara Penting merupakan permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum baik melalui jalur Pengadilan ataupun Arbitrase. Pada 2014, Perseroan tidak memiliki perkara hukum serta sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perseroan oleh lembaga otoritas terkait.

WHISTLEBLOWING SYSTEM PERUSAHAAN

Perseroan belum memiliki sistem pelaporan dugaan penyimpangan (*Whistleblowing System*). Namun dalam prosesnya, SPI memiliki peran dalam menindaklanjuti setiap pelaporan dan pelanggaran yang ada untuk kemudian dilaporkan kepada Direksi.

implementation of the strategy and evaluation on the effectiveness of risk management system. In addition, the Board of Commissioners grants full authority to the management to manage the risks since it is the management that understands best of the risks faced in the Company's business activities. Evaluation on the effectiveness of Risk Management System is conducted periodically and encompasses:

- a. Reviewing and monitoring periodically on the implementation of risk management in central and branch work units.
- b. Drafting Risk Profile Report of central and branch work units periodically.
- c. Meeting to discuss risk matters on the level of Board of Directors and Board of Commissioners.
- d. Conducting measurement on the implementation of risk culture through survey on several respondents.
- e. Conducting measurement on ERM Maturity Level which is planned to be implemented in the following year.

LEGAL CASES IN 2014 AND INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION

Legal Cases is defined as legal problems faced by the Company during the period of the annual report and have been submitted to be solved through legal means, either through the intervention of the Court or Arbitration. During 2014, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) did not have any legal cases and did not receive any administrative penalty from the related authorities.

WHISTLEBLOWING SYSTEM OF THE COMPANY

Currently, the Company does not have whistleblowing system. However, in the process, Internal Audit Unit plays a role in following-up all reports and violations which will then be submitted to the Board of Directors.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Pokok-pokok Kode Etik

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) terdiri dari:

1. Pedoman Etika Kerja adalah system nilai atau norma yang digunakan oleh seluruh insan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dalam menjalankan tugasnya dengan berpedoman pada etika kerja sebagai berikut:
 - Memiliki dan mengamalkan Nilai-nilai luhur
 - Menjaga reputasi dan citra perusahaan
 - Melindungi aset milik perusahaan
 - Melindungi informasi perusahaan
 - Menghindari benturan kepentingan
 - Suap dan KKN
 - Donasi, jamuan dan hadiah
 - Kontribusi dan aktivitas politik
 - Perilaku pimpinan
2. Pedoman Etika Usaha adalah suatu sistem nilai atau norma yang dianut oleh Perusahaan sebagai acuan bagi karyawan, manajemen, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk berhubungan dengan *stakeholders* dengan berpegang teguh pada nilai-nilai Perusahaan. Dalam pelaksanaan tugasnya, segenap Insan ASDP Indonesia Ferry berpedoman kepada Etika Usaha sebagai berikut:
 - Tanggung Jawab kepada Pemegang Saham
 - Hubungan dengan karyawan
 - Tanggung Jawab Kepada Pelanggan
 - Hubungan dengan pemasok dan penyedia Barang dan Jasa
 - Tanggung Jawab terhadap kreditur
 - Tanggung Jawab terhadap masyarakat
 - Kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan
 - Persaingan usaha yang Sehat
 - Pengungkapan Informasi Keuangan

CODE OF CONDUCT AND COMPANY CULTURE

Principles of Code of Conduct

Code of Conduct of the Company consists of:

1. Work Ethics Guidelines, is a system of value or norms utilized by all individuals of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) in implementing their duties. The work ethics encompasses:
 - Possession and implementation of Goodwill
 - Preservation of Company's reputation and image
 - Preservation of Company's assets
 - Protection of Company's information
 - Policy to avoid conflict of interest
 - Policy to avoid gratification and corruption
 - Stipulation on donation, grants, and bonus
 - Political contribution and participation
 - Leading Behaviors
2. Business Ethics Guidelines, is a system of value or norms implemented in the Company which functions as a reference for all employees, management, Board of Directors, and Board of Commissioners in order to maintain relationship with all stakeholders by upholding the corporate values. In conducting their routine, individuals of the Company must:
 - Be responsible to the shareholders
 - Maintain good working relationships among employees
 - Be accountable to all customers
 - Maintain good relationships with suppliers of goods and services
 - Be responsible to the creditors
 - Be responsible to the welfare of public
 - Comply with all prevailing legislations
 - Participate in creating a healthy competition atmosphere
 - Acknowledge and disclose financial position of the Company

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Budaya Perusahaan

Budaya kerja perusahaan adalah cara berpikir, bersikap dan berperilaku insan ASDP yang berdasarkan pada nilai-nilai integritas, profesionalisme, berorientasi pada kepuasan pelanggan serta tampil dengan keteladanan dan setiap insan ASDP Indonesia Ferry senantiasa mempunyai tanggung jawab melakukan perbaikan guna meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan stakeholders lainnya guna mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan.

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik serta Budaya Perseroan dilakukan dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dengan nomor SK 1316/HK-102/ASDP-2012 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) di lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Penerapan Pedoman Perilaku (Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik serta Budaya Perseroan) melalui:

- Sosialisasi Pedoman Perilaku
- Pernyataan Kepatuhan Indan ASDP Indonesia Ferry
- Saluran Pengaduan Masalah
- Sanksi Terhadap Pelanggaran Pedoman Perilaku sesuai Keputusan Direksi mengenai Disiplin Karyawan

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik serta Budaya Perseroan

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik serta Budaya Perseroan dilakukan dengan baik bagi seluruh komponen yang ada di dalam Perseroan termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran manajemen Perseroan.

Company Culture

Company Culture stipulates the reasoning, mannerisms, and behaviors of all individuals of ASDP. It is based on the values of integrity and professionalism, and is oriented to the attainment of customers' satisfaction. All individuals of ASDP are responsible for the improvement of the Company's performance in order to provide excellent service to all customers by constantly taking into account the balance between the interests of all stakeholders and the vision, mission, and objectives of the Company.

Dissemination and internalization of Code of Conduct and Corporate Culture is conducted through the issuance of the Decree of Board of Directors and Board of Commissioners of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) number SK 1316/HK-102/ ASDP-2012 concerning the Code of Conduct Implementation within the environment of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

The Code of Conduct (Dissemination and Internalization of Code of Ethics and Corporate Culture) is conducted through the following:

- Disseminating the Code of Conduct
- Issuing Statement of the Compliance of all Individuals of ASDP Indonesia Ferry
- Establishing a channel/medium for customer complaints
- Stipulating the regulation on sanctions given to violators of Code of Conduct in accordance with the Board of Directors decision regarding the Employee's Discipline.

Dissemination and Internalization of Code of Conduct and Corporate Culture

The dissemination and internalization of Code of Conduct and Corporate Culture had been well-implemented in all components of the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all management levels of the Company.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Sosialisasi atau penyebarluasan kode etik dilakukan dengan cara kunjungan ke Cabang melalui rapat yang dihadiri oleh General Manager, Manager, karyawan darat dan karyawan laut, dengan melakukan pengisian lembar Surat Pernyataan Insan ASDP, sebagai berikut:

The Company's code of conduct is socialized through meetings held in Branch Offices which are attended by General Manager, Manager, Land Employee and Sea Crew, by distributing the ASDP Individuals Statement Letter that has to be filled by each of them. The letter is shown below:



SURAT PERNYATAAN INSAN ASDP INDONESIA FERRY

Dengan ini saya menyatakan telah menerima, membaca dan memahami Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tanggal (efektif) dan bersedia untuk mematuhi semua ketentuan yang tercantum di dalamnya dan menerima sanksi atas pelanggaran yang saya lakukan.

(Tempat, tanggal, bulan, tahun)

.....

(Nama, tanda tangan dan jabatan)

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perseroan menyediakan akses informasi lebih lanjut untuk memberikan gambaran mengenai Perseroan meliputi profil Perseroan; kinerja operasional, keuangan dan pemasaran; serta sistem GCG yang lebih terbuka, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar melalui:

Sekretaris Perusahaan:

Jl. Jend. Achmad Yani Kav. 52 A, Jakarta 10510 - Indonesia
Telp. : (+62 21) 4208911-13-15
Fax. : (+62 21) 4210544
Email : corporate.secretary@indonesiaferry.co.id
Website : www.indonesiaferry.co.id

INFORMATION AND DATA ACCESS

The Company provides an access for further information in order to give description on the Company, including the Company's profile; operational, financial, and marketing performances; and GSG system that is open, accountable, responsible, independent, and fair, through:

Corporate Secretary:

Jl. Jend. Achmad Yani, Kav. 52A, Jakarta 10510 - Indonesia
Phone : (+6221) 4208911-13-15
Fax : (+6221) 4210544
Email : corporate.secretary@indonesiaferry.co.id
Website : www.indonesiaferry.co.id

06.





Tanggung Jawab
Sosial
Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

FILOSOFI DAN DASAR KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) wajib dilaksanakan karena kesuksesan bisnis yang berkelanjutan tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional yang baik, melainkan juga dukungan eksternal Perseroan. Perseroan memaknai CSR sebagai upaya pembangunan hubungan harmonis dan saling menguntungkan dengan komunitas masyarakat, pelanggan dan karyawan, serta menjaga lingkungan.

Perseroan memahami pentingnya menjaga dan menjamin kepuasan pelanggan dengan senantiasa memberikan peningkatan kualitas pelayanan secara konsisten. Meski demikian, Perseroan juga menyadari bahwa prospek bisnis yang berkelanjutan dari bisnis Perseroan tidak terlepas dari peran masyarakat sekitar wilayah kerja Perseroan. Menyadari hal tersebut, Perseroan membina dan membangun hubungan baik dengan elemen yang bersinggungan langsung dengan bisnis sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perseroan yang meliputi bidang lingkungan, pengembangan sosial dan

PHILOSOPHY AND FOUNDATION OF THE POLICY OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company realizes that the implementation of Corporate Social Responsibility have to be conducted since the continuity of the Company's business and success is not only determined from the good performance of management and operational, but also from the external support of the Company. PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) defines CSR as a harmonious and mutually-beneficial relationship between the Company and the society, customers and employees, and Company with environment.

The Company understands the importance of maintaining and ensuring the satisfaction of customers by constantly providing the best and high-quality service. Nevertheless, the Company is also aware that the continuity of the Company's business and its outlook cannot be separated from the role of the society nearby the working environment of the Company. Realizing this, the Company fosters and builds good relationship with all elements that directly intersect with the Company's business activity as a form of corporate social responsibility. The Company builds a good relationship with the society in the field of environment,



Perseroan memahami pentingnya menjaga dan menjamin kepuasan pelanggan dengan senantiasa memberikan peningkatan kualitas pelayanan secara konsisten.

The Company understands the importance of maintaining and ensuring the satisfaction of customers by constantly providing the best and high-quality service.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

kemasyarakatan, tanggung jawab kepada pelanggan, serta praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja yang baik.

Perseroan melaksanakan program CSR sebagaimana amanat Undang-Undang RI Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Kebijakan ini merupakan pengejawantahan serta amanat dari Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007 yang mewajibkan Perseroan Terbatas untuk melaksanakan program CSR.

Selain itu, amanat pelaksanaan CSR juga dilakukan dengan landasan hukum sebagai berikut:

- Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep 236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-05/MBU/2007 beserta peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang perubahan ke empat peraturan Menteri BUMN Nomor Per-05/MBU/tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil serta Program Bina Lingkungan melalui Pemanfaatan Dana dari Bagian Laba BUMN.
-
- Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-07/MBU/2008 tanggal 05 Mei 2008 tentang Pelaksanaan PKBL dan Penerapan Pasal 74 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-14/MBU/2008 tanggal 30 Juni 2008 tentang Optimalisasi Dana Program Kemitraan melalui Kerjasama Penyaluran.
- Surat dari Kementerian BUMN no. S-92/D5.MBU/2013 perihal Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

KEGIATAN UTAMA

Program Kemitraan

Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil yang selanjutnya disebut dengan Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil

responsibility to the customers, and occupational health and safety practices.

The Company carries out their CSR program in pursuant to the Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 which regulates about State-Owned Enterprises. This policy is the embodiment of the mandate of the Limited Liability Company Act No. 40 of 2007 which requires a Limited Liability Company to carry out CSR program.

Furthermore, the mandate to realize CSR program is also based on the following regulations:

- Decree of the Minister of SOE No. Kep 236/MBU/2003 dated June 17, 2003 which has been amended with the Regulation of the Minister of SOE No. Per-05/MBU/2007 and the Regulation of the Minister of SOE No. Per-08/MBU/2013 dated September 10, 2013 on the amendment of the four regulations of the Minister of SOE No. Per-05/MBU/ concerning Partnership Program between State-Owned Enterprises and Small Enterprises, as well as Community Development Program through Utilization of Funds from Profit Transfer from SOE.
- Circular Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SE-07/MBU/2008 dated May 5, 2008, on the Implementation of PKBL and the Application of Article 47 of Act No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
- Circular Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SE-14/MBU/2008 dated June 31, 2008, on the Optimization of Partnership Funds through Distribution Cooperation Program.
- Letter from the Ministry of SOE no. S-92/D5.MBU/2013, on the Management of Partnership and Community Development Program.

MAIN ACTIVITY

Partnership Program

Partnership Program of SEO and Small Enterprises, hereafter shall be called Partnership Program, is intended to improve the capability of small enterprises to be tougher and more

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari BUMN dan setiap Badan Usaha Milik Negara wajib memenuhi ketentuan ini. Sedangkan bagi Persero terbuka dapat melaksanakan program Kemitraan dengan berpedoman pada keputusan ini yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Unit PKBL melakukan fungsi perencanaan, pelaksanaan kegiatan (evaluasi usulan, penyaluran, penagihan, pelatihan, promosi dan lainnya) serta *monitoring* termasuk fungsi administrasi dan keuangan. Kegiatan dilaksanakan dengan memperhatikan jumlah dana yang dikelola, luas wilayah binaan dan jumlah mitra binaan serta mempertimbangkan kondisi perusahaan, sedangkan bentuk pelaksanaan di Kantor cabang/perwakilan disesuaikan dengan kebutuhan. Sumber dana Program Kemitraan berasal dari:

- Penyisihan laba setelah pajak BUMN Pembina.
- Jasa administrasi pinjaman/margin/ bagi hasil, bunga deposito dan/ atau jasa giro dari dana Program Kemitraan.
- Pelimpahan dana Program Kemitraan dari BUMN lain jika ada.
- Penyaluran dana dari BUMN Pembina lain.

independent through the utilization of fund from SOE. Thus, all State Owned Enterprises must adhere to this stipulation and execute the program. As for the Company, the Partnership Program can be implemented by referring to the provisions stipulated based on the Resolution of General Meeting of Shareholders (GMS).

The Partnership and Community Development Program (PKBL) unit conducts its functions to plan, implement (recommendation, distribution, billing, training promotion, etc.) and monitor the activities, which include the function of administration and finance. The activities are implemented by taking into account the amount of managed fund, regions in which the activities will take place, as well as the Company's condition. Meanwhile, the PKBL program in branch offices is implemented based on the needs of each branch. Funds allocated for the Partnership Program come from:

- Income after Tax of SOE that had been allocated.
- Administration service of loans/ margin/profit sharing, interests from deposits, and/or current accounts from Partnership Program.
- Granting of the excess fund, if available, for other SOE's Partnership Program.
- Fund distribution from other SOEs.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Bentuk dan Status Bantuan dan Pembinaan dalam Program Kemitraan sebagai berikut:

- a. Pinjaman untuk modal kerja dan atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan.
- b. Pinjaman khusus untuk membiayai kebutuhan dana pelaksanaan kegiatan usaha Mitra Binaan yang bersifat pinjaman tambahan dan berjangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan.
- c. Beban Pembinaan
 - Untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal lain yang menyangkut peningkatan produktifitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/ penelitian yang berkaitan dengan program Kemitraan.
 - Beban pembinaan bersifat hibah dan besarnya maksimal 20% (dua puluh persen) dari dana Program Kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan.
 - Beban pembinaan hanya dapat diberikan kepada atau untuk kepentingan Mitra Binaan.

Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan BUMN Pembina sebagai berikut:

1. Bantuan Korban Bencana Alam;
2. Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan;
3. Bantuan Peningkatan Kesehatan;
4. Bantuan Pengembangan Prasarana dan/ atau Sarana Umum;
5. Bantuan Sarana Ibadah;
6. Bantuan Pelestarian Alam.
7. Bantuan Sosial Pengentasan Kemiskinan

Selain kegiatan itu, Bantuan Bina Lingkungan juga disalurkan dalam bentuk BUMN Peduli yang penyalurannya berdasarkan arahan atau rekomendasi Kementerian BUMN. Agar tujuan pelaksanaan Program Kemitraan dapat tercapai seperti yang diinginkan, maka perlu dibentuk unit tersendiri yang bertugas khusus melaksanakan Program Kemitraan dan Bina lingkungan atau selanjutnya disebut sebagai unit PKBL dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perusahaan secara keseluruhan dengan satuan gugus tugas di bawah ini:

Form and Status of donation in the Partnership Program are as follows:

- a. Loans for working capital and/or fixed assets purchase in order to improve the production and sales.
- b. Special loans to fill the fund requirement for the implementation of business activities of Business Partners. The loans are in the form of additional short-term loans to meet the demands form Business Partners.
- c. Development Expenses
 - To finance education, training, marketing, promotion, and other activities related to the improvement of Business Partners as well as to review/research matter related to the program.
 - The nature of development expenses is grants. It amounts to 20% of the Partnership Program distributed in the current year.
 - Development expenses are provided only to/for the interest of Business Partners.

Community Development Program

The Community Development programs are as follows:

1. Donations for natural disaster victims;
2. Donations for Education and/or Trainings;
3. Donations for Health Improvement;
4. Donations for Public Infrastructure Improvement;
5. Donations for Religious Infrastructure;
6. Donations for Environment Preservation.
7. Social Assistance for Poverty Reduction

In addition, donations for Community Development Program are distributed in the form of BUMN Peduli (SOE Care) based on the directions or recommendations from SOE Ministry. In order to achieve the target of Partnership Programs, a special unit needs to be established to implement the Partnership and Community Development Program (PKBL Unit). Such unit will be integrated into the Company with the following functions:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- Unit PKBL sekurang-kurangnya melakukan fungsi pembinaan (evaluasi, penyaluran, penagihan, pelatihan, monitoring, promosi dan lainnya termasuk fungsi administrasi dan keuangan).
 - Unit PKBL di Kantor Pusat dibentuk dengan memperhatikan jumlah dana yang dikelola, luas wilayah binaan dan jumlah mitra binaan serta mempertimbangkan kondisi perusahaan, sedangkan bentuk pelaksanaan di Kantor cabang/perwakilan disesuaikan dengan kebutuhan.
 - Unit PKBL bertanggungjawab langsung kepada Direksi Perusahaan yang ditetapkan dalam rapat Direksi, sedangkan Karyawan yang ditunjuk untuk menangani unit PKBL memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan karyawan lain di BUMN pembina yang bersangkutan.
- PKBL unit conducts its functions to plan, implement (recommendation, distribution, billing, training promotion, etc.) and monitor the activities, which include the function of administration and finance.
 - PKBL Unit in the Headquarters is established by taking into account the amount of managed fund, regions in which the activities will take place, as well as the Company's condition. Meanwhile, the PKBL program in branch offices is implemented based on the needs of each branch.
 - PKBL Unit is directly responsible to the Board of Directors as stipulated in the Board of Directors meeting decisions, while the employees appointed to manage the PKBL unit have the same rights and obligations with other employees in the relevant SOE.

Realisasi Kegiatan Program Kemitraan

Dari tahun 2002 s/d 2014 tercatat Total Mitra Binaan 396 Mitra Binaan dengan Total Dana yang disalurkan Rp8.478.822.885,- dan jumlah Mitra Binaan yang telah selesai di Bina berjumlah 103 Mitra Binaan. Berikut disampaikan data penyaluran Program Mitra Binaan dan dana yang disalurkan dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2014 sebagai berikut :

Implementation of Partnership Program

Since 2002 to 2014 there have been 396 Business Partners with the total fund distributed amounting to Rp8,478,822,885. Meanwhile, Business Partners that have been mentored and developed amounting to 103 partners. The following table explains the distribution of the program and the allocated funds from 2002 to 2014.

| Tahun / Year | Baru / New Partners | Jumlah / Total | Dana Disalurkan / Distributed Funds (Rp) | | | Sampai dengan 31 Desember 2014 / As of December 31, 2014 |
|--------------|---------------------|----------------|--|------------------|----------------|--|
| | | | Hibah / Grants | Pinjaman / Loans | Jumlah / Total | |
| 2002 | 9 | 9 | 6.990.000 | 130.000.000 | 136.990.000 | 136.990.000 |
| 2003 | 9 | 18 | 11.880.000 | 95.000.000 | 106.880.000 | 243.870.000 |
| 2004 | 3 | 21 | 12.500.000 | - | 12.500.000 | 256.370.000 |
| 2005 | 2 | 23 | 35.000.000 | 110.000.000 | 145.000.000 | 401.370.000 |
| 2006 | 0 | 23 | - | - | - | - |
| 2007 | 0 | 23 | 34.090.000 | 25.000.000 | 59.090.000 | 460.460.000 |
| 2008 | 0 | 23 | - | - | - | - |
| 2009 | 5 | 28 | 212.797.250 | 614.110.635 | 826.907.885 | 1.287.367.885 |
| 2010 | 13 | 41 | 30.545.000 | 325.000.000 | 355.545.000 | 1.642.912.885 |
| 2011 | 91 | 132 | 76.855.000 | 1.624.400.000 | 1.701.255.000 | 3.344.167.885 |
| 2012 | 129 | 261 | 126.155.000 | 1.897.000.000 | 2.023.155.000 | 5.367.322.885 |

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

| Tahun / Year | Baru / New Partners | Jumlah / Total | Dana Disalurkan / Distributed Funds (Rp) | | | Sampai dengan 31 Desember 2014 / As of December 31, 2014 |
|----------------------------|---------------------|----------------|--|------------------|----------------|--|
| | | | Hibah / Grants | Pinjaman / Loans | Jumlah / Total | |
| 2013 | 17 | 278 | - | 273.000.000 | 273.000.000 | 5.640.322.885 |
| 2014 | 118 | 396 | 65.500.000 | 2.773.000.000 | 2.838.500.000 | 8.478.822.885 |
| Jumlah / Total | | 396 | 612.312.250 | 7.866.510.735 | 8.478.822.885 | 8.478.822.885 |
| Seleksi Dibina / Completed | | 103 | | 3.685.090.254 | 3.685.090.254 | 3.685.090.254 |
| Masih Dibina / In Progress | | 293 | 612.312.250 | 4.181.420.381 | 4.793.732.631 | 4.793.732.631 |

Realisasi Program Bina Lingkungan Tahun 2013 dan Tahun 2014 Berdasarkan Jenis Bantuan

Realizations of Community Development Program in 2013 and 2014 Based on Type of Donations

| No | Jenis Bantuan / Donation | Realisasi Tahun 2013 / Realization in 2013 | Realisasi Tahun 2014 / Realization in 2014 | Persentase / Percentage |
|----------------|---|--|--|-------------------------|
| 1. | Bencana Alam / Natural Disaster | 153.235.000 | 426.950.000 | 279% |
| 2. | Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education | 250.000.000 | 83.000.000 | 33% |
| 3. | Kesehatan / Health | 362.125.000 | 139.575.000 | 0% |
| 4. | Sarana dan Prasarana Umum / Public Facilities and Infrastructure | 73.150.000 | 110.250.000 | 0% |
| 5. | Sarana Ibadah / Religious Facilities | 392.200.000 | 1.829.891.612 | 0% |
| 6. | Pelestarian Alam / Environmental Preservation | 111.000.000 | 20.000.000 | 0% |
| 7. | Bantuan Sosial dalam rangka Pengentasan Kemiskinan / Community Economic Empowerment | 17.000.000 | 1.062.769.000 | 6.252% |
| Jumlah / Total | | 1.358.710.000 | 3.672.435.612 | 270% |
| BUMN Peduli | | - | - | 0% |
| Total | | 1.358.710.000 | 3.672.435.612 | 270% |

TANGGUNG JAWAB SOSIAL UNTUK LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan telah melaksanakan bidang tanggung jawab sosial untuk lingkungan hidup dengan adanya penyusunan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) sebagai tindak lanjut peraturan Menteri Perhubungan No. KM 75 tahun 1994 tanggal 14 Nopember 1994 tentang Pedoman Teknis Penyusunan AMDAL Kepelabuhanan. Peraturan Menteri tersebut merupakan kebijakan logis

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENT

The Company had conducted its responsibility regarding the environment by the drafting of Analysis of Impact on the Environment (AMDAL) as the follow-up action of the Regulation of Minister of Transportation No. KM 75 on 1994 Dated November 14, 1994 regarding the Technical Guidance for the Drafting of AMDAL in Port Matters. The minister regulation was referred to as a policy to reduce

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

untuk mengurangi dan mengendalikan pencemaran yang terjadi di lingkungan pelabuhan akibat limbah yang dikeluarkan oleh kapal maupun limbah dari kegiatan operasional pelabuhan.

Sebagai salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) mempunyai kewajiban untuk mengembangkan dan memberdayakan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang berada di sekitar Perseroan. Hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007, JO. PERMEN-20/MBU/2013 tanggal 27 Desember 2012 tentang program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Layanan pelanggan (*Customer Care*) merupakan faktor pendukung suksesnya perusahaan. Bisnis yang tumbuh dan berkembang serta bertahan dalam persaingan akan membawa keuntungan dan pendapatan yang meningkat. Untuk melaksanakan hal tersebut, kami memelihara dan mempertahankan pelanggan seperti halnya mendapatkan pelanggan yang baru.

Langkah awal dalam mewujudkan sasaran tersebut adalah dengan adanya fungsi *Customer Care*. Dalam tubuh internal perusahaan, *Customer Care* difungsikan sebagai media komunikasi antara pengguna jasa dengan perusahaan. *Customer Care* memenuhi kebutuhan pengguna jasa atas permintaan informasi serta penanganan keluhan.

Adapun tujuan dari fungsi *Customer Care* ini adalah:

- Memenuhi kebutuhan permintaan informasi bagi pengguna jasa.
- Menerima keluhan dari pengguna jasa untuk kemudian ditindaklanjuti.
- Memberikan informasi yang benar dan akurat mengenai pelayanan yang diberikan oleh perusahaan, misalnya mengenai jadwal keberangkatan kapal beserta tarifnya.
- Menyelesaikan setiap keluhan yang diterima dan memberikan solusi terbaik (hasil laporan/konfirmasi dengan cabang/fungsi terkait) kepada pelanggan.

and control pollution that takes place in the environment surrounding ports as the result of waste from from operational activities of the Company and port.

As one of State-Owned Enterprises (SOE), PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) must develop and empower the economic condition of community surrounding the operations area of the Company. This is conducted in accordance with the Decree of Minister of SOE of the Republic of Indonesia No. KEP-05/MBU/2007 dated April 27, 2007, JO. PERMEN-20/MBU/2013 dated December 27, 2012 on the Partnership program of SOE and Small Enterprises.

RESPONSIBILITY TOWARDS CUSTOMERS

Customer care is one of the Company's business supporting factors. A growing, developing, and competitive business will benefit the Company as well as increasing the Company's revenue. In order to do so, we seek to satisfy and retain our valued customers just like we did with new customers.

The initial step to achieve the target is by utilizing Customer Care function. In the Company, Customer Care functions as media of communication between the customers and the Company. Customer Care aims to fulfill the needs of the customers for information and to handle complaints from the customers.

The objectives of the function of Customer Care are:

- To fulfill the needs of the customers for information.
- To handle complaints from the customers.
- To give precise and accurate information of services provided by the Company, such as vessel schedule and tariff.
- To follow-up all complaints and to give the best solution (report/confirmation from related branch office/function) to the customers.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- Menjadikan keluhan pengguna jasa sebagai bahan evaluasi perusahaan sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan.
- Meningkatkan kepuasan pelanggan mulai dari sarana komunikasi dan penanganan keluhan serta peningkatan pelayanan.
- Meningkatkan perhatian perusahaan terkait kepentingan dan kebutuhan pengguna jasa.
- To evaluate complaints from the customers as an effort to improve the quality of services.
- To increase customer satisfaction ranging from the means of communication, complaints handling, and service improvement.
- To raise the Company's attention to the customers' interests and needs.

Bahan Acuan

ISO 9001:2008-5.8.3 *Preventive Action* dan Prosedur Penanganan Keluhan Pelanggan (SKR-107).

Penanganan Keluhan Pelanggan

Penanganan keluhan pelanggan dilakukan melalui proses berikut:

1. Penerimaan dan identifikasi informasi pelanggan
Proses yang paling awal dilakukan adalah *call center* menerima telepon atau SMS dari pengguna jasa untuk kemudian diidentifikasi dan diklasifikasikan apakah yang disampaikan oleh pengguna jasa merupakan keluhan, masukan, saran atau membutuhkan informasi seputar layanan ASDP.

Para pengguna jasa bisa memanfaatkan layanan pelanggan ASDP *CUSTOMER CARE* melalui *SMS Center* 0812 93 93 1000 atau *Call Center* 021 - 42 88 22 33 (Senin-Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB).

2. Penanganan informasi pelanggan
Penanganan dapat dilakukan dengan atau tanpa berkoordinasi dengan Cabang. Untuk permintaan informasi jadwal, tarif dan lintasan dapat langsung disampaikan kepada pengguna jasa tanpa berkoordinasi dengan kantor cabang.
3. Tindak lanjut penanganan keluhan pelanggan
 - Keluhan yang diterima oleh Tim *Customer Care* diteruskan kepada divisi terkait dan/atau Kantor Cabang.
 - Keluhan yang telah disampaikan kepada divisi terkait ditunggu respon tertulisnya paling lambat H+5 sejak keluhan tersebut diterima.

Reference Material

ISO 9001:2008-5.8.3 *Preventive Action* and *Customer Complaints Handling Procedure* (SKR-107).

Customer Complaints Handling

To handle customer complaints, there are some process to take care of:

1. Obtaining and identifying information from customers
Our call center will respond to phone calls or SMS from customers, and will further identify and clarify whether the customer wanted to give complaint, recommendation, suggestion, or needed information on services provided by ASDP.

Our customer can contact ASDP *CUSTOMER CARE* through *SMS Center* 0812 93 93 1000 atau *CALL Center* 021 - 42 88 22 33 (Monday-Friday, from 08.00 AM - 05.00 PM WIB).

2. Handling of information to customers
Handling of information can be conducted with or without coordinating with Branch Office. Information regarding vessel schedule, tariff, and route can be directly given to the customers without coordinating with branch office.
3. Following-up customer complaints
 - Complaints received by Customer Care team are forwarded to related division and/or Branch Office.
 - Respond to complaints forwarded to related division are given in a written form, no later than 5 days after the complaints were received.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- Keluhan terkait Cabang segera diteruskan ke Cabang yang bersangkutan untuk ditindaklanjuti dan respon tertulisnya ditunggu H+5 lengkap dengan tanda tangan General Manager (GM).
 - Respon terhadap keluhan pelanggan yang diterima Customer Care dari divisi atau cabang terkait selanjutnya dilaporkan kepada Biro *Enterprise Risk Management* (ERM) untuk kemudian dilakukan pemantauan tindakan perbaikan di lapangan.
4. Pemantauan dan Evaluasi
Biro *Enterprise Risk Management* (ERM) melakukan pemantauan terhadap tindakan perbaikan yang dilakukan oleh Unit Terkait dan Kantor Cabang.
5. Pelaporan
Tim *Customer Care* melaporkan informasi dan keluhan pelanggan kepada Direksi sebagai bahan rapat tinjauan manajemen.
- Complaints addressed to a Branch Office are immediately forwarded to the said Branch Office to be followed up and responded in a written form no later than five days and have to be signed by the General Manager (GM).
 - Responds to customer complaints received by Customer Care from related division/branch office are further submitted to the Enterprise Risk Management (ERM) Bureau for them to monitor corrective actions taken in the field.
4. Monitoring and Evaluation
The Enterprise Risk Management (ERM) Bureau monitors corrective actions performed by related Unit/Branch Office.
5. Reporting
The Customer Care team reports customer information and complaints to the Board of Directors as a material for management review meeting.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Ketenagakerjaan

a. Kebebasan Berserikat

Hubungan kerja yang baik antara Perseroan dengan karyawan merupakan prasyarat utama dalam mencapai visi, misi, dan tujuan Perseroan. Perseroan menjamin hak pekerjaannya untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat. Perseroan juga mendukung kegiatan Pekerja dalam berserikat dengan pembentukan Serikat Pekerja (SP).

Terdapat dua serikat pekerja dalam perseroan. Serikat Pekerja yang pertama dengan nama Serikat Pekerja Angkutan Danau Sungai dan Penyeberangan (SP-ASDP) telah disesuaikan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan telah didaftarkan sebagaimana dalam Surat Keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 3823/-1.834.3 perihal Pencatatan dan Pemberian Nomor Bukti Pencatatan Serikat Pekerja / Serikat Buruh tertanggal

MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Manpower

a. Freedom of Assembly

Good working relationship between the Company and employees is the main requirement to achieve the Company's vision, mission, and goals. The Company ensures the rights of its workers to gather, assemble, and express their opinions. The Company also supports the activity of its workers in the establishment of a Labor Union (SP).

There are two labor unions within the Company. The first one was established under the name of Serikat Pekerja Angkutan Danau, Sungai dan Penyeberangan (SP-ASDP) based on the Company's Articles of Association and had been registered pursuant to the Decision Letter of Head of Manpower and Transmigration Department number 3823/-1.834.3 on the Registration and Provision of Registration Number of Labor Union dated December 12, 2013. Another

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

12 Desember 2013. Sedangkan keberadaan Serikat pekerja yang kedua dengan nama Serikat Pekerja Indonesia Ferry (SP-IF) telah disesuaikan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan telah didaftarkan sebagaimana dalam Surat Keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 14891.1.834.3 perihal Pencatatan dan Pemberian Nomor Bukti Pencatatan SP/SB di Perusahaan tertanggal 8 September 2008.

b. Kesetaraan dan Kesempatan Kerja

Penerapan prinsip non-diskriminasi menjadi dasar Perseroan berinteraksi dengan karyawan dalam kerangka menciptakan hubungan industrial yang harmonis. Perseroan memandang karyawan tanpa memperhatikan unsur jenis kelamin maupun ras.

Proses rekrutmen karyawan dilakukan secara transparan dan *fair*. Calon karyawan yang memiliki kompetensi yang diperlukan memiliki peluang yang sama untuk dapat diterima. Penerimaan karyawan dilakukan sesuai tingkat kebutuhan yang mendukung pencapaian sasaran dan tujuan Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

c. Tingkat Perputaran Karyawan

Pada 2014, tingkat perputaran karyawan di Perseroan sebesar -0,20%, mengalami penurunan dibandingkan dengan tingkat perputaran karyawan pada 2013 sebanyak 2,16%.

d. Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan merupakan salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan. Hal ini dilakukan agar karyawan dapat merasa aman dan nyaman dalam bekerja, yang selanjutnya dapat memotivasi karyawan agar dapat meningkatkan prestasi dan produktivitas kerja. Selain penghasilan bulanan berupa gaji kompetensi, tunjangan jabatan dan tunjangan kehadiran, karyawan juga memperoleh tunjangan lain seperti tunjangan cuti, tunjangan hari raya, Tunjangan kesejahteraan serta bonus sesuai pencapaian kinerja perusahaan. Selain itu

Company's labor union was established under the name of Serikat Pekerja Indonesia Ferry (SP-IF) based on the Company's Articles of Association and had been registered pursuant to the Decision Letter of Head of Manpower and Transmigration Department number 14891.1.834.3 on the Registration and Provision of Registration Number of Labor Union dated September 8, 2008.

b. Work Equality and Opportunity

The implementation of non-discrimination principles has been the basis for the Company to interact with its workers in creating a harmonious industrial relation. The Company acknowledges each of its workers regardless of their genders or races.

The employee's recruitment process is conducted in a transparent and fair manner. The candidates of employee that have the required competencies have the equal opportunity to be accepted in the Company. The recruitment is conducted in accordance with the needs that support the achievement of the Company's goals and targets in either short term or long term.

c. Employee's Turnover Rate

in 2014, the employee's turnover rate in the Company was at -0.20%, decreased compared with the turnover rate of 2013 at 2.16%.

d. Employee's Welfare

The Company constantly upholds and strives to provide for the welfare of its workers in order to make them feel secure and comfortable in work, which in turn will motivate and improve their working performance and productivity. In addition to monthly income (salary and allowance), all employees also receive other allowances such as leave allowance, religious event allowance, and bonus according to their performance and achievement in the Company. Furthermore, the Company provides extra programs such as donation in the event of accident, grievance,

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

perusahaan juga memiliki program-program tambahan (ekstra) antara lain santunan musibah, santunan Duka, santunan kecelakaan, santunan kematian, memberikan bantuan dana ibadah keagamaan serta memberikan kesempatan rekreasi setahun sekali sesuai kondisi keuangan perusahaan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting dalam menunjang keberhasilan aktivitas usaha perusahaan. Bagi Perseroan, keselamatan dan kesehatan kerja juga memiliki makna strategis yang menjaga eksistensi perusahaan.

Perseroan menempatkan aspek keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama sejak dari tahap perencanaan proyek sampai dengan akhir pelaksanaan pekerjaan. penerapan dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu keharusan.

Perseroan memandang bahwa perlindungan kesehatan menjadi poin penting dalam melindungi karyawan agar terbebas dari gangguan kesehatan serta dampak buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan proyek. Guna melaksanakan hal tersebut, Perseroan senantiasa menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, di antaranya dengan melaksanakan aktivitas pekerjaan telah sesuai dengan Sistem Manajemen Kesehatan Keselamatan Kerja (SMK3).

Program pengembangan kesehatan dan keselamatan kerja pada tahun 2013, meliputi:

1. Melakukan Revisi Prosedur Sistem Manajemen Keselamatan (SMK);
2. Mengimplementasikan dan memonitor implementasi Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) Kapal dan Cabang;
3. Mengevaluasi usulan revisi dan monitor implementasi Sistem Manajemen Keselamatan (SMK);
4. Pengendalian sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan (SMC) kapal;
5. Pengendalian sertifikat Document Of Compliance (DOC) Perusahaan;

bereavement, death, religious affairs, as well as annual recreation in accordance with the financial situation of the Company.

Occupational Health And Safety

In supporting the success of the Company's business activity, occupational health and safety is one of the important factors. It also plays a strategic role in maintaining the existence of the Company.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) puts the occupational health and safety aspect as its main priority in every operation conducted, from the beginning of the project until the end of it. The implementation and preservation of behavior that supports the occupational health and safety is the basic requirement for each worker.

The Company regards the protection of health as an important point in protecting the employee from impairment of health and other harmful effects resulting from the working condition. In the practice, the Company continuously strives to create a healthy working condition, among others by conducting activities in line with the Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

Occupational Health and Safety development program conducted in 2013 were, among others:

1. Conducted revision on Safety Management System Procedure;
2. Implemented and monitor the implementation of Safety Management System on Ships and Branch Offices;
3. Evaluated recommendations on the revision and implementation of Safety Management System;
4. Controlled the certification of Ship Safety Management System;
5. Controlled the certification of Document of Compliance (DOC) of the Company;

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- | | |
|---|---|
| <p>6. Melakukan pembinaan terhadap Cabang dalam Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan terhadap;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil evaluasi laporan latihan keadaan darurat kapal. • Hasil pengendalian Implementasi SMK. <p>7. Mengkoordinir dan monitoring pemenuhan persyaratan kelaiklautan kapal-kapal secara keseluruhan; sertifikat kapal, alat keselamatan dan kondisi fisik kapal;</p> <p>8. Melakukan Investigasi terhadap kapal yang mengalami kecelakaan; Kapal Kandas, Tubrukan, Kebakaran dll;</p> <p>9. Memastikan Tim Tanggap Darurat menjalankan fungsinya dengan baik;</p> <p>10. Melakukan Internal Audit tahunan;</p> <p>11. Melakukan penelitian test kualitas udara <i>out door</i> dan <i>In door</i> kantor pusat, cabang dan pelabuhan;</p> <p>12. Mengendalikan dan monitoring Sertifikat dalam pemenuhan persyaratan kesehatan dan lingkungan di Pelabuhan dan Kantor serta Melakukan sertifikasi alat keselamatan ; Penangkal Petir, Genset, Listrik, Lift dan Intlasi Proteksi Kebakaran;</p> <p>13. Melakukan test kadar pencemaran air laut akibat aktifitas perusahaan dan melakukan test kualitas udara (SO₂,NO₂,CO,CO₂ dan Debu);</p> <p>14. Melakukan sosialisasi terhadap karyawan yang bekerja dibagian lapangan yang mempunyai resiko kecelakaan;</p> <p>15. Melakukan latihan kebakaran bekerjasama dengan Dinas Pemadam Kebakaran (PMK) untuk meningkatkan kepedulian jika terjadi Kebakaran;</p> <p>16. Melakukan pemantauan lingkungan hidup sebagai amanat dari dokumen Analisa Dokumen Lingkungan Hidup (AMDAL).</p> | <p>6. Conducted mentoring in branch offices concerning the implementation of safety management System on:</p> <ul style="list-style-type: none"> • The evaluation result of emergency training on board ships • The result of Safety Management System implementation <p>7. Coordinated and monitored the fulfillment of the overall seaworthiness requirements for ships; ship certifications, safety equipment, and physical condition of the ships;</p> <p>8. Investigated ships that were damaged as the result of accidents, such as ship that ran aground, collided, or fire;</p> <p>9. Ensured that the Emergency Response Team had conducted their function well.</p> <p>10. Conducted the annual internal audit</p> <p>11. Conducted research and test on air quality of outside and inside headquarters, branch offices and ports.</p> <p>12. Controlled and monitored certifications regarding the fulfillment of safety and environmental requirements in ports and Offices, as well as conducted certification on safety equipment such as: lightning rods, generators, electricity, elevators, and fire protection installations;</p> <p>13. Conducted test on sea water pollution as the result of company's activities as well as a test on air quality (SO₂, No₂, CO, CO₂, and dust);</p> <p>14. Conducted dissemination to all employees and field workers on the accident and risk of operations;</p> <p>15. Conducted training in case of fire by cooperating with the Fire Department to increase awareness in the event of fire;</p> <p>16. Conducted observation on environment as mandated by AMDAL.</p> |
|---|---|

Aspek keselamatan, keamanan dan perlindungan lingkungan serta kenyamanan merupakan hal yang *mandatory* bagi ASDP Indonesia Ferry. Pemenuhan peraturan di level nasional maupun internasional wajib dilaksanakan dengan berorientasi pada *Zero Accident*. Dalam rangka mencapai *zero accident*, Perusahaan

Aspects of safety, security, environmental protection as well as convenience are mandatory for ASDP Indonesia Ferry. Fulfillment of regulation at national and international level must be implemented by orienting to Zero Accident principle. In order to achieve zero accident, the Company refers to maximum safety regulations standard for shipping

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

mengacu pada standar regulasi keamanan maksimal pelayaran yang mengacu ke *International Safety Management* (ISM-Code) dan kemudian diperkuat dengan standar regulasi nasional yaitu antara lain:

1. IMO Resolusi A.741 (18) yang direvisi pada bulan Desember 2000 sesuai Resolusi MSC.104 (73) dan bersifat wajib dengan dijadikan sebagai Bab IX Konvensi SOLAS tentang ISM-Code Manajemen untuk Pengoperasian kapal secara aman;
2. Undang - undang Republik Indonesia Nomor: 17 tahun 2008 tentang Pelayaran bagian ke-VII Pasal 169 tentang Manajemen Keselamatan dan Pencegah pencemaran dari kapal;
3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM. 45 Tahun 2012 tentang Manajemen Keselamatan / ISM - Code;
4. Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE-01/MBU/02/2015, Tanggal 12 Februari 2015, Tentang Peningkatan Keselamatan Moda Transportasi;
5. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: PY.67/1/6/-1976 tentang Pemberlakuan Manajemen Keselamatan Kapal/International Safety Management (ISM-Code) bagi Kapal-Kapal Berbendera Indonesia;
6. Surat Edaran Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: UM.003/1/3/DK-15, Tanggal 12 Januari 2015, Tentang Penerapan *Briefing* Keselamatan (*Safety Briefing*) Bagi Kapal-Kapal Berbendera Indonesia;
7. Surat Keputusan Direksi No: KD.34/HK.002/ASDP-2014 tentang Pemberlakuan Prosedur Sistem Manajemen Keselamatan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);
8. Surat Keputusan Direksi No: KD.80/PA.205/ASDP-2015 Tanggal 04 Maret 2015 Tentang Parameter Penilaian Terhadap Sistem Manajemen Keselamatan Internasional (ISM-Code) Pada Kapal dan Cabang Di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Ada enam pilar utama bagi perusahaan dalam implementasi kesehatan dan keselamatan lingkungan yang berorientasi pada *zero accident*, yaitu :

1. Kepatuhan pada Regulasi, baik internasional maupun nasional

which also refers to the International Safety Management (ISM-Code) and reinforced by national regulations standard, namely:

1. IMO Resolution A.741 (18) revised on December, 2000 in accordance with the Resolution of MSC.104 (73), mandatory and serves as Chapter IX of SOLAS Convention on ISM-Code Management for safe vessels Operation;
2. Law of Republic of Indonesia No: 17 year 2008 on Shipping part VII, Article 169 on Safety Management and vessels pollution Prevention;
3. Regulation of Minister of Transportation No: PM. 45 Year 2012 on Safety Management / ISM-Code;
4. Circular Letter of Minister of SOE No: SE-01/MBU/02/2015, dated February 12, 2015 on Safety Improvement of Transportation Modes;
5. Decision of Director General of Sea Transportation No: PY.67/1/6/-1976 on Enforcement of Vessels Safety Management / International Safety Management (ISM-Code) for Vessels with Indonesian Flag;
6. Circular Letter of Director General of Sea Transportation No: UM.003/1/3/DK-15 dated January 12, 2015 on Safety Briefing Application for Vessels with Indonesian Flag;
7. Board of Directors' Decree No: D.34/HK.002/ASDP-2014 on Enforcement of Safety Management System Procedure of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) within the Environment of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);
8. Board of Directors' Decree No: KD.80/PA.205/ASDP-2015 Dated March 04, 2015 Regarding Assessment Parameter On International Safety Management System (ISM-Code) On Vessels and Branches In the Environment of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

For the Company, there are six major pillars in zero-accident-oriented environmental security and safety implementation, namely:

1. Compliance to the Regulation, both international and national

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

2. Penyusunan dan implementasi regulasi internal
3. Revitalisasi DPA, Pengendali Dokumen & Auditor ISM-Code
4. Pemenuhan Sarana dan Prasarana
5. Pemenuhan Kapasitas SDM Bidang Keselamatan
6. Pemberdayaan Peran Masyarakat Pengguna Jasa

2. Arrangement and implementation of internal regulation
3. Revitalization of DPA, Document & Auditor ISMCode Control
4. Fulfillment of Facility and Infrastructure
5. Fulfillment of HR Capacity in the Field of Safety
6. Empowerment of public customers

Tingkat kejadian kecelakaan kapal 2014

Selama 2014 terjadi sebanyak 7 kecelakaan. Jumlah ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya dimana terjadi 9 kecelakaan. Indeks *rate of accident* (RoA) pada 2014 sebesar 0,35 dimana rate RoA tahun 2014 masih lebih tinggi dari indeks RoA secara nasional yang dirilis Kementerian Perhubungan sebesar 0,22. Angka indeks ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan sudah melakukan banyak program keselamatan, namun perusahaan harus bekerja lebih keras lagi untuk menekan tingkat RoA hingga 0 (zero accident)

Rate of Vessel Accident in 2014

There were 7 accidents occurred throughout 2014. This total decreased compared to the previous year in which there were 9 accidents occurred. Rate of Accident (RoA) index in 2014 was recorded at 0.35 where this rate was higher than national RoA index issued by Ministry of Transportation at 0.22. This index number indicated that the Company should work harder to minimize RoA to 0 (zero accident).

Berikut indeks RoA pelayaran selama tiga tahun terakhir

Below is the RoA index of shipping in the last three years:

| | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|---------|---------|---------|
| Jumlah Kecelakaan / Total Accidents | 7 | 9 | 7 |
| Total Trip | 179.653 | 193.791 | 197.416 |
| RoA ASDP | 0,13 | 0,46 | 0,35 |
| RoA Nasional (Kemenhub) / National RoA (Ministry of Transportation) | 0,14 | 1,16 | 0,22 |

| No | Waktu / Time | Nama Kapal / Vessel's Name | Jenis Keadaan Darurat/ Kerusakan / Type of Emergency/ Damage | Evaluasi / Evaluation | Tindak Lanjut / Follow-up |
|----|--------------|----------------------------|--|--|---|
| 1. | 21-04-2014 | KMP. Sangke Palangga | Kapal Kandas, Masuk Alur Pelabuhan Patumbukan akibatnya baling-baling sebelah kanan bengkok sedikit dan satu daun kemudi sebelah kanan lepas. / The vessel ran aground while entering into Patumbukan Port Channel. As the result, the right propeller was slightly bent and one of the rudders on the right side was loose. | Alur sempit, air bergerak surut hingga 1,2 meter sementara draft kapal 2 meter. Kurang kehati-hatian dari Navigator. / The channel was narrow and the water was receding to 1.2 m while the vessel's draft was at 2 m. Lack of carefulness from the Navigator. | Diselesaikan oleh Cabang dan surat peringatan tertulis dari GM agar lebih berhati-hati. / Settled by Branch Office and a written warning letter to be more careful in the future is issued by GM. |

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

| No | Waktu / Time | Nama Kapal / Vessel's Name | Jenis Keadaan Darurat/ Kerusakan / Type of Emergency/ Damage | Evaluasi / Evaluation | Tindak Lanjut / Follow-up |
|----|--------------|----------------------------|--|---|---|
| 2. | 13-07-2014 | KMP. Kerapu II | Terjadi Kebakaran di Kamar Mesin, akibatnya kerusakan dipanel Induk dan Mesin Bantu sebelah Kanan. / The Engine Room was caught on fire. As the result, there was damage in the Primary panel and Supporting Engine on the right side. | Konsleting diduga karena aliran listrik yang di-supply oleh PT. IKI (Persero) Unit Dock Bitung tidak sesuai dengan permintaan dalam Surat Perintah Kerja, permintaan dalam SPK voltage 220 Volt, 10 KW, 50 Hz sedangkan listrik yang di-supply voltage 380 Volt, 150 Ampere, 50 Hz, sehingga panel, kabel dan peralatan listrik yang ada di kamar mesin KMP. Kerapu II tidak mampu menanggung beban voltagenya sehingga terbakar. / The fire was due to the short circuit suspected to come from the electricity flow, which was supplied by PT. IKI (Persero) of Bitung Dock Unit, was not in accordance with the demands stated in the Work Assignment Letter (SPK). The demands stated in the SPK was for the voltage of 220 Volt, 10 KW, 50 Hz, while the supplied electricity was 380 Volt, 150 Ampere, 50 Hz. Hence, electrical panel, cable and equipment inside the engine room of KMP. Kerapu II could not sustain the voltage, resulting in fire. | Telah dilakukan ganti rugi oleh PT. IKI / PT. IKI had provided compensation to the Company |
| 3. | 26-08-2014 | KMP. Pulau Sagori | Kapal Kandas, di Pulau Bisa kapal membentur karang. / On Bisa Island, the vessel hit several corals and ran aground. | Dikarenakan Muallim II sebagai Perwira Jaga memerintahkan Juru Mudi Jaga untuk mengubah haluan dari 075° ke 055° sebelum waktunya. Tidak difungsikannya Echosounder sebagai alat pengukur kedalaman laut serta GPS meskipun dalam posisi on namun salah satu covernya ditutupi sesuatu, terlalu percaya diri karena sering melintasi perairan tersebut. / The Second Officer ordered the watchstander able seaman to change the course of the vessel from 075° to 055° before the exact time. Echosounder was not functioned to be an equipment to measure the depth of the sea and to be a GPS despite it had been turned on. A part of its cover was closed by something. Overconfident because the officer often passed the surrounding area. | Muallim II diturunkan dari kapal sebagai karyawan laut untuk membantu operasional di Cabang Ternate. / The Second Officer was retired from the ship as a sea crew to help the operational activities in Ternate Branch. |

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

| No | Waktu / Time | Nama Kapal / Vessel's Name | Jenis Keadaan Darurat/ Kerusakan / Type of Emergency/ Damage | Evaluasi / Evaluation | Tindak Lanjut / Follow-up |
|----|--------------|----------------------------|--|--|--|
| 4. | 08-10-2014 | KMP. Gajah Mada | Kapal Kandas, dalam pelayaran dari Ujung Surabaya - Kamal Madura, tidak ada kerusakan atau kebocoran. / The vessel ran aground while in the trip from Ujung Surabaya - Kamal Madura. There was no damage or leakage. | Keadaan angin dan arus kuat (Force Majeur) tidak ada korban dan kerusakan / Strong wind and water current (Force Majeur). There was no victims and damage | Diselesaikan oleh Cabang memberi peringatan kepada Nakhoda agar lebih berhati-hati dan konsisten sesuai prosedur operasional kapal. / Settled by Branch Office by giving warning to the ship's captain to be more careful and consistent to the ship's operational procedures. |
| 5. | 30-11-2014 | KMP. Port Link V | Saat olah gerak sandar Kapal Menyenggol KM.Elisiya di Dermaga 1 Bakauheni, akibatnya lambung kanan KM. Elisiya tergores reling side ram penyok dan veder No.5 Dermaga 1 jatuh. / In the mooring process, the vessel bumped into KM. Elisiya which was moored in the Dock 1 of Bakauheni. As the result, KM. Elisiya's right hull was grazed by the railing, side ramp was dented, and veder No5.5 in the Dock 1 fell over. | Cuaca ekstrem, angin kuat dan laut beralun kuat saat KMP. Portlink V melakukan Olah Gerak sandar katagori Force Majeur / Extreme weather condition, strong wind and water current occurred while KMP. Portlink V was in the mooring process. Classified into the Force Majeur category | Diselesaikan oleh Cabang memberikan peringatan kepada Nakhoda agar lebih berhati-hati dalam setiap melakukan olah gerak kapal. / Settled by Branch Office by giving warning to the ship's captain to be more careful in the mooring process. |
| 6. | 02-11-2014 | KMP. Kerapu | Terjadi Tubrukan dengan KM. Satria Jaya, akibatnya 4 orang luka ringan dan 1 orang awak Kapal Klotok meninggal dunia. / A collision occurred with KM. Satria Jaya. As the result, there were 4 victims who suffered from minor injuries and 1 crew of Klotok Ship passed away. | Kapal Klotok tidak menggunakan lampu penerangan dan memaksa memotong haluan KMP. Kerapu (pelanggaran terhadap P2TL pasal 9 Alur Pelayaran Sempit) / Klotok Ship did not use its lights and forced its way, cutting KMP. Kerapu's line (violation against P2TL Article 9 on Narrow Trip Line) | Mediasi antara Cabang dengan pihak keluarga korban dan berakhir damai, Nakhoda agar lebih hati-hati. / Mediation between Branch Office and the family of the victims, resulting in a peaceful end. The ship's captain was reprimanded to be more careful in the future. |

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

| No | Waktu / Time | Nama Kapal / Vessel's Name | Jenis Keadaan Darurat/ Kerusakan / Type of Emergency/ Damage | Evaluasi / Evaluation | Tindak Lanjut / Follow-up |
|----|--------------|----------------------------|---|---|---|
| 7. | 04-12-2014 | KMP. Lome | Kapal Hanyut dan menabrak Jembatan II Dompok, akibatnya kerusakan tiang penyangga jembatan II Dompok I Patah dan Kendaraan Gol IV A dua rusak tertimpa plat lidah-lidah Rampdoor Kapal. / The vessel was afloat and collided with Dompok Bridge II. As the result, supporting pillar I of Dompok Bridge II was fractured and 2 Vehicles of IV A Class was damaged due to being struck down by the Vessel's Rampdoor plates. | Proses Klarifikasi menunggu kapal selesai docking di Palembang. / The Clarification process still waited for the ship to finish its docking process in Palembang. | Tim Klarifikasi koordinasi dengan GM Batam untuk pelaksanaan Klarifikasi / The Clarification Team coordinated with Batam's GM to conduct Clarification actions. |

BIDANG KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

Pengembangan Penerapan K3 dalam perusahaan sudah menjadi sebuah keharusan guna meminimalisasi kejadian kecelakaan kerja. Pada hakikatnya, faktor K3 berpengaruh terhadap efisiensi produksi dari suatu perusahaan, sehingga dengan demikian mempengaruhi tingkat pencapaian produktivitasnya. Pada dasarnya, tujuan K3 adalah melindungi para tenaga kerja atas hak keselamatannya dalam melakukan pekerjaan dan untuk menciptakan tenaga kerja yang sehat dan produktif.

Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Dasar Hukum

- OHSAS 18001 : 1999 Permenaker RI No. Per- 05/MEN/1996 (tentang SMK3).
- UU No. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja.
- Permenaker RI No. Per- 05/MEN/1996 (tentang SMK3).
- Permenaker RI No. Kep-75/MEN/2002 (tentang persyaratan umum instalasi listrik).
- Permenaker RI No. Per No. 04/MEN/1980 (tentang syarat-syarat pemasangan dan pemeliharaan alat pemadam api ringan).

OCCUPATIONAL HEALTH AND ENVIRONMENT FIELD

K3 implementation in the Company should be developed to minimize work accident. Essentially, K3 factors influence the efficiency of production from a Company, thus influencing the level of its production achievement. Basically, K3 objectives are to protect employees for their safety rights in performing their duties, and to create healthy and productive employees.

Occupational Health and Safety Field (K3)

Legal Basis

- OHSAS 18001 : 1999 Ministry of Manpower of Republic of Indonesia No. Per-05 MEN/1996 (regarding SMK3).
- UU No. 1 Year 1970 regarding Occupational Safety.
- Ministry of Manpower of Republic of Indonesia No. Per-05/MEN/1996 (regarding SMK3).
- Ministry of Manpower of Republic of Indonesia No. Kep-75/MEN/2002 (regarding general requirements for electrical installations).
- Ministry of Manpower of Republic of Indonesia No. 04/MEN/1980 (regarding requirements for installation and maintenance of fire extinguisher).

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- Permenaker RI No. Per-02/MEN/1989 (pengawasan Instalasi penyalur petir).
- Permenaker No 4 Tahun 1987 Tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).
- Ministry of Manpower of Republic of Indonesia No. Per-02/MEN/1989 (supervision of lightning protection system installation).
- Ministry of Manpower of Republic of Indonesia No. 4 Year 1987 Regarding Committee of Occupational Health and Safety.

Kegiatan

1. Latihan Keadaan Darurat Gedung dilakukan rutin tiap tahun bekerja sama dengan Dinas Pemadam Kebakaran Jakarta Pusat.

Activities

1. Emergency Exercise is annually held by cooperating with Fire Department of Jakarta Pusat.



2. Pemeriksaan Kelayakan Gedung oleh DISNAKERTRANS DKI Jakarta.
2. Building Feasibility Examination by Department of Manpower and Transmigration - DKI Jakarta.
3. Sertifikasi Kelayakan Gedung oleh Dinas Pemadam Kebakaran DKI Jakarta.
 - Sertifikasi Penyalur Petir
 - Sertifikasi Instalasi Listrik
 - Sertifikasi Genset
 - Sertifikasi Proteksi Kebakaran
 - Sertifikasi Lift
3. Building Feasibility Certification by Fire Department - DKI Jakarta.
 - Lightning Rod Certification
 - Electrical Installation Certification
 - Genset Certification
 - Fire Protection Certification
 - Elevator Certification



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Refill Alat Pemadam Api Ringan. 5. Pemasangan Rambu - Rambu Keselamatan (Lampu <i>Emergency</i>, Denah Evakuasi Kebakaran dan Pembuatan <i>Muster Station</i>) di Kantor Pusat. 6. Pengadaan Fire Blanket untuk Kantor Pusat. 7. Pengadaan Stiker <i>Risk Assessment</i> untuk Cabang dan Kapal. 8. Sosialisasi penanganan keadaan darurat gedung (tim fire brigade, karyawan, security dan office boy). 9. Pengadaan Pelengkapan Kerja untuk Awak Kapal: <ul style="list-style-type: none"> • Safety Shoes • Helm, Sarung Tangan dan Masker • Earmuff 10. Penelitian kualitas udara <i>indoor</i> dan <i>outdoor quality</i> di Kantor Pusat, Merak dan Bakauheni. 11. Sertifikasi Alat Keselamatan: <ol style="list-style-type: none"> a. Sertifikasi Proteksi Alat Pemadam Kebakaran b. Sertifikasi Listrik c. Sertifikasi Genset d. Sertifikasi Penangkal Petir e. Sertifikasi Lift | <ol style="list-style-type: none"> 4. Fire Extinguisher Certification. 5. Safety Signs Installation (<i>Emergency Lamp</i>, Fire Evacuation Blueprint and <i>Muster Station</i>) in the Head Office. 6. Procurement of Fire Blanket for the Head Office. 7. Procurement of Risk Assessment Stickers for Branches and Vessels. 8. Socialization of emergency condition handling (fire brigade team, employees, security, and Office boy). 9. Procurement of Work Equipments for Crew: <ul style="list-style-type: none"> • Safety Shoes • Helmets, Gloves and Masks • Earmuffs 10. Indoor and outdoor air quality research in Head Office, Merak and Bakauheni. 11. Safety Equipments Certification: <ol style="list-style-type: none"> a. Fire Extinguishers Protection Certification b. Electrical Certification c. Genset Certification d. Lightning Rod Certification e. Elevator Certification |
|---|--|

Bidang Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan

Dasar Hukum

- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup .
- Peraturan Pemerintah nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan Permenaker No 5 Tahun 1996 Tentang Sistem Manajemen K3.
- PP N0. 27 Tahun 1999 tentang AMDAL.
- PP No.27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.

Kegiatan

1. Pembuatan Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH) Cabang Bitung.
2. Pembuatan Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH) Cabang Luwuk.
3. Bekerjasama dengan Kementerian Perhubungan mencari Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL) Cabang Bakauheni, Merak, Ujung - Kamal, Ketapang - Gilimanuk dan Padangbai.

Environmental Management and Conservation Field

Legal Basis

- Laws No. 32 Year 2009 regarding Environmental Management and Protection
- Government Regulation No. 27 Year 2012 regarding Environmental Permit from Ministry of Manpower of Republic of Indonesia No. 5 Year 1996 regarding K3 Management System
- PP No. 27 Year 1999 regarding AMDAL
- PP No. 27 Year 2012 regarding Environmental Permit

Activities

1. Preparing Environmental Management Document at Bitung Branch Office,
2. Preparing Environmental Management Document at Luwuk Branch Office,
3. Cooperating with Ministry of Transportation to conduct Environmental Impact Assessment (EIA) for Bakauheni, Merak, Ujung - Kamal, Ketapang - Gilimanuk and Padangbai Branch Office,

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none">4. Proses Kegiatan Penghijauan Cabang Kayangan atas tanah timbul di ujung pintu masuk pelabuhan sebanyak 2125 pohon (1000 pohon cemara laut dan 2125 mimba).5. Proses Kegiatan pembuatan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) Cabang Balikpapan untuk Pelabuhan Mamuju dan Cabang Lembar.6. Tes Kualitas Udara <i>Outdoor</i> dan <i>Indoor</i> di Kantor Pusat, Cabang Merak dan Cabang Bakuheni. | <ol style="list-style-type: none">4. Greening activity process at Kayangan Branch Office on the land at port entrance by planting 2125 trees (1000 sea pines and 1125 neems),5. The preparation process of Environmental Evaluation Document at Balikpapan Branch Office for Mamuju Port and Lembar Branch Office.6. Test of Outdoor and Indoor Air Quality in Headquarter, Merak and Bakuheni Branch Offices. |
|--|--|

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

OJK References

| Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference | | | |
|---|---|--|--|
| KRITERIA / CRITERIA | PENJELASAN / DESCRIPTION | | HALAMAN / PAGE |
| I. Umum / General | | | |
| Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. | Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English. | | √ |
| Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. | Annual report is printed in good quality and use type and font so that the text is easy to read. | | √ |
| Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. | Annual report should state clearly the identity of the company. | Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; 4. Setiap halaman | √ |
| Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan | Annual Report is presented in the company's website | | √ |
| II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Financial data Highlights | | | |
| Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. | Financial information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years. | Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) per saham | The information includes: 1. Sales/income from business 2. Gross profit (loss) 3. Comprehensive profit (loss) 4. Profit (loss) per share 8 |
| Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. | Financial position information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years. | Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih 2. Jumlah investasi pada entitas asosiasi dan/ atau joint venture 3. Jumlah aset 4. Jumlah liabilitas 5. Jumlah ekuitas | The information includes: 1. Net operating capital 2. Total investment in associate entities and/or joint venture 3. Total Assets 4. Total Liabilities 5. Total equities 8 |
| Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. | Financial ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years. | Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. | Information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the industry the company. 9 |
| Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. | Share price information in the form of chart and table. | Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Kapitalisasi pasar; 3. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan 4. Volume perdagangan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada). | Information in the form of chart and table includes: 1. Total outstanding shares 2. Market capitalization 3. The highest, lowest, and closing price of share 4. Trading volume on a quarterly basis during the last 2 (two) fiscal years. 11 |
| Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. | Information on outstanding bond, sukuk or convertible bond within the las 2 (two) fiscal years. | Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding) 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk | The information contains: 1. The number of bonds/sukuk/outstanding bonds 2. The interest Rate / exchange 3. Date of maturity 4. The rating of bonds / sukuk 11 |
| III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors Report | | | |
| Laporan Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Report | Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi. 3. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada) | Contains the following items: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company. 2. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors. 3. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any). 20-23 |

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) OJK References

| Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference | | | | |
|---|---|--|--|----------------|
| KRITERIA / CRITERIA | PENJELASAN / DESCRIPTION | | | HALAMAN / PAGE |
| Laporan Direksi | Board of Directors' Report | Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Gambaran tentang prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada) | Contains the following items: 1. Analysis of company's performance, encompassing strategic policies, comparison between achievement of results and targets and challenges faced by the company 2. Description of business outlooks 3. The implementation of good corporate governance 4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any) | 24-27 |
| Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris | Signature of members of the Board of Directors and Board of Commissioners | Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan | Contains the following items: 1. Signatures are set on a separate page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report. 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions. 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or: written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member. | 28-29 |
| IV. Profil Perusahaan / Company Profile | | | | |
| Nama dan alamat lengkap perusahaan | Name and address of the Company | Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website | Information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website. | 32 |
| Riwayat singkat perusahaan | Brief history of the company | Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). | Includes date/year of establishment, name, and change in the company name (if any) | 33 |
| Bidang usaha | Line of Business | Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; dan 2. Penjelasan mengenai produk dan/atau jasa yang dihasilkan | Description about: 1. Line of business based on the latest articles of association; and 2. Description of products/services | 62-64 |
| Struktur organisasi | Organizational Structure | Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi | In the form of a chart, giving the names and titles at the least until one level below the Board of Directors. | 38-39 |
| Visi dan misi perusahaan | Company Vision and Mission | Mencakup: 1. visi perusahaan; 2. misi perusahaan; dan 3. keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris | Including: 1. Corporate vision 2. Mission; and 3. Statement that the vision and mission has been approved by the Board of Directors/ Board of Commissioners | 36 |
| Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris | Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners; | Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris | The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Education 5. Working experience 6. The first appointment date as member of Board of Commissioners | 40-49 |
| Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi | Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors; | Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi | The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Education 5. Working experience 6. The first appointment date as member of Board of Directors | 50-60 |

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

OJK References

| Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference | | | | |
|--|--|---|--|--------|
| KRITERIA / CRITERIA | | PENJELASAN / DESCRIPTION | HALAMAN / PAGE | |
| Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan) | Number of employees (comparative in 2 years) and description of competence building (for example: education and training of employees) | Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 4. Biaya yang telah dikeluarkan | The information should contain: 1. The number of employees for each level of the organization. 2. The number of employees for each level of education 3. Training of employee that has been and will be conducted 4. Availability of equal opportunity to all employees | 69-71 |
| Komposisi pemegang saham | Composition of shareholders | Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Nama Direktur dan Komisaris yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya | Should include: 1. Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Names of Directors and Commissioners owning shares 3. Public shareholders having respective share ownership of less than 5% and its percentage | 67 |
| Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi | List of subsidiaries and/or affiliated companies | Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi) | The information should include: 1. Name of subsidiaries/affiliated companies 2. Percentage of share ownership 3. Information on the line of business of subsidiaries and/or associate entities 4. Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating) | 66 |
| Struktur grup perusahaan | Structure of company's group | Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup | Structure of company's group describing subsidiaries, associate entities, joint venture, and special purpose vehicle (SPV), or statement of having no group. | 66 |
| Kronologis pencatatan saham | Share-listing chronology | Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan | Includes: 1. Share-listing chronology 2. Types of corporate action causing changes in the number of shares 3. Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year 4. Name of Stock Exchange where the company's shares are listed | 67 |
| Kronologis pencatatan efek lainnya; | Other securities listing chronology | Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan 5. Peringkat efek | Includes: 1. Other securities listing chronology 2. Types of corporate action causing changes in the number of securities 3. Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year 4. Name of Stock Exchange where the company's securities are listed 5. Rating of the securities | 67 |
| Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal | Name and address of institution and or profession supporting the capital market | Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek | The information contains: 1. Name and address of BAE 2. Name and address of Public Accounting Firm 3. Name and address of share registrar | 81 |
| Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional | Awards and/or certificates received by the company, both at national and international level | Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi) | Information should include: 1. Name of the awards and/or certification 2. Year when awards are received 3. Institution presenting the awards/certification 4. Period of validity (for certification) | 16 |
| Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) | Name and address of subsidiaries and/or branch office or representative office (if any) | | | 84-85 |
| V. Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / Management Discussion and Analysis | | | | |
| Tinjauan operasi per segmen usaha | Operational review per business segment | Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas; untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada) | Includes description of: 1. Products/line of business; 2. Increase/decrease in production capacity 3. Sales/operating income 4. Profitability For each business segment disclosed in the financial statement (if any) | 89-106 |

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) OJK References

| Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference | | | | |
|---|---|--|--|---------|
| KRITERIA / CRITERIA | PENJELASAN / DESCRIPTION | PENJELASAN / DESCRIPTION | HALAMAN / PAGE | |
| Uraian atas kinerja keuangan perusahaan | Description of company's financial performance | <p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas | <p>An analysis of financial performance which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) concerning:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Current assets, non-current assets, and amount of assets 2. Short term and long term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Sales/operating income, expenses and profit (loss), other comprehensive revenue, and total comprehensive profit (loss) 5. Cash flow | 111-116 |
| Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan | Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's level of receivables collectability by presenting relevant ratio calculation | <p>Penjelasan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang | <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Capacity to pay short term and long term debts 2. Receivables collectability level | 116 |
| Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) | Discussion on capital structure, management policies on capital structure | <p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur modal (capital structure), dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) | <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Capital structure, and 2. Capital structure policies | 117 |
| Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal | Discussion on material ties for the investment of capital goods | <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan</p> | <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The purpose of the ties 2. Fund resources expected to fulfill the said ties 3. Currency of denomination 4. Steps taken by the company to protect the position of related currency against risks. <p>Notes: if the company does not have tie related to investment of capital goods, the information should be disclosed.</p> | 117 |
| Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/pendapatan bersih, maka berikan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru. | If the financial statement discloses a material increase or decrease in the sales or net income, an explanation should be disclosed concerning the extent to which such changes can be linked to the amount of goods or service offered and/or new products/services. | <p>Penjelasan mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih 2. Faktor penyebab peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih yang dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru. | <p>Description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amount of an increase/decrease of sales/ net income 2. Factors causing the material increase/ decrease from sales or net income related to total goods or services and or new products/services. | N/A |
| Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan | Information on the comparison between target set at the beginning of the fiscal year and the realization and target or projection for the next year concerning revenue, profit, capital structure, and others considered important for the company. | <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang | <p>Information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Comparison between target of the beginning of the year and the realization 2. Target or projection for the next year | N/A |
| Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan | Information and material fact subsequent to the date of accountant | <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan</p> | <p>Description of important events after the date of the accountant's report, including the effects on the performance and business risk in the future</p> <p>Note: if there is no important event after the date of the accountant report, such information should be disclosed</p> | 117 |
| Uraian tentang prospek usaha perusahaan | Description of the company's business prospects | Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya | Description of the company's prospects related to overall industry and economy, complete with quantitative data and reliable sources | N/A |
| Uraian tentang aspek pemasaran | Description of marketing aspects | Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar | Description of marketing aspect of products and/or services, such as marketing strategy and market share | N/A |
| Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir | Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year published/ paid for the last 2 (two) financial years. | <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dividen kas 2. Jumlah dividen kas per saham 3. Payout ratio untuk masing-masing tahun <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya</p> | <p>Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total cash dividend 2. Total cash dividend per year 3. Payout ratio for each year <p>Notes: if there is no dividend distribution, the reason should be disclosed</p> | 118 |

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

OJK References

| Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference | | | | |
|---|---|--|---|---------|
| KRITERIA / CRITERIA | PENJELASAN / DESCRIPTION | | HALAMAN / PAGE | |
| Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) | Realization of fund utilization from public offering (should the company be required to submit the report of fund utilization) | Memuat uraian mengenai: <ol style="list-style-type: none"> Total perolehan dana, Rencana penggunaan dana, Rincian penggunaan dana, Saldo dana, dan Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada) | The information should include: <ol style="list-style-type: none"> total funds obtained, budget plan, details of budget plan, balance, and Date of approval from General Meeting of Shareholders regarding the changes in fund utilization (if any) | N/A |
| Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal. | Material information concerning investment, expansion, divestment, consolidation/merger, acquisition or debt/capital restructuring. | Memuat uraian mengenai: <ol style="list-style-type: none"> Tujuan dilakukannya transaksi; Nilai transaksi atau jumlah yg direstrukturisasi; Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan | The information should include <ol style="list-style-type: none"> The purpose of transaction Transaction value or number of transaction Fund resource Note: If there is no such transaction, the information should be disclosed | 117 |
| Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. | Transaction information material conflict of interest and/or transactions with affiliated parties. | Memuat uraian mengenai: <ol style="list-style-type: none"> Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Alasan dilakukannya transaksi; Realisasi transaksi pada periode berjalan; Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan | The information should include: <ol style="list-style-type: none"> Name of the parties involved in the transactions and related affiliation Explanation on fairness of transaction Reason for transaction Realization of transaction within the period Corporate policy related to review mechanism of the transaction; and Compliance to provisions and concerned regulation Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed | 117-118 |
| Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan | Description on changes in regulation having significant effect on the company | Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan | Description should include: changes in the regulation and its effect on the company Note: if there is no change in the regulation having significant effect on the company, such information should be disclosed | N/A |
| Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi | Description on changes in the accounting policy | Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan | Description includes changes in accounting policy, its reasons and impacts on financial report Notes: if there is no change in accounting policy, such information should be disclosed | 119 |
| VI. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance | | | | |
| Uraian Dewan Komisaris | Description of Board of Commissioners | Uraian memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris) | Description includes: <ol style="list-style-type: none"> Description of responsibilities of Board of Commissioners Disclosure of procedures of determining remuneration Remuneration structure that represents remuneration component and amount per component for each member of Board of Commissioners Meeting frequency and attendance level of Board of Commissioners Training programs to increase the competency of Board of Commissioners Disclosure of Board Charter (regulation of Board of Commissioners) | 134-149 |
| Uraian Direksi | Description of Board of Directors | Uraian memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Frekuensi pertemuan Tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi) | Description includes: <ol style="list-style-type: none"> Scope of works and responsibility of each member of the Board of Directors Meeting frequency Attendance level of each member of the Board Training programs for improving the competence of the Board Disclosure on Board Charter (regulation of Board of Directors) | 149-164 |
| Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi | Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors | Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> Proses pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Pihak yang melakukan <i>assessment</i> | Includes: <ol style="list-style-type: none"> Assessment on performance of Board of Commissioners and/or Board of Directors' performance Criteria used in the assessment process Parties conducting assessment | 178-179 |

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) OJK References

| Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference | | | | |
|---|--|--|---|---------|
| KRITERIA / CRITERIA | PENJELASAN / DESCRIPTION | HALAMAN / PAGE | | |
| Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi | Description on remuneration policies for Board of Directors | <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi 3. Pengungkapan indikator kinerja untuk mengukur <i>performance</i> Direksi | <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disclosure of procedure of determining remuneration 2. Remuneration structure which shows type and total short term and long term returns, post employment, and other long term kinds of remuneration for each member of the Board of Directors 3. Disclosure of performance indicator to assess the performance of the Board of Directors. | 177 |
| Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu | Information on the Majority and Controlling Shareholders, direct and indirectly, and the individual shareholder | Dalam bentuk skema atau diagram | In the form of scheme or diagram | 67 |
| Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali | Disclosure of affiliation among Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders | <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan</p> | <p>Include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Affiliation among internal members of the Board of Directors 2. Affiliation between the Board of Directors and the Board of Commissioners 3. Affiliation between the member of the Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders 4. Affiliation among internal members of the Board of Commissioners 5. Affiliation between the member of the Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders <p>Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed</p> | 179 |
| Komite Audit | Audit Committee | <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan anggota Komite Audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota Komite Audit 3. Independensi anggota Komite Audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit | <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and position of each member of Audit Committee 2. Educational background and working experience of Audit Committee member 3. Independency of Audit Committee member 4. Description of roles and responsibilities 5. Brief report of the implementation of Audit Committee activity 6. Meeting frequency and attendance level of Audit Committee | 179-184 |
| Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee | <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Nominasi dan/atau Remunerasi 2. Independensi anggota Komite Nominasi dan/atau Remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan/atau Remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Nominasi dan/atau Remunerasi | <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position, and brief curriculum vitae of member of Remuneration and/or Nomination Committee 2. Independency of Remuneration and/or Nomination Committee member 3. Description of roles and responsibilities 4. Description of the implementation of Remuneration and/or Nomination Committee's activity 5. Meeting frequency and attendance level of Remuneration and/or Nomination Committee | 184 |
| Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan | Other committees under the Board of Commissioners | <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain | <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position, and brief curriculum vitae of other committees 2. Independency of other committee member 3. Description of roles and responsibilities 4. Description of the implementation of other committee's activity 5. Meeting frequency and attendance level of other committees | 185-187 |
| Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan | Description on roles and functions of corporate secretary | <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan riwayat jabatan singkat Sekretaris Perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan | <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and professional record of Corporate Secretary 2. Description on the implementation of Corporate Secretary's duties | 187-192 |
| Uraian mengenai unit audit internal | Description on internal audit unit | <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama ketua unit Audit Internal 2. Jumlah pegawai (Audit Internal) pada unit audit internal 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi Audit Internal 4. Kedudukan unit Audit Internal dalam struktur perusahaan 5. Uraian pelaksanaan tugas 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit Audit Internal | <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of head of Internal Audit Unit 2. Number of employees (Internal Auditor) within Internal Audit Unit 3. Qualification/certification as professional Internal Audit 4. Position of Internal Audit Unit in the company structure 5. Description of duty implementation 6. Parties appointing/dismissing head of Internal Audit Unit | 192-196 |

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

OJK References

| Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference | | | | |
|---|--|---|---|---------------------|
| KRITERIA / CRITERIA | | PENJELASAN / DESCRIPTION | HALAMAN / PAGE | |
| Akuntan Perseroan | Company accountant | Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan | Information includes: 1. Total period when the accountant has audited the yearly financial statements 2. Total period when the Public Accounting Firm has audited yearly financial statements 3. The amount of fee for each service given by the public accountant 4. Other service given by the accountant other than audit for financial reports Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed | 196 |
| Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan | Description on risk management | Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut | Includes: 1. Explanation on risk management system 2. Explanation on evaluation of risk management system effectiveness 3. Explanation on risks posed to the company 4. Efforts to manage such risks | 198-202 |
| Uraian mengenai sistem pengendalian internal | Description on internal control system | Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (<i>control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities</i>) 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern | Includes: 1. Brief explanation on internal control system, including financial and operational control 2. Explanation of the conformity of internal control system to the internationally-recognized framework/COSO (<i>control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities</i>) 3. Explanation of the evaluation on the effectiveness of internal control system. | 197-198 |
| Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup | Description on corporate social responsibility program that relates to environment | Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki | Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the environmental programs that relates the company's operational activity, such as the use of eco-friendly and recyclable material, energy saving, waste management, and others 4. Certification for environmental programs | 221-214, 226-227 |
| Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja | Explanation on corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety | Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain | Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to employment and occupational health and safety such as gender equality, facilities for safety, employee turnover level, accident at work Rate, etc | 216-227 |
| Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat | Explanation on corporate social responsibility related to social and community development | Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain. | Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to social and community development programs, such as the empowerment of local manpower and society in the vicinity of the company, the improvement of social facilities and infrastructure, donation, others. | N/A |
| Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen | Explanation on corporate social responsibility related to responsibility to customers | Mencakup antara lain: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain | Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to product reliability, such as aspects of customer health and safety, product information, facilities, number of customer complaint management, etc | 214-216 |

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) OJK References

| Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference | | | | |
|---|--|--|--|--|
| KRITERIA / CRITERIA | PENJELASAN / DESCRIPTION | | | HALAMAN / PAGE |
| Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan | Litigation faced by the company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners for the period | Mencakup antara lain: 1. pokok perkara/gugatan 2. status penyelesaian perkara/gugatan 3. pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan 4. sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi) Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan | Includes: 1. Material of the case/claim 2. Status of settlement of the case/claim 3. Potential impacts on the company 4. Administrative sanctions imposed to the entity, members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which is imposed by the authorities concerned (capital market, banking, etc) for the last financial year (including statements of having no administrative sanction, if any) Note: if there is no litigation, such information should be disclosed | 202 |
| Akses informasi dan data perusahaan | Information access and corporate data | Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya | Description on the availability of access to corporate information and data for public, such as through website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, meeting with analysts, etc. | 205 |
| Bahasan mengenai kode etik | Description on code of conduct | Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Upaya dalam penerapan dan penegakannya 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan | Includes: 1. Content of code of conduct 2. Disclosure that code of conduct prevails to all organizational levels 3. Efforts in its implementation and enforcement 4. Statement of corporate culture owned by the company | 203-205 |
| Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i> | Disclosure on whistleblowing system | Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Hasil dari penanganan pengaduan | Includes description on whistleblowing system such as 1. Submission of violation reports 2. Protection for the whistleblowers 3. Complaint management 4. Parties managing the complaint 5. Results from the complain handling | 202 |
| VII. Informasi Keuangan / Financial Information | | | | |
| Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan | Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the responsibility of financial reports | Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan | Conformity to the regulation applied concerning the responsibility on the financial statements | Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements |
| Opini auditor independen atas laporan keuangan | Opinion of independent auditor on the financial reports | | | Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements |
| Deskripsi auditor independen di opini | Description of the independent auditor in the opinion | Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik | Description includes: 1. Name & signature 2. Date of Audit Report 3. PAF and Public Accountant license | Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements |
| Laporan keuangan yang lengkap | Complete financial statements | Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan) | Contains all elements of the financial statements: 1. Balance sheet 2. income statement 3. Equity statement 4. Cash flow report 5. Notes to the financial statements 6. Statement of financial position at the beginning of the comparative period presented when an entity implements accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassify items in its financial statements (if relevant) | Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements |

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

OJK References

| Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference | | | | |
|---|---|--|--|---|
| KRITERIA / CRITERIA | | | PENJELASAN / DESCRIPTION | HALAMAN / PAGE |
| Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya | Disclosure in the notes to the financial statements when the entity implements accounting policy retrospectively or to make the restatement of financial statements items, or when the entity reclassify items in financial statements. | Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK | In the event that there is disclosure according to PSAK or otherwise, the information should be disclosed | Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements |
| Perbandingan tingkat profitabilitas | Comparison of the levels of profitability | Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya | Comparison of income for the year and the previous year | Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements |
| Laporan arus kas | Cash flow report | Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan | Meet the following propositions: 1. Classification for three activities: operation, investment, and funding 2. The utilization of direct method to report cash flow from operational activity 3. Separated presentation of the cash receipt and or cash expended for the year related to the operational, investment, and funding activity. 4. Disclosure of non-cash transaction should be attached in the notes to financial statements | Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements |
| Ikhtisar kebijakan akuntansi | Accounting policy highlights | Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset Tetap 5. Instrumen Keuangan | Includes at least: 1. Statement of compliance to SAK 2. Benchmark of preparing financial report 3. Recognition of income and expense 4. Fixed asset 5. Financial instrument | Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements |
| Pengungkapan transaksi pihak berelasi | Disclosure of transaction from related parties | Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. | Disclosure materials: 1. Name of the related parties and its affiliation 2. Transaction value and its percentage of the total revenue and expenses concerned; and 3. Total balance amount and its percentage of the total assets and liabilities | Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements |
| Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan | Disclosure related to taxation | Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. | Disclosure materials: 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting 3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return 4. Details of the asset and liabilities in deferred tax presented in the balance sheet in each period of presentations, and amount of charge (income) of deferred tax acknowledged in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax acknowledged in the balance sheet 5. Disclosure of whether there is tax dispute or not | Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements |
| Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap | Disclosure related to fixed asset | Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi | Disclosure material: 1. Depreciation method used 2. Description of the selected accounting policies between the fair value model and cost model 3. Methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (valuation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost method); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period with disclosure of addition, deduction, and reclassification. | Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements |

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) OJK References

| Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference | | | | |
|---|--|---|--|--|
| KRITERIA / CRITERIA | PENJELASAN / DESCRIPTION | | | HALAMAN / PAGE |
| Kebijakan akuntansi yang berhubungan dengan imbalan kerja | Accounting policies related to benefit | Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan; 2. Deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh perusahaan; 3. Kebijakan akuntansi perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan 4. Pengakuan keuntungan dan kerugian untuk kurtailmen dan penyelesaian. | Disclosure material: 1. Types of benefit given to the employees; 2. Overview of types of post-employment benefits program held by the company 3. Accounting policy for the recognition of actuarial profit and loss; and 4. Recognition of profit and loss for curtailment and completion | Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements |
| Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan | Disclosure related to financial instrument | Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. | Material disclosure: 1. Requirements, accounting condition and policy for each financial instrument classification; 2. Classification of financial instruments; 3. Fair value of each financial instrument; 4. Objective and policy of risk management; 5. Explanation of risk related to financial instruments; market risk, credit and liquidation; and 6. Risk analysis with quantitative method related to financial instruments | Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements |
| Penerbitan laporan keuangan | Publishing of financial statements | Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan | Material disclosure: 1. Date of financial statements authorized for publication; and 2. Parties responsible to authorize the financial statements. | Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements |

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



**GHAZALI, SAHAT
DAN REKAN**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS



Nomor Izin Usaha : Kep - 304/KM.5/2005
Tanggal 14 September 2005
SENTRA BISNIS ARTHA GADING NIAGA
Blok E, No. 9, Jl. Boulevard Artha Gading
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240
Telephone : +62-21 - 45852846, 45861183
 +62-21 - 45861184, 45861185
Fax. : +62-21 - 45845591
Website : www.sahatpardede.com
Website : www.iapa.net

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
LAPORAN KEUANGAN
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014**

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)

LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014**

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| SURAT PERNYATAAN DIREKSI | |
| LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN | |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN | |
| 31 DESEMBER 2014 | 1 |
| LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF | |
| UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 | 3 |
| LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS | |
| UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 | 4 |
| LAPORAN ARUS KAS | |
| UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 | 5 |
| CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | |
| 31 DESEMBER 2014 | |
| SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT | 6 |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Danang S. Baskoro**
Alamat kantor : Jl. Jend Achmad Yani Kav 52 A
Jakarta Pusat 10510
Nomor telepon : (021) 4208911
Alamat domisili : Jl. Krida Nirmala Blok C2 No.1 RT. 008/RW 004
Komp Depkes Sunter Jaya
Jakarta Utara
Jabatan : Direktur Utama

Nama : **Fatah Topobroto**
Alamat kantor : Jl. Jend Achmad Yani Kav 52 A
Jakarta Pusat 10510
Nomor telepon : (021) 4208911
Alamat domisili : Jl. Brawijaya III/16 RT.009/RW 008
Kel Cipete Utara, Kec Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT ASDP Indonesia
2. Laporan Keuangan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang memungkinkan laporan keuangan bebas dari salah saji yang material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Untuk dan atas nama Direksi
Jakarta, 17 Februari 2015



Danang S. Baskoro
Direktur Utama



Fatah Topobroto
Direktur Keuangan



**GHAZALI, SAHAT
DAN REKAN**
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS



Nomor Izin Usaha : Kep - 304/KM.5/2005
Tanggal 14 September 2005
SENTRA BISNIS ARTHA GADING NIAGA
Blok E, No. 9, Jl. Boulevard Artha Gading
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240
Telephone : +62-21 - 45852846, 45861183
 +62-21 - 45861184, 45861185
Fax. : +62-21 - 45845591
Website : www.sahatpardede.com
Website : www.iapa.net

Nomor: 75.170215 LAIGSR

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Nomor: 75.170215 LAIGSR (lanjutan)
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (lanjutan)



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
GHAZALI, SAHAT DAN REKAN



Sahat Pardede
Izin Akuntan Publik No. AP.0309

17 Februari 2015

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>31 Desember 2014</u> | <u>31 Desember 2013</u> |
|---|----------------|--------------------------|--------------------------|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas dan Setara Kas | 3d, 4 | 828.239.545.884 | 826.045.751.773 |
| Piutang Usaha | 3f | | |
| Pihak Berelasi | 3p, 5 | 709.191.937 | 456.791.704 |
| Pihak Ketiga | 5 | 9.705.668.821 | 9.758.992.016 |
| Piutang Pegawai | 6 | 1.156.727.856 | 629.983.552 |
| Uang Muka | | | |
| Pihak Berelasi | 3p, 7 | 7.068.532.353 | 11.725.162.752 |
| Pihak Ketiga | 7 | 1.574.875.800 | 962.525.870 |
| Pajak Dibayar Dimuka | 3o, 17a | 8.320.284.337 | - |
| Piutang Lain-lain | | | |
| Pihak Ketiga | 8 | 54.000.002 | 70.312.055 |
| Pendapatan yang Masih Harus Diterima | 9 | 16.986.470.889 | 22.377.639.067 |
| Persediaan | 3g, 10 | 43.911.410.308 | 9.729.136.620 |
| Biaya Dibayar Dimuka | 3h, 11 | 7.139.277.950 | 12.455.378.209 |
| Aset Lancar Lainnya | 12 | 30.793.425.000 | 23.632.078.000 |
| Jumlah Aset Lancar | | 955.659.411.137 | 917.843.751.618 |
| ASET TIDAK LANCAR | | | |
| Aset Tetap | | | |
| (Bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp10.056.137.452.770 per 31 Desember 2014, dan Rp940.768.240.411 per 31 Desember 2013) | 3i,13a | 2.025.249.019.015 | 1.956.481.168.537 |
| Aset Sewa Pembiayaan | | | |
| (Bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp15.666.647.225 per 31 Desember 2014, dan Rp4.005.147.958 per 31 Desember 2013) | 3n,13b | 419.569.513.900 | 400.342.883.194 |
| Aset Tidak Lancar Lainnya | 14 | 3.605.469.164 | 3.813.446.053 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | 2.448.424.002.079 | 2.360.637.497.784 |
| JUMLAH ASET | | 3.404.083.413.216 | 3.278.481.249.402 |

(Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan)

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>31 Desember 2014</u> | <u>31 Desember 2013</u> |
|--|----------------|---------------------------------|---------------------------------|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | |
| Hutang Usaha | | | |
| Pihak Berelasi | 3p,15 | 21.309.666.254 | 15.124.287.675 |
| Pihak Ketiga | 15 | 105.503.733.370 | 106.970.978.451 |
| Hutang Pajak | 3o, 17b | 14.302.657.041 | 4.008.701.477 |
| Biaya yang Masih Harus Dibayar | 16 | 73.923.970.189 | 70.627.980.874 |
| Pendapatan Diterima Dimuka | 18 | 849.870.652 | 8.552.359.753 |
| Liabilitas Jangka Pendek Lainnya | 19 | 44.085.515.164 | 34.383.942.122 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | <u>259.975.412.670</u> | <u>239.668.250.352</u> |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | |
| Liabilitas Imbalan Pasca Kerja | 3k, 20 | 19.519.283.147 | 17.426.878.470 |
| Liabilitas Pajak Tangguhan | | 18.862.526.769 | 16.870.507.872 |
| Liabilitas Pembiayaan Jangka Panjang | 21 | 146.028.392.775 | 195.045.771.215 |
| Liabilitas Jangka Panjang Lainnya | 22 | | |
| Hutang Usaha | | 1.174.554.876 | 1.174.554.876 |
| Biaya yang Masih Harus Dibayar | | 385.930.629 | 5.850.638.972 |
| Pendapatan Yang Diterima Dimuka | | 70.734.228 | 45.811.332 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | <u>186.041.422.424</u> | <u>236.414.162.737</u> |
| Jumlah Liabilitas | | <u>446.016.835.094</u> | <u>476.082.413.089</u> |
| EKUITAS | | | |
| Modal Saham – nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal Dasar – 1.989.250 saham | | | |
| Modal Ditempatkan dan disetor | 23 | 1.989.250.000.000 | 1.680.678.000.000 |
| Bantuan Pemerintah yang Belum Ditentukan Statusnya (BPYBDS) | 24 | 230.289.994.150 | 481.891.840.059 |
| Tambahan Modal Disetor | 25 | 7.741.162.065 | 7.741.162.065 |
| Cadangan Modal | 26 | 563.895.717.668 | 480.783.585.014 |
| Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya | | 166.889.704.239 | 151.304.249.175 |
| JUMLAH EKUITAS | | <u>2.958.066.578.122</u> | <u>2.802.398.836.313</u> |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | <u>3.404.083.413.216</u> | <u>3.278.481.249.402</u> |

(Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan)

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>31 Desember 2014</u> | <u>31 Desember 2013</u> |
|---|----------------|--------------------------|--------------------------|
| PENDAPATAN USAHA | | | |
| Usaha Penyeberangan | 3m, 27 | 1.137.612.564.028 | 975.793.193.722 |
| Usaha Pelabuhan | 3m, 27 | 426.207.649.564 | 374.570.323.055 |
| Aneka Usaha Jasa | 3m, 27 | 360.213.767.454 | 324.667.480.745 |
| JUMLAH PENDAPATAN USAHA | | 1.924.033.981.046 | 1.675.030.997.522 |
| BEBAN POKOK | | | |
| Usaha Penyeberangan | 3m, 28 | 918.989.055.284 | 777.967.189.608 |
| Usaha Pelabuhan | 3m, 28 | 204.063.201.616 | 173.449.764.248 |
| Aneka Usaha Jasa | 3m, 28 | 330.568.802.677 | 299.913.173.811 |
| Jumlah Beban Pokok | | 1.453.621.059.577 | 1.251.330.127.667 |
| LABA KOTOR | | 470.412.921.469 | 423.700.869.855 |
| BEBAN USAHA | | | |
| Beban Umum dan Administrasi | 3m, 29 | 333.702.570.755 | 285.921.271.284 |
| Beban Pemasaran | 3m, 30 | 2.927.501.445 | 5.801.054.748 |
| Jumlah Beban Usaha | | 336.630.072.200 | 291.722.326.032 |
| LABA USAHA | | 133.782.849.269 | 131.978.543.823 |
| PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | |
| Pendapatan Lain-lain | 31 | 78.537.773.818 | 56.921.546.063 |
| Beban Lain-lain | 31 | (10.950.143.921) | (6.307.990.530) |
| Jumlah Pendapatan (Beban)Lain-lain | | 67.587.629.897 | 50.613.555.533 |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | 201.370.479.166 | 182.592.099.356 |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | | | |
| Pajak Kini | 3o, 17c | (9.232.075.750) | (8.191.928.250) |
| Pajak Tangguhan | 3o, 17d | (1.992.018.897) | (2.277.457.381) |
| Pajak Final | 3o, 17c | (23.446.477.710) | (21.008.261.980) |
| Jumlah Beban Pajak Penghasilan | | (34.670.572.357) | (31.477.647.611) |
| LABA BERSIH PERIODE BERJALAN | | 166.699.906.809 | 151.114.451.745 |
| (Beban)/Pendapatan Komprehensif Lain | | - | - |
| LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN | | 166.699.906.809 | 151.114.451.745 |

(Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan)

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| Uraian | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | Tambahan Modal Disetor | Cadangan Modal | Bantuan Pemerintah yang Belum Dientukan Statusnya (BPYDS) | Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya | Jumlah Ekuitas |
|--|--|---------------------------|------------------------|--|---|--------------------------|
| Saldo per 31 Desember 2012 | 1.092.509.000.000 | 7.741.162.065 | 371.003.515.600 | 896.740.136.947 | 159.897.281.932 | 2.527.891.096.544 |
| Bantuan Pemerintah yang Belum ditetapkan Statusnya (BPYBDS) | 588.169.000.000 | - | (543.962) | (414.848.296.888) | - | 173.320.159.150 |
| Cadangan Modal | - | - | 109.780.613.376 | - | (119.780.613.376) | (10.000.000.000) |
| Pembagian Laba Tahun 2012 | - | - | - | - | (39.926.871.126) | (39.926.871.126) |
| Laba Bersih Tahun 2013 | - | - | - | - | 151.114.451.745 | 151.114.451.745 |
| Saldo per 31 Desember 2013 | 1.680.678.000.000 | 7.741.162.065 | 480.783.585.014 | 481.891.840.059 | 151.304.249.175 | 2.802.398.836.313 |
| BPYBDS | 308.572.000.000 | - | (319.091) | (251.601.845.909) | - | 56.969.835.000 |
| Cadangan Modal | - | - | 105.779.451.745 | - | (105.779.451.745) | - |
| Pembagian Laba Tahun 2013 | - | - | (22.667.000.000) | - | (45.335.000.000) | (68.002.000.000) |
| Laba komprehensif tahun 2014 | - | - | - | - | 166.699.906.809 | 166.699.906.809 |
| Saldo per 31 Desember 2014 | 1.989.250.000.000 | 7.741.162.065 | 563.895.717.668 | 230.289.994.150 | 166.889.704.239 | 2.958.066.578.122 |

(Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan)

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>31 Desember 2014</u> | <u>31 Desember 2013</u> |
|---|---------------------------------|---------------------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | |
| Laba Setelah Pajak Penghasilan | 166.699.906.809 | 151.114.451.746 |
| Ditambah/ (Dikurang) Unsur yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas: | | |
| Penyusutan Aset Tetap | 178.511.347.008 | 152.452.644.100 |
| Laba penjualan aset | (48.703.378) | (680.593.250) |
| Penyisihan piutang ragu-ragu | 902.429.870 | 48.276.524 |
| Beban Estimasi Imbalan Pasca Kerja | 2.092.404.677 | 1.609.082.649 |
| Liabilitas Pajak Tangguhan | 1.992.018.897 | 2.277.457.381 |
| Arus Kas sebelum Perubahan dalam Modal Kerja | <u>350.149.403.883</u> | <u>306.821.319.150</u> |
| Perubahan dalam Modal Kerja: | | |
| Piutang Usaha - Bersih | (199.077.038) | 7.558.245.940 |
| Piutang Lain-lain - Bersih | (1.412.862.121) | (420.925.895) |
| Persediaan | (34.182.273.688) | (3.440.620.549) |
| Biaya Dibayar Dimuka | 5.316.100.259 | (3.227.399.968) |
| Uang muka | 4.044.280.469 | (1.777.372.068) |
| Pendapatan yang masih harus diterima | 5.391.168.179 | (14.329.007.758) |
| Pajak Dibayar Dimuka | (8.320.284.337) | - |
| Aset Lain-lain | (6.953.370.111) | (9.735.810.532) |
| Hutang Usaha | 4.718.133.497 | 1.661.808.812 |
| Hutang Sewa Pembiayaan | (49.017.378.440) | 98.118.638.293 |
| Hutang Pajak | 10.293.955.564 | 1.161.867.078 |
| Biaya yang Masih Harus Dibayar | 3.295.989.314 | 16.365.624.592 |
| Pendapatan Diterima Dimuka | (7.702.489.101) | 3.479.183.771 |
| Liabilitas Jangka Pendek Lainnya | 9.701.573.042 | 3.190.249.558 |
| Liabilitas Jangka Panjang Lainnya | (5.439.785.447) | (6.581.561.058) |
| Jumlah Perubahan dalam Modal Kerja | <u>(70.466.319.959)</u> | <u>92.022.920.216</u> |
| Kas bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi | <u>279.683.083.924</u> | <u>398.844.239.366</u> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Pembelian aset tetap | (209.535.993.191) | (390.248.714.888) |
| Penjualan aset tetap | 48.703.378 | 680.593.250 |
| Penempatan Investasi Jangka Pendek – Deposito | - | 50.000.000.000 |
| Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi | <u>(209.487.289.813)</u> | <u>(339.568.121.638)</u> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| Pembagian Laba Tahun 2013 dan 2012 | (68.002.000.000) | (49.926.871.126) |
| Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | <u>(68.002.000.000)</u> | <u>(49.926.871.126)</u> |
| Kenaikan Kas dan Setara Kas Bersih | 2.193.794.111 | 9.349.246.602 |
| Kas dan Setara Kas Awal Periode | 826.045.751.773 | 816.696.505.171 |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE | <u>828.239.545.884</u> | <u>826.045.751.773</u> |

(Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Penyelenggaraan angkutan sungai danau dan penyeberangan pada mulanya dilaksanakan oleh Proyek Angkutan Sungai Danau dan Ferry (PASDF) pada tahun 1973 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. KM.50/R/PHB-1973 tanggal 27 Maret 1973, yang dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). PASDF berada di bawah pembinaan Direktorat Lalu Lintas Angkutan Sungai Danau dan Ferry (DLLASDF), Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. KM.91/OT.002/PHB-1980, DLLASDF diubah menjadi Direktorat Lalu Lintas Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (DLLASDP) dan PASDF diubah namanya menjadi Proyek Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (PASDP).

Proyek ini mengemban tugas operasi pelayanan angkutan penyeberangan antar pulau serta menyediakan terminal umum untuk penyeberangan angkutan sungai, danau dan ferry. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 1986, PASDP berubah statusnya menjadi Perusahaan Umum Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (PERUM ASDP). Untuk meningkatkan pelayanan angkutan penyeberangan dan pelabuhan dalam melayani masyarakat, maka pada tahun 1992 Pemerintah meningkatkan status dari bentuk PERUM ASDP menjadi PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (Persero) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 1992 tanggal 17 Maret 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah, S.H., di Jakarta pada tanggal 29 Juni 1993 dengan akta No. 82 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C2.13294.HT.01.01-Tahun 1993 tanggal 8 Desember 1993. Berdasarkan akta tersebut Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta dengan cabang-cabang tersebar di seluruh Indonesia.

Perubahan anggaran dasar berikutnya dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 29 Oktober 1999 perihal penambahan aktivitas usaha, dibuat dihadapan Notaris Setiawan, S.H. di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C.19822.HT.01.04 Tahun 1999 tanggal 9 Desember 1999.

Perubahan anggaran dasar berikutnya dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 17 Juni 2003 perihal penambahan modal disetor (modal saham) semula 158.000 lembar menjadi 266.362 lembar, dari Penyertaan Modal Negara berupa kapal dan sembilan pelabuhan penyeberangan senilai Rp108,362 M, dibuat dihadapan Notaris Setiawan, S.H. di Jakarta dan telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C.21575.HT.01.04 Tahun 2003 tanggal 10 September 2003.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perubahan anggaran dasar dengan Akta Notaris No. 9 tanggal 24 Nopember 2004 perihal perubahan *corporate identity* dari PT ASDP (Persero) menjadi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), dibuat dihadapan Notaris Yualita Widyadhari, SH. di Jakarta dan telah disahkan oleh Departemen Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan keputusan Nomor C-29540.HT.01.04 Tahun 2004 tanggal 7 Desember 2004.

Perubahan anggaran dasar dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 5 Desember 2005 perihal penambahan modal disetor (modal saham) semula 266.362 lembar menjadi 405.753 lembar, dari Penyertaan Modal Negara berupa 6 kapal dan prasarana pelabuhan senilai Rp139.391.000.000, dibuat dihadapan Notaris Setiawan, SH. di Jakarta dan telah dilaporkan ke Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C.34987 HT.0104.T.H.2005 tanggal 30 Desember 2005.

Perubahan anggaran dasar dengan Akta Notaris No. 24 tanggal 8 Agustus 2008 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry, dibuat dihadapan Notaris Johny Dwikora Aron, SH di Jakarta dan telah disahkan oleh Departemen Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-75488.AH.01.02 tanggal 20 Oktober 2008.

Perubahan anggaran dasar dengan Akta Notaris No. 113 tanggal 26 September 2008 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry, dibuat dihadapan Notaris Johny Dwikora Aron, SH di Jakarta dan telah disahkan oleh Departemen Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.10-23336 tanggal 12 Nopember 2008.

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry Nomor: Kep-85/MBU/2010 tanggal 26 Mei 2010 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry.

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry Nomor: KEP-86/MBU/2010 tanggal 26 Mei 2010 tentang Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry.

Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry yang dibuat dihadapan Notaris Johny Dwikora Aron, SH dengan Akta Notaris nomor 54 tanggal 23 Juni 2010 tentang perubahan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry Nomor: Kep-117/MBU/2010 tanggal 27 Mei 2011 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry Nomor: Kep-176/MBU/2011 tanggal 25 Juli 2011 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang dibuat dihadapan Notaris Johny Dwikora Aron, SH dengan Akta Notaris nomor 46 tanggal 16 Agustus 2011 tentang pergantian anggota Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Perubahan anggaran dasar dengan Akta Notaris No. 80 tanggal 31 Juli 2012 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry, dibuat dihadapan Notaris Johny Dwikora Aron, SH di Jakarta dan telah disahkan oleh Departemen Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.10-29518 tanggal 8 Agustus 2012. Perubahan anggaran dasar dengan Akta Notaris No. 30 tanggal 8 Mei 2013 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry, dibuat dihadapan Notaris Johny Dwikora Aron, SH di Jakarta dan telah disahkan oleh Departemen Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Keputusan Nomor AHU-27910.AH.01.02 tanggal 24 Mei 2013.

Perubahan anggaran dasar dengan Akta Notaris No. 08 tanggal 6 Mei 2014 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry, dibuat dihadapan notaris Johny Dwikora Aron, SH di Jakarta dan telah disahkan oleh Departemen Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Keputusan Nomor AHU-02175.40.21.2014 tanggal 19 Mei 2014. Perubahan anggaran dasar dengan Akta Notaris No. 91 tanggal 26 Juni 2014 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry, dibuat dihadapan notaris Johny Dwikora Aron, SH di Jakarta dan telah disahkan oleh Departemen Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Keputusan Nomor AHU-05076.40.20.2014 tanggal 2 Juli 2014.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan antara lain adalah memberikan jasa angkutan sungai, danau dan penyeberangan, jasa kepelabuhanan sungai, danau dan penyeberangan, jasa angkutan laut dan jasa-jasa lainnya yang berkaitan dengan jasa angkutan serta kepelabuhanan sungai, danau dan penyeberangan.

1. UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan Tujuan Pendirian Perusahaan

Sesuai pasal 3, Akta No. 24, tanggal 08 Agustus 2008, oleh Notaris Johny Dwikora Aron, SH, Notaris di Jakarta perubahan Anggaran Dasar Perseroan maksud dan tujuan perusahaan adalah melakukan usaha dibidang penyelenggaraan jasa pelabuhan, jasa angkutan sungai, danau dan penyeberangan dan jasa angkutan laut serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan / mengejar keuntungan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Jasa kepelabuhan angkutan sungai, danau dan penyeberangan.
- Jasa angkutan sungai, danau dan penyeberangan untuk penumpang, kendaraan, barang dan hewan.
- Jasa angkutan laut berjadwal untuk penumpang, kendaraan, barang dan hewan.
- Jasa angkutan laut dan jasa-jasa lainnya yang berkaitan dengan jasa angkutan serta kepelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan.

c. Tempat dan Kedudukan

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Ahmad Yani No. 52 A, Jakarta Timur. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: SK.585/HK.001/ASDP-2014 tentang Penetapan Kelas Cabang di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Jumlah cabang operasional dan pelabuhan pada tanggal 31 Desember 2014 terdiri dari 30 Cabang operasional dan 34 pelabuhan, dengan rincian sebagai berikut:

| No | Cabang Operasional | Kelas Cabang | Pelabuhan |
|----|--------------------|--------------|---|
| 1 | Merak | A | 1.1 Merak |
| 2 | Bakauheni | A | 2.1 Bakauheni |
| 3 | Ketapang | A | 3.1 Ketapang 3.2 Gilimanuk |
| 4 | Kayangan | A | 4.1 Kayangan 4.1 Pototano |
| 5 | Lembar | A | 5.1 Lembar 5.2 Padangbai |
| 6 | Ambon | B | 6.1 Poka 6.2 Galala 6.3 Hunimua 6.4 Waipirit 6.5 Namlea |

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Tempat dan Kedudukan (lanjutan)

| No | Cabang Operasional | Kelas Cabang | Pelabuhan |
|----|--------------------|--------------|---|
| 7 | Balikpapan | B | 7.1 Panajam 7.2 Mamuju |
| 8 | Banda Aceh | B | |
| 9 | Batulicin | B | 9.1 Batulicin 9.2 Tanjung Serdang |
| 10 | Bau-bau | B | |
| 11 | Biak | B | |
| 12 | Bitung | B | 12.1 Bitung |
| 13 | Kupang | B | 13.1 Bolok 13.2 Rote 13.3 Larantuka |
| 14 | Luwuk | B | 14.1 Pagimana |
| 15 | Padang | B | |
| 16 | Pontianak | B | |
| 17 | Sape | B | 17.1 Sape 17.2 Labuhan Bajo |
| 18 | Selayar | B | |
| 19 | Sibolga | B | |
| 20 | Ternate | B | 20.1 Bastiong 20.2 Rum 20.3 Sidangole |
| 21 | Bajoe | C | 21.1 Bajoe 21.2 Kolaka |
| 22 | Bangka | C | 22.1 Tanjung Kelian |
| 23 | Batam | C | 23.1 Telaga Punggur 23.2 Tanjung Uban |
| 24 | Bengkulu | C | |
| 25 | Jepara | C | |
| 26 | Merauke | C | |
| 27 | Sinabang | C | |
| 28 | Sorong | C | |
| 29 | Surabaya | C | 29.1 Ujung 29.2 Kamal |
| 30 | Tual | C | |
| 31 | Unit Bisnis Khusus | C | |

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Dasar Perseroan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1244/KMK.016/1992. tanggal 4 Desember 1992. tentang Penetapan Modal Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan sesuai dengan pasal 4, Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang diaktakan oleh Imas Fatimah SH dengan Akta No. 82 tanggal 29 juni 1993, Modal Dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar rupiah) yang terbagi dalam 600.000 (enam ratus ribu) saham dengan nominal masing-masing saham Rp1.000.000 (satu juta rupiah). Dari Modal dasar Perseroan telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 1 (satu) saham prioritas dan 119.999 (seratus sembilan belas ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham biasa, sehingga seluruhnya sebesar Rp120.000.000.000 (seratus dua puluh miliar rupiah).

Pada tahun 2003 telah terjadi perubahan anggaran dasar dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 17 Juni 2003 Notaris Setiawan, S.H. di Jakarta perihal penambahan modal disetor (modal saham) semula 158.000 (seratus lima puluh delapan ribu) saham menjadi 266.362 (dua ratus enam puluh enam ribu tiga ratus enam puluh dua) saham, yang terdiri sebanyak 120.000 (seratus dua puluh ribu) saham prioritas dan 146.362 (seratus empat puluh enam ribu tiga ratus enam puluh dua) saham biasa, sehingga seluruhnya sebesar Rp266.362.000.000 (dua ratus enam puluh enam miliar tiga ratus enam puluh dua juta rupiah).

Pada tahun 2012 telah terjadi peningkatan modal dasar perusahaan berdasarkan Akta No. 80, tanggal 31 Juli 2012 oleh Johny Dwikora Aron SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-29518, tanggal 8 Agustus 2012 dengan penetapan modal dasar sebesar Rp1.600.000.000.000 (satu triliun enam ratus milyar rupiah) yang terbagi dalam 1.600.000 (satu juta enam ratus ribu) saham dengan nominal masing-masing Rp1.000.000 (satu juta rupiah). Dari modal dasar perseroan telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia dari semula sebesar Rp405.753.000.000 (empat ratus lima milyar tujuh ratus lima puluh tiga juta rupiah) menjadi sebesar Rp1.092.509.000.000 (satu triliun sembilan puluh dua miliar lima ratus sembilan juta rupiah).

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Dasar Perseroan (lanjutan)

Pada tahun 2013 telah terjadi peningkatan modal dasar perusahaan berdasarkan Akta No. 30, tanggal 8 Mei 2013 oleh Johny Dwikora Aron SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-27910.AH.01.02 dengan penetapan modal dasar sebesar Rp6.000.000.000.000 (enam triliun rupiah) yang terbagi dalam 6.000.000 (enam juta) saham dengan nominal masing-masing Rp1.000.000 (satu juta rupiah). Dari modal dasar perseroan telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia dari semula sebesar Rp1.092.509.000.000 (satu triliun sembilan puluh dua miliar lima ratus sembilan juta rupiah) menjadi sebesar Rp1.680.678.000.000 (satu triliun enam ratus delapan puluh miliar enam ratus tujuh puluh delapan juta rupiah). Susunan dan komposisi kepemilikan modal dasar setelah peningkatan sebagai berikut:

| Keterangan | Saham (Lembar) | Jumlah (Rp) | (%) |
|---------------------------|-------------------|--------------------------|---------------|
| Negara Republik Indonesia | 1.680.678 | 1.680.678.000.000 | 100,00 |
| Jumlah | 1.680.678 | 1.680.678.000.000 | 100,00 |

Pada tahun 2014 telah terjadi peningkatan modal dasar perusahaan berdasarkan Akta No. 08, tanggal 6 Mei 2014 oleh Johny Dwikora Aron SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-02175.40.21.2014 dengan penetapan modal dasar sebesar Rp6.000.000.000.000 (enam triliun rupiah) yang terbagi dalam 6.000.000 (enam juta) saham dengan nominal masing-masing Rp1.000.000 (satu juta rupiah). Dari modal dasar perseroan telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia dari semula sebesar Rp1.680.678.000.000 (satu triliun enam ratus delapan puluh miliar enam ratus tujuh puluh delapan juta rupiah) menjadi sebesar Rp1.989.250.000.000,- (satu triliun sembilan ratus delapan puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh juta rupiah). Susunan dan komposisi kepemilikan modal dasar setelah peningkatan sebagai berikut:

| Keterangan | Saham (Lembar) | Jumlah (Rp) | (%) |
|---------------------------|-------------------|------------------------|---------------|
| Negara Republik Indonesia | 1.989.250 | 1.989.250.000.000 | 100,00 |
| Jumlah | 1.989.250 | 266.362.000.000 | 100,00 |

1. UMUM (lanjutan)

e. Pengurus Perseroan

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry Nomor: SK-28/MBU/2014 tentang Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 49 tanggal 21 Februari 2014 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry yang dibuat di hadapan Notaris Johnny Dwikora Aron, S,H di Jakarta dan telah diterima pemberitahuan perubahan data perseroan oleh Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai Surat Menteri Hukum dan HAM RI Nomor: AHU-AH.01.10-10502 tanggal 12 Maret 2014, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2014</u> | <u>31 Desember 2013</u> |
|--------------------|-------------------------|-------------------------|
| I. Dewan Komisaris | | |
| - Komisaris Utama | Capt. Bobby R. Mamahit | Capt. Bobby R. Mamahit |
| - Komisaris | Chumaidi Syarief Romas | Wiratno Estitomo |
| - Komisaris | Ramelan | Ramelan |
| - Komisaris | Achmad Sanusi | Achmad Sanusi |
| - Komisaris | Asep Iskandar | Asep Iskandar |
| - Komisaris | Stephanus Budiyo | Stephanus Budiyo |

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry nomor Kep-117/MBU/2010, tanggal 27 Mei 2011, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry, susunan Direksi per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2014</u> | <u>31 Desember 2013</u> |
|--------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| II. Direksi | | |
| - Direktur Utama | Danang Sotyo Baskoro | Danang Sotyo Baskoro |
| - Direktur Keuangan | Fatah Setiawan Topobroto | Fatah Setiawan Topobroto |
| - Direktur SDM dan Umum | Rudi Meiyansyah | Rudi Meiyansyah |
| - Direktur Teknik | Sirajuddin Saini | Sirajuddin Saini |
| - Direktur Usaha Pelabuhan | Prasetyo Bakti Utomo | Prasetyo Bakti Utomo |
| - Direktur Usaha Penyeberangan | Youlman Jamal | Youlman Jamal |

1. UMUM (lanjutan)

e. Pengurus Perseroan (lanjutan)

Honorarium dan Remunerasi Dewan Komisaris

Penghasilan Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan melalui surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: S.288/MBU/2014 tanggal 2 Mei 2014 perihal Penetapan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas untuk tahun 2014 serta tantiem atas kinerja tahun buku 2013. Honorarium Komisaris Utama sebesar 45 % dari gaji Direktur Utama dan honorarium Komisaris ditetapkan sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama. Sedangkan pemberian honorarium, tunjangan, fasilitas dan/atau insentif kerja Sekretaris Dewan Komisaris serta Perangkat Dewan Komisaris lainnya mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-07/MBU/2010, tanggal 27 Desember 2010.

Surat Wakil Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara nomor S-375/MBU.Wk/2011, tentang Kebijakan Menteri Negara BUMN dalam Pengurusan dan Pengawasan BUMN, Menetapkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tentang Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual).

Sekretaris Dewan Komisaris

Sesuai Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry nomor 103/KOM/VIII/2012, tentang Perpanjangan Masa Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry menyatakan memperpanjang masa jabatan Sdr. Masyhur Usman sebagai Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry nomor KEP-25/KOM/III/2009 tanggal 24 Maret selama 3 tahun yakni hingga tanggal 10 Agustus 2015.

Sesuai Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry Nomor: 06/KOM/XII/2013 tanggal 5 Desember 2012 tentang pemberhentian dan pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry menyatakan bahwa memberhentikan Sdr. Masyhur Usman sebagai Sekretaris Dewan Komisaris dan mengangkat Sdr. Komarudin sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.

1. UMUM (lanjutan)

e. Pengurus Perseroan (lanjutan)

Perangkat Kerja Komite Audit

Susunan Komite Audit PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2014</u> | <u>31 Desember 2013</u> |
|---------------------------|-------------------------|-------------------------|
| - Ketua merangkap Anggota | Achmad Sanusi | Achmad Sanusi |
| - Anggota | Ghazali Bakhtar | Ghazali Bakhtar |
| - Anggota | Irwan Harun | Irwan Harun |

Pembentukan Komite Pemantau Manajemen Resiko berdasarkan Keputusan Rapat Internal Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry Tanggal 9 Desember 2011. Berdasarkan Keputusan Rapat Internal Dewan Komisaris Nomor: 05/KOM/XII/2014 tanggal 10 Desember 2014 memutuskan memberhentikan I Wayan Sudiarsa dan Suhaimi Imran sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Resiko PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) sehingga susunan Komite Pemantau Manajemen Resiko pada tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2014</u> | <u>31 Desember 2013</u> |
|-----------|-------------------------|-------------------------|
| - Ketua | Asep Iskandar | Wiratno Estitomo |
| - Anggota | - | I Wayan Sudiarsa |
| - Anggota | - | Suhaimi Imran |

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor SK-421/MBU/2012, tanggal 22 November 2012, tentang Pemberitahuan dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris dan Penetapan Komisaris Independen Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry nomor SK-421/MBU/2012, tanggal 22 November 2012, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan komisaris dan Penetapan Komisaris Independen Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry.

Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: 157/KOM/XII/2012 tanggal 15 Desember 2012 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Memutuskan Memperpanjang Masa Jabatan Sdr. I Wayan Sudiarsa dan Sdr. Suhaimi Imran sebagai Anggota-anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: 165/KOM/XII/2011 tanggal 12 Desember 2011.

1. UMUM (lanjutan)

e. Pengurus Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry nomor: 05/KOM/XII/2014 Tanggal 10 Desember 2014, menetapkan pemberhentian anggota-anggota Komite Pemantau Manajemen Resiko PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Sdr. I Wayan Sudiarsa dan Sdr. Suhaimi Imran.

Honorarium dan Remunerasi Direksi

Penghasilan Direksi ditetapkan melalui surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: S.288/MBU/2014 tanggal 2 Mei 2014 perihal Penetapan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas untuk tahun 2014 serta tantiem atas kinerja tahun buku 2013. Berdasarkan surat tersebut dinyatakan bahwa struktur besaran gaji anggota Direksi lainnya ditetapkan masing-masing sebesar 90% dari gaji Direktur Utama.

Selain gaji, Direksi dan Komisaris juga menerima penghasilan berupa tantiem, untuk kinerja tahun 2013 ditetapkan sebesar Rp6.536.000.000 Tantiem Direktur, Komisaris Utama, dan Komisaris masing-masing sebesar 90%, 40% dan 36% dari tantiem Direktur Utama serta pembayarannya dihitung proporsional dengan memperhatikan masa kerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada Tahun Buku 2013.

f. Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah karyawan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) masing-masing sebesar 4.013 orang dan 4.027 orang (tidak diaudit).

| | 2014 | 2013 |
|---|----------------|----------------|
| | (Orang) | (Orang) |
| Karyawan Perusahaan: | | |
| - Karyawan Darat | 1.737 | 1.846 |
| - Karyawan Laut | 2.276 | 2.181 |
| Jumlah | 4.013 | 4.027 |
| Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Dewan Komisaris: | | |
| - Dewan Komisaris | 6 | 6 |
| - Direksi | 6 | 6 |
| - Sekretaris Dewan Komisaris | 1 | 1 |
| Jumlah | 13 | 13 |
| Total Karyawan | 4.026 | 4.040 |

Secara berkesinambungan, Perusahaan membiayai pengembangan dan peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan melalui *in-house training*, *workshop*, *seminar*, *symposium* dan melakukan *benchmarking* di dalam dan luar negeri.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRESTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang Berlaku efektif pada tahun berjalan

Pada tanggal 1 Januari 2014, Perusahaan menerapkan PSAK baru dan revisi yang efektif pada tahun 2014. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah diterapkan seperti yang disyaratkan dan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi dan pencabutan standar berikut tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan.
ISAK 27 membahas akuntansi pengalihan aset tetap oleh entitas yang menerima pengalihan tersebut dari pelanggannya. Ketika aset tetap yang dialihkan memenuhi definisi aset dari yang menerima harus mengakui aset tersebut sebesar nilai wajarnya pada tanggal pengalihan.
- ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas.
ISAK 28 memberikan panduan akuntansi atas pengakhiran liabilitas keuangan dengan menerbitkan instrumen ekuitas.
- ISAK 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka.
ISAK 29 menerapkan biaya pemindahan material sisa tambang yang timbul pada aktivitas tambang terbuka selama tahap produksi dari tambang (“biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi”).
- PPSAK 12, Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum.

b. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015

Beberapa standar akuntansi dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anak namun berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode pada tanggal atau setelah 1 Januari 2015.

- PSAK 1 (2013), “Penyajian Laporan Keuangan”, yang diadopsi dari IAS 1.
PSAK 1, mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRESTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

b. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 (lanjutan)

- PSAK 4 (2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", yang diadopsi dari IAS 4.
PSAK 4 (revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah diubah namanya menjadi PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang mengatur laporan keuangan tersendiri.
- PSAK 15 (2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang diadopsi dari IAS 28.
Ruang lingkup standar revisi diperluas untuk mencakup entitas yang merupakan investor dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas investee.
- PSAK 24 (2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19.
Amandemen menghapus pendekatan koridor yang diijinkan berdasarkan PSAK 24 versi sebelumnya serta mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui melalui penghasilan komprehensif lain agar aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.
- PSAK 46 (2014), "Pajak Penghasilan", yang diadopsi dari IAS 12.
Amandemen: (1) menghilangkan pengaturan tentang pajak final yang sebelumnya termasuk dalam ruang lingkup standar, dan (2) menetapkan praduga bahwa jumlah tercatat properti investasi yang diukur menggunakan model nilai wajar dalam PSAK 13, Properti Investasi, akan dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan.
- PSAK 48 (2014), "Penurunan Nilai Aset", yang diadopsi IAS 36.
PSAK 48 (2014) dirubah dengan memasukkan persyaratan dari PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar.
- PSAK 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang diadopsi dari IAS 32.
Amandemen mengklarifikasi arti dari "saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus" dan "realisasi dan penyelesaian secara simultan". Hal ini untuk mengklarifikasi penerapan tentang persyaratan saling hapus. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa pajak penghasilan yang terkait dengan distribusi kepada pemegang instrumen ekuitas dan biaya transaksi dicatat sesuai dengan PSAK 46.
- PSAK 55 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang diadopsi dari IAS 39.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRESTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

b. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 (lanjutan)

Amandemen ini memberikan panduan persyaratan untuk menghentikan akuntansi lindung nilai ketika derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dinovasi berdasarkan keadaan tertentu. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa setiap perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai suatu instrumen lindung nilai akibat dari novasi termasuk dalam penilaian dan pengukuran dari efektivitas lindung nilai. Dalam amandemen ini, dimasukkan persyaratan dari PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

- PSAK 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang diadopsi dari IFRS 7. Amandemen menambahkan persyaratan pengungkapan: (1) Transaksi termasuk pengalihan aset keuangan, tetapi entitas yang mengalihkan tetap memiliki keterlibatan berkelanjutan atas aset tersebut, (2) hak saling hapus dan pengaturan terkait (sebagai contoh persyaratan penyerahan jaminan) untuk instrumen keuangan berdasarkan perjanjian menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS 10. Menggantikan bagian dari PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur dengan laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK 7, Konsolidasian - Entitas Bertujuan Khusus.
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama", yang diadopsi dari IFRS 11. PSAK 66 menggantikan PSAK 12, BagianPartisipasi dalam Ventura Bersama, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau pengendalian bersama, tergantung pada hak dan kewajiban dari pihak-pihak dalam perjanjian.
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang diadopsi dari IFRS 12. PSAK 67 ini ditujukan untuk entitas yang mempunyai kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi atau entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13. PSAK 68 merupakan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar.
- ISAK 26 (2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat", yang diadopsi dari IFRIC 9. Amandemen mengklarifikasi akuntansi derivatif melekat dalam hal reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan dan entitas anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan oleh Direksi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan diotoriasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 17 Februari 2014. Prinsip akuntansi yang penting telah diterapkan secara konsisten dalam menyusun laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan ini, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual dan berdasarkan biaya perolehan (*historical cost*), kecuali aset dan liabilitas keuangan yang merupakan instrumen keuangan serta beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Sedangkan Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Mata uang yang digunakan dalam penyusunan pelaporan keuangan menggunakan Rupiah, sedangkan aset moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

Seluruh angka keuangan dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dibukukan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan keuangan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Berikut adalah kurs mata uang asing yang digunakan pada tanggal neraca (dalam satuan Rupiah):

| Mata uang asing | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
|-----------------|------------------|------------------|
| USD | 12.440 | 12.189 |

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijadikan jaminan hutang serta tidak dibatasi penggunaannya..

e. Investasi Jangka Pendek

Penempatan jangka pendek terdiri dari deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal neraca dan tidak dijamin, unit penyertaan Reksa Dana, serta efek yang diperdagangkan di pasar uang berupa obligasi pemerintah Republik Indonesia. Mulai tanggal 1 Maret 1999, sesuai PSAK No.50, tentang Akuntansi atas Investasi Efek tertentu, efek untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar (*quoted market price*).

f. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai.

Penyisihan piutang tak tertagih didasarkan kepada tingkat kolektibilitas dan kondisi debitur selama 3 - 5 tahun sebelumnya dan sampai saat ini penilaian tingkat kolektibilitas dilakukan secara individual masing-masing debitur, antara lain penilaian didasarkan atas pertimbangan, antara lain:

- Debitur sudah tidak beroperasi.
 - Langkah konfirmasi sudah dilakukan, namun tidak pernah ada jawaban, dan alamat debitur sudah tidak dapat dilacak.
-

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan (*acquisition cost*), yang meliputi harga beli material, biaya konversi, dan biaya lainnya yang timbul sampai sediaan dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai (*present location and condition*). Termasuk dalam pengertian persediaan barang terdiri dari (1) suku cadang kapal / pelabuhan, (2) perlengkapan dan peralatan kapal / pelabuhan, dan (3) perlengkapan kantor, (4) bahan bakar minyak (BBM), (5) pelumas, (6) tiket dan (7) cat, yang berada di gudang / tempat penyimpanan, baik di kantor, area pelabuhan, atau di kapal. Pencatatan persediaan suku cadang kapal dan perlengkapan kapal menggunakan metode 'perpetual', yaitu penerimaan dan pengeluaran barang dari persediaan akan mempengaruhi langsung terhadap nilai persediaan yang ada di pembukuan, sedangkan pencatatan persediaan perlengkapan kantor menggunakan metode 'periodik'. Pemakaian persediaan dinilai berdasarkan metode "masuk pertama keluar pertama" (*first-in first-out*).

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap status dan kondisi sediaan yang dilaksanakan secara periodik. Inventarisasi fisik persediaan dilaksanakan dalam rangka menyusun laporan keuangan atau sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun, untuk mengetahui keberadaan dan kepemilikan berikut status dan kondisi sediaan yang ada.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat.

i. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012, yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" yang sebelumnya telah berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan" pada laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Perusahaan belum pernah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih model biaya (*cost model*) untuk pengukuran aset tetapnya. Dengan model biaya, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, kecuali aset tetap yang diperoleh sebagai pelimpahan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Proyek Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan, serta Perusahaan Jawatan Kereta Api pada saat pembentukan Perum ASDP tanggal 4 Februari 1986 yang merupakan hasil penilaian Panitia Perhitungan Modal Awal Perum ASDP.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya perolehan aset tetap yang diperoleh dari Pemerintah dalam rangka penyertaan modal Pemerintah setelah tanggal 4 Februari 1986 dicatat berdasarkan nilai yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal

Perusahaan memilih untuk menggunakan model biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Dengan model biaya, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, kecuali aset tetap yang diperoleh sebagai pelimpahan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Proyek Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan serta Perusahaan Jawatan Kereta Api pada saat pembentukan Perum ASDP tanggal 4 Februari 1986 yang merupakan hasil penilaian Panitia Perhitungan Modal Awal Perum ASDP. Biaya perolehan aset tetap yang diperoleh dari Pemerintah dalam rangka penyertaan modal Pemerintah setelah tanggal 4 Februari 1986 dicatat berdasarkan nilai yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Biaya perolehan aset tetap terdiri dari: Harga perolehannya, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan-potongan lain.

Biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, antara lain:

- Biaya imbalan kerja yang timbul secara langsung dari pembangunan atau akuisisi aset tetap;
- Biaya persiapan lahan untuk pabrik;
- Biaya handling dan penyerahan awal;
- Biaya perakitan dan instalasi;
- biaya pengujian aset baru, setelah dikurangi hasil bersih penjualan produk yang dihasilkan sehubungan dengan pengujian tersebut, misalnya sample yang diproduksi dari peralatan baru yang sedang diuji;
- Komisi profesional, misalnya biaya arsitek.

Biaya-biaya yang bukan merupakan biaya perolehan aset tetap, antara lain:

- 1) Biaya pembukaan fasilitas baru;
 - 2) Biaya pengenalan produk baru, termasuk biaya iklan dan aktivitas promosi;
 - 3) Biaya penyelenggaraan bisnis di lokasi baru atau kelompok pelanggan baru, termasuk biaya pelatihan staf;
 - 4) Biaya administrasi dan biaya overhead umum lainnya.
-

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Pengakuan terhadap biaya-biaya dalam jumlah tercatat suatu aset tetap dihentikan ketika aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen. Biaya-biaya berikut ini tidak termasuk di dalam jumlah tercatat suatu aset tetap:

- 1) Biaya-biaya yang terjadi ketika suatu aset telah mampu beroperasi sesuai dengan intensi manajemen, tetapi belum dipakai atau masih beroperasi di bawah kapasitas penuhnya;
- 2) Kerugian awal operasi, seperti ketika permintaan terhadap keluaran (*output*) masih rendah; dan
- 3) Biaya relokasi atau reorganisasi sebagian atau seluruh operasi entitas.

Pengeluaran kemudian atas biaya perbaikan atau rekondisi aset tetap dikapitalisasi, bilamana menambah nilai guna aset tetap, dan atau meningkatkan kapasitas / kualitas produksi, dan atau nilainya material.

Untuk mesin dan peralatan, kendaraan dan peralatan kantor yang biaya perolehannya sampai dengan Rp2.500.000 (dua juta lima ratus ribu rupiah) per unit dan tidak merupakan satu-kesatuan, baik untuk perolehan awal maupun pengeluaran setelah perolehan awal dengan pertimbangan materialitas, serta keseimbangan antara biaya dan manfaat yang merupakan pertimbangan yang substansial, maka tidak dikapitalisasi sebagai aset tetap dan diperlakukan sebagai beban dan atas barang inventaris ini dicatat secara "ekstra komptabel".

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memelihara aset tetap yang tidak menambah umur manfaat atau biaya-biaya yang mengembalikan aset tetap ke kondisi normalnya, atau memiliki manfaat ekonomis terbatas dan kurang dari 1 tahun, maka biaya-biaya tersebut dibebankan pada periode terjadinya, misalnya beban pemeliharaan rutin.

Dengan demikian, biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba-rugi komprehensif pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat suatu aset atau yang memberikan manfaat ekonomis yang berupa peningkatan kapasitas, kualitas produksi, atau kinerja dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan.

Penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

| Jenis Aset | Tahun |
|---|---------|
| Bangunan | 25 |
| Armada Kapal | 20 - 25 |
| Mesin dan peralatan, kendaraan dan peralatan kantor | 3 - 5 |
| Aset Tetap lainnya | 3 |

Nilai sisa, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan atas aset tetap dievaluasi dan disesuaikan setiap tanggal neraca, Dampak dari revisi tersebut, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Sesuai dengan PSAK No. 48 tentang Penurunan Nilai Aset, bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan sebagai kerugian dalam laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau tidak, sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode tahunan, Perusahaan melakukan pengujian atas penurunan nilai berdasarkan sumber informasi eksternal dan/ atau internal. Dengan demikian, pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas (UPK) atas aset.

Aset Tetap yang Tidak Digunakan dan Tersedia untuk Dijual

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka biaya perolehan, akumulasi penyusutan, dan akumulasi penurunan nilainya (jika ada), dikeluarkan dari aset tetap dan direklasifikasikan ke aset lain-lain sebagai aset tidak produktif sebesar nilai tercatat atau ke aset lancar sebagai 'aset yang dimiliki untuk dijual' dan diukur pada nilai terendah antara jumlah tercatat dibanding nilai realisasi bersih (net realizable value) yaitu nilai wajar setelah dikurangi biaya penjualan dan penyusutan atas aset yang dihentikan, sepanjang memenuhi kriteria, yaitu (i) aset (atau kelompok lepasan) harus berada dalam keadaan 'dapat dijual' dengan syarat-syarat biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan), dan (ii) penjualannya harus sangat mungkin terjadi (*highly probable*) sesuai dengan PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Yang dimaksud dengan penjualannya harus sangat mungkin terjadi (*highly probable*), bilamana, (i) dapat dipasarkan secara aktif (upaya / program aktif mencari pembeli) pada harga yang pantas sesuai nilai wajar kininya; (ii) diprakirakan memenuhi ketentuan pengakuan penjualan kurang dari 1 (satu) tahun sejak tanggal reklasifikasi; (iii) mengindikasikan tidak mungkin terjadi perubahan yang signifikan atau pembatalan atas rencana penjualan aset ini; serta (iv) kemungkinan persetujuan Pemegang Saham jika disyaratkan menurut Anggaran Dasar dan/atau perubahannya, sebagai bagian penilaian penjualan sangat mungkin terjadi.

Aset Tetap dalam Konstruksi

Aset Tetap dalam Konstruksi merupakan aset tetap dan aset properti dalam pembangunan yang meliputi setiap biaya-biaya yang telah dikeluarkan dan dapat diatribusikan langsung kepada masing-masing proyek yang bersangkutan. Termasuk dalam biaya perolehan proyek dalam pengembangan, jika ada adalah beban keuangan yang meliputi beban bunga, selisih kurs, dan beban pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung kepada proyek yang bersangkutan. Kapitalisasi beban-beban pinjaman ini dihentikan pada saat pembangunan aset tetap telah selesai dan siap untuk digunakan, atau dihentikan sementara waktu yang disebabkan bukan karena alasan teknis pekerjaan fisik untuk sementara waktu dihentikan. Aset Tetap dalam Konstruksi disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan dan akumulasi biayanya akan dipindahkan sebagai biaya perolehan dan dikapitalisasikan ke dalam aset tetap, pada saat pekerjaan fisik (proyek) yang bersangkutan dinyatakan selesai dan siap untuk dioperasikan dalam rangka kegiatan operasional maupun diusahakan untuk menghasilkan pendapatan bagi Perusahaan.

j. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available for sale - AFS)

Perusahaan memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual:

- Investasi saham dengan kepemilikan modal kurang dari 20% dan tidak tersedia nilai wajarnya dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi penurunan nilai.
- Investasi reksadana dan obligasi yang nilai wajarnya tersedia dan dicatat sebesar nilai wajarnya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi di ekuitas sebagai revaluasi investasi aset keuangan tersedia untuk dijual, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi aset keuangan tersedia untuk dijual, direklas ke laba rugi. Dividen atas instrumen ekuitas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

k. Estimasi Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat pasca kerja karyawan yang terdiri dari:

- Program Pensiun Manfaat Pasti. Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berupa pensiun dan kesehatan pasca kerja. Kewajiban atas imbalan kerja diakui berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja yang dihitung oleh Aktuaris Independen dan dicatat sebesar nilai kewajiban dibagi dengan rata-rata sisa manfaat kerja karyawan. Kontribusi Perusahaan dalam bentuk iuran normal dan tambahan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) atau disingkat "DP ASDP". Biaya jasa lalu dan koreksi aktuaris yang belum diakui, diamortisasi sesuai dengan estimasi sisa masa kerja dari karyawan yang ada sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Estimasi Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

- Program Manfaat Karyawan Lainnya. Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Imbalan Kerja, yaitu PSAK No. 24 (Revisi 2010) yang efektif berlaku untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003, tentang Ketenagakerjaan (UUK) yang berlaku efektif sejak 25 Maret 2003. Kewajiban ditentukan berdasarkan penilaian atas liabilitas imbalan pasca kerja dengan menggunakan metode projected unit credit (PUC). Imbalan pasca kerja untuk tahun berjalan dicerminkan pada laporan laba-rugi komprehensif dan laporan posisi keuangan (neraca).

Perhitungan manfaat pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti dan 10% nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila manfaat tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai manfaat tersebut menjadi vested. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas manfaat pasti di laporan posisi keuangan (neraca) merupakan nilai kini liabilitas manfaat pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program. Selanjutnya, imbalan kerja karyawan diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) jenis imbalan kerja meliputi: imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja, dan imbalan kerja jangka panjang. Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh jasa konsultan Aktuaris yang ditunjuk dan ditetapkan oleh perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

l. Bantuan Pemerintah yang Belum Ditentukan Statusnya (BPYBDS)

Berdasarkan ketetapan Direktur Jenderal Perbendaharaan Departemen Keuangan Republik Indonesia, tentang Tata-Cara Pelaporan Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditentukan Statusnya dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah pusat nomor PER-10/PB/2007, tanggal 7 Maret 2007, ditetapkan bahwa Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditentukan Statusnya, sesuai dengan prinsip 'substansi mengungguli bentuk' (substance over form) dalam Standar Akuntansi Pemerintah, maka Barang Milik Negara yang digunakan oleh BUMN diperlakukan sebagai unsur modal, dan dilaporkan dalam neraca sebagai ekuitas pemerintah pada BUMN dengan pengungkapan yang memadai. Ketetapan ini mulai berlaku tanggal 1 Januari 2007, namun oleh perusahaan perlakuannya/implementasinya minta dipercepat. Mulai Desember 2006 akun Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditentukan Statusnya dicatat sebagai Tambahan Penyertaan Modal Pemerintah.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari jasa penyeberangan, jasa pelabuhan dan aneka usaha jasa diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan dari sewa ruangan diakui sesuai masa manfaatnya berdasarkan periode kontrak sewa tersebut, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya.

n. Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor:

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan dari sewa ruangan diakui sesuai masa manfaatnya berdasarkan dasar garis lurus periode kontrak sewa tersebut, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya.

Sebagai Lessee

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), pada awal masa sewa, aset sewaan dalam sewa pembiayaan diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif dengan basis yang mencerminkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset tetap (aset sewa pembiayaan) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Beban Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final.. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan serta Perusahaan dan entitas anak yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

p. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK No.7 (Revisi 2010) mengenai Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Seluruh transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

| | <u>31 Desember 2014</u> | <u>31 Desember 2013</u> |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Kas | 16.709.472.287 | 13.122.483.908 |
| Bank | | |
| <u>Pihak Berelasi - Rupiah</u> | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk ("BRI") | 239.499.698.559 | 231.871.722.908 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero). Tbk ("BNI") | 5.463.421.416 | 5.709.183.848 |
| PT Bank Mandiri (Persero). Tbk ("Bank Mandiri") | 414.610.212 | 440.780.420 |
| <u>Pihak Berelasi - USD</u> | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2014 = USD4,393.66 ; 2013 = USD4,563.86) | 37.413.791 | 53.554.322 |
| Jumlah Pihak Berelasi | <u>245.415.143.978</u> | <u>238.075.241.498</u> |
| <u>Pihak ketiga - Rupiah</u> | | |
| PT Bank CIMB NIAGA Tbk | 1.534.060.368 | 1.116.565.784 |
| PT Bank Danamon Indonesia, Tbk | 147.853.324.915 | 129.935.108.755 |
| <u>Pihak ketiga - USD</u> | | |
| PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. ("Danamon") (2014 = USD62,486.92 ; 2013 = USD40.795,26) | 1.116.297.925 | 761.653.067 |
| Jumlah Bank Pihak Ketiga | <u>150.503.683.208</u> | <u>131.813.327.606</u> |
| Jumlah Bank | 395.918.827.186 | 369.888.569.104 |
| Deposito berjangka | | |
| <u>Pihak Berelasi</u> | | |
| BRI (Rupiah) | 287.000.000.000 | 290.000.000.000 |
| Jumlah Pihak Berelasi | <u>287.000.000.000</u> | <u>290.000.000.000</u> |
| <u>Pihak Ketiga</u> | | |
| Danamon (Rupiah) | 100.000.000.000 | 125.000.000.000 |
| Danamon (USD) | 28.612.000.000 | 28.034.700.000 |
| Jumlah Pihak Ketiga | <u>128.612.000.000</u> | <u>153.034.700.000</u> |
| Jumlah Deposito | 415.612.000.000 | 443.034.700.000 |
| Selisih ayat silang, ikhtisar rugi laba dan rekening koran | (753.589) | (1.239) |
| Jumlah Kas dan Setara Kas | 828.239.545.884 | 826.045.751.773 |

Tingkat suku bunga deposito berjangka pertahun adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2014</u> | <u>31 Desember 2013</u> |
|-----------------|-------------------------|-------------------------|
| Rupiah | 8 % - 9,25 % | 7 % - 7,5 % |
| Mata Uang Asing | 1,9% | 1% |

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

| | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
|---------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| I. Pihak Berelasi | | |
| PT Jasa Raharja Putra | 482.626.142 | 226.101.229 |
| PT Jasa Raharja (Persero) | 81.286.165 | 91.246.492 |
| Lain-lain (dibawah 50juta) | 145.279.630 | 139.443.983 |
| Jumlah Piutang Pihak Berelasi | 709.191.937 | 456.791.704 |
| II. Pihak Ketiga | | |
| PT Putera Master Sarana Penyeberangan | 141.795.708 | 407.000.000 |
| CV. Tridaya Bakti | - | 44.585.550 |
| PT Atosim Lampung Pelayaran (ALP) | 219.000.000 | 326.389.881 |
| PT Bangun Putera Remaja | 277.500.000 | 290.059.902 |
| PT Bukit Merapin Nusantara Lines | 630.000.000 | 234.604.000 |
| PT Bukit Samudera Perkasa | - | 164.743.025 |
| PT Juli Rahayu | - | 57.735.720 |
| PT Dharma Lautan Utama | 943.196.735 | 716.112.913 |
| PT Gunung Makmur Permai | - | 15.427.515 |
| PT Jasa Lima Ekamitra | 283.917.750 | 237.666.250 |
| PT Jembatan Madura I | 554.994.761 | 996.923.429 |
| PT Jembatan Maritim | 105.264.217 | 51.294.300 |
| PT Jemla Ferry Cabang | 1.778.978.805 | 1.325.005.710 |
| PT Labitra Bahtera Pratama | 222.265.000 | 434.765.000 |
| PT Munic Line | 75.000.000 | 348.753.254 |
| PT Prima Eksekutif | 819.000.000 | 1.441.312.000 |
| PT Putra Master Bakauheni | - | 138.450.690 |
| PT Sekawan Maju Sejahtera | 432.000.000 | 547.130.243 |
| PT Surya Timur Line | 238.250.000 | 169.007.837 |
| PT Tri Sumaja Lines | 427.000.000 | 260.389.132 |
| PT Windu Karsa Pratama | 184.500.000 | 185.764.304 |
| PT Tribuana Antar Nusa | 225.000.000 | 134.048.714 |
| PT Jasa Air Tawar Kayangan | 99.991.500 | - |
| HM Baruna | 165.000.000 | - |
| KAPP Nusawangi | 61.153.156 | - |
| Lain-Lain (Dibawah 50juta) | 1.821.861.189 | 1.231.822.647 |
| Jumlah Piutang Pihak Ketiga | 9.705.668.821 | 9.758.992.016 |
| Jumlah Putang Usaha | 10.414.860.758 | 10.215.783.720 |

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG PEGAWAI

| | <u>31 Desember 2014</u> | <u>31 Desember 2013</u> |
|-------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Piutang pegawai | 1.156.727.856 | 629.983.552 |
| Jumlah Piutang Pegawai | 1.156.727.856 | 629.983.552 |

7. UANG MUKA

| | <u>31 Desember 2014</u> | <u>31 Desember 2013</u> |
|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Pihak Berelasi | 7.068.532.353 | 11.725.162.752 |
| Pihak Ketiga | 1.574.875.800 | 962.525.870 |
| Jumlah Uang Muka | 8.643.408.153 | 12.687.688.622 |

8. PIUTANG LAIN-LAIN

| | <u>31 Desember 2014</u> | <u>31 Desember 2013</u> |
|---------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Pihak Ketiga | 54.000.002 | 70.312.055 |
| Jumlah Piutang Lain-lain | 54.000.002 | 70.312.055 |

9. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

| | <u>31 Desember 2014</u> | <u>31 Desember 2013</u> |
|--|-------------------------|-------------------------|
| I. Pihak Ketiga | | |
| PT Lintas Samudera Indonesia -KMP. Ferrindo 5 | 89.999.999 | 3.204.350.000 |
| PT Flobamor - KMP. Ranaka, KMP. Ile Mandiri, KMP. Inerie II, KMP. Cucut | 916.834.848 | - |
| PT Karya Sandang - KSO Bunker BBM Cabang Ketapang | 210.988.000 | 79.310.000 |
| PT Prima Eksekutif - Klaim Dermaga Padangbai | 3.521.726.810 | - |
| Pendapatan Jasa Pelabuhan | - | 449.360.995 |
| Lain - Lain (dibawah 50 juta) | 583.821.396 | 530.869.932 |
| Jumlah Pihak Berelasi | 5.323.371.053 | 4.263.890.927 |
| II. Pihak Berelasi | | |
| Pemda Kutai Kartanegara - KMP. Bili & Kerapu III | 2.553.481.070 | 8.001.975.181 |
| Pemerintah Propinsi Riau - KMP. Paray | - | 3.204.712.146 |
| Direktorat Jenderal Perhubungan Darat - KMP. Paray, Sail Morotai, KMP. Ferindo 5, MTQ | 2.156.428.555 | 3.883.880.256 |
| Pemda Maluku Utara - KMP. Arwana, KMP. Maming, KMP. Gorango | 752.000.000 | - |
| Pemda Biak - KMP. Napan Wainami & Kasuari Pasifik | 105.000.000 | - |
| PT Asuransi Jasindo - Klaim Asuransi | 4.099.550.000 | 2.020.712.903 |
| PT Jasa Raharja - Jasa Administrasi Asuransi | 1.996.270.211 | 1.000.777.654 |
| Jumlah Pihak Ketiga | 11.662.729.836 | 18.112.058.140 |
| Lain-lain | 370.000 | 1.690.000 |
| Jumlah Pendapatan yang Masih Harus Diterima | 16.986.470.889 | 22.377.639.067 |

9. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA (lanjutan)

Pendapatan klaim Dermaga Padangbai- PT Prima Eksekutif sebesar Rp3.521.726.810 merupakan pendapatan yang akan diterima atas kerusakan Dermaga MB I Padangbai akibat ditabrak oleh KMP. Andhika Nusantara pada tanggal 8 Oktober 2014 menyebabkan Dermaga I Padangbai yang sebelumnya masih dapat beroperasi menjadi tidak dapat dioperasikan, dengan korespondensi sebagai berikut:

- Surat Direktur Teknik PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) kepada Direktur PT Prima Eksekutif Nomor: 31/SKE-DT/X/ASDP-2014 tanggal 30 Oktober 2014 perihal Kerusakan Dermaga I Padangbai.
- Surat Direktur Utama PT Prima Eksekutif kepada Direktur Teknik PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: 2.00553/SW08/BD01/SRS/PE/XI/14 tanggal 03 Nopember 2014 perihal Kerusakan Dermaga MB I Padangbai.
- Surat PLH Direktur Teknik PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) kepada Direktur PT Prima Eksekutif Nomor: 22/SKE-DT/XI/ASDP-2014 tanggal 04 Nopember 2014 perihal Kerusakan Dermaga I Padangbai.
- Surat Direktur Utama PT Prima Eksekutif kepada Direktur Teknik PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: 2.005632/SW08/BD01/SRS/PE/XI/14 tanggal 05 Nopember 2014 perihal Kerusakan Dermaga MB I Padangbai.
- Perjanjian Pekerjaan Perbaikan Dermaga I Pelabuhan Penyeberangan Padangbai antara PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dengan PT Nindya Karya (Persero) nomor: Sperj.819/TN.303/ASDP-2014 tanggal 15 Desember 2014.

10. PERSEDIAAN

| | <u>31 Desember 2014</u> | <u>31 Desember 2013</u> |
|---|------------------------------|-----------------------------|
| Bahan Bakar | 5.334.842.843 | 3.670.104.208 |
| Suku Cadang dan Perlengkapan Kapal | 37.275.192.593 | 4.814.812.534 |
| Tiket | 1.248.854.237 | 1.214.983.052 |
| Pelumas, Gemuk, Cat dan Peralatan Pelabuhan | 29.391.835 | 21.186.826 |
| Lain-lain | 23.128.800 | 8.050.000 |
| Jumlah Persediaan | <u>43.911.410.308</u> | <u>9.729.136.620</u> |

Saldo suku cadang dan perlengkapan kapal per 31 Desember 2014 sebesar Rp37.275.192.593 merupakan suku cadang minimum yang harus ada di setiap kapal Perusahaan.

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

| | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Asuransi Kapal | 1.994.484.672 | 1.366.790.006 |
| Sewa Kantor dan Rumah Dinas | 352.144.287 | 399.749.584 |
| Asuransi Purna Jabatan dan Personal Accident | 2.283.772.893 | 1.850.980.000 |
| Asuransi Gedung Kantor | - | 12.690.986 |
| Premi Asuransi Kendaraan | 99.393.140 | 69.529.269 |
| Bahan Bakar | 217.870.000 | 7.930.186.261 |
| Tunjangan Kehadiran | 1.017.900.000 | 807.825.000 |
| Konsultan Jasa Keuangan | 1.081.000.000 | - |
| Iuran Wajib Otorita Batam | 92.712.958 | - |
| Lain-lain | - | 17.627.103 |
| Jumlah Biaya Dibayar Dimuka | 7.139.277.950 | 12.455.378.209 |

12. ASET LANCAR LAINNYA

Saldo per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp30.793.425.000 dan Rp23.632.078.000. Akun ini merupakan Bank Garansi atas Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Operasional Trip Kapal, dan Jaminan Docking yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

13. ASET TETAP

a. Aset Tetap Pemilikan Langsung

| | 2014 | | | | |
|-------------------------------------|--------------------------|------------------------|--------------------|-----------------------|--------------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | Saldo Akhir |
| <u>Harga Perolehan:</u> | | | | | |
| Hak atas Tanah | 52.841.961.174 | 20.000.000 | - | - | 52.861.961.174 |
| Bangunan & Dermaga | 998.024.837.636 | 36.386.020.984 | - | 71.648.737.859 | 1.106.059.596.479 |
| Armada Kapal | 1.493.557.943.308 | 89.862.525.495 | - | - | 1.583.420.468.803 |
| Mesin dan Peralatan | 223.174.329.810 | 5.253.190.276 | - | - | 228.427.520.086 |
| Kendaraan Bermotor | 31.397.711.407 | 2.861.043.000 | 241.620.500 | - | 34.017.133.907 |
| Peralatan Kantor | 58.126.055.433 | 4.185.226.615 | - | - | 62.311.282.048 |
| Total Harga Perolehan | 2.857.122.838.768 | 138.568.006.370 | 241.620.500 | 71.648.737.859 | 3.067.097.962.497 |
| <u>Akumulasi Penyusutan:</u> | | | | | |
| Bangunan & Dermaga | 281.306.933.237 | 52.877.324.932 | - | - | 334.184.258.169 |
| Armada Kapal | 443.517.502.375 | 81.227.249.462 | - | - | 524.744.751.837 |
| Mesin & Peralatan | 150.572.605.631 | 20.084.894.043 | - | - | 170.657.499.674 |
| Kendaraan Bermotor | 19.003.286.355 | 4.587.464.637 | 241.620.494 | - | 23.349.130.498 |
| Peralatan Kantor | 46.367.912.815 | 3.976.228.276 | - | - | 50.344.141.091 |
| Total Akumulasi Penyusutan | 940.768.240.413 | 162.753.161.350 | 241.620.494 | - | 1.103.279.781.269 |
| Nilai Buku | 1.916.354.598.355 | | | | 1.963.818.181.228 |
| Aset Tetap Dalam Kontruksi | 40.126.570.182 | 92.953.005.464 | - | (71.648.737.859) | 61.430.837.787 |
| Nilai Buku | 1.956.481.168.537 | | | | 2.025.249.019.015 |

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

a. Aset Tetap Pemilikan Langsung (lanjutan)

| | 2013 | | | | |
|-----------------------------------|--------------------------|------------------------|----------------------|-----------------------|--------------------------|
| | Saldo Awal (Rp) | Penambahan (Rp) | Pengurangan (Rp) | Reklasifikasi (Rp) | Saldo Akhir (Rp) |
| Harga Perolehan: | | | | | |
| Hak atas Tanah | 51.862.513.174 | 979.448.000 | - | - | 52.841.961.174 |
| Bangunan & Dermaga | 903.727.296.938 | 94.297.540.698 | - | - | 998.024.837.636 |
| Armada Kapal | 1.288.526.387.817 | 205.031.555.491 | - | - | 1.493.557.943.308 |
| Mesin dan Peralatan | 211.600.460.402 | 11.573.869.408 | - | - | 223.174.329.810 |
| Kendaraan Bermotor | 28.060.108.217 | 4.696.607.675 | 1.359.004.485 | - | 31.397.711.407 |
| Peralatan Kantor | 54.486.170.411 | 3.639.885.022 | - | - | 58.126.055.433 |
| Total Harga Perolehan | 2.538.262.936.959 | 320.218.906.294 | 1.359.004.485 | - | 2.857.122.838.768 |
| Akumulasi Penyusutan: | | | | | |
| Bangunan & Dermaga | 237.998.007.587 | 43.308.925.650 | - | - | 281.306.933.237 |
| Armada Kapal | 364.919.430.810 | 78.598.071.565 | - | - | 443.517.502.375 |
| Mesin & Peralatan | 132.698.798.334 | 17.873.807.297 | - | - | 150.572.605.631 |
| Kendaraan Bermotor | 16.272.380.876 | 4.089.909.965 | 1.359.004.485 | - | 19.003.286.355 |
| Peralatan Kantor | 41.791.131.149 | 4.576.781.665 | - | - | 46.367.912.815 |
| Total Akumulasi Penyusutan | 793.679.748.756 | 148.447.496.142 | 1.359.004.485 | - | 940.768.240.413 |
| Nilai Buku | 1.744.583.188.203 | | | | 1.916.354.598.355 |
| Aset Tetap Dalam Kontruksi | 28.772.712.240 | 11.353.857.942 | - | - | 40.126.570.182 |
| Nilai Buku | 1.773.355.900.443 | | | | 1.956.481.168.537 |

b. Aset Sewa Pembiayaan

| | 2014 | | | | |
|----------------------------|------------------------|--------------------|---------------------|-----------------------|------------------------|
| | Saldo Awal (Rp) | Penambahan (Rp) | Pengurangan (Rp) | Reklasifikasi (Rp) | Saldo Akhir (Rp) |
| Biaya Perolehan Kapal | 404.348.031.152 | 35.226.436.854 | - | - | 439.574.468.006 |
| Akumulasi Penyusutan Kapal | 4.005.147.958 | 15.999.806.148 | - | - | 20.004.954.106 |
| Nilai Buku | 400.342.883.194 | | | | 419.569.513.900 |
| | 2013 | | | | |
| | Saldo Awal (Rp) | Penambahan (Rp) | Pengurangan (Rp) | Reklasifikasi (Rp) | Saldo Akhir (Rp) |
| Biaya Perolehan Kapal | 160.998.063.408 | 243.349.967.744 | - | - | 404.348.031.152 |
| Akumulasi Penyusutan Kapal | - | 4.005.147.958 | - | - | 4.005.147.958 |
| Nilai Buku | 160.998.063.408 | | | | 400.342.883.194 |

13. ASET TETAP (lanjutan)

b. Aset Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan merupakan Sewa Guna Usaha Kapal dengan opsi beli yang terdiri dari 5 kapal, yaitu:

1. KMP Port Link I Eks MV Stena Caledonia, dengan surat addendum 1 atas perjanjian No. 11 tanggal 7 Mei 2012 dengan PT PANN (Persero), harga kapal sebesar USD4.180.000 atau sejumlah Rp39.520.228.000. Nilai pembiayaan adalah sebesar 80% dari harga kapal atau ekuivalen sebesar Rp31.099.200.000, jangka waktu sewa guna usaha selama 36 bulan dengan suku bunga 10,25% per tahun, bersifat mengambang yang dapat berubah sesuai ketentuan bunga dari Bank sumber Dana Lessor yaitu BRI (PT Bank Rakyat Indonesia) (Persero)Tbk).
2. KMP Port Link II Eks MV No1 Seodong, dengan surat addendum 1 atas perjanjian No. 52 tanggal 26 Juli 2012 dengan PT PANN (Persero), harga kapal sebesar USD2.750.000 atau sejumlah Rp26.106.025.000. Nilai pembiayaan adalah sebesar 80% dari harga kapal atau ekuivalen sebesar Rp20.886.800.000, jangka waktu sewa guna usaha selama 60 bulan dengan suku bunga 10,25% per tahun, bersifat mengambang yang dapat berubah sesuai ketentuan bunga dari Bank sumber Dana Lessor yaitu BRI (PT Bank Rakyat Indonesia) (Persero)Tbk).
3. KMP Port Link III Eks MV Sechang Cordelia, dengan surat addendum 1 atas perjanjian No. 60 tanggal 27 Nopember 2012 dengan PT PANN (Persero), harga kapal sebesar USD 5.950.000 atau sejumlah Rp57.715.000.000. Nilai pembiayaan adalah sebesar 80% dari harga kapal atau ekuivalen sebesar Rp46.172.000.000, jangka waktu sewa guna usaha selama 60 bulan dengan suku bunga 10,25% per tahun, bersifat mengambang yang dapat berubah sesuai ketentuan bunga dari Bank sumber Dana Lessor yaitu BRI (PT Bank Rakyat Indonesia) (Persero)Tbk).
4. KMP Port Link 5 Eks MV No 5 Mirae, dengan surat perjanjian No. 10 tanggal 5 Juni 2013 dengan PT PANN Pembiayaan Maritim (PT PPM), harga kapal sebesar USD 11,200,000 atau sejumlah Rp110.320.000.000. Nilai pembiayaan adalah sebesar 80% dari harga kapal atau ekuivalen sebesar Rp88,256.000.000, jangka waktu sewa guna usaha selama 60 bulan dengan suku bunga 10,25% per tahun, bersifat mengambang yang dapat berubah sesuai ketentuan bunga dari Bank sumber Dana Lessor yaitu BRI (PT Bank Rakyat Indonesia) (Persero)Tbk).
5. KMP Port Link 7 Eks MV Yong-joo, dengan surat perjanjian No. 08 tanggal 5 Juni 2013 dengan PT PANN Pembiayaan Maritim (PT PPM), harga kapal sebesar USD 4.650.000 atau sejumlah Rp45.802.500.000. Nilai pembiayaan adalah sebesar 80% dari harga kapal atau ekuivalen sebesar Rp36.642.000.000, jangka waktu sewa guna usaha selama 48 bulan dengan suku bunga 10,25% per tahun, bersifat mengambang yang dapat berubah sesuai ketentuan bunga dari Bank sumber Dana Lessor yaitu BRI (PT Bank Rakyat Indonesia) (Persero)Tbk).

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

| | <u>31 Desember 2014</u> | <u>31 Desember 2013</u> |
|--|-----------------------------|-----------------------------|
| <u>Aset Keuangan Lainnya</u> | | |
| Piutang Usaha | | |
| Pihak-pihak Berelasi | 58.569.286 | 57.119.786 |
| Pihak Ketiga | 2.392.996.675 | 2.271.133.503 |
| Penyisihan piutang ragu-ragu | (2.222.333.703) | (2.222.965.276) |
| Piutang Pegawai | | |
| Pihak Berelasi | 1.411.573.486 | 1.530.327.104 |
| Cadangan Penurunan Piutang Pegawai | (1.577.954.760) | (777.897.051) |
| Piutang Lain-lain | 84.000.000 | 84.000.000 |
| Jumlah Aset Keuangan Lainnya | <u>146.850.984</u> | <u>941.718.066</u> |
| <u>Aset Tidak Lancar Lainnya</u> | | |
| Aset Tak Berwujud | 35.381.839 | 24.386.667 |
| Uang Muka | 971.090.223 | 1.734.913.923 |
| Pendapatan yang Masih Harus Diterima | 1.277.525.000 | - |
| Biaya Dibayar Dimuka | 480.302.118 | 418.108.397 |
| Lisensi dan Keanggotaan | 694.319.000 | 694.319.000 |
| Lain-lain: | | |
| Dermaga IV Bakauheni Infinity | 3.472.662.207 | 3.472.662.207 |
| Penurunan Nilai Aset Dermaga IV Bakauheni Infinity | (3.472.662.207) | (3.472.662.207) |
| Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya | <u>3.458.618.180</u> | <u>2.871.727.987</u> |
| Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya | <u>3.605.469.164</u> | <u>3.813.446.053</u> |

15. HUTANG USAHA

Hutang usaha terdiri dari:

| | <u>31 Desember 2014</u> | <u>31 Desember 2013</u> |
|----------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Pihak Berelasi | 21.309.666.254 | 15.124.287.675 |
| Pihak Ketiga | | |
| Pembelian Barang dan Jasa | 92.448.638.117 | 95.496.299.901 |
| Perusahaan Pelayaran | 13.055.095.253 | 11.474.678.550 |
| Jumlah Hutang Usaha Pihak Ketiga | <u>105.503.733.370</u> | <u>106.970.978.451</u> |
| Jumlah Hutang Usaha | <u>126.813.399.624</u> | <u>122.095.266.126</u> |

Hutang Pembelian barang dan jasa antara lain pekerjaan perbaikan kapal (*docking*), pembelian suku cadang kapal, dan rehabilitasi dermaga, sedangkan hutang perusahaan pelayaran merupakan utang atas transaksi penjualan tiket terpadu, yaitu kewajiban kepada pihak penyebrangan kapal selain milik Perusahaan.

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

| | <u>31 Desember 2014</u> | <u>31 Desember 2013</u> |
|--|------------------------------|------------------------------|
| Pihak Berelasi: | | |
| Bonus, Tantiem | 58.283.467.365 | 62.318.828.138 |
| Pengoperasian KMP.BRR | 333.333.400 | 333.333.400 |
| Pengadaan Air Tawar | 797.845.958 | 526.463.205 |
| Listrik, Air, Telepon, BBM, Pelumas | 1.894.976.919 | 1.572.924.315 |
| Honor Rapat/Tim | 96.187.500 | 377.950.325 |
| Biaya Jasa Sandar dan Pelabuhan (Kapal) | 341.229.206 | 582.989.124 |
| Pengobatan | 510.001.960 | 469.585.613 |
| Perjalanan Dinas | - | 231.463.800 |
| Perlengkapan Kapal | 82.731.644 | - |
| Perlengkapan Kantor | 1.379.864.087 | 104.245.000 |
| Perlengkapan Kerja | 315.470.100 | 132.195.000 |
| Tunjangan Kehadiran, dan Mobilitas | 20.048.387 | 79.338.544 |
| Lembur | 520.803.094 | 766.623.225 |
| Pemeliharaan Peralatan Kantor | - | 51.556.500 |
| Cleaning Service dan Rumah Tangga | 236.588.152 | 132.564.936 |
| Inventaris Kantor, ATK, Fotocopy & Majalah | - | 97.368.933 |
| Pengamanan | 85.042.904 | 232.967.916 |
| Dokumen Kapal | 296.150.000 | 105.387.405 |
| Sewa Tanah | - | 557.781.452 |
| Pemeliharaan Kapal | 1.724.901.666 | 909.516.578 |
| Pemeliharaan Deck | 2.732.523.377 | 310.111.602 |
| Pemeliharaan Gedung | 93.610.000 | - |
| Pemeliharaan Pelabuhan | 1.817.466.870 | 162.867.650 |
| Lain-lain (dibawah Rp50juta) | 2.361.727.600 | 571.918.213 |
| Jumlah Biaya yang Masih Harus Dibayar | <u>73.923.970.189</u> | <u>70.627.980.874</u> |

17. PERPAJAKAN

| | <u>31 Desember 2014</u> | <u>31 Desember 2013</u> |
|-------------------------------------|-----------------------------|-------------------------|
| a. Pajak Dibayar Di Muka | | |
| Pajak PPh Pasal 25 | 7.531.353.576 | - |
| Pajak PPh Pasal 22 | 788.930.761 | - |
| Jumlah Pajak Dibayar Di Muka | <u>8.320.284.337</u> | <u>-</u> |

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

| | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
|---------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| b. Hutang Pajak | | |
| PPh Pasal 4 | 165.757.848 | 71.562.754 |
| PPh Pasal 15 | 1.118.553.230 | 1.360.034.026 |
| PPh Pasal 21 | 1.004.575.351 | 805.395.373 |
| PPh Pasal 23 | 91.232.267 | 91.971.287 |
| PPN Masukan (Wapu) | 2.045.611.340 | 1.092.930.132 |
| PPh Pasal 29 | 9.232.075.750 | 26.458.129 |
| Pajak Pertambahan Nilai Keppres 56 | 644.851.255 | 560.349.776 |
| Jumlah Hutang Pajak | 14.302.657.041 | 4.008.701.477 |
| c. Pajak Kini | | |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan | 201.370.479.166 | 182.592.099.356 |
| Koreksi Fiskal: | | |
| <u>Beda Tetap</u> | | |
| Beban Pajak | 6.345.511.443 | 6.360.767.965 |
| Sumbangan | 6.521.880.193 | 2.554.522.306 |
| Beban Promosi | 1.971.375.500 | 323.000.000 |
| Konsumsi Manajemen | 2.056.234.666 | 807.528.891 |
| Beban Administrasi Bank | 724.435.054 | 253.224.297 |
| Sewa Rumah Dinas | 206.866.667 | 159.416.675 |
| <u>Beda Waktu</u> | | |
| Beban Imbalan Pasca Kerja | 2.092.404.677 | 1.609.082.649 |
| Penyisihan Piutang Usaha | 842.712.871 | 48.276.524 |
| Penyusutan Aset Tetap & Amortisasi | (10.903.193.136) | (10.767.188.696) |
| <u>Koreksi Final</u> | | |
| Beban Pokok Penyeberangan | 918.989.055.284 | 777.967.189.607 |
| Beban Usaha Penyeberangan | 111.819.418.920 | 101.523.249.666 |
| Pendapatan Pokok Penyeberangan | (1.137.612.564.028) | (975.793.193.722) |
| Pendapatan Bunga Deposito, Jasa Giro | (42.199.252.279) | (39.131.527.287) |
| Pendapatan Usaha Pelabuhan atas Sewa | (8.895.912.312) | (6.551.134.780) |
| Pendapatan Diluar Usaha Penyeberangan | (4.868.577.514) | (7.734.927.491) |
| Pendapatan Rupa-rupa | (11.532.572.068) | (1.452.672.960) |
| Jumlah Koreksi Fiskal | (164.442.176.062) | (149.824.386.356) |
| Laba Kena Pajak Penghasilan (PPh) | 36.928.303.104 | 32.767.713.000 |
| Laba Kena PPh (Dibulatkan) | 36.928.303.000 | 32.767.713.000 |
| <u>PPh Badan Terutang</u> | | |
| 25% dari Laba Kena PPh | 9.232.075.750 | 8.191.928.250 |
| Beban Pajak Penghasilan | 9.232.075.750 | 8.191.928.250 |

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini (lanjutan)

| | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
|-----------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka: | | |
| Pasal 25 | 7.531.353.576 | 7.531.353.576 |
| Pasal 22 | 788.930.762 | 634.116.545 |
| Kurang (Lebih) Bayar Pajak | 911.791.412 | 26.458.129 |

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

| | 2014 | | |
|------------------------------------|--|---|--|
| | Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Saldo Awal | Dibebankan Pada Laporan Laba (Rugi) | Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Saldo Akhir |
| Penyusutan Aset Tetap | (21.977.443.071) | (2.725.798.284) | (24.703.241.355) |
| Estimasi Imbalan Pasca Kerja | 4.356.719.618 | 523.101.169 | 4.879.820.787 |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih | 750.215.581 | 210.678.217 | 960.893.799 |
| Pajak Tangguhan | (16.870.507.872) | (1.992.018.897) | (18.862.526.769) |
| | 2013 | | |
| | Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Saldo Awal | Dibebankan Pada Laporan Laba (Rugi) | Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Saldo Akhir |
| Penyusutan Aset Tetap | (19.285.645.897) | (2.691.797.174) | (21.977.443.071) |
| Estimasi Imbalan Pasca Kerja | 3.954.448.956 | 402.270.662 | 4.356.719.618 |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih | 738.146.450 | 12.069.131 | 750.215.581 |
| Pajak Tangguhan | (14.593.050.491) | (2.277.457.381) | (16.870.507.872) |

18. PENDAPATAN YANG DITERIMA DIMUKA

| | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
|----------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Sewa yang Diterima Dimuka | 844.811.851 | 941.069.752 |
| Pendapatan yang Diterima Lainnya | 5.058.801 | 7.611.290.001 |
| Jumlah | 849.870.652 | 8.552.359.753 |

19. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

| | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Potongan Asuransi Tenaga Kerja | 23.869.013 | 3.464.231 |
| Dana Pensiun | 640.874.928 | 2.471.569.757 |
| Potongan Tunjangan Hari Tua | 922.577.481 | 362.963.804 |
| Jaminan/ Garansi Pihak Ketiga | 109.990.000 | 109.990.000 |
| Asuransi Penumpang Barang dan Kendaraan | 19.204.217.059 | 11.474.835.611 |
| Pungutan Kontribusi Pemda | 225.890.009 | 428.484.475 |
| Lain-lain | 22.958.096.674 | 19.532.634.244 |
| Jumlah | 44.085.515.164 | 34.383.942.122 |

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas estimasi imbalan pasca kerja terdiri dari:

| | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Imbalan Tunjangan Hari Tua (THT) | 11.990.787.743 | 11.355.315.876 |
| Imbalan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) | 7.528.495.404 | 6.071.562.594 |
| Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja | 19.519.283.147 | 17.426.878.470 |

Kewajiban Aktuarial per 31 Desember 2014 didasarkan kepada Laporan Aktuaris Independen Nomor: 250-A/PSAK/DAT/II/2015 dan Nomor: 250-B/PSAK/DAT/II/2015, tanggal 10 Februari 2015, dengan metode *Projected Unit Credit* (PUC) dengan asumsi utama sebagai berikut:

| | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
|-------------------|-------------------------|-------------------------|
| Tingkat Bunga: | | |
| Kewajiban | 8% per tahun | 8% per tahun |
| Aset | 9% tiap tahun | 9% tiap tahun |
| Tingkat Mortalita | GAM - 1971 | GAM - 1971 |
| Tingkat Cacat | 0,01% | 0,01% |
| Kenaikan Gaji | 6% per tahun | 6% per tahun |

a. Imbalan Tunjangan Hari Tua (THT)

1) Perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui di neraca

| | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Nilai Kini Kewajiban | 38.502.935.489 | 60.928.556.340 |
| Nilai Wajar Aset | (50.615.483.462) | (50.209.294.970) |
| Status Pendanaan | (12.112.547.973) | 10.719.261.370 |
| Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui | (19.319.518.318) | (22.048.263.844) |
| Laba (Rugi) Aktuarial yang Belum Diakui | 43.422.854.034 | 22.684.318.350 |
| Liabilitas yang Diakui | 11.990.787.743 | 11.355.315.876 |

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Tunjangan Hari Tua (THT) (lanjutan)

2) Rekonsiliasi yang menunjukkan nilai bersih dari liabilitas

| | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Liabilitas Awal Tahun (Biaya dibayar dimuka) | 11.355.315.876 | 10.966.320.692 |
| Beban Tahun Berjalan | 2.782.040.462 | 2.450.136.396 |
| Iuran Pemberi Kerja | (2.146.568.595) | (2.061.141.212) |
| Liabilitas Akhir Tahun | 11.990.787.743 | 11.355.315.876 |

3) Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi

| | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
|--|------------------------------------|------------------------------------|
| Biaya jasa kini | 3.067.304.741 | 3.339.091.237 |
| Biaya bunga | 4.538.000.913 | 3.134.419.348 |
| Hasil yang diharapkan dari aset (Laba)/Rugi aktuarial yang diakui | (4.518.836.547) (3.033.174.171) | (4.419.164.959) (2.332.954.756) |
| Biaya jasa lalu: | | |
| a. Vested | - | - |
| b. Non-Vested | 2.728.745.526 | 2.728.745.526 |
| Dampak Kurtailmen/Penyelesaian (L)/R | - | - |
| Beban (Pendapatan) yang diakui | 2.782.040.462 | 2.450.136.396 |

Perusahaan menyelenggarakan Program Tunjangan Hari Tua (THT) untuk karyawannya sesuai SK Direksi PT ASDP No. KD.50/PA.209/ASDP-2002.

b. Imbalan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Perusahaan menyelenggarakan Program Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang menyediakan imbalan penghargaan masa kerja bagi karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela dan uang duka bagi karyawan yang meninggal dunia dan cacat sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama antara Serikat Pekerja Karyawan ASDP dengan Perusahaan.

1) Perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui di neraca

| | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
|---------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Nilai Kini Liabilitas | 13.613.199.496 | 9.565.324.889 |
| Nilai Wajar Aset | - | - |
| Status Pendanaan | 13.613.199.496 | 9.565.324.889 |
| Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui | (2.772.432.199) | (3.188.089.201) |
| Laba/rugi Aktuarial yang belum diakui | (3.312.271.893) | (305.673.094) |
| Liabilitas yang Diakui | 7.528.495.404 | 6.071.562.594 |

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) (lanjutan)

2) Rekonsiliasi yang menunjukkan nilai bersih dari liabilitas

| | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
|-----------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Liabilitas Awal Tahun | 6.071.562.594 | 4.851.475.129 |
| Pembayaran Manfaat | (1.219.828.690) | (945.025.615) |
| Beban (Pendapatan) Tahun Berjalan | 2.676.761.500 | 2.165.113.080 |
| Iuran Pemberi Kerja | - | - |
| Liabilitas Akhir Tahun | 7.528.495.404 | 6.071.562.594 |

3) Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi

| | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Biaya jasa kini | 1.593.464.802 | 1.090.846.305 |
| Biaya bunga | 667.739.696 | 477.669.899 |
| Hasil yang diharapkan dari aset (Laba)/Rugi aktuarial yang diakui | - | - |
| | - | 180.939.874 |
| Biaya jasa lalu: | | |
| a. Vested | - | - |
| b. Non-Vested | 415.657.002 | 415.657.002 |
| Dampak Kurtailmen/Penyelesaian (L)/R | - | - |
| Beban (Pendapatan) yang diakui | 2.676.761.500 | 2.165.113.080 |

21. LIABILITAS PEMBIAYAAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan Kewajiban kepada PT Pengembangan Armada Nasional atas Pembiayaan Kapal KMP Port Link EKS MV Stena Caledonia, KMP Port Link II eks MV No. 1 Seodong, KMP Port Link III eks MV Sechang Cordelia, KMP Port Link 5 eks MV No.5 Mirae dan KMP Port Link 7 Eks MV Yong-Joo, saldo per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp146.028.392.775 dan Rp195.045.771.215.

22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

| | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
|---------------------|-------------------------|-------------------------|
| Hutang Usaha | | |
| a. Pihak Berelasi | 763.213.322 | 763.213.322 |
| b. Pihak Ketiga | 411.341.554 | 411.341.554 |
| Jumlah Hutang Usaha | 1.174.554.876 | 1.174.554.876 |

22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

| | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Biaya yang Masih Harus Dibayar: | | |
| Listrik, Air, Telepon, BBM, Pelumas | 52.500.000 | 52.500.000 |
| Biaya Jasa Sandar dan Pelabuhan (Kapal) | 333.430.629 | 378.771.145 |
| Hasil Koreksi Fiskus | - | 5.419.367.827 |
| Jumlah Biaya yang Masih Harus Dibayar | 385.930.629 | 5.850.638.972 |
| Pendapatan yang diterima dimuka | 70.734.228 | 45.811.332 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Lainnya | 1.631.219.733 | 7.071.005.180 |

23. MODAL SAHAM

Dari modal dasar perseroan telah ditempatkan dan ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia dengan komposisi kepemilikan modal dasar setelah peningkatan sebagai berikut:

| Pemegang Saham | 31 Desember 2014 | | | |
|---|-------------------|-------------------------------|------------------|--------------------------|
| | Saham (Lembar) | Nilai Nominal Per Saham | % Kepemilikan | Jumlah Nilai Saham |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: | | | | |
| Negara Republik Indonesia | 1.989.250 | 1.000.000 | 100% | 1.989.250.000.000 |
| Jumlah | 1.989.250 | 1.000.000 | 100% | 1.989.250.000.000 |
| Pemegang Saham | 31 Desember 2013 | | | |
| | Saham (Lembar) | Nilai Nominal Per Saham | % Kepemilikan | Jumlah Nilai Saham |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: | | | | |
| Negara Republik Indonesia | 1.680.678 | 1.000.000 | 100% | 1.680.678.000.000 |
| Jumlah | 1.680.678 | 1.000.000 | 100% | 1.680.678.000.000 |

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITENTUKAN STATUSNYA (BPYPDS)

| | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Saldo Awal | 481.891.840.059 | 896.740.136.947 |
| Penambahan Tahun Berjalan | 56.969.835.000 | 173.320.159.150 |
| Penambahan Modal Berasal dari Pengalihan Barang Milik Negara pada Kementerian Perhubungan | (308.571.680.909) | (588.168.456.038) |
| Saldo Akhir | 230.289.994.150 | 481.891.840.059 |

Akun ini merupakan kekayaan Negara yang diserahkan kepada perusahaan, tetapi masih menunggu diterbitkan Peraturan Pemerintahan (PP) mengenai status kekayaan Negara tersebut sebagai modal ditempatkan dan disetor dengan rincian sebagai berikut:

| Keterangan | Berita Acara | 31 Des 2014 | 31 Des 2013 |
|---|---|----------------|----------------|
| KMP. Teluk Tolo | KU.103/34/IV/PLLAS DP-ST/2014 | 22.546.622.000 | - |
| KMP. Gili Iyang | 02/ST/KPA/IV/2014 | 34.423.213.000 | - |
| KMP. Labuhan Haji | BA.STO/02/PLLASD P-Aceh/XI/2012 | 32.155.515.000 | 32.155.515.000 |
| KMP. Manta II | 03/BA/KPA/VI/2013 | 23.144.189.750 | 23.144.189.750 |
| KMP. Wayangan | 02/BA/KPA/VI/2013 | 34.409.115.950 | 34.409.115.950 |
| KMP. Ranaka | 02/BA/KPA/VI/2013 | 34.307.255.950 | 34.307.255.950 |
| KMP. Gambolo | KU.403/SPLLASDP/2 6/PHB-2013 | 26.814.612.000 | 26.814.612.000 |
| KMP. Kundur | 02/BASTOS/KEPRI- RoRo.12/2013 | 22.489.470.500 | 22.489.470.500 |
| Dermaga II Plb Padang Bai | 602.1/18.I/SPLLASDP /2011 | - | 3.447.183.000 |
| Dermaga II Plb Batulicin | 106/P.LLASDP- KS/02/2006 | - | 3.575.362.000 |
| KMP. Masire | 552.2/191/PHB-2012 | - | 28.114.057.000 |
| KMP. Sembilang | 04/SPLLASDP- BASTO/XII/2011 | - | 28.296.990.500 |
| KMP. Tarusi | KU.10/210.1/SKP- LLASDP/MU201 | - | 28.353.970.000 |
| KMP Maming | KU.10/275/SKP- LLASD/MU2011 | - | 27.381.872.018 |
| Rehabilitasi Pelabuhan Penyeberangan | KU.103/78/SKP- LLASDP- NTB/V/2012 | - | 6.908.968.000 |
| KMP. Napan Wainami | BA.65/LLASDP/VII/P APUA-2012 | - | 28.144.370.000 |
| KMP. Siginjai | 76/PST.SDP- BA/I/2012 | - | 26.689.354.340 |

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITENTUKAN STATUSNYA (BPYPDS)
 (lanjutan)

| Keterangan | Berita Acara | 31 Des 2014 | 31 Des 2013 |
|--------------------------|------------------------------|------------------------|------------------------|
| Dermaga II Plb Batulicin | 87/P.LLASDP- KS/08/2011 | - | 30.742.508.000 |
| Dermaga V Plb Merak | 66/PTSDP- STP/FSK/XI/2011 | - | 20.548.872.000 |
| Dermaga V Plb Bakauheni | 02/PTSDP- STP/KONS/IX/11 | - | 48.030.185.051 |
| KMP.Lome ((500 GRT) | 02/SPLLASDP- BASTO/X/11 | - | 28.337.989.000 |
| Jumlah | | 230.289.994.150 | 481.891.840.059 |

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

| | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Selisih lebih kekayaan hasil likuidasi Perum Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan | 7.299.301.299 | 7.299.301.299 |
| Penyerahan Modal Pemerintah yang Telah Ditetapkan Statusnya: | | |
| a. Sisa pengalihan 9 (sembilan) pelabuhan | 132.303 | 132.303 |
| b. Sisa pengalihan 19 (sembilan belas) | 66.000 | 66.000 |
| c. Sisa pengalihan 10 (sepuluh) unit kapal | 328.120.000 | 328.120.000 |
| d. Sisa pengalihan 6 (enam) pelabuhan | 113.230.100 | 113.230.100 |
| e. Sisa pengalihan 9 (sembilan) pelabuhan | 75.372 | 75.372 |
| f. 6 (enam) kapal dan prasana pelabuhan | 984.075 | 984.075 |
| g. Pemenuhan nilai modal dasar sesuai anggaran dasar Nomor 86, tanggal 31 Juli 2012 | (747.084) | (747.084) |
| Jumlah Penyerahan Modal Pemerintah | 441.860.765 | 441.860.766 |
| Jumlah | 7.741.162.065 | 7.741.162.065 |

Selisih lebih kekayaan hasil likuidasi Perum Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan adalah kelebihan kekayaan hasil likuidasi Perum ASDP pada saat perubahan status Perusahaan dari Perum menjadi Persero

- a. Sisa pengalihan 9 pelabuhan penyeberangan sesuai PP 53 tahun 2002 dengan berita acara serah terima dari Ditjendat nomor PL.301/II/20/DRJD/2003 dan BA.85/HK.204/ASDP-2003, tanggal 11 November 2003 yang terdiri dari Pelabuhan Penyeberangan Bitung, Namlea, Mamuju, Sape, Labuan Bajo, Pagimana, Larantuka, Rote dan Rum senilai Rp29.227.632.303.

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

| Keterangan | Berita Acara Serah Terima | Nilai (Rp) |
|------------------------|--|-----------------------|
| Pelabuhan Bitung | UM.002/07/7/PNY-BTG/2004 | 9.593.831.841 |
| | BA.48/HK.204/ASDP-2004 | |
| Pelabuhan Namlea | BA.01/UM.C1/III/PEL-PNYEB NAMLEA/2004 | 2.910.151.330 |
| | BA.47/HK.204/ASDP-2004 | |
| Pelabuhan Mamuju | BA.46/HK.204/ASDP-2004 | 6.080.006.390 |
| Pelabuhan Sape | BA.44/HK.204/ASDP-2004 | 2.360.800.396 |
| Pelabuhan Bajo'e | BA.45/HK.204/ASDP-2004 | 338.066.789 |
| Pelabuhan Pagimana | BA.42/HK.204/ASDP-2004 | 2.679.848.100 |
| Pelabuhan Larantuka | PL.301/5/15/PP.LTK-2004 | 560.237.936 |
| | BA.47/HK.204/ASDP-2004 | |
| Pelabuhan Rote | PL.301/4/15/PP.PAN-2004 | 970.063.068 |
| | BA.50/HK.204/ASDP-2004 | |
| Pelabuhan Rum | BA.028/HK.204/PPR-H/2004 | 3.734.626.454 |
| | BA.49/HK.204/ASDP-2004 | |
| | Jumlah | 29.227.632.303 |

- b. Sisa pengalihan 19 unit kapal sebesar Rp41.801.566.000 sesuai PP No.27 Tahun 2000 tanggal 26 Mei 2000, tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah dengan rincian sebagai berikut:

| Keterangan | Berita Acara Serah Terima | Nilai (Rp) |
|-------------------|----------------------------------|-------------------|
| KMP Inerie | 343/KU.103/PPAP.NTT-95 | 1.585.000.000 |
| KMP Namparos | 344/KU.103/PPAP.NTT-95 | 1.585.000.000 |
| KMP Betok I | 170/PELITA/IX/02/Phb.95 | 1.185.000.000 |
| KMP Betok II | 171/Pelita/IX/02/Phb.95 | 1.185.000.000 |
| KMP Dengkis | 171/Pelita/IX/02/Phb.95 | 2.645.500.000 |
| KMP Garopa | 01/BASTHP/PRO.AP/02-95 | 3.650.000.000 |
| KMP Silok | BA.33/PPASDP/03/1995 | 1.461.000.000 |
| KMP Nuku | KU.166/PPAP/MAL-96 | 2.588.291.000 |
| KMP Balibo | 39.A/PPAP/VII/Phb-96 | 3.798.542.000 |
| KMP Primas I | KU.103/VII/01/X/Phb/96 | 1.223.491.000 |
| KMP Barau | KU.403/PAP/128/III-PHB/97 | 3.690.000.000 |
| KMP Patin | P.129/PASD-KTG/1998 | 1.456.000.000 |
| KMP Jelawat | P.129/PASD-KTG/1998 | 1.456.000.000 |
| KMP Sri Gemilang | PL 107/4/10/DJPD/96 | 998.400.000 |

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

| Keterangan | Berita Acara Serah Terima | Nilai (Rp) |
|---------------|---------------------------|-----------------------|
| KMP Muria | 047/PASDP/IX/KW-XI/JTG96 | 2.727.158.000 |
| KMP Asmat | KU.107/95/PPASDP/IRJA-96 | 1.222.200.000 |
| KMP Digul | KU.107/95/PPASDP/IRJA-96 | 1.747.900.000 |
| KMP Inelika | 224/KU.103/PPAP.NTT-96 | 3.798.542.000 |
| KMP Ileape | 224/KV.103/PPAP.NTT-96 | 3.798.542.000 |
| Jumlah | | 41.801.566.000 |

Berita acara serah terima tersebut ditandatangani oleh pejabat Departemen Perhubungan, pejabat Perusahaan dan pejabat proyek. Sisa dari pengalihan 19 unit kapal tersebut sebesar Rp66.000.

- c. Sisa dari pengalihan 10 (sepuluh) unit kapal sebagai modal dasar sebesar Rp328.120.000.
- d. Sisa dari pengalihan 6 (enam) pelabuhan yaitu Poka, Galala, Hunimua, Waipirit di Propinsi Maluku, Panajam dan Sumber di Propinsi Kalimantan Timur sebagai modal dasar sebesar Rp113.230.100.
- e. Sisa dari pengalihan 9 (sembilan) pelabuhan penyeberangan Bajo'e, Kolaka, Bastiong, Sidongale, Batulicin, Tanjung Serdang, Telaga Pungkur, Tanjung Uban dan Bolok berdasarkan PP No. 20 tahun 2002 sebesar Rp37.333.075.372. Sisa dari pengalihan 9 (sembilan) Pelabuhan tersebut sebesar Rp75.372.
- f. Enam kapal dan prasarana yaitu: pelabuhan KMP. Gutila, KMP. Uma Kalada, KMP. Pulau Rubiah, KMP. Semumu, KMP. Kormomolin, 5 (lima) Pelabuhan penyeberangan (Ujung, Kamal, Ketapang, Gilimanuk dan Padangbai), KMP. Saluang, berdasarkan PP No. 59 tahun 2003 tanggal 17 Desember 2003 dengan nilai sebesar Rp139.391.984.075 . Sisa pengalihan 6 (enam) kapal dan 5 (lima) pelabuhan tersebut sebesar Rp984.075.
- g. Sisa pengalihan Dermaga, Pelabuhan, dan KMP sebesar Rp686.755.252.915,74 sesuai PP No. 5 Tahun 2012, tanggal 6 Januari 2012, tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Kedalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry. Sisa pengalihan tersebut sebesar Rp747.084.

26. CADANGAN MODAL

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tentang persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2013, nomor RIS-30/D4.MBU/2014 tanggal 11 April 2014 diputuskan bahwa 70% dari laba bersih Tahun Buku 2013 atau senilai Rp151.114.451.745 untuk cadangan lainnya dan menambah saldo laba.

Berdasarkan surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia nomor:S-796/MBU/12/2014 tanggal 23 Desember 2014 terdapat tambahan setoran Deviden BUMN Tahun 2013 dari laba Tahun Buku 2013 sebesar Rp22.667milyar. Atas penambahan setoran deviden tersebut mengurangi saldo cadangan modal.

27. PENDAPATAN

| | <u>31 Desember 2014</u> | <u>31 Desember 2013</u> |
|------------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| Usaha Penyeberangan: | | |
| Kendaraan | 712.969.808.186 | 592.195.627.556 |
| Penumpang | 142.424.170.181 | 125.167.754.132 |
| Subsidi Pemerintah | 222.872.961.227 | 197.129.404.619 |
| Sewa Kapal (Charter) | 33.267.936.358 | 25.741.016.103 |
| Barang | 16.176.471.889 | 13.774.101.966 |
| Angkutan Khusus BBM | 3.969.893.525 | 2.796.615.048 |
| Lain-lain | 5.931.322.662 | 18.988.674.298 |
| Jumlah Usaha Penyeberangan | 1.137.612.564.028 | 975.793.193.722 |
| Usaha Pelabuhan: | | |
| Pas Pelabuhan dan Terminal | 249.648.524.947 | 219.123.851.030 |
| Jasa Dermaga | 89.921.009.351 | 838.282.060 |
| Jasa Standar | 55.712.125.443 | 43.746.878.697 |
| Administrasi Tiket | 15.874.413.556 | 13.023.027.276 |
| Upah Kontribusi Pemda | - | 147.458.800 |
| Jasa Parkir | 1.073.726.500 | 838.282.060 |
| Kerja Sama Operasi | 641.763.000 | 469.726.080 |
| Barang | 435.915.770 | - |
| Jasa Penyediaan Bahan Bakar Minyak | 1.352.410.000 | 1.033.841.500 |
| Jasa Penumpukan Barang | 8.990.000 | 13.281.500 |
| Lain-lain | 11.538.770.997 | 95.335.694.052 |
| Jumlah Usaha Pelabuhan | 426.207.649.564 | 374.570.323.055 |

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PENDAPATAN (lanjutan)

| | <u>31 Desember 2014</u> | <u>31 Desember 2013</u> |
|--------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| Aneka Usaha Jasa: | | |
| Pendapatan Bahan Bakar | 337.813.169.000 | 306.034.688.545 |
| Sewa Ruangan | 3.726.387.984 | 4.080.387.974 |
| Listrik | 3.232.509.150 | 2.709.634.576 |
| Air Tawar | 8.415.309.318 | 7.814.046.389 |
| Sewa Tanah dan Papan Reklame | 5.169.524.328 | 2.470.746.806 |
| Jasa Administrasi BBM | 1.553.319.371 | 1.327.924.860 |
| Lain-lain | 303.548.303 | 230.051.595 |
| Jumlah Aneka Usaha Jasa | <u>360.213.767.454</u> | <u>324.667.480.745</u> |
| Jumlah Pendapatan | <u>1.924.033.981.046</u> | <u>1.675.030.997.522</u> |

Pendapatan usaha penyeberangan dari subsidi pemerintah adalah subsidi biaya yang diberikan oleh pemerintah atas pengoperasian di lintasan penyeberangan perintis.

28. BEBAN POKOK

| | <u>31 Desember 2014</u> | <u>31 Desember 2013</u> |
|---|-------------------------------|-------------------------------|
| Usaha Penyeberangan: | | |
| Bahan bakar minyak dan pelumas | 327.828.695.821 | 268.463.675.779 |
| Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan | 222.735.526.816 | 209.783.485.688 |
| Pemeliharaan Kapal | 109.661.940.721 | 87.050.597.415 |
| Penyusutan Kapal | 70.891.493.473 | 68.167.334.914 |
| Beban penurunan nilai | 3.173.271.510 | 1.394.437.552 |
| Pemeliharaan Mesin | 34.075.871.410 | 22.179.132.473 |
| Penyusutan Peralatan Kapal | 18.439.776.567 | 18.873.313.672 |
| Pemeliharaan Deck | 21.670.468.991 | 12.256.297.681 |
| Pelabuhan | 8.285.090.781 | 14.652.952.275 |
| Asuransi Kapal | 15.923.787.254 | 14.143.242.908 |
| Pemeliharaan Alat Keselamatan | 8.805.871.852 | 7.114.871.027 |
| Dokumen Kapal | 14.188.879.367 | 11.056.557.128 |
| Mobilisasi Kapal | 10.445.497.834 | 7.908.980.134 |
| Air Tawar | 6.581.841.263 | 5.757.381.031 |
| Beban Operasi Lain-lain | 5.696.132.210 | 6.096.983.474 |
| Perlengkapan Kapal | 4.743.604.491 | 3.749.514.957 |
| Pemeliharaan Harian | 7.240.444.399 | 3.186.032.500 |
| Pemeliharaan Peralatan & Perlengkapan Kapal | 2.523.462.780 | 2.722.400.217 |
| Pengamanan | 2.229.825.963 | 1.114.240.526 |
| Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Lain-lain | 14.516.000 | 19.130.000 |
| Lain-lain | 23.833.055.783 | 12.276.628.257 |
| Jumlah Usaha Penyeberangan | <u>918.989.055.284</u> | <u>777.967.189.608</u> |

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN POKOK (lanjutan)

| | <u>31 Desember 2014</u> | <u>31 Desember 2013</u> |
|--|--------------------------|--------------------------|
| Usaha Pelabuhan: | | |
| Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan | 64.734.863.698 | 61.742.525.450 |
| Penyusutan Bangunan dan Dermaga dan sarana pelabuhan | 43.204.815.831 | 40.011.690.858 |
| Penyusutan Peralatan Pelabuhan Listrik dan Air | 7.293.649.003 | 3.219.201.882 |
| Pengamanan Pelabuhan | 12.508.167.170 | 9.469.003.472 |
| Pemeliharaan Dermaga | 15.812.693.485 | 11.920.213.641 |
| Pemeliharaan Harian | 11.389.554.264 | 10.773.824.172 |
| Jasa Outsourcing | 17.010.127.474 | 13.104.670.796 |
| Beban Operasional Hari Besar | 8.378.915.265 | 8.979.046.686 |
| Beban Operasi Lain-lain | 8.487.114.300 | 4.471.359.739 |
| Pemeliharaan Bangunan | 1.866.979.379 | 1.462.423.100 |
| Pemeliharaan Peralatan Pelabuhan Sewa | 4.648.111.662 | 2.206.887.303 |
| Bahan Bakar Minyak, Pelumas dan Gemuk | 2.950.918.612 | 2.542.049.921 |
| Jasa Pelabuhan | 2.756.313.542 | 1.670.760.607 |
| Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Lain-lain | 1.611.593.054 | 1.269.583.291 |
| Lain-lain | 195.961.761 | 190.526.219 |
| | 10.822.810 | 28.995.660 |
| | 1.202.600.306 | 387.001.451 |
| Jumlah Usaha Pelabuhan | 204.063.201.616 | 173.449.764.248 |
| Aneka Usaha Jasa: | | |
| Bahan Bakar Minyak dan Pelumas | 326.046.596.165 | 295.321.365.290 |
| Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan | 1.329.561.626 | 1.387.548.557 |
| Lain-lain | 3.192.644.886 | 3.204.259.964 |
| Jumlah Aneka Usaha Jasa | 330.568.802.677 | 299.913.173.811 |
| Jumlah Beban Pokok | 1.453.621.059.577 | 1.251.330.127.667 |

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

| | <u>31 Desember 2014</u> | <u>31 Desember 2013</u> |
|---------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan | 167.466.192.416 | 155.378.984.599 |
| Pajak | 2.799.247.907 | 2.309.612.765 |
| Perjalanan Dinas | 30.757.422.794 | 27.244.276.462 |
| Komunikasi | 6.253.357.941 | 6.464.043.253 |
| Penyusutan Peralatan Kantor | 3.981.061.611 | 4.650.567.961 |
| Mobilisasi Pegawai | 5.352.018.293 | 4.549.879.427 |
| Pendidikan dan Latihan | 15.617.142.949 | 7.707.587.468 |

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

| | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Penyusutan Kendaraan | 4.587.464.641 | 4.099.799.923 |
| Penyusutan peralatan kerja hardware dan software | 2.417.179.713 | 1.260.021.794 |
| Penyusutan instalasi | 1.867.845.604 | 1.070.337.872 |
| Beban Operasional Hari Besar | 5.723.522.809 | 5.208.304.375 |
| Penyusutan Bangunan | 2.819.264.735 | 2.138.985.228 |
| Biaya Rapat | 4.519.590.825 | 4.245.786.348 |
| Cetak Tiket | 1.565.485.308 | 1.559.557.532 |
| Beban Kantor Lain-lain | 2.033.153.162 | 1.409.646.476 |
| Listrik dan Air | 2.771.028.331 | 2.348.973.014 |
| Bahan Bakar Minyak dan Pelumas | 3.188.362.020 | 2.791.433.549 |
| Alat Tulis Kantor | 2.237.167.653 | 2.521.709.833 |
| Konsultan | 4.118.283.122 | 5.195.502.130 |
| Beban Operasi Lain-lain | 1.699.436.844 | 923.867.393 |
| Beban Pengawasan dan Pemeriksaan | 1.537.770.718 | 2.509.685.269 |
| Perlengkapan Kantor | 2.190.216.668 | 2.017.970.536 |
| Pemeliharaan Bangunan | 2.736.531.959 | 1.508.584.034 |
| Cleaning Service | 2.450.169.574 | 1.943.536.060 |
| Honor Rapat/Tim | 5.153.480.379 | 3.691.343.692 |
| Barang Cetak | 2.455.893.912 | 1.610.258.090 |
| Pengamanan | 2.412.537.358 | 1.740.513.194 |
| Pemeliharaan Peralatan Kantor | 1.814.977.509 | 983.417.046 |
| Pemeliharaan Kendaraan Dinas | 1.316.559.127 | 894.196.611 |
| Sewa | 2.504.571.904 | 2.602.845.654 |
| Beban Manajemen | 2.178.951.286 | 1.569.494.559 |
| ISO, ISM Code | 2.143.307.745 | 1.113.512.060 |
| Mobilisasi Kapal | 1.739.159.738 | 1.770.021.152 |
| Pengembangan Sistem dan Organisasi | 721.880.720 | 795.834.191 |
| Konsumsi kantor dan kegiatan olah raga | 1.753.481.435 | 1.578.818.694 |
| Beban bunga sewa pembiayaan | 22.221.835.743 | 11.632.347.208 |
| Biaya Administrasi | 756.013.445 | 444.184.596 |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | 902.429.870 | 139.465.601 |
| Penelitian dan Pengembangan | 1.736.641.347 | 2.284.775.343 |
| Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Lain-lain | 131.095.000 | 37.874.500 |
| Asuransi | 316.941.470 | 261.563.328 |

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

| | <u>31 Desember 2014</u> | <u>31 Desember 2013</u> |
|---|-------------------------------|-------------------------------|
| Beban Umum dan Administrasi Lain-lain | 69.678.162 | 7.950.710 |
| Pelestarian Lingkungan | 294.898.200 | 19.060.000 |
| Jasa Pelabuhan | 11.311.000 | 17.839.840 |
| Lain-lain | 2.378.007.808 | 1.667.301.914 |
| Jumlah Beban Umum dan Administrasi | <u>333.702.570.755</u> | <u>285.921.271.284</u> |

30. BEBAN PEMASARAN

| | <u>31 Desember 2014</u> | <u>31 Desember 2013</u> |
|-------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Promosi | 2.925.351.445 | 5.801.054.748 |
| Lain-lain | 2.150.000 | - |
| Jumlah Beban Pemasaran | <u>2.927.501.445</u> | <u>5.801.054.748</u> |

Antara lain untuk kegiatan sponsor dan promosi olah raga, peresmian dan sosialisasi *E-Ticket*, pembuatan/ pencetakan Buku Gabungan Pengusaha Nasional Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan (GAPASDAP), dan sejumlah biaya sponsorship sebagai jalinan kerjasama.

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

| | <u>31 Desember 2014</u> | <u>31 Desember 2013</u> |
|--|--------------------------------|-------------------------------|
| Pendapatan Lain-lain: | | |
| Pendapatan Bunga dan Jasa Giro | 42.199.252.279 | 39.131.527.287 |
| Laba Selisih Kurs - Terealisasi | - | 5.793.700.000 |
| Klaim Asuransi PT Jasindo | 4.800.859.114 | 7.732.912.762 |
| Selisih Neto Pembulatan Kas Lebih (Kurang) | 444.535 | 84.129 |
| Laba Penjualan Aset | 48.703.378 | 680.593.250 |
| Pendapatan Rupa-rupa | 31.488.514.512 | 3.582.728.635 |
| Jumlah Pendapatan Lain-lain | <u>78.537.773.818</u> | <u>56.921.546.063</u> |
| Beban Lain-lain: | | |
| Rugi Selisih Kurs - Terealisasi | (1.186.190.348) | (23.621.273) |
| Sumbangan | (7.273.298.163) | (4.370.572.912) |
| Ganti Rugi | - | (252.905.000) |
| Selisih Pembulatan - Kas | (576) | 6.140 |
| Beban Rupa-rupa | (2.490.654.834) | (1.660.897.486) |
| Jumlah Beban Lain-lain | <u>(10.950.143.921)</u> | <u>(6.307.990.530)</u> |
| Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain | <u>67.587.629.897</u> | <u>50.613.555.533</u> |

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan rupa-rupa, diantaranya pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan borongan dan penyelesaian penutupan rekening penampungan di sejumlah cabang. Pada bulan agustus terdapat penerimaan pengembalian uang muka pembangunan kapal KSO dengan PT BIK sebesar Rp10.191.030.000,-.

32. LIABILITAS KONTINJENSI

1) Penuntutan Tanah Pelabuhan Gilimanuk yang Dikuasai Pemkab Jembrana.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) telah melakukan pertemuan dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Jembrana, terakhir pada bulan Juni 2012, tetapi Pemerintah Daerah Kabupaten Jembrana berkeberatan menyerahkan tanah dimaksud (5.7 Ha) karena menurut Pemerintah Daerah Kabupaten Jembrana tanah tersebut telah dicatat dalam aset Pemerintah Daerah Kabupaten Jembrana dan telah bersertifikat Hak Pakai No.2 seluas 144 Ha. Secara simultan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) telah mengupayakan untuk mendapatkan Surat Ukur atas luas tanah PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) kepada Kantor Wilayah Badan Pertahanan Provinsi Bali. Adapun luas tanah yang diajukan pengukuran kembali atas batas-batas tanah Pelabuhan Gilimanuk adalah sesuai dengan Arsip Peta Situasi Nomor gambar P.3/1970 seluas 22.540 Ha. (ref surat Vice President Hukum nomor UM.203/8/6/ASDP-2012 tanggal 7 Agustus 2012). Direksi telah mengeluarkan surat kuasa kepada General Manager Cabang Ketapang untuk melakukan pengukuran ulang sesuai surat kuasa Nomor: SKU.259/HK.104/ASDP-2012 tanggal 31 Oktober 2012. PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) sampai saat ini masih mengupayakan untuk mendapatkan salinan sertifikat atas surat ukur tanah Pelabuhan Gilimanuk No. P3 Tahun 1970 ke PT Pelindo III, melalui surat Direksi Nomor: UM.104/3/2/ASDP-2013 tanggal 23 April 2013, dan berkoordinasi dengan Kementerian Perhubungan Cq. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat untuk mendapat salinan sertifikat tanah Direksi juga telah berkirim surat kepada Kepala Kantor Wilayah BPN Propinsi Bali dengan surat Nomor: UM.003/5/12/ASDP-2013 tanggal 31 Juli 2013 untuk melakukan pengukuran ulang sampai dengan akhir September 2013 dan Direksi melakukan pertemuan dengan Bupati Jembrana.

2) Tanah Pelabuhan Hunimua dan Pelabuhan Waipirit di Cabang Ambon.

Tanah tersebut sejak diserahkan oleh Kementerian Perhubungan Cq. Ditjen. Perhubungan Darat masih terjadi sengketa antara ahli waris, dan tanah tersebut belum diberikan ganti rugi oleh Kementerian Perhubungan Karena masih sengketa keluarga.

Hingga saat ini belum ada keputusan Pengadilan Negeri/Pengadilan Tinggi / Mahkamah Agung atas permasalahan ini, sehingga belum jelas siapa pihak yang berhak sebagai ahli waris tanah tersebut.

Apabila telah ada keputusan Pengadilan yang telah berkekuatan hukum yang tetap, maka putusan tersebut akan PT ASDP kirimkan ke Bagian Hukum Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (Kementerian Perhubungan) untuk proses pelaksanaan ganti kerugian untuk pembebasan tanah (APBN).

32. LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

- 3) Penyelesaian Tanah di Pelabuhan Lembar yang berhimpitan dengan PT Pelindo III (Persero) dan di klaim sebagai tanah milik PT Pelindo III (Persero).

Terkait dengan tanah seluas 16.007 m² (berlokasi di Pelabuhan Lembar, Kabupaten Lombok Barat) yang belum bersertifikat dikarenakan PT Pelindo III (Persero) tidak bersedia menandatangani batas tanah dikarenakan menganggap tanah tersebut milik PT Pelindo III (Persero), PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) telah mengupayakan untuk melakukan pengurusan dan pembuatan sertifikat dengan berkoordinasi dengan BPN Lombok Barat dimana atas tanah tersebut, saat ini telah mendapatkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No.75 seluas 7.980 m² yang diterbitkan tanggal 16 Juli 2012. Sebagai informasi, tanah tersebut bukan seluas 16.007 m².

Terkait dengan tanah seluas kurang lebih 1.771 m² di Cabang Lembar Sertifikat HGB No.30 tanggal 12 Juli 1994, yang di klaim juga oleh PT Pelindo III (Persero) dengan Sertifikat Hak Pakai Nomor; 7 tanggal 25 April 1984, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) telah mengupayakan untuk meminta peninjauan kembali atas Sertifikat tanah tersebut kepada BPN Mataram, namun hasilnya belum ada. Untuk itu dalam waktu dekat Divisi Hukum akan bekerjasama dengan Divisi Aset dan Cabang Lembar untuk Berkoordinasi dengan BPN Mataram. Sehubungan dengan rencana perpanjangan jangka waktu sertifikat HGB No. 30 yang akan berakhir Bulan Juli 2014, Divisi Hukum bekerjasama dengan Divisi Aset dan Cabang Lembar telah berkoordinasi dengan BPN Mataram, namun sertifikat belum selesai karena BPN Mataram masih memprioritaskan sertifikat proyek nasional.

Pada tanggal 7 Agustus 2014, BPN Mataram telah menyetujui perpanjangan sertifikat HGB No. 30 A.n. PT ASDP yang diajukan oleh PT ASDP, dan untuk perpanjangan sertifikat tersebut berakhir sampai dengan tahun 2034 dengan luas tanah yang masih sama yaitu 1.771 m².

- 4) Penyelesaian Tanah di Padangbai.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) telah mengusulkan kepada BPN setempat untuk melakukan pensertifikatan atas tanah pelabuhan tersebut, namun ada klaim dari masyarakat adat, sehingga sampai dengan saat ini BPN belum menyelesaikan pensertifikatan tanah tersebut dan diminta agar PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) menyelesaikan masalah tersebut dengan masyarakat adat.

Pihak BPN juga menyarankan apabila masyarakat adat masih menghalang-halangi pensertifikatan tanah tersebut, disarankan agar pihak PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) berkoordinasi dengan Kepala Daerah (Bupati Karang Asem) untuk membantu menyelesaikannya.

Pihak Camat, Polisi Sektor, Komando Daerah Militer setempat pada prinsipnya sudah memahami dan setuju untuk proses sertifikasi tanah Pelabuhan Padangbai milik PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

32. LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

- 5) Masalah Tanah PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) di Pontianak yang sebagian telah digunakan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.
 - a) Terkait dengan rencana tukar guling aset tanah PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) di Pontianak seluas 700 m² yang terletak di Jl. Imam Bonjol Nomor 392 dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat yang difasilitasi BPKP Perwakilan Kalimantan Barat belum selesai, mengingat Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat belum bisa menyerahkan data-data tentang tanah yang akan ditukar gulingkan dengan tanah PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tersebut.
 - b) Divisi hukum telah bekerjasama dengan Divisi Aset dan Cabang Pontianak untuk berkoordinasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat untuk memastikan keberadaan data-data tanah yang akan ditukar gulingkan, namun belum ada hasilnya karena pihak Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat tidak dapat menyampaikan data-data tanahnya.
 - c) Perlunya kebijakan BOD atas masalah tersebut dan dapat bertemu langsung dengan Gubernur Kalimantan Barat.

 - 6) Tanah di Pelabuhan Bitung dengan PT Pelindo III (Persero) (rencana tukar guling).
 - a) Secara defakto sebagai tanah PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (yang telah bersertifikat a/n PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dipakai oleh PT Pelindo III (Persero) Cabang Bitung sejak terjadi serah terima tanah dari Direktorat Jenderal Darat ke Direktorat Jenderal Laut. Di sisi lain, PT Pelindo III (Persero) (Direktorat Jenderal Laut) telah menyerahkan 2 kavling tanah kepada Direktorat Jenderal Darat, namun tanah belum secara sah/hukum dilakukan tukar guling.
 - b) Telah dilakukan upaya pembahasan tindak lanjut proses "tukar guling" secara hukum sebagian lahan di Pelabuhan Penyeberangan Bitung sebagai dampak pengembangan Pelabuhan Peti Kemas Bitung dengan tanah hasil reklamasi, melalui Rapat tanggal 06 Desember 2009 antara PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dengan PT Pelindo III (Persero).
 - c) Tanah yang diberikan oleh PT Pelindo III (Persero) Cabang Bitung kepada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (sebanyak 2 kavling) saat ini telah disertifikatkan atas nama PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
 - d) Para pihak akan koordinasi dengan Biro Hukum Kementerian Negara BUMN. Selanjutnya akan menindaklanjuti untuk pemenuhan aspek legal (seksi ketentuannya berlaku) proses tukar guling dimaksud setelah ditempuh prosedur yang berlaku sesuai Anggaran Dasar masing-masing BUMN.
-

32. LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

- 7) Tanah Pelabuhan Batulicin yang secara Yuridis (sertifikat Tanah) seluas 20.000m² (2 Ha) tetapi secara defacto hanya 10.000 m² (10 ha).

Berkurangnya luas tanah tersebut karena diambil oleh Bp. H. Ridwan. PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) juga telah berkoordinasi dengan Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan, untuk meminta bantuan hukum dan dibuatkan MOU antara Pimpinan Cabang Batulicin dan Kejaksaan Tinggi sebagai tindaklanjut dari MOU antara Jaksa Agung Muda Tata Usaha Negara (Jamdatun) dan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Gugatan H. Ridwan ditolak oleh Majelis Hakim dan yang bersangkutan melakukan banding (memori banding) ke Pengadilan Tinggi Kalimantan Selatan tertanggal 24 Juni 2013. PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) sudah menyerahkan kontra memori banding tertanggal 2 September 2013.

Pengadilan Tinggi Kalimantan Selatan telah mengeluarkan Putusan Banding dalam perkara tersebut dengan No. 72/PDT/2013/PT.BJM tanggal 12 Pebruari 2014, namun pihak Penggugat masih melakukan Upaya Hukum berupa Kasasi, Atas permohonan Kasasi Penggugat PT ASDP telah menyampaikan Memori Kasasi pada tanggal 14 April 2014.

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa penetapan harga atas transaksi-transaksi tersebut sama dengan transaksi-transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Berikut adalah perjanjian/transaksi signifikan dengan pihak berelasi:

a. Hubungan sebagai Pemegang Saham

Pemerintah Republik Indonesia

Perusahaan mempunyai aset tetap berupa kapal dan dermaga pelabuhan yang berasal dari Pemerintah, dalam hal ini adalah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, antara lain aset yang sudah diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) mengenai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia (PMN) dan Aset Yang Belum Ditentukan Statusnya (BPYBDS), masih menunggu diterbitkannya Peraturan Pemerintah (PP).

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Hubungan kepemilikan dan atau kepengurusan.

Transaksi dengan seluruh BUMN dan lainnya yang mempunyai hubungan kepemilikan dan atau kepengurusan diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak berelasi, yaitu:

- i. Perusahaan mengadakan transaksi bisnis kepada Perusahaan milik negara yang diperlakukan sebagaimana layaknya transaksi dengan pihak ketiga.
- ii. Perusahaan mempunyai rekening giro dan deposito berjangka pada beberapa bank milik negara. Jumlah penempatan Perusahaan pada bank milik negara dalam bentuk rekening giro dan deposito berjangka masing-masing berjumlah Rp532.415 juta dan Rp528.075 juta pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing mencerminkan 15,64% dan 16,11% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Pendapatan bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp42.199,2 juta dan Rp39.131,5 juta, mencerminkan 53,7% dan 68,7% dari jumlah pendapatan lain-lain pada masing-masing periode.
- iii. Perusahaan mengasuransikan aset tetap, berupa kapal pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yang merupakan perusahaan asuransi milik negara. Premi asuransi tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp15.923,7 juta dan Rp14.143,2 juta, mencerminkan 1,7 % dan 1,8% dari jumlah beban usaha pada masing-masing periode.
- iv. Perusahaan menyelenggarakan jaminan sosial tenaga kerja bagi karyawannya pada PT Jamsostek (Persero) yang merupakan perusahaan asuransi milik negara. Premi asuransi tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp13.564,6 juta dan Rp11.537,1 juta, mencerminkan 1,5 % dan 1,5 % dari jumlah beban usaha pada masing-masing periode.
- v. Perusahaan mengadakan perjanjian Sewa Guna Usaha dengan Opsi Beli berupa 5 (lima) kapal bekas, yakni KMP. Portlink, KMP. Portlink II, KMP. Portlink III, KMP. Portlink V dan KMP. Portlink VII dengan PT PANN (Persero) dan PT PANN Pembiayaan Maritim sebagai anak perusahaan dengan jangka waktu SGU selama 3 tahun s/d 5 tahun dengan total nilai pembiayaan sebesar Rp223.056 juta.

c. Hubungan manajemen kunci Perusahaan

Manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi yang diberikan pada manajemen kunci dalam hubungan dengan pemberian jasa adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2014</u> | <u>31 Desember 2013</u> |
|--------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Dewan Komisaris: | | |
| Gaji dan imbalan jangka pendek | 3.273.295.000 | 2.636.388.000 |
| Dewan Direksi: | | |
| Gaji dan imbalan jangka pendek | 7.420.200.000 | 7.245.600.000 |

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Ikhtisar

Berikut adalah transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi.

| | Transaksi Penjualan | |
|--|----------------------------|-------------------------|
| | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
| Direktorat Jenderal Perhubungan Darat - Pendapatan Subsidi atas pengoperasian kapal di lintas perintis | 222.872.961.227 | 197.129.404.619 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk - Deposito | 21.677.649.989 | 22.099.416.026 |
| PT Jasa Asuransi Indonesia (Persero) - Klaim asuransi | 4.800.859.114 | 7.732.912.762 |
| Jumlah Pendapatan Usaha | 1.924.033.981.045 | 1.675.030.997.522 |
| Presentasi | 13% | 15% |

| | Transaksi Pembelian | |
|--|----------------------------|-------------------------|
| | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
| PT. Pertamina (Persero). Tbk - Bahan Bakar Minyak (BBM) | 310.219.808.474 | 257.181.795.552 |
| PT. Pertamina (Persero). Tbk - Bahan Bakar Bunker Stasiun Pengisian Bahan Bakar Khusus (SPPBK) | 326.046.596.165 | 295.321.365.290 |
| PT. Dock Kodja Bahari & PT. IKI - Docking Kapal | 44.912.408.000 | 38.046.312.176 |
| Jumlah Beban Pokok | 1.452.809.978.670 | 1.251.330.127.667 |
| Presentasi | 51% | 47% |

Saldo aset dan liabilitas per 31 Desember 2014 dan 2013 dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
|---------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Aset | | |
| - Kas dan setara kas | 292.867.833.412 | 238.075.241.498 |
| - Deposito | 287.000.000.000 | 290.000.000.000 |
| Jumlah | <u>579.867.833.412</u> | <u>528.075.241.498</u> |
| Liabilitas jangka pendek | | |
| - Hutang usaha | 21.309.666.254 | 15.124.287.675 |
| Liabilitas jangka panjang | 146.028.392.775 | 195.045.771.215 |
| Jumlah | <u>167.338.059.029</u> | <u>210.170.058.890</u> |

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

| | | 2014 | 2013 |
|--------------------|-----------|---------------|--------------|
| Aset | | | |
| Kas dan Setara Kas | Dollar AS | 1.153.711.716 | 2,366,880.58 |

35. INSTRUMEN KEUANGAN

| | 2014 | |
|--------------------------------------|-----------------|----------------|
| | Nilai Tercatat | Nilai Wajar |
| Biaya yang Masih Harus Dibayar | 73.923.970.188 | 50.068.091.525 |
| Liabilitas Lancar Lainnya | 44.085.515.163 | 31.193.692.564 |
| Liabilitas Pembiayaan Jangka Panjang | 146.028.392.775 | - |
| Liabilitas Jangka Panjang Lainnya | | |
| Hutang Usaha | | |
| Pihak Ketiga | 411.341.554 | 1.121.975.26 |
| Pihak Berelasi | 763.213.322 | 763.213.322 |
| Biaya yang Masih Harus Dibayar | | - |
| Pihak Berelasi | 385.930.629 | 11.767.377.190 |

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan Manajemen Risiko adalah pedoman yang terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan dan mengembangkan alternatif penanganan risiko, serta dalam memantau dan mengandalkan penerapan penanganan risiko. Tujuan Manajemen Risiko adalah untuk meningkatkan jaminan pencapaian target Perusahaan.

Secara ringkas, risiko yang dihadapi Perusahaan dan langkah-langkah mitigasinya adalah sebagai berikut:

a. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas didefinisikan sebagai ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas keuangannya yang selanjutnya mengakibatkan Perusahaan tidak dapat memanfaatkan peluang investasi atau tidak memenuhi liabilitas keuangan jangka pendek yang pada akhirnya mengakibatkan default.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan adalah risiko ketidakmampuan dari pihak-pihak yang berhutang (debitur) untuk memenuhi kewajiban mereka sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah disepakati bersama.

Berdasarkan pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan telah mengusahakan agar pihak ketiga yang bekerja sama selalu membayar kewajibannya secara tepat waktu sehingga tidak terdapat piutang macet yang signifikan.

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan harus menghadapi risiko perubahan nilai tukar mata uang asing secara pelaporan terutama berasal dari:

- Transaksi pembelian aset dari luar negeri dengan menggunakan mata uang asing.
- Penyesuaian aset deposito dalam USD dengan kurs periode laporan.

d. Risiko Pasar

Dampak risiko pasar yang dihadapi Perusahaan terutama sehubungan dengan pemberian jasa sebagai kegiatan operasional yang berkelanjutan, persaingan dengan operator swasta penyedia jasa serupa, tingkat permintaan dan penawaran pasar serta angkutan barang.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko tersebut dengan menjaga kualitas pelayanan secara optimal untuk meyakinkan kepercayaan pelanggan yang berkelanjutan.

37. INFORMASI PENTING LAINNYA

1. Perpajakan

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) telah dilakukan pemeriksaan Pajak untuk masa tahun 2009 oleh KPP BUMN Kalibata Jakarta, sesuai dengan Surat No. Pemb-114/WPJ.19/KP.0305/2010, tanggal 03 Agustus 2010. Adapun obyek pemeriksaan adalah berdasarkan basis informasi realisasi penyetoran dan pelaporan pajak selama periode tahun 2009 dengan penetapan Uang Muka Pajak PPh Pasal 25 PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) berdasarkan RKAP tahun 2009 target laba sebelum pajak (EBT) Rp112.089.843.432 sedangkan realisasi laba tahun 2009 sebelum pajak (EBT) sebesar Rp64.602.926.667 dan berikut posisi dalam:

- a) Uang muka PPh Pasal 25 sebesar Rp6.311.055.852.
 - b) Kredit pajak PPh Pasal 22 sebesar Rp312.986.895.
 - c) Beban PPh Pajak Badan tahun 2009 sebesar Rp2.448.650.680.
-

37. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

1. Perpajakan (lanjutan)

Berdasarkan asumsi data di atas maka perusahaan dalam posisi lebih bayar pajak sebesar Rp4.175.392.067.

Sesuai dengan hasil pemeriksaan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) BUMN Kalibata, Jakarta dan telah ditanggapi pihak manajemen Perusahaan, kewajiban Perusahaan atas beban pajak kurang bayar tahun masa pajak 2009 sebesar Rp11.336.106.045, yang terdiri:

- a) Kurang bayar PPh Pasal 15 tahun pajak 2009 sebesar Rp45.266.758 ditambah denda pasal 13 (2) UU KUP sebesar Rp14.485.363 sehingga total kurang bayar sebesar Rp59.752.120.
- b) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa kurang bayar sebesar Rp5.419.361.827 ditambah sanksi denda pasal 13 (2) UU KUP sebesar Rp2.283.550.398 sehingga total kurang bayar PPN sebesar Rp7.702.912.225 dan ditambah kekurangan PPN sewa tahun 2009 sebesar Rp8.681.237.
- c) Putusan banding Pajak Pertambahan Nilai tentang keberatan atas surat ketetapan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai barang dan jasa masa Januari sampai dengan Desember 2012 menyatakan menolak banding pajak tentang keberatan atas surat ketetapan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai barang dan jasa.

Dengan adanya keputusan tersebut maka terbit Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar sebagai berikut:

- Surat Putusan Banding No.Put. 41590/PP/M.XIII/16/2012 atas keberatan pajak pertambahan nilai masa Januari 2009 sesuai No.Kep-401/WPJ.19/2012 tanggal 10 April 2012.
- Surat Putusan Banding No.Put. 41591/PP/M.XIII/16/2012 atas keberatan pajak pertambahan nilai masa Pebruari 2009 sesuai No.Kep-408/WPJ.19/2012 tanggal 10 April 2012.
- Surat Putusan Banding No.Put. 41592/PP/M.XIII/16/2012 atas keberatan pajak pertambahan nilai masa Maret 2009 sesuai No.Kep-409/WPJ.19/2012 tanggal 10 April 2012.
- Surat Putusan Banding No.Put. 41593/PP/M.XIII/16/2012 atas keberatan pajak pertambahan nilai masa April 2009 sesuai No.Kep-410/WPJ.19/2012 tanggal 10 April 2012
- Surat Putusan Banding No.Put. 41594/PP/M.XIII/16/2012 atas keberatan pajak pertambahan nilai masa Juni 2009 sesuai No.Kep-411/WPJ.19/2012 tanggal 10 April 2012.

37. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

1. Perpajakan (lanjutan)

- Surat Putusan Banding No.Put. 41595/PP/M.XIII/16/2012 atas keberatan pajak pertambahan nilai masa Juli 2009 sesuai No.Kep-398/WPJ.19/2012 tanggal 10 April 2012
- Surat Putusan Banding No.Put. 41596/PP/M.XIII/16/2012 atas keberatan pajak pertambahan nilai masa Agustus 2009 sesuai No.Kep-399/WPJ.19/2012 tanggal 10 April 2012
- Surat Putusan Banding No.Put. 41597/PP/M.XIII/16/2012 atas keberatan pajak pertambahan nilai masa September 2009 sesuai No.Kep-400/WPJ.19/2012 tanggal 10 April 2012.
- Surat Putusan Banding No.Put. 41598/PP/M.XIII/16/2012 atas keberatan pajak pertambahan nilai masa Oktober 2009 sesuai No.Kep-405/WPJ.19/2012 tanggal 10 April 2012
- Surat Putusan Banding No.Put. 41599/PP/M.XIII/16/2012 atas keberatan pajak pertambahan nilai masa Nopember 2009 sesuai No.Kep-406/WPJ.19/2012 tanggal 10 April 2012
- Surat Putusan Banding No.Put. 41600/PP/M.XIII/16/2012 atas keberatan pajak pertambahan nilai masa Desember 2009 sesuai No.Kep-407/WPJ.19/2012 tanggal 10 April 2012
- Surat Putusan Banding No.Put. 41601/PP/M.XIII/16/2012 atas keberatan pajak pertambahan nilai masa 2009 sesuai No.Kep-402/WPJ.19/2012 tanggal 10 April 2012

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) telah membayar kekurangan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp7.436.536.673 pada tanggal 9 Januari 2013.

- d) Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 kurang bayar sebesar Rp1.286.137.150 hal ini didasarkan pada koreksi terhadap penyusutan aktiva BPYDS sebesar Rp15.144.848.630 yang mengakibatkan koreksi positif sebesar Rp4.240.557.616.
- Surat Perintah Pemeriksaan Pajak Nomor: PRIN-114/WPJ.19/KP.0305/2010 tanggal 3 Agustus 2010.
 - Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar Nomor 00005/206/09/051/11 tanggal terbit 28/04/2011 dengan nominal Kurang Bayar sebesar Rp1.286.137.150 namun PT ASDP Indonesia (Persero) mengajukan tidak menyetujui hasil pemeriksaan.
 - Surat Keputusan Penolakan Keberatan Pajak Nomor:601/WPJ.19/2012 tanggal 15/05/2012.

37. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

1. Perpajakan (lanjutan)

- PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tidak menyetujui Keputusan Keberatan Pajak dan mengupayakan kembali melalui proses Banding Pajak di Pengadilan Pajak. Hingga saat ini keputusan Banding Pajak belum diterbitkan.

Berdasarkan pengadilan pajak dalam sidang ucap tanggal 3 Juni 2014 menyatakan mengabulkan permohonan banding pajak yang diajukan oleh PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Permohonan Banding Pajak PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor. KU.206/5/10/ASDP-2012 tanggal 29 Juni 2012 dikabulkan oleh Pengadilan Pajak sehingga mengacu kepada Keputusan Banding tersebut maka PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) mendapatkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp3.250.469.771,-. Hal tersebut merujuk kepada Salinan Resmi Putusan Pengadilan Pajak No. Put. 52990/PP/M.XIIIB/15/2014 tanggal 5 Juni 2014 mengenai Banding Pajak dari PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) NPWP 01.061.041.8-093.000 terhadap Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-601/WPJ.19/2012 tanggal 15 Mei 2012. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: KEP.00042.PPH/WPJ.19/KP.0403/2014 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak kepada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) memutuskan pengembalian kelebihan pembayaran pajak dengan dikompensasikan sebesar Rp3.250.469.771,- ke sejumlah utang pajak PPN terutang.

2. Rencana Akuisisi Perusahaan

- a. Risalah RUPS tentang Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2013 tanggal 11 April 2014 (ref. Bab V ayat 3) yang menyebutkan “Terkait dengan rencana akuisisi yang akan dilakukan oleh Perusahaan, Direksi diminta untuk melakukan *due diligence*, menyusun *feasibility study* dan pakta integritas atas rencana tersebut. Selanjutnya agar disampaikan kepada Pemegang Saham untuk dimintakan persetujuan setelah ditelaah dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris”;
- b. Atas arahan RUPS tersebut PT ASDP Indonesia Ferry melakukan penunjukan PT Mandiri Sekuritas (Anak perusahaan BUMN) sebagai Konsultan Jasa Keuangan dalam rangka Akuisisi atas Perusahaan Penyeberangan, sesuai Perjanjian Pekerjaan Pengadaan Jasa Keuangan dalam rangka Akuisisi atas Perusahaan Penyeberangan Nomor: Sperj.285/UM.201/ASDP-2014 tanggal 16 April 2014 yang telah di addendum 2 (dua) kali: addendum pertama Nomor: Sperj.388/Add/UM.201/ASDP-2014 tanggal 11 Juni 2014 dan addendum kedua Nomor: Sperj.495/UM.201/ASDP-2014 tanggal 5 Agustus 2014.

37. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

2. Rencana Akuisisi Perusahaan (lanjutan)
 - c. Sesuai dengan RUPS RKAP 2015 tanggal 23 Januari 2015 pada Keputusan RUPS butir 4 (empat), bahwa Pemegang saham menyetujui secara prinsip proses pengambilalihan (akuisisi) saham PT Jembatan Nusantara. Persetujuan definitif agar diajukan tersendiri melalui surat permohonan dari Direksi kepada Menteri BUMN dengan terlebih dahulu dilengkapi tanggapan tertulis Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
 - d. Proses akuisisi masih berlangsung, PT Mandiri Sekuritas masih akan melakukan pendampingan sebagai Konsultan Jasa Keuangan dalam rangka Akuisisi atas dasar surat dari PT Mandiri Sekuritas Nomor: 63/MS/DIR/IBAPS/II/2015 tanggal 17 Februari 2015 perihal surat pernyataan status pekerjaan Jasa Keuangan dalam rangka Akuisisi Perusahaan Penyeberangan.

38. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN

1. Penyertaan Modal Negara (PMN) yang bersumber dari Dana Segar (APBN)
 - a. Sebagaimana Surat Menteri BUMN kepada Menteri Keuangan No. S-763/MBU/12/2014 tanggal 11 Desember 2014, bahwa Pemerintah telah menetapkan 9 (sembilan) agenda prioritas (NAWA CITA), diantaranya membangun Infrastruktur dan Maritim dan dalam rangka mendukung peran tersebut, BUMN memerlukan dukungan Pemerintah berupa tambahan PMN untuk melakukan investasi dan sekaligus memperkuat permodalan sehingga dapat *me-leverage* kemampuan pendanaanya. Usulan dari Kementerian BUMN dalam RAPBN-P TA 2015 adalah sebesar Rp29.935 miliar, termasuk didalamnya untuk mendukung program pembangunan infrastruktur dan maritime sebesar Rp16.650 miliar. Dari jumlah tersebut, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) akan memperoleh tambahan PMN sebesar Rp1.000 miliar yang akan digunakan untuk pengembangan kawasan Merak dan Bakauheni untuk memperlancar arus barang, penumpang dan kendaraan Jawa-Sumatera.

Pemanfaatan tambahan PMN sebesar Rp1.000 miliar akan digunakan untuk pembelian 2 (dua) unit kapal lintasan Merak-Bakauheni sebesar ± Rp400 miliar dan rencana pembangunan, pengembangan kawasan Pelabuhan Merak dan Bakauheni sebesar ± Rp600 miliar.

38. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN (lanjutan)

1. Penyertaan Modal Negara (PMN) yang bersumber dari Dana Segar (APBN) (lanjutan)
 - b. Berdasarkan Surat Kementerian BUMN No. S-378/D2.MBU/3/12/2014 tanggal 12 Desember 2014 perihal Kajian Tambahan Penyertaan Modal Negara, diminta kepada BUMN untuk menyusun kajian tambahan PMN dengan format mengacu kepada Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Negara No. KEP-77/KN/2012 tanggal 11 Juni 2012. Mandiri Sekuritas telah membuat kajian tersebut untuk PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan telah diserahkan kepada Kementerian BUMN dan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN).
 - c. PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) telah menyampaikan jawaban tertulis Rapat Dengar Pendapat Panja Komisi VI DPR RI pada tanggal 29 Januari 2015 terhadap rencana pemanfaatan Penyertaan Modal Negara (PMN) Tahun 2015.
 - d. Proses selanjutnya saat ini masih menunggu jawaban tertulis dari Kementerian BUMN dan Kementerian Keuangan atas Penyertaan Modal Negara (PMN) yang bersumber dari Dana Segar (APBN).
2. Pengangkatan Anggota-anggota Komite Pemantau Manajemen Resiko PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yaitu Wiharto dan Tritoto Harwono berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) nomor 01/KOM/I/2015 tanggal 13 Januari 2015.



PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Gedung PT ASDP Indonesia Ferry

Jl. Jend. Achmad Yani, Kav. 52 A

Jakarta 10510

Telp. : +62 21 4208911-13-15

Fax : +62 21 4210544

Email : corporate.secretary@indonesiaferry.co.id

www.indonesiaferry.co.id